BPS

2025

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

BERSINERGI UNTUK MENCIPTAKAN NILAI TAMBAH

SYNERGIZE TO CREATE ADDED VALUE

HALAL INDONESIA

CERTIFIED ISO 9001:2015 COMPANY

AKU INVESTOR SAHAM HOKI

PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK

Tema & Keberlanjutan Tema

Theme & Theme Continuity

Bersinergi untuk Menciptakan Nilai Tambah

Synergize to Create Added Value

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memfokuskan langkah strategisnya pada optimalisasi saluran distribusi nasional guna meningkatkan jangkauan pasar, memperkuat penetrasi merek, serta memastikan ketersediaan produk di berbagai titik penjualan. Upaya ini dilakukan melalui pengembangan kerja sama dengan mitra distribusi berskala nasional, penguatan jaringan distributor yang sudah ada, serta peningkatan efektivitas sistem logistik dan manajemen rantai pasok.

Langkah ini sangat tepat untuk HOKI yang makin memperkuat posisi bisnisnya di produk-produk FMCG, khususnya dengan peningkatan kapasitas produksi produk Dailymeal yang ditujukan kepada pasar premium dan unik.

Posisi Perusahaan yang makin penting dalam industri pangan nasional juga menuntut HOKI untuk makin menjajaki peluang-peluang dan kerja sama strategis yang didukung dengan tata kelola perusahaan yang berkualitas dan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap kegiatannya.

Throughout 2025, the Company will focus its strategic efforts on optimizing national distribution channels to increase market reach, strengthen brand penetration, and ensure product availability at various points of sale. This effort will be carried out through developing collaborations with national distribution partners, strengthening the existing distributor network and enhancing the effectiveness of logistics systems and supply chain management.

This initiative is highly appropriate for HOKI, which is further strengthening its business position in FMCG products, particularly by increasing production capacity for Dailymeal products aimed at premium and niche markets.

The Company's increasingly important position in the national food industry also requires HOKI to further explore opportunities and strategic partnerships, supported by quality corporate governance and commitment toward sustainability in all its actions.

2024

BERGERAK DINAMIS MENANGKAP PASAR
Moving Dynamically to Capture the Market

Bergerak sesuai jaman dan tren konsumsi masyarakat di Indonesia, HOKI telah memantapkan penguatan posisinya di pasar FMCG didukung kekuatan jaringan distribusi yang makin lebar. Tahun ini kontribusi penjualan produk-produk FMCG HOKI sudah makin tampak pada kinerja Perusahaan, dan nanti khususnya setelah membangun perluasan pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi produk Dailymeal, merek yang telah dikenal berkualitas, dan siap meluncurkan produk-produk baru inovatif.

Moving with the time and consumption trend of the people in Indonesia, HOKI had strengthened its position in FMCG market, supported by the power of its wider and wider distribution network. This year, HOKI's FMCG product sales contribution has gotten clearer in the Company performance and would be more after the expansion of its plant to increase the capacity for Dailymeal production, a well-known quality brand, and to be ready to launch innovative new products.

2023

MEMPERKUAT POSISI DI PASAR FMCG
Strengthening Position in FMCG Market

Setelah menjadi perusahaan penghasil beras terkemuka di Indonesia, HOKI telah bertransformasi menjadi perusahaan FMCG. Langkah terus diperkuat melihat kepada pasar Indonesia yang besar, berdaya beli kuat, serta mengedepankan tren konsumsi sehat.

After being the leading rice producer in Indonesia, HOKI has been transforming into a Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) company. It is a step that is being strengthened, seeing the large Indonesian market with strong purchasing power and its priority over healthy consumption.

2022

BERTRANSFORMASI MENJADI FMCG DAN MELAMPAUINYA
Transforming Into FMCG and Beyond

HOKI telah menjadi perusahaan penghasil beras terkemuka di Indonesia yang inovatif dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan. Namun dengan pasar yang berubah cepat, kami menyadari perlunya beradaptasi dan berkembang agar tetap kompetitif. Untuk itu kami bertransformasi menjadi perusahaan FMCG yang dirancang untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang-peluang untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Arah baru ini akan mendorong fokus baru terhadap inovasi produk, pengembangan merek, diversifikasi pasar yang memungkinkan kami bersaing di sektor yang berkembang dan dinamis ini.

HOKI has become a leading, innovative rice producer in Indonesia that gives only the best for its consumers. However, with the fast-changing market, we realize the importance to adapt and improve to stay competitive. For that reason, we have transformed into a FMCG company, designed to utilize its strengths and opportunities to reach a wider market. The new direction will bring a new focus into product innovation, brand development, and market diversification that enables us to compete in a developed and dynamic market.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation of Liabilities

PT Buyung Poetra Sembada Tbk telah berupaya semaksimal mungkin untuk memastikan keakuratan informasi dalam Laporan Tahunan 2025 ini. Akan tetapi, Perusahaan tidak menjamin kelengkapan, keakuratan, kegunaan atau sebaliknya mengenai materi informasi pada laporan ini. Laporan Tahunan 2025 ini berisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan mengenai ekspektasi, rencana dan strategi masa depan yang bukan merupakan fakta sejarah. Hal ini didasarkan pada ekspektasi, perkiraan, prakiraan dan proyeksi saat ini mengenai bisnis dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi serta keyakinan dan asumsi manajemen.

Dikarenakan ekspektasi, estimasi, prakiraan dan proyeksi ini mempunyai berbagai risiko, ketidakpastian dan asumsi, hasil aktual mungkin berbeda secara material dari perkiraan sebelumnya. Maka dari itu, pembaca diperingatkan untuk tidak terlalu mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan.

Lebih lanjut, Perusahaan tidak berkewajiban memperbarui pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari informasi baru,

PT Buyung Poetra Sembada Tbk has made every effort to ensure the accuracy of the information in this 2025 Annual Report. However, the Company does not guarantee the completeness, accuracy, usefulness or otherwise regarding the information material in this report. This 2025 Annual Report contains forward-looking statements regarding future expectations, plans and strategies that are not historical facts. This is based on current expectations, estimates, forecasts and projections regarding the business and environment in which the Company operates as well as management's beliefs and assumptions.

Because expectations, estimates, forecasts and projections are subject to various risks, uncertainties and assumptions, actual results may differ materially from previous estimates. Accordingly, readers are cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements.

Further, the Company undertakes no obligations to update any forward-looking statements as a result of new information, future events or other developments.

kejadian di masa depan, atau perkembangan lainnya. Pihak-pihak yang mengandalkan isi Laporan Tahunan 2025 dan Laporan Keuangan Umum ini sepenuhnya menanggung risiko mereka sendiri. Angka-angka dalam Laporan Tahunan 2025 ini telah dibulatkan ke dalam jutaan atau miliaran rupiah terdekat, sehingga mungkin terdapat perbedaan perhitungan persentase perubahan dengan perhitungan yang menggunakan angka-angka dalam Laporan Keuangan Tahunan.

Laporan Tahunan 2025 PT Buyung Poetra Sembada Tbk disusun dan diterbitkan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "HOKI", "Perusahaan" atau "kami" mengacu pada PT Buyung Poetra Sembada Tbk., yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan beras.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi situs www.topikoki.com.

Parties who rely on the contents of this 2025 Annual Report and General Financial Report do so entirely at their own risk. The figures in this 2025 Annual Report have been rounded to the nearest millions or billions of rupiah, so there may be differences in the calculations of the percentage change with calculations using figures in the Annual Financial Statements.

The 2025 Annual Report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk was prepared and published based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies. The content of this report is in accordance with Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains the words "HOKI", "Company" or "we" referring to PT Buyung Poetra Sembada Tbk., which is engaged in rice production and trading.

For further information, please visit the site www.topikoki.com.

Daftar Isi

Table of Contents

Tema & Keberlanjutan Tema 002
Theme & Theme Continuity

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 004
Disclaimer and Limitation of Liabilities

Daftar Isi 006
Table of Contents

01 IKHTISAR KINERJA 2025
2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan 010
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 014
Stock Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris 018
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 022
Report of the Directors

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Oleh Direksi dan Dewan Komisaris 029
Statement of Responsibility of 2025 Annual Report by the Directors and the Board of Commissioners

03 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan 032
Company Profile

Riwayat Singkat 034
Brief History

Peristiwa Penting 035
Event Highlights

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan 036
Vision, Mission, and Corporate Culture

Kegiatan Usaha 039
Business Activities

Produk Perusahaan 040
Company Products

Proses Produksi 044
Production Process

Strategi Perusahaan 044
Company Strategy

Wilayah Operasional 047
Operating Area

Struktur Organisasi 050
Organizational Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi 051
Association Membership

Profil Dewan Komisaris 051
Profile of the Board of Commissioner

Profil Direksi 054
Profile of the Board of Directors

Hubungan Afiliasi 057
Affiliation

Karyawan 057
Employees

Pemegang Saham 059
Shareholders

Struktur Korporasi 060
Corporate Structure

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama 061
List and Addresses of the Subsidiaries, the Associates, and/or the Joint Ventures

Pencatatan Saham dan Efek Lainnya 062
Share and Other Securities Listing

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal 063
Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri dan Ekonomi 070
Economic and Industry Analysis

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 071
Operational Analysis of Business Segments

Tinjauan Keuangan 074
Financial Analysis

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang 083
Solvability and Receivables Collectability

Struktur Modal 084
Capital Structure

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal 085
Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan 085
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Perbandingan Target dan Pencapaian 086
Comparison of Target and Realization

Prospek Usaha dan Proyeksi 2026 086
Business Prospects and 2026 Projections

Promosi dan Pemasaran 087
Promotion and Marketing

Dividen 089
Dividends

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum 089
Actual Use of Public Offering Proceeds

Informasi Material 090
Material Information

Perubahan Peraturan Perundang-undangan 090
Changes in Legislations

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan 091
Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 094
Good Corporate Governance (GCG) Policy

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 095
General Meeting of Shareholders (GMS)

Dewan Komisaris 104
The Board of Commissioner

Direksi 113
The Directors

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 126
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Directors

Komite Audit 127
Audit Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi 136
Nomination and Remuneration Committee

Komite Lainnya 136
Other Committees

Sekretaris Perusahaan 136
Corporate Secretary

Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal 141
Internal Audit Unit and Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 146
Risk Management System

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang 149
Long-Term Compensation Policy

Perkara Hukum Penting 150
Important Legal Cases

Sanksi Administratif 150
Administrative Penalties

Kode Etik 150
Code of Ethics

Sistem Pelaporan Pelanggaran 153
Whistleblowing Reporting System

Kebijakan Anti Korupsi 153
Anti-Corruption Policy

Kebijakan Seleksi untuk Pemasok dan Vendor 154
Selection Policy for Suppliers and Vendors

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam 155
Insider Trading Policy

Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur 155
Creditor Rights Fulfillment Policy

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 158
Implementation of Public Company Governance Guidelines

06 LAPORAN BERKELANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 162
Corporate Social Responsibility

07 LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT
AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit 166
Audited Financial Statements

01

Ikhtisar Kinerja 2025

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Di bawah ini adalah ikhtisar keuangan Perusahaan selama 3 tahun sampai dengan 31 Desember 2025, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Below are the Company's financial highlights for 3 years as of 31 December 2025, according to the audited Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025, and 2024.

Total Aset (dalam Rp juta) /
Total Assets (in Rp million)

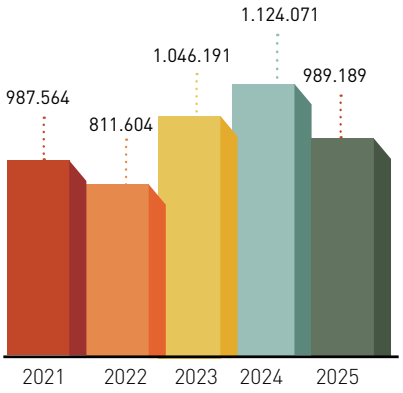

Total Liabilitas (dalam Rp juta) /
Total Liabilities (in Rp million)

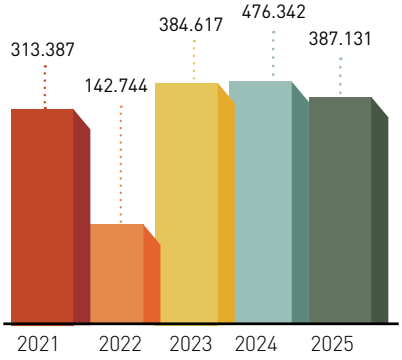

Ekuitas (dalam Rp juta) /
Equity (in Rp million)

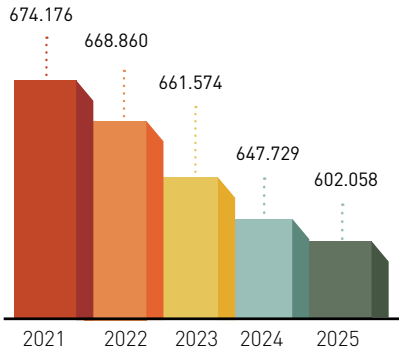

LAPORAN POSISI KEUANGAN /
Statements Of Financial Position

(Dalam juta Rupiah / In million Rupiah)

KETERANGAN / DESCRIPTION	2025	2024	2023
ASET / ASSETS			
Aset Lancar / Current Assets			
Kas dan Bank / Cash and Banks	13.136	14.002	4.987
Piutang Usaha / Trade Receivables			
Pihak Ketiga / Third Parties	167.869	122.763	146.575
Pihak Berelasi / Related Parties	187	2.479	3.186
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	1.406	1.149	1.194
Persediaan / Inventories	106.203	256.030	202.079
Aset Lancar Lainnya / Other Current Assets	331.979	334.307	279.937
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	**620.780**	**730.730**	**637.958**
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets			
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associate	11.989	11.882	9.040
Aset Tetap - Neto / Fixed Assets – Net	274.225	293.909	313.859
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	82.195	87.550	85.333
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**368.409**	**393.341**	**408.233**
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS	989.189	**1.124.071**	**1.046.191**

LIABILITAS DAN EKUITAS / LIABILITIES AND EQUITY			
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities			
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	314.231	362.248	282.142
Utang usaha / Trade Payables			
Pihak ketiga / Third Parties	3.442	3.276	4.253
Pihak berelasi / Related parties	16.785	10.117	18.117
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun / Current Maturities of Long-term Liabilities			
Pinjaman Bank / Bank Loan	13.333	13.334	3.354
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	1.036	972	913
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Liabilities	-	-	52
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / Other Current Liabilities	5.015	42.905	55.723
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	**353.842**	**432.852**	**364.554**
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities			
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu 1 Tahun / Long- term Liabilities - Net of Current Maturities			
Pinjaman Bank / Bank Loan	11.111	24.444	-
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	5.450	6.485	7.457
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / Post-Employment Benefit Obligations	16.728	12.561	12.606
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	**33.289**	**43.490**	**20.063**
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	**387.131**	**476.342**	**384.617**
Ekuitas / Equity			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	241.944	241.944	241.944
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	162.092	162.092	162.092
Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali / Differences on transactions with non-controlling parties	(12.553)	(12.553)	601
Saldo Laba / Retained Earnings			
Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	850	800	750
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	198.837	243.922	254.732
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: / Total Equity Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / The Owners of the Company	591.170	636.205	660.119
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interest	10.888	11.524	1.455
Total Ekuitas / Total Equity	**602.058**	**647.729**	**661.574**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	**989.189**	**1.124.071**	**1.046.191**

Penjualan Bersih (dalam Rp juta) /
Net Sales
(in Rp million)

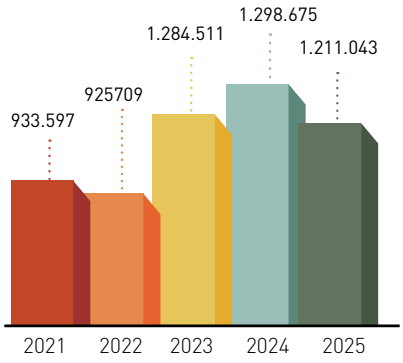

Laba Tahun Berjalan (dalam Rp juta) /
Profit for the year
(in Rp Million)

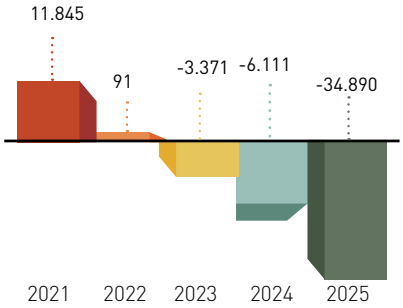

Laba Komprehensif (dalam Rp juta) /
Comprehensive Income
(in Rp million)

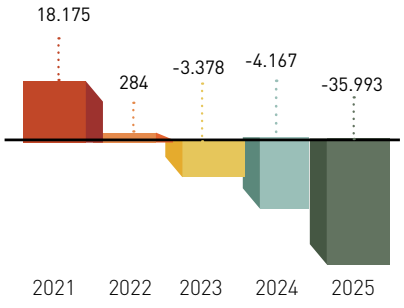

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA /
Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam juta Rupiah, kecuali ditentukan lain /
In million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN / DESCRIPTION	2025	2024	2023
Penjualan Bersih / Net Revenues	1.211.043	1.298.675	1.284.511
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	(1.121.166)	(1.194.458)	(1.181.249)
Laba Bruto / Gross Profit	89.877	104.216	103.262
Beban Usaha / Operating Expenses			
Beban Penjualan / Selling Expenses	(47.425)	(38.888)	(42.049)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(62.394)	(55.846)	(52.785)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Profit (Loss)	**(19.943)**	**9.481**	8.427
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain / Total Other Income (Expenses)	(14.173)	**(14.066)**	**(10.740)**
Laba Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	**(34.116)**	**(4.585)**	**(2.312)**
Beban Pajak Penghasilan / Income Tax Expenses	(774)	(1.526)	(1.059)
Laba Rugi Tahun Berjalan / Loss for the Year	**(34.890)**	**(6.111)**	**(3.371)**
Jumlah Rugi Komprehensif / Total Comprehensive Loss	**(35.993)**	**(4.167)**	**(3.378)**
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Loss for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(34.243)	(3.001)	(1.466)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	(647)	(3.110)	(1.905)
Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Comprehensive Loss Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	(35.357)	(1.082)	(1.472)
Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interest	(636)	(3.085)	(1.907)
Laba Rugi per Saham yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Earning Loss Per Share Attributable To Owners of the Company			
Dasar (dalam Rupiah penuh) / Basic	(3,54)	(0,31)	(0,15)

LAPORAN ARUS KAS
Statements of Cash Flow

(Dalam juta Rupiah, kecuali ditentukan lain / In million Rupiah, unless otherwise stated)

KETERANGAN / DESCRIPTION	2025	2024	2023
Penerimaan dari pelanggan / Receipt from customers	1.167.918	1.315.727	1.302.758
Arus Kas yang Diperoleh Aktivitas Operasi / Cash Flows Provided by Operating Activities	105.951	(65.854)	(62.204)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows from Investing Activities	3.135	(26.227)	(178.436)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	(101.936)	93.490	238.719
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	**7.150**	**1.409**	**(1.922)**
Kas dan Bank dan Cerukan pada Awal Tahun / Cash and Banks and Bank Overdrafts at Beginning of the Year	(33.246)	(34.655)	(32.733)
Kas dan Bank dan Cerukan pada Akhir Tahun / Cash and Banks and Bank Overdrafts at End of the Year	**(26.095)**	**(33.246)**	**(34.655)**
Kas dan Bank / Cash and Bank	13.136	14.002	4.987
Cerukan / Bank Overdraft	(39.231)	(47.248)	(39.642)

Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih / Operating Profit Margin

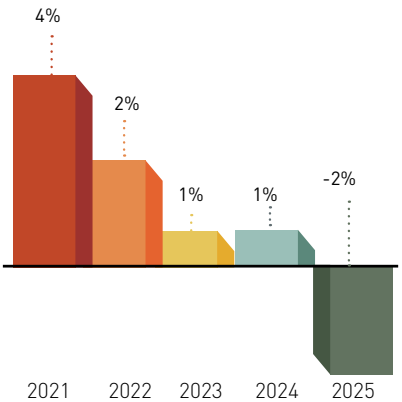

Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Ekuitas / Comprehensive Income for the Year to Equity

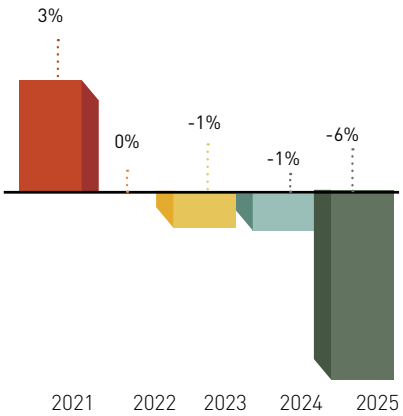

Rasio Lancar / Current Ratio

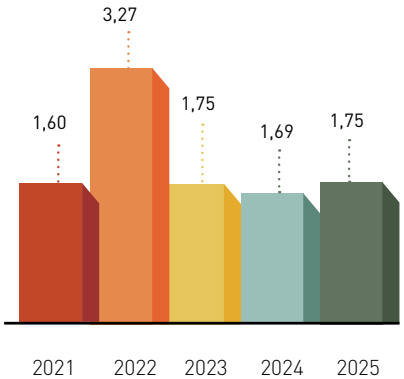

RASIO – RASIO PENTING
Key Ratios

KETERANGAN / DESCRIPTION	2025	2024	2023
Rasio Pertumbuhan (%) / Growth Ratio (%)			
Penjualan Bersih / Net Sales	(6,75%)	1,10%	38,76%
Laba Bruto / Gross Profit	(13,76%)	0,92%	9,51%
Laba Usaha / Operating Profit	(310,33%)	12,51%	-60,00%
Laba Komprehensif / Comprehensive Profit	763,71%	23,36%	-1289,42%

Rasio Profitabilitas (%) / Profitability Ratio (%)			
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih / Operating Profit to Net Sales	(1,65%)	0,73%	0,66%
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset / Operating Profit to Total Assets	(2,02%)	0,84%	0,81%
Laba Usaha Terhadap Ekuitas / Operating Profit to Equity	(3,31%)	1,46%	1,27%
Laba Komprehensif Terhadap Penjualan Bersih / Comprehensive Income to Net Sales	(2,97%)	-0,32%	-0,26%
Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Jumlah Aset / Comprehensive Income to Total Assets	(3,64%)	-0,37%	-0,32%
Laba Komprehensif Berjalan Terhadap Ekuitas / Comprehensive Income to Equity	(5,98%)	-0,64%	-0,51%
Rasio Likuiditas dan Solvabilitas (%) / Liquidity and Solvability Ratio (%)			
Aset Lancar / Current Ratio	1,75	1,69	1,75
Liabilitas Jangka Panjang Terhadap Ekuitas / Non-current Liabilities to Equity	0,06	0,07	0,03
Pinjaman Bunga Terhadap Ekuitas / Interest-Bearing Debt to Equity	0,04	0,04	0,02
Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas / Total Liabilities to Equity	0,64	0,74	0,58
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	0,39	0,42	0,37

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Saham Perusahaan hanya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HOKI. Jumlah saham beredar sepanjang 2024-2025 adalah 9.677.752.680 lembar. Berikut adalah ikhtisar saham Perusahaan selama 2 tahun.

The Company's shares are only traded in Indonesia Stock Exchange with stock symbol HOKI. The outstanding share throughout 2024-2025 had been 9,677,752,680 shares. The following is the Company's stock highlights for 2 years.

PERGERAKAN HARGA SAHAM HOKI 2024-2025

HOKI Share Price Movement in 2024-2025

Tahun/ Triwulan Year/ Quarter	Tertinggi High	Terendah Low	Penutupan Close	Volume Transaksi (Lembar) Trading Volume (Shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp Miliar) Market Capitalization (IDR Billion)
1/2024	138	93	113	890.718.900	1.093,59
2/2024	156	117	119	462.500.800	1.151,65
3/2024	175	131	147	491.341.900	1.422,63
4/2024	196	153	158	920.215.500	1.529,08
2024	**196**	**93**	**158**	**2.764.777.100**	**1.529,08**

1/2025	128	71	70	700.525.800	677,44
2/2025	105	68	88	825.664.500	851,64
3/2025	107	71	92	8.295.609.600	890,35
4/2025	94	72	73	4.563.489.800	706,48
2025	**128**	**68**	**73**	**14.385.289.700**	**706,48**

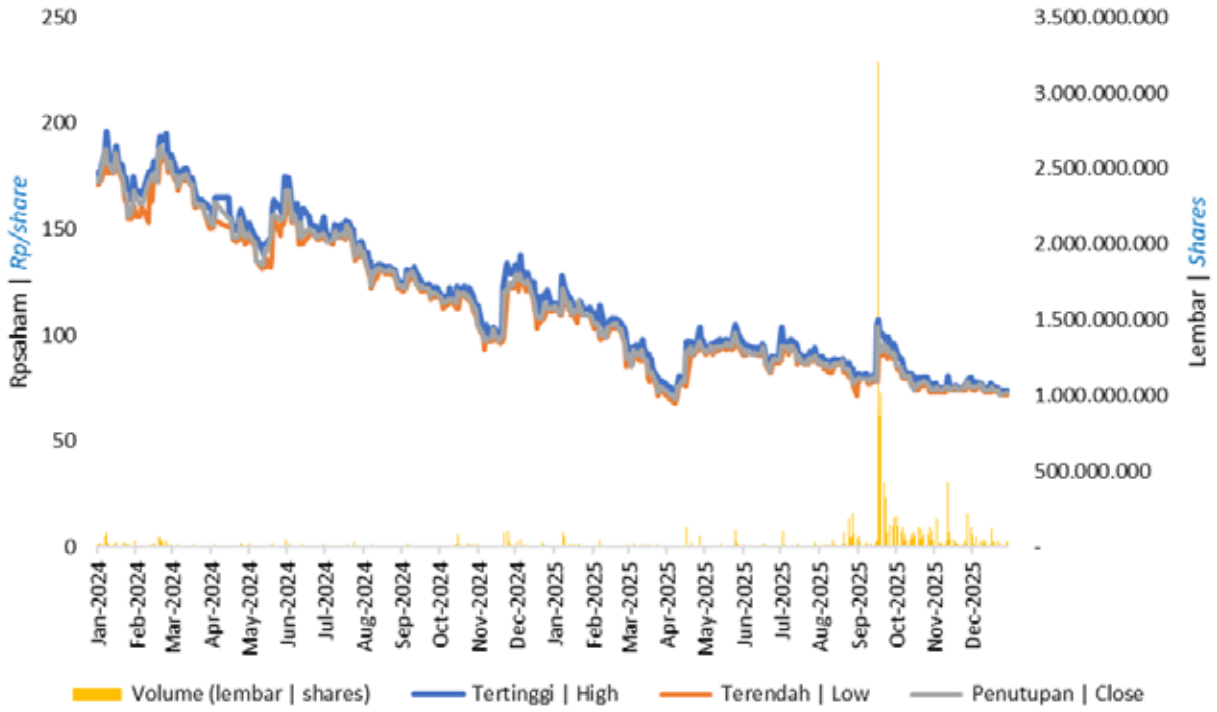

AKSI KORPORASI SAHAM 2025

Pada tahun 2025, tidak terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, termasuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PENGHENTIAN SEMENTARA DAN PEMBATALAN PENCATATAN

Pada tahun 2025, saham Perusahaan tidak mengalami penghentian sementara maupun pembatalan pencatatan. Selama 3 tahun terakhir, saham Perusahaan tidak pernah mengalami penghentian sementara maupun pembatalan pencatatan.

Pada tahun ini, Perusahaan juga telah menjawab 2 (dua) surat permintaan informasi dari BEI tentang Permintaan Penjelasan Atas Volatilitas Transaksi Efek yang terjadi pada tanggal 17 April dan 25 Agustus 2025. Perusahaan tidak mengetahui adanya informasi material yang berpengaruh kepada saham Perusahaan.

2025 CORPORATE ACTION IN STOCK

In 2025, there was no corporate action that caused any changes in the stock, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, change in the nominal value of the stock, issuance of convertible securities, as well as capital addition or decrease.

SUSPENSION AND DELISTING

In 2025, the Company's share was not suspended or delisted. For the last 3 years, there had been no suspension or delisting to the Company's shares.

This year, the Company has also responded to 2 (two) letters requesting information from the IDX regarding Requests for Explanation of Securities Transaction Volatility that occurred on April 17 and August 25, 2025. The Company is not aware of any material information that has an impact on the Company's shares.

02

Laporan Manajemen

MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

KOMISARIS UTAMA DAN KOMISARIS INDEPENDEN /
President Commissioner and Independent Commissioner

JONATHAN JOCHANAN

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Perusahaan"), perkenankan kami menyampaikan apresiasi kepada Direksi yang telah mengarahkan Perusahaan untuk meningkatkan jangkauan pasar, memperkuat penetrasi merek, serta memastikan ketersediaan produk Perusahaan. Upaya keras dan cermat ini telah memperkuat posisi Perusahaan di dalam industri beras dan FMCG dan membuka peluang di tengah pemulihan ekonomi Indonesia dan dunia.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company"), we express our appreciation to the Board of Directors who have directed the Company to increase market reach, strengthen brand penetration, and ensure the availability of the Company's products. These diligent and meticulous efforts have strengthened the Company's position in the rice and FMCG industries and opened up opportunities amidst the recovery of the Indonesian and global economies.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh dinamika bagi industri pangan nasional, khususnya sektor beras premium, beras khusus, dan produk FMCG. Namun demikian, industri beras juga menghadapi sejumlah tantangan signifikan. Fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian kondisi cuaca, kenaikan biaya logistik, serta meningkatnya intensitas persaingan di pasar menjadi faktor yang perlu diantisipasi secara cermat. Program bantuan sosial beras yang digulirkan pemerintah turut memengaruhi dinamika permintaan di segmen komersial, sementara perubahan preferensi konsumen menuju produk yang lebih praktis, higienis, dan bernutrisi menuntut pelaku usaha untuk terus berinovasi.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah merespons kondisi industri secara tepat melalui serangkaian strategi yang terukur, termasuk penguatan merek, inovasi produk, optimalisasi saluran distribusi, serta efisiensi operasional. Upaya ini sejalan dengan tren perkembangan industri FMCG di Indonesia yang semakin terintegrasi dengan platform digital dan modern retail.

Segmen penjualan beras tetap menjadi kontributor utama pendapatan Perusahaan. Peluncuran produk baru dan penguatan produk-produk lama mencerminkan kemampuan Direksi dalam membaca kebutuhan pasar yang semakin mengutamakan aspek kesehatan. Perluasan distribusi ke jaringan ritel modern dan platform e-commerce menunjukkan kemampuan manajemen dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen, namun masih berada di tahap awal sehingga belum memberikan kontribusi signifikan bagi kinerja keuangan.

Pada segmen penyewaan pembangkit listrik melalui PT Buyung Putra Energi (BPE), kinerja operasional berjalan stabil dan memberikan kontribusi pendapatan yang konsisten. Pemanfaatan energi terbarukan berbasis sekam padi juga sejalan dengan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Sementara itu, aktivitas investasi yang dilakukan melalui PT Hoki Investasi Sejati (HIS) telah dikelola secara selektif dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan investasi dilakukan dengan mempertimbangkan risiko pasar, likuiditas, serta kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The year 2025 was a dynamic year for the national food industry, particularly the premium rice, special rice, and FMCG product sectors. However, the rice industry also faced a number of significant challenges. Fluctuations in global commodity prices, uncertain weather conditions, rising logistics costs, and increasing market competition are factors that require careful anticipation. The government's rice social assistance program also influences demand dynamics in the commercial segment, while shifts in consumer preferences toward more practical, hygienic, and nutritious products require businesses to continue innovating.

In this context, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has responded appropriately to industry conditions through a series of measured strategies, including brand strengthening, product innovation, distribution channel optimization, and operational efficiency. These efforts are aligned with the development trends of the FMCG industry in Indonesia, which is increasingly integrated with digital platforms and modern retail.

The rice sales segment remains a major contributor to the Company's revenue. The launch of new products and the strengthening of existing products reflect the Board of Directors' ability to understand market needs, which increasingly prioritize health aspects. The expansion of distribution to modern retail networks and e-commerce platforms demonstrates management's ability to adapt to changing consumer behavior, but still at an early stage and thus, had not contributed significantly to the financial performance.

In the power plant rental segment, through PT Buyung Putra Energi (BPE), operational performance has been stable and has provided a consistent revenue contribution. The use of rice husk-based renewable energy is also in line with the Company's sustainability commitment. Meanwhile, investment activities conducted through PT Hoki Investasi Sejati (HIS) have been managed selectively and in accordance with prudent principles. The Board of Commissioners ensures that investment policies are implemented, taking into account market risk, liquidity, and compliance.

Kinerja finansial yang dibukukan oleh Perusahaan juga telah mencerminkan konsistensi Direksi untuk menjaga profitabilitas, likuiditas dan reputasi Perusahaan. Pendapatan, meski turun, menjadi Rp1,21 triliun, hanya menghasilkan laba bruto Rp89,88 miliar dan mencatatkan rugi tahun berjalan Rp34,89 miliar. Aset dan Ekuitas tetap dijaga pada tingkat Rp989,19 miliar dan Rp602,06 miliar, yang memungkinkan Perusahaan meminimalisasi biaya keuangan dan tetap menangkap peluang di pasar.

The Company's financial performance also reflects the Board of Directors' consistency in maintaining profitability, liquidity, and the Company's reputation. Revenue, despite declining to Rp1.21 trillion, only generated a gross profit of Rp89.88 billion and a net loss of Rp34.89 billion. Assets and equity were maintained at Rp989.19 billion and Rp602.06 billion, respectively, enabling the Company to minimize financial costs and continue to capture market opportunities.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan fungsi pengurusan Perusahaan dengan baik, disiplin dalam pengelolaan keuangan, serta responsif terhadap tantangan eksternal. Pengendalian biaya, efisiensi operasional, dan penguatan struktur permodalan tetap menjadi prioritas utama yang dijalankan secara konsisten.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its management functions effectively, maintaining discipline in financial management and responding to external challenges. Cost control, operational efficiency, and strengthening the capital structure remain top priorities, consistently implemented.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perusahaan tetap positif. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan berlanjut, peningkatan kesadaran masyarakat terhadap produk pangan berkualitas, serta dukungan kebijakan pemerintah di sektor ketahanan pangan merupakan faktor-faktor yang akan mendorong permintaan terhadap produk-produk Perusahaan.

Entering 2026, the Board of Commissioners views that the Company's business prospects as remaining positive. Indonesia's projected economic growth, increasing public awareness of quality food products, and government policy support for food security are factors that will drive demand for the Company's products.

Dewan Komisaris mendukung rencana strategis Direksi untuk terus melakukan inovasi produk, memperluas jaringan distribusi, serta memperkuat kemitraan dengan petani lokal guna menjaga stabilitas pasokan bahan baku. Transformasi digital dalam proses pemasaran dan distribusi juga perlu terus ditingkatkan agar Perusahaan dapat menjangkau konsumen secara lebih luas dan efisien.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' strategic plan to continue product innovation, expand distribution networks, and strengthen partnerships with local farmers to maintain a stable supply of raw materials. Digital transformation in marketing and distribution processes also needs to be continuously enhanced so that the Company can reach consumers more widely and efficiently.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi tetap mewaspadai berbagai risiko yang mungkin timbul, termasuk volatilitas harga komoditas, perubahan iklim, fluktuasi nilai tukar, serta dinamika kebijakan pemerintah. Pengelolaan risiko yang terintegrasi dan penerapan prinsip kehati-hatian harus senantiasa menjadi landasan utama dalam setiap keputusan strategis.

Furthermore, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors to remain vigilant regarding various potential risks, including commodity price volatility, climate change, exchange rate fluctuations, and government policy dynamics. Integrated risk management and the application of the prudent principle must always be the primary foundation of every strategic decision.

PANDANGAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN

VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua komite tersebut telah melaksanakan tugasnya secara independen dan

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners were supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees have carried out their

profesional, termasuk melakukan penilaian kinerja Direksi, penelaahan atas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta kebijakan remunerasi yang wajar dan kompetitif. Berdasarkan rekomendasi dari kedua komite tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi sepanjang tahun 2025 patut diapresiasi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris melakukan komunikasi yang konstruktif, membahas isu-isu yang penting dengan informasi yang lengkap dan terbuka, serta menjaga independensi masing-masing badan. Perubahan susunan Direksi yang tidak berubah pada tahun ini meletakkan dasar yang stabil untuk perjalanan pada tahun 2026. Kami pun mencatat bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran kode etik maupun kasus hukum material yang melibatkan Perusahaan, anggota Direksi, maupun anggota Dewan Komisaris. Hal ini menunjukkan bahwa budaya kepatuhan dan integritas telah tertanam dengan baik di seluruh lini organisasi.

Tidak ada perubahan dalam susunan Dewan Komisaris pada tahun ini, sehingga susunan pada tanggal 31 Desember 2025 hingga laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Jonathan Jochanan
Komisaris: Elly Tjandra
Sukarta

PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perusahaan atas dedikasi, kerja keras, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang senantiasa diberikan kepada Perusahaan. Ke depan, kami mengajak semua pihak untuk bersama menghadirkan pangan berkualitas bagi seluruh bangsa Indonesia.

duties independently and professionally, including assessing the Board of Directors' performance, reviewing financial statements, internal control system, risk management, and ensuring a fair and competitive remuneration policy. Based on the recommendations of these committees, the Board of Commissioners considers the Board of Directors' performance throughout 2025 to be commended.

Throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners engaged in constructive communication, discussing important issues with complete and open information, and maintaining the independence of each body. The unchanged composition of the Board of Directors this year lays a stable foundation for the Company's journey in 2026. We also note that throughout 2025, there were no reports of violation of the code of ethics or material legal cases involving the Company, members of the Board of Directors, or members of the Board of Commissioners. This demonstrates that a culture of compliance and integrity is well-ingrained throughout the organization.

There were no changes to the composition of the Board of Commissioners this year, so the composition as of December 31, 2025, and the date of this report's publication, is as follows:

President Commissioner and Independent Commissioner: Jonathan Jochanan
Commissioner: Elly Tjandra
Sukarta

CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we express our highest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their dedication, hard work, and commitment throughout 2025. We also express our gratitude to our shareholders, customers, business partners, and all stakeholders for their continued support and trust in the Company. Moving forward, we encourage all parties to work together to provide quality food for all Indonesians.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

DIREKTUR UTAMA /
President Director

SUKAKINO
BUJUNG

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG KAMI HORMATI,

Izinkan kami untuk menyampaikan Laporan Direksi ini sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2025, sekaligus sebagai media komunikasi transparan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Meskipun tahun 2025 ini penuh dengan dinamika dan proses pemulihan ekonomi yang menantang, disertai dengan peningkatan persaingan di industri pangan, Perusahaan tetap mampu mempertahankan kinerja yang solid dan berkelanjutan. Melalui strategi dan pencapaian yang dihasilkannya, kami menegaskan

OUR RESPECTED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Allow us to submit this Board of Directors' Report as a form of accountability for the Company's management during the 2025 financial year, as well as a mean of transparent communication with all stakeholders.

Despite the dynamic and challenging economic recovery process that 2025 presents, coupled with increased competition in the food industry, the Company remains able to maintain solid and sustainable performance. Through our strategies and achievements, we reaffirm our commitment to providing high-quality food

ulang komitmen untuk menyediakan produk pangan berkualitas tinggi, penguatan rantai pasok, inovasi produk dan kesetiaan terhadap tata kelola perusahaan yang baik yang juga menjadi pilar utama kinerja Perusahaan tahun 2025.

STRATEGI DAN KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang relatif baik dengan dukungan berbagai pihak. Pertumbuhan ekonomi nasional stabil pada kisaran 5,11%, didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Stabilitas inflasi pangan lebih terkendali dibandingkan tahun sebelumnya, ditopang oleh berbagai kebijakan pemerintah yang mengarah kepada pencapaian target ketahanan pangan.

Segmen beras premium, beras khusus, dan produk FMCG yang ditekuni oleh Perusahaan juga memperoleh dukungan dari beberapa tren yang berkembang. Perubahan gaya hidup konsumen menuju produk bermerek dan higienis disertai dengan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan. Ekspansi pasar modern *retail* dan *e-commerce* memberikan alternatif jalur distribusi dan logistik yang lebih mudah dan murah untuk populasi urban yang semakin meningkat.

Di sisi lain, masih ada tantangan-tantangan struktural. Fluktuasi harga beras global yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang sulit diprediksi mengakibatkan produktivitas dan stabilitas tanah menjadi kurang dapat diandalkan. Kenaikan biaya logistik dan energi sebagai komponen utama biaya bahan baku turut dipengaruhi oleh kondisi geopolitik dunia dan negosiasi tarif perdagangan yang lama. Di dalam industri sendiri, persaingan makin ketat dengan masuknya pemain-pemain baru di bidang beras, program-program sosial pemerintah, serta merek-merek yang mulai dikenal masyarakat di segmen FMCG.

Menghadapi situasi ini, kami bersama Dewan Komisaris tetap setia kepada strategi yang telah dicanangkan, yaitu :

1. penguatan merek melalui peningkatan aktivitas pemasaran terpadu antara digital dan konvensional, termasuk inovasi kemasan dan edukasi pasar;
2. peningkatan efisiensi operasi melalui modernisasi mesin produksi dan penggunaan teknologi;
3. ekspansi ke pasar modern dan kanal *e-commerce*; dan

products, strengthening our supply chain, promoting product innovation, and adhering to good corporate governance, which is also a key pillar of the Company's performance in 2025.

COMPANY STRATEGY AND PERFORMANCE IN 2025

Throughout 2025, the Indonesian economy demonstrated resilience, supported by various parties. National economic growth remained stable at around 5.11%, driven by household consumption and investment. Food inflation remained more stable compared to the previous year, supported by various government policies aimed at achieving food security targets.

The premium rice, special rice, and FMCG product segments, in which the Company operates, also benefited from several emerging trends. Consumer lifestyle shifts toward branded and hygienic products, coupled with increased public awareness of the importance of health, were also driven by the expansion of modern retail markets and e-commerce, providing easier and more affordable distribution and logistics alternatives for the growing urban population.

On the other hand, structural challenges remain. Fluctuations in global rice prices, influenced by unpredictable weather conditions, have made productivity and soil stability become less reliable. Rising logistics and energy costs, the main components of raw material costs, were also influenced by global geopolitical conditions and lengthy trade tariff negotiations. Within the industry itself, competition is intensifying with the entry of new players in the rice sector, government social programs, and brands becoming increasingly well known in the FMCG segment.

Facing this situation, we together with the Board of Commissioners, remain committed to our established strategies:

1. brand strengthening through increased integrated digital and conventional marketing activities, including packaging innovation and market education;
2. increasing operational efficiency through modernizing production machinery and utilization of technology;
3. expanding into modern retail market and e-commerce channels; and

4. memperkuat kemitraan dengan petani lokal untuk menjaga stabilitas pasokan dan kualitas bahan baku.

Sepanjang tahun, kami memantau melalui rapat bersama manajemen dan karyawan serta melakukan kunjungan ke lapangan untuk memastikan semua strategi diterapkan dengan tepat. Kami secara berkala berkomunikasi dengan berbagai kelompok konsumen untuk memastikan strategi promosi dan distribusi telah berhasil menjangkau segmen target. Kami memandang upaya-upaya ini memberikan hasil yang terbaik di dalam dinamika industri tahun ini.

Segmen penjualan beras tetap menjadi kontributor utama Perusahaan. Produk-produk Perusahaan yaitu Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, dan Super Belida terus mendapatkan kepercayaan konsumen di seluruh Indonesia. Pada tahun 2025, Perusahaan memperkenalkan inovasi produk berupa varian beras khusus *Long Grain Crystal* dan *Short Grain Rice* yang telah difortifikasi dengan vitamin D3 dan zinc, sebagai *respons* atas meningkatnya kebutuhan konsumen akan produk pangan yang lebih bernutrisi.

Selain itu, melalui entitas anak PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), Perusahaan secara agresif mengembangkan produk beras dalam segmen FMCG dengan merek "Dailymeal". Pada Februari 2025, Dailymeal meluncurkan produk baru "Porang Cassava Rice" dalam kemasan 280 gram, yang ditujukan untuk segmen konsumen yang semakin sadar akan gaya hidup sehat. Produk ini telah mendapat respons positif dari pasar dan menjadi salah satu motor pertumbuhan baru bagi Perusahaan.

Dari sisi distribusi, Perusahaan terus memperluas jangkauan pemasaran melalui jaringan ritel modern, pasar tradisional, serta platform e-commerce. Produk Dailymeal kini telah tersedia di berbagai jaringan ritel nasional seperti Food Hall, Ranch Market, Hypermart, Hero, Hokky, apotek Kimia Farma, serta berbagai marketplace digital.

Kami telah menjalin kemitraan dengan Indomarco (bagian dari Salim Group) sebagai mitra logistik dan distribusi untuk memperkuat jaringan distribusi produk kami ke seluruh Indonesia. Kami juga melakukan kampanye secara agresif dengan mengusung tema "Nasi Pulen yang Ringan" untuk menekankan keunggulan rasa dan tekstur produk serta meningkatkan persepsi konsumen atas merek Perusahaan.

4. strengthening partnerships with local farmers to maintain the stability of supply and quality of raw materials.

Throughout the year, we monitored the situation through meetings with management and employees and conducted field visits to ensure all strategies were implemented appropriately. We regularly communicated with various consumer groups to ensure that our promotional and distribution strategies successfully reached our target segments. We believe these efforts delivered the best results amidst the industry dynamics this year.

The rice sales segment remains a key contributor to the Company's sales. The Company's products, including Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, and Super Belida, continue to earn consumer trust throughout Indonesia. In 2025, the Company introduced product innovations in the form of special Long Grain Crystal and Short Grain Rice variants fortified with vitamin D3 and zinc, in response to growing consumer demand for more nutritious food products.

Furthermore, through its subsidiary, PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), the Company is aggressively developing rice products in the FMCG segment under the "Dailymeal" brand. In February 2025, Dailymeal launched a new product, "Porang Cassava Rice," in a 280-gram package, aimed at the increasingly health-conscious consumer segment. This product has received a positive market response and has become a new growth driver for the Company.

In terms of distribution, the Company continues to expand its marketing reach through modern retail networks, traditional markets, and e-commerce platforms. Dailymeal products are now available in various national retail chains such as Food Hall, Ranch Market, Hypermart, Hero, Hokky, Kimia Farma pharmacies, as well as various digital marketplaces.

We have partnered with Indomarco (part of the Salim Group) as our logistics and distribution partner to strengthen our product distribution network throughout Indonesia. We are also aggressively campaigning with the theme "Light, Soft, and Chewy Rice" to emphasize the superior taste and texture of our products and enhance consumer perception of the Company's brand.

Melalui entitas anak PT Buyung Putra Energi (BPE), Perusahaan menjalankan bisnis penyewaan pembangkit listrik tenaga sekam yang berlokasi di Palembang. Pembangkit listrik berkapasitas 3 MW tersebut memanfaatkan limbah sekam padi sebagai sumber energi terbarukan. Kegiatan ini telah memberikan kontribusi pendapatan sekaligus mendukung prinsip keberlanjutan melalui pemanfaatan energi ramah lingkungan.

Through its subsidiary, PT Buyung Putra Energi (BPE), the Company operates a rice husk power plant rental business located in Palembang. The 3 MW power plant utilizes rice husk waste as a renewable energy source. This activity has contributed to revenue while supporting sustainability principles by utilizing environmentally friendly energy.

Perusahaan juga melakukan aktivitas investasi melalui entitas anak PT Hoki Investasi Sejati (HIS). Sepanjang tahun 2025, HIS melakukan penempatan dana pada instrumen keuangan berupa saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company also conducts investment activities through its subsidiary, PT Hoki Investasi Sejati (HIS). Throughout 2025, HIS invested funds in financial instruments in the form of shares traded on the Indonesia Stock Exchange.

Tidak hanya di sisi operasional, kami memastikan setiap kegiatan Perusahaan yang berdampak secara finansial dilakukan dengan hati-hati dan telah mempertimbangkan risiko-risiko yang mengancam keberlanjutan Perusahaan. Kami secara disiplin menerapkan pengendalian biaya, peningkatan produktivitas, serta pengelolaan struktur modal yang sehat dengan tetap memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan manajemen risiko. Kami memandang bahwa pengelolaan finansial yang baik mampu mempertahankan kinerja profitabilitas di tengah penurunan pendapatan, serta tingkat solvensi dan likuiditas yang tetap baik.

Beyond operational aspects, we ensure that every Company activity with a financial impact is carried out prudently and takes into account risks that threaten the Company's sustainability. We are disciplined in the implementation of cost control, productivity improvements, and manage a healthy capital structure while maintaining a balance between business growth and risk management. We believe that sound financial management can maintain profitability amidst declining revenues, while maintaining a healthy level of solvency and liquidity.

Tahun ini Perusahaan mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp1,21 triliun, turun dari tahun 2024. Segmen penjualan beras, yang masih menjadi kontributor utama pendapatan, turun 4,55% menjadi Rp1,21 triliun. Sementara penyewaan listrik tetap tercatat Rp14,4 miliar dan investasi mencatatkan kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp14,88 miliar.

This year, the Company recorded net sales of Rp1.21 trillion, down from 2024. The rice sales segment, which remains a major revenue contributor, decreased 4.55% to Rp1.21 trillion. Meanwhile, electricity rental remained at Rp14.4 billion for the year, and investments investments generated an unrealized loss of Rp14.88 billion.

Dari pendapatan tersebut, Perusahaan membukukan rugi bersih tahun berjalan Rp34,89 miliar atau 3,54 per saham.

From this revenue, the Company recorded a net loss for the year of Rp34.89 billion, or Rp3.54 per share.

Kami juga memastikan struktur modal Perusahaan masih sehat, dengan total aset Rp989,19 miliar dan total ekuitas Rp602,06 miliar, sehingga rasio liabilitas terhadap aset adalah 39,14%. Kualitas likuiditas Perusahaan juga baik yang ditunjukkan dengan rasio lancar 1,75 kali.

We also ensure that the Company's capital structure remains healthy, with total assets of Rp989.19 billion and total equity of Rp602.06 billion, resulting in a liabilities-to-assets ratio of 39.14%. The Company's liquidity is also sound, as indicated by a current ratio of 1.75 times.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2026, Direksi memandang prospek usaha Perusahaan tetap positif. Pandangan ini didukung oleh proyeksi ekonomi Indonesia tahun 2026 yang akan memasuki masa pemulihan yang lebih

BUSINESS OUTLOOK

Entering 2026, the Board of Directors views the Company's business prospects as remaining positive. This view was supported by projections that the Indonesian economy will enter a more stable recovery

stabil. Selain itu target pemerintah untuk menjadi target pemerintah untuk menjadi swasembada beras dan menjadi eksportir, akan memunculkan kebijakan-kebijakan yang menguntungkan industri, termasuk Perusahaan.

Untuk menangkap peluang yang tersedia, kami akan terus fokus untuk mengarahkan Perusahaan melakukan berbagai inovasi produk berbasis kebutuhan konsumen. Kami juga akan terus meningkatkan penguatan jaringan distribusi nasional, termasuk melalui kemitraan strategis. Kami akan terus memperbarui dengan teknologi-teknologi dan proses bisnis digital yang dapat meningkatkan efisiensi operasional. Di sisi rantai pasok, kami terus mengembangkan praktik keberlanjutan bersama mitra-mitra petani lokal Perusahaan.

Dengan mempertimbangkan data dan hasil diskusi bersama Dewan Komisaris dan manajemen, kami sepakat untuk terus berupaya mencatatkan laba melalui berbagai inisiatif dan menjaga keberlangsungan usaha jangka panjang. Untuk mencapai hal tersebut, Perusahaan meluncurkan produk baru beras khusus bermerek Hoki Gohan dan Topi Koki Royal yang tidak termasuk kategori beras dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, Direksi terus memantau perkembangan penerapan tata kelola Perusahaan, dan memastikan semua panduan dilaksanakan secara efektif. Perusahaan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Seluruh keputusan RUPS telah dilaksanakan secara efektif dan tepat waktu.

Direksi secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi guna meningkatkan kualitas kepemimpinan, pemahaman regulasi, manajemen risiko, serta praktik tata kelola terbaik. Upaya ini mencerminkan komitmen kami untuk terus meningkatkan standar profesionalisme dalam pengelolaan perusahaan.

Kami menyadari bahwa kegiatan usaha tidak terlepas dari berbagai risiko, antara lain risiko pasokan bahan baku, fluktuasi harga, risiko operasional, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan. Oleh karena itu, kami menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara efektif. Kami menilai Unit

period in 2026. Furthermore, the government's target of rice self-sufficiency for exporters will result in policies that benefit the industry, including the Company.

To seize available opportunities, we will continue to focus on directing the Company to implement various product innovations based on consumer needs. We will also continue to strengthen our national distribution network, including through strategic partnerships. We will continue to update our technologies and digital business processes that can improve operational efficiency. In the supply chain, we continue to develop sustainable practices with the Company's local farmer partners.

Considering data and the results of discussions with the Board of Commissioners and management, we have agreed to keep striving to record profit by implementing various initiatives and to keep our long-term business continuity. To reach it, the Company launched new special rice products bearing Hoki Gohan and Topi Koki Royal brands that are not included in the category of rice with the Highest Retail Price (HET).

IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE GOVERNANCE

Throughout 2025, the Board of Directors continued to monitor the progress of corporate governance implementation and ensured that all guidelines were effectively implemented. The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 24, 2025, in accordance with applicable laws and regulations. All GMS decisions were implemented effectively and on time.

The Board of Directors actively participated in various training and competency development programs to improve leadership quality, regulatory understanding, risk management, and best governance practices. These efforts reflect our commitment to continuously improving professional standards in corporate management.

We recognize that business activities are inherently subject to various risks, including raw material supply risks, price fluctuations, operational risks, financial risks, and compliance risks. Therefore, we implemented an integrated risk management system to effectively identify, measure, monitor, and control risks. We assess that the Internal Audit Unit, tasked

Audit Internal yang bertugas untuk membantu Direksi di dalam pengendalian internal dan manajemen risiko telah bekerja dengan baik, memberikan peringatan dini atas potensi risiko yang muncul, dan memastikan laporan keuangan yang berkualitas.

Direksi memastikan bahwa semua insan Perusahaan menjunjung tinggi nilai Perusahaan dan kode etik di dalam setiap tindakan dan keputusannya. Kami membuka diri untuk menerima laporan pelanggaran melalui akses yang telah disediakan. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk, dan tidak ada sanksi yang dikenakan atas Perusahaan maupun anggota Direksi.

Pada tahun 2025, tidak ada perubahan dalam susunan Direksi, sehingga komposisinya pada tanggal 31 Desember 2025 hingga laporan ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur:	Sukaking Bujung
Direktur:	Muliati
	Budiman Susilo

with assisting the Board of Directors in internal control and risk management, performed effectively, providing early warnings of potential risks and ensuring quality financial reporting.

The Board of Directors ensures that all Company personnel uphold the Company's values and Code of Ethics in all their actions and decisions. We welcome reports of violations through the reporting channels provided. Throughout 2025, there were no reports of violations received, and no sanctions were imposed on the Company or any member of the Board of Directors.

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition as of December 31, 2025, and as of the date of this report's publication is as follows:

President Director:	Sukaking Bujung
Director:	Muliati
	Budiman Susilo

PENUTUP

Melalui laporan ini, kami, Direksi, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris untuk nasihat-nasihat yang berharga, kepada karyawan atas kerja keras dan loyalitas pada Perusahaan, kepada konsumen yang percaya kepada produk kami, kepada mitra-mitra kami untuk kerja sama yang baik, dan kepada para pemangku kepentingan yang lain untuk kepercayaan dan dukungannya.

Tahun 2025 telah memberikan banyak pelajaran berharga bagi Perusahaan. Dengan fondasi bisnis yang kuat, merek yang terpercaya, serta komitmen terhadap inovasi dan tata kelola yang baik, kami optimis PT Buyung Poetra Sembada Tbk akan terus menjaga bumi dan menjamin pangan bagi semua.

CLOSING

Through this report, we, the Board of Directors, would like to express our sincere gratitude to the Board of Commissioners for their valuable advice, to our employees for their hard work and loyalty to the Company, to our consumers for their trust in our products, to our partners for their continued cooperation, and to our other stakeholders for their trust and support.

The year 2025 has provided many valuable lessons for the Company. With a strong business foundation, a trusted brand, and a commitment to innovation and good governance, we are optimistic that PT Buyung Poetra Sembada Tbk will continue to sustainability and ensure food security for all.

Atas nama Direksi
On behalf of the Directors

Sukaking Bujung
Presiden Direktur
President Director

Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2025 Oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Statement of Responsibility for the 2025 Annual Report by the Directors and the Board of Commissioners

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Buyung Poetra Sembada Tbk Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Jakarta, 30 April 2026

We, the undersigned, testify that all information in the 2025 Annual Report of PT Buyung Poetra Sembada Tbk has been presented in their entirety and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

Jakarta, 30 April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Elly Tjandra
Komisaris
Commissioner

Jonathan Jochanan
Komisaris Utama (Independen)
[President Commissioner (Independent)

Sukarta
Komisaris
Commissioner

Direksi
The Directors

Sukaking Bujung
Direktur Utama
President Director

Muliati
Direktur
Director

Budiman Susilo
Direktur
Director

03

Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan Company Name	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
Perusahaan tidak pernah mengubah nama Perusahaan. The Company never changed its Company name.	
Kode Saham Stock Code	HOKI
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Pasar Induk Cipinang Blok K No. 17, Jakarta Timur 13230 Telp. (62-21) 4788 2271, Faks. (62-21) 4786 5249
Alamat Kantor Cabang Branch Office Address	Jl. Peta Barat No. 9A Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat 11830 Telp: (62-21) 5435 3110, Faks: (62-21) 5435 3120
Alamat Pabrik dan Gudang Address – Factory and Warehouse	**Pabrik & Gudang Subang** Jl. Raya Pamanukan Dusun Sarireja, Desa SukarejaSubang, Jawa Barat 41254 Telp: (62-260) 553 196, Faks: (62-260) 553 196 **Pabrik & Gudang Cipinang** Pasar Induk Cipinang, Blok I No.6 Pisangan Timur, Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13230 Telp: (62 21) 4757867 Faks: (62 21) 47865249

Situs Web / Website	www.topikoki.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Victor R. Lanes E-mail: corsec@topikoki.com
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 september 2023 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124. HT.01.01.TH.2004 tangggal 15 April 2004 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136. Notarial Deed No. 46 dated 16 September 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01. TH.2004 dated April 15, 2004 and was published in the State Gazette of the RI No. 2 dated 5 January 2010, Supplement No. 136.
Akta Perubahan Terakhir Latest Deed	Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021 dan diumumkan dalam Berita Negara RI No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486. Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H.. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the RI through Decision Letter No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 dated 19 March 2021 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated 19 March 2021, Supplement No. 020486.

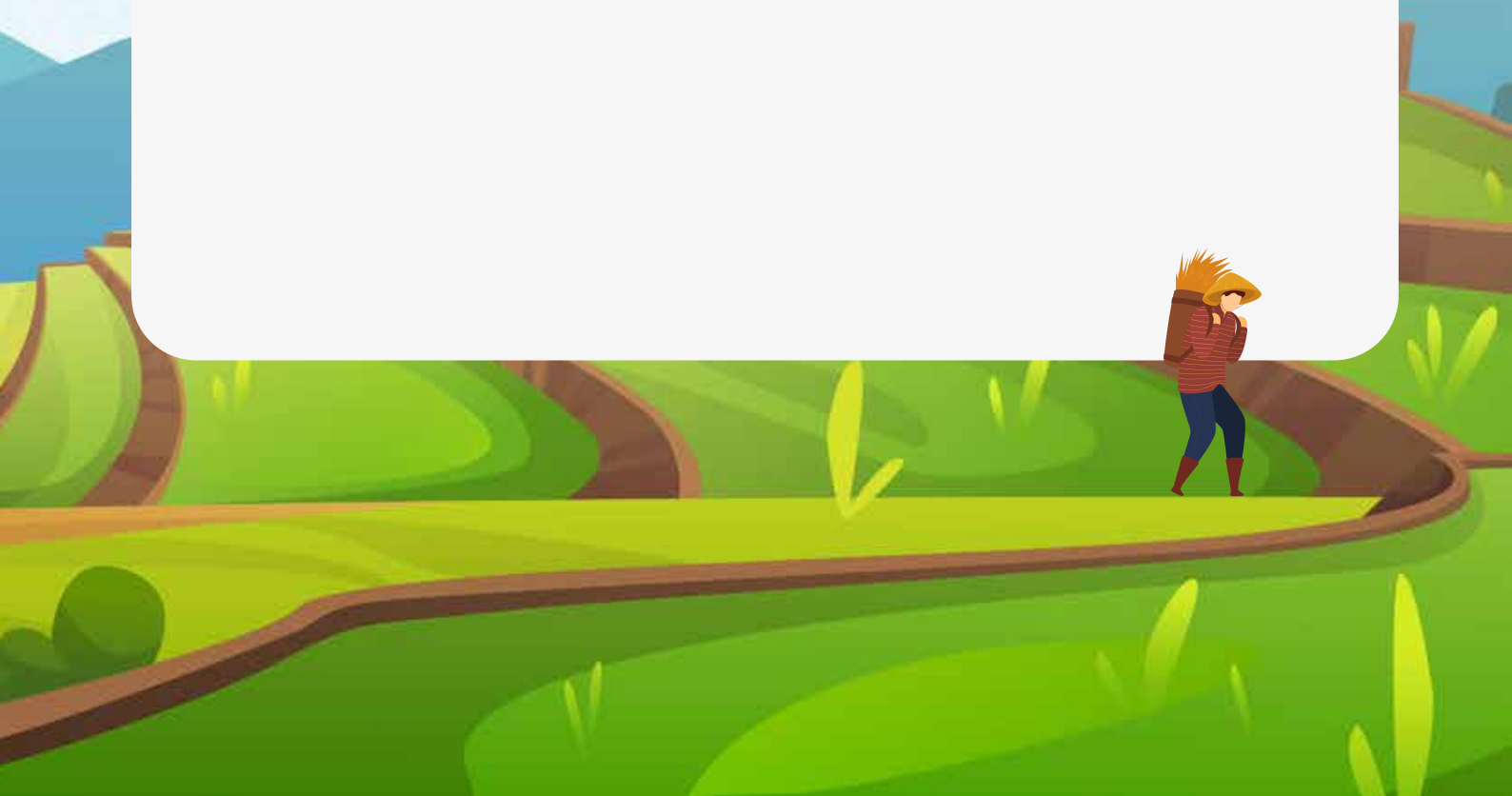

Riwayat Singkat

Brief History

1977

Toko Beras "Buyung" didirikan oleh generasi pertama keluarga Buyung di Palembang, Sumatra Selatan

"Buyung" Rice Shop was founded by the first generation of the Buyung family in Palembang, South Sumatra.

2003

Berdirinya PT Buyung Poetra Sembada (BPS) yang memproduksi dan mendistribusikan beras di Jakarta, serta meluncurkan merek "Topi Koki" di Jakarta dan Palembang

Establishment of PT Buyung Poetra Sembada (BPS), which produces and distributes rice in Jakarta, as well as launchingof the "Topi Koki" brand in Jakarta and Palembang.

2005

Memperluas jaringan distribusi beras melalui jaringan pasar modern

Expanded the distribution network of rice through modern market channels.

2018

BPS memulai pembangunan pabrik baru di Sumatra Selatan

HOKI started the construction of a new factory in South Sumatra.

2019

Kapasitas produksi pabrik Subang meningkat menjadi 50 ton/jam

The production capacity of the Subang factory has increased to 50 tons per hour.

2020

- Pembangkit Listrik Tenaga Sekam di Palembang selesai dibangun
- BPS meraih Sertifikat Keberlanjutan dari the Planet Mark
- Pembangunan pabrik baru di Sumatra Selatan berlanjut
- BPS mendirikan anak perusahaan PT Hoki Distribusi Niaga

- Completion of the Rice Husk Power Plant in Palembang
- HOKI obtained the Sustainability Certificate from the Planet Mark
- Construction of the new factory in South Sumatra continued
- HOKI established a subsidiary company, PT Hoki Distribusi Niaga

2021

Perseroan melaksanakan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1 saham lama menjadi 4 saham baru

The Company carried out a stock split with a ratio of 1 old share to 4 new shares.

2022

- Peluncuran produk baru: Dailymeal Eats dan Dailymeal Rice
- Berdirinya *platform e-commerce* WarungKoki.ID
- BPS mendirikan anak perusahaan PT Hoki Investasi Sejati

- Launch of new products: Dailymeal Eats and Dailymeal Rice
- Establishment of e-commerce platform WarungKoki.ID
- HOKI establishes subsidiary company PT Hoki Investasi Sejati.

2011

Mulai beroperasinya pabrik pemrosesan beras di Subang, Jawa Barat, dengan kapasitas produksi 10 ton/jam

Began operating a rice processing plant in Subang, West Java, with a production capacity of 10 tons per hour.

2013

Membuka pusat distribusi di Surabaya, Jawa Timur

Opened a distribution center in Surabaya, East Java.

2014

Untuk pertama kali BPS meraih penjualan sebesar Rp500 miliar

For the first time, BPS achieved sales of Rp500 billion.

2015

Peningkatan kapasitas produksi pabrik Subang menjadi 30 ton/jam

Increase in production capacity of the Subang plant to 30 tons per hour.

2016

Untuk pertama kali BPS meraih penjualan sebesar Rp1 triliun

For the first time, BPS achieved sales of Rp1 trillion.

2017

Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 700 juta saham yang disertai 70 juta waran Seri-I

Initial Public Offering (IPO) of 700 million shares accompanied by 70 million Series-I warrants.

2023

Peluncuran varian baru: Beras Merah Dailymeal

Launch of a new variant: Dailymeal Red Rice

2024

- Memulai pembangunan pabrik baru untuk peningkatan kapasitas produksi beras sehat.
- Meluncurkan varian Hokairi Japonica, beras Jepang dengan tekstur lembut dari varietas Japonica.

- Started the construction of a new plant to increase the production capacity of healthy rice.
- Launched the Hokairi Japonica variant, a Japanese rice with soft texture from Japonica varieties.

2025

- Peluncuran Beras Porang Cassava, beras Long Grain Crystal dan beras Short Grain.
- Kapitalisasi Pasar mencapai Rp706,48 miliar pada akhir tahun.

- Launched Porang Cassava rice, Long Grain Crystal rice and Short Grain rice.
- Market Capitalization worth Rp706.48 billion at the end of the year.

Peristiwa Penting

Event Highlights

10 APRIL
April 10

Menerima penghargaan 10 tahun menjaga mutu ISO 6001-2015 dari BSI.

Received an award for 10 years of maintaining ISO 6001-2015 quality from BSI.

24 JUNI
June 24

- **Menerima penghargaan sebagai pemasok Bahan Bakar Alternatif (sekam) terbaik dari Indocement.**
- **Paparan Publik Tahunan melalui zoom meeting, memaparkan sekilas Perusahaan, tinjauan bisnis, kinerja keuangan triwulan I 2025, ESG dan outlook 2026.**
- Received an award as the Best Alternative Fuel (Rice Husk) Supplier from Indocement.
- Conducted the Annual Public Expose via Zoom meeting, presenting a brief overview of the Company, business review, first quarter 2025 financial performance, ESG, and the 2026 outlook.

10 APRIL
April 10

Perayaan Natal bersama insan Pasar Modal di Main Hall Bursa Efek Indonesia, yang dihadiri oleh jajaran pimpinan BEI, OJK, AEI, serta para emiten.

Christmas celebration with the Capital Market at the Main Hall of the Indonesia Stock Exchange, attended by the leaders of the IDX, OJK, AEI and issuers.

23 APRIL
April 23

Menerima apresiasi dari Indocement atas dedikasi menjaga kualitas dan kepuasan pelanggan.

Received appreciation from Indocement for its dedication to maintaining quality and customer satisfaction.

25 JULI
July 25

Pembayaran dividen tunai sebesar Rp9,68 miliar atau Rp1 per saham dari laba bersih Perusahaan tahun 2024.

Payment of cash dividends of Rp9.68 billion or Rp1 per share from the Company's net profit in 2024.

10 DESEMBER
December 10

- **Pemberian sumbangan 10 ton beras untuk korban bencana alam di Sumatera.**
- **Empat orang karyawan Perusahaan berhasil lulus Kompetensi Pengujian Mutu Beras berdasarkan SNI 6128:2020 dari Kementerian Pertanian.**
- Donation of 10 tons of rice for victims of natural disasters in Sumatra.
- Four Company employees successfully passed the Rice Quality Testing Competency based on SNI 6128:2020 from the Ministry of Agriculture.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Culture

VISI Vision

Membuat Masyarakat Indonesia dapat Mengkonsumsi Beras Berkualitas Tinggi

To Enable Indonesian People to Consume High Quality Rice

MISI Mission

Mendistribusikan Produk Berkualitas Perseroan ke Seluruh Penjuru Tanah Air Indonesia

To Distribute the Company's High-Quality Products Throughout Indonesia

BUDAYA PERUSAHAAN
Corporate Culture

Knowledge

Kami percaya bahwa pengetahuan dapat digunakan sebagai strategi bersaing. Semangat peningkatan ilmu ini juga didorong dalam bentuk *sharing* sehingga sesama karyawan dapat berbagi ilmu.

We believe that knowledge can be used as a competitive strategy. This spirit of knowledge development is also encouraged in the form of sharing so that fellow employees can share knowledge.

Accountable

Memberikan yang terbaik dalam semua hal yang kami lakukan, serta bertanggung jawab atas hasil.

Giving the best in everything we do and be responsible for the results.

Respect

Menciptakan budaya kehangatan dan rasa memiliki, menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dapat mempersatukan bangsa.

Creating a culture of warmth and sense of belonging, respecting diversity as wealth that can unite the nation.

Integrity

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis, dan tulus.

We consistently strive to maintain integrity that is open, honest, ethical and sincere.

Success

Kami berusaha menciptakan peluang ekonomi untuk memajukan model perekonomian baru.

We strive to create economic opportunities to advance the new economic model.

Manageable

Kami mendukung metode produksi pangan berkelanjutan yang mengurangi degradasi lingkungan, menjaga produktivitas lahan dari waktu ke waktu, dan mendukung kelayakan ekonomi keluarga, dan masyarakat Indonesia.

We support sustainable food production methods that reduce environmental degradation, maintain land productivity over time, and support the economic viability of Indonesian families and communities.

Appreciate

Kami menerima, memberikan pengertian, dan menghargai segala usaha yang dapat membangun citra positif di lingkungan kerja sehingga kemampuan untuk melakukan perbaikan dapat terus tercipta dengan hasil kinerja maksimal.

We accept, show understanding, and appreciate all efforts that can build a positive image in the work environment so that the ability to make improvements can continue to be created with maximum performance results.

Kegiatan Usaha

Business Activity

Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang maksud dan tujuan perusahaan, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan Besar;
2. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan;
3. Pengangkutan dan Pergudangan
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis; dan
5. Aktivitas Keuangan dan Asuransi

Selain itu, untuk aktivitas pengolahan, perdagangan beras, dan produk turunannya, Perusahaan telah mendirikan PT Hoki Distribusi Niaga seperti yang tertuang di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Perdagangan Besar Beras;
2. Perdagangan Besar Buah-buahan;
3. Perdagangan Besar Sayuran;
4. Perdagangan Besar Kopi, Teh, dan Kakao;
5. Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
6. Perdagangan Besar Bahan Makanan dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya;
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan;
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan;
9. Industri Minuman Lainnya;
10. Portal Web Dan/Atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial.

Sedangkan dalam hal aktivitas investasi, Perusahaan telah mendirikan PT Hoki Investasi Sejati dengan aktivitasnya seperti yang telah tertera di dalam maksud dan tujuannya, yaitu berusaha dalam bidang:

1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi
2. Aktivitas Profesional, Keuangan, dan Teknis.

The Company's Articles of Association regulate the purpose and objectives of the company, namely doing business in the fields of:

1. Wholesale trade;
2. Agriculture, Forestry and Fisheries;
3. Transportation and Warehousing
4. Professional, Scientific and Technical Activity; and
5. Financial and Insurance Activity

In addition, for processing activities trading of rice and its derivative products, the Company has established PT Hoki Distribusi Niaga as stated in its aims and objectives, namely to engage in the following fields:

1. Rice wholesale trade;
2. Wholesale of Fruits;
3. Wholesale of Vegetables;
4. Wholesaling of Coffee, Tea and Cocoa;
5. Wholesale of Vegetable Oils and Fats;
6. Wholesale trade of Food and Beverage Materials of Other Agricultural Products;
7. Food and Processed Food Industry;
8. Seasoning and Condiment Industry;
9. Other Beverage Industry;
10. Web Portals And/or Digital Platforms with Commercial Purposes.

Whereas, in terms of investment Activity, the Company has established PT Hoki Investasi Sejati with its activities as stated in its aims and objectives, namely to do business in the following fields:

1. Financial and Insurance Activity
2. Professional, Financial and Technical Activity.

PILAR BISNIS PERUSAHAAN
Company's Business Pillars

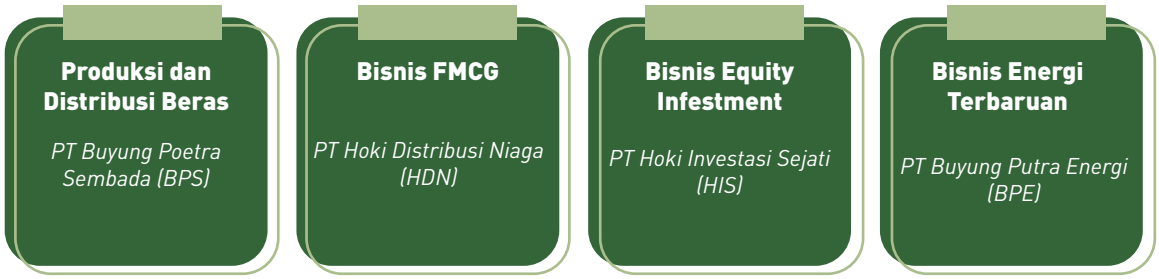

Memproduksi dan mendistribusikan beras dengan merek utama "Topi Koki"

Mengembangkan produk FMCG baru dengan merek "Dailymeal" dan mendistribusikan lewat HDN)

Investasi jangka panjang di beberapa perusahaan terbuka

Menggunakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi menjadi pembangkit Listrik ramah lingkungan

Produksi & Distribusi Beras
[PT Buyung Poetra Sembada Tbk]: Memproduksi dan mendistribusikan beras berkualitas.

Fast-Moving Consumer Goods
[PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), entitas anak]: Mengembangkan dan mendistribusikannya produk FMCG baru dengan merek "Dailymeal".

Investasi Ekuitas
[PT Hoki Investasi Sejati (HIS), entitas anak]: Investasi jangka panjang di beberapa perusahaan terbuka.

Energi Terbarukan
[PT Buyung Putra Energi (BPE), entitas anak]: Menggunakan limbah yang dihasilkan dari proses produki menjadi pembangkit listrik ramah lingkungan.

Rice Production & Distribution
[PT Buyung Poetra Sembada Tbk]: Produces and distributes quality rice.

Fast-Moving Consumer Goods
[PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), a subsidiary]: Develops and distributes new FMCG products under the "Dailymeal" brand.

Equity Investments
[PT Hoki Investasi Sejati (HIS), a subsidiary]: Long-term investments in several public companies.

Renewable Energy
[PT Buyung Putra Energi (BPE), a subsidiary]: Utilizes waste generated from the production process to generate environmentally friendly electricity.

Produk Perusahaan
Company Products

Produk beras Perusahaan hadir dalam berbagai varietas berkualitas tinggi dan dijual melalui berbagai saluran penjualan.

Produk dikemas dalam berbagai ukuran: 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, 50kg.

The Company's rice products are available in different high-quality varieties and are sold through various sales channels.

Products are packaged in various sizes: 5kg, 10kg, 20kg, 25kg, 50kg.

BERAS PUTIH PREMIUM
Premium White Rice

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan beras putih yang dipasok oleh petani Indonesia. Merek-merek Perusahaan telah dikenal pasar sebagai produk premium, termasuk di antaranya Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, dan Super Belida.

The company produces and distributes white rice supplied by Indonesian farmers. Its brands, including Topi Koki, Rumah Limas, HOKI, BPS, and Super Belida, are recognized as premium products.

BERAS KHUSUS
Specialty Rice

Perseroan mengembangkan beras-beras putih yang difortifikasi dengan berbagai vitamin dan mineral yang sehat. Tahun ini produk beras sehat juga ditambah dengan variasi Long Grain Crystal dan Short Grain yang diperkaya dengan vitamin D3 dan Zinc.

The Company develops white rice fortified with numerous healthy vitamins and minerals. This year, the healthy rice product line has been expanded with Long Grain Crystal and Short Grain varieties enriched with vitamin D3 and zinc.

Selain itu Perusahaan juga kini memiliki produk beras Jepang Hokairi dan Hoki Gohan dengan tekstur lembut yang dikhususkan untuk makanan khas Jepang seperti sushi, donburi, dan onigiri.

Furthermore, the Company now offers Hokairi and Hoki Gohan Japanese rice, with a soft texture specifically designed for Japanese cuisine such as sushi, donburi, and onigiri.

BERAS SEHAT
Healthy Rice

Dailymeal, diperkenalkan pada tahun 2022, adalah perwujudan dari visi Perusahaan untuk menawarkan produk alternatif beras dengan tetap mempertahankan kualitas premium.

Dailymeal, introduced in 2022, is the embodiment of the Company's vision to offer an alternative rice product while maintaining premium quality.

Dailymeal Rice menjadi sumber karbohidrat non-beras, namun tetap dengan bentuk yang familiar bagi masyarakat Indonesia. Semuanya diproduksi tanpa bahan pengawet, gula dan pewarna buatan agar tetap sehat untuk dikonsumsi segala umur dan kondisi, termasuk penderita diabetes. Dailymeal Rice kini telah dilengkapi dengan varian lainnya seperti Nasi Singkong, Nasi Jagung dan Beras Merah, dan tahun ini dengan Porang Cassava.

Dailymeal Rice offers a non-rice carbohydrate source, yet maintains a familiar form for Indonesians. It is produced without preservatives, sugar, or artificial colors, ensuring a healthy diet for all ages and conditions, including those with diabetes. Dailymeal Rice now offers other variants, including Cassava Rice, Corn Rice, and Brown Rice, and this year, Porang Cassava.

MERK SENDIRI
Private Brand

Perusahaan juga memproduksi beras private brand yang dijual di jaringan pasar modern, baik minimarket maupun supermarket.

The Company also produces private brand rice that is sold in modern market chains, both minimarkets and supermarkets.

Proses Produksi

Production Process

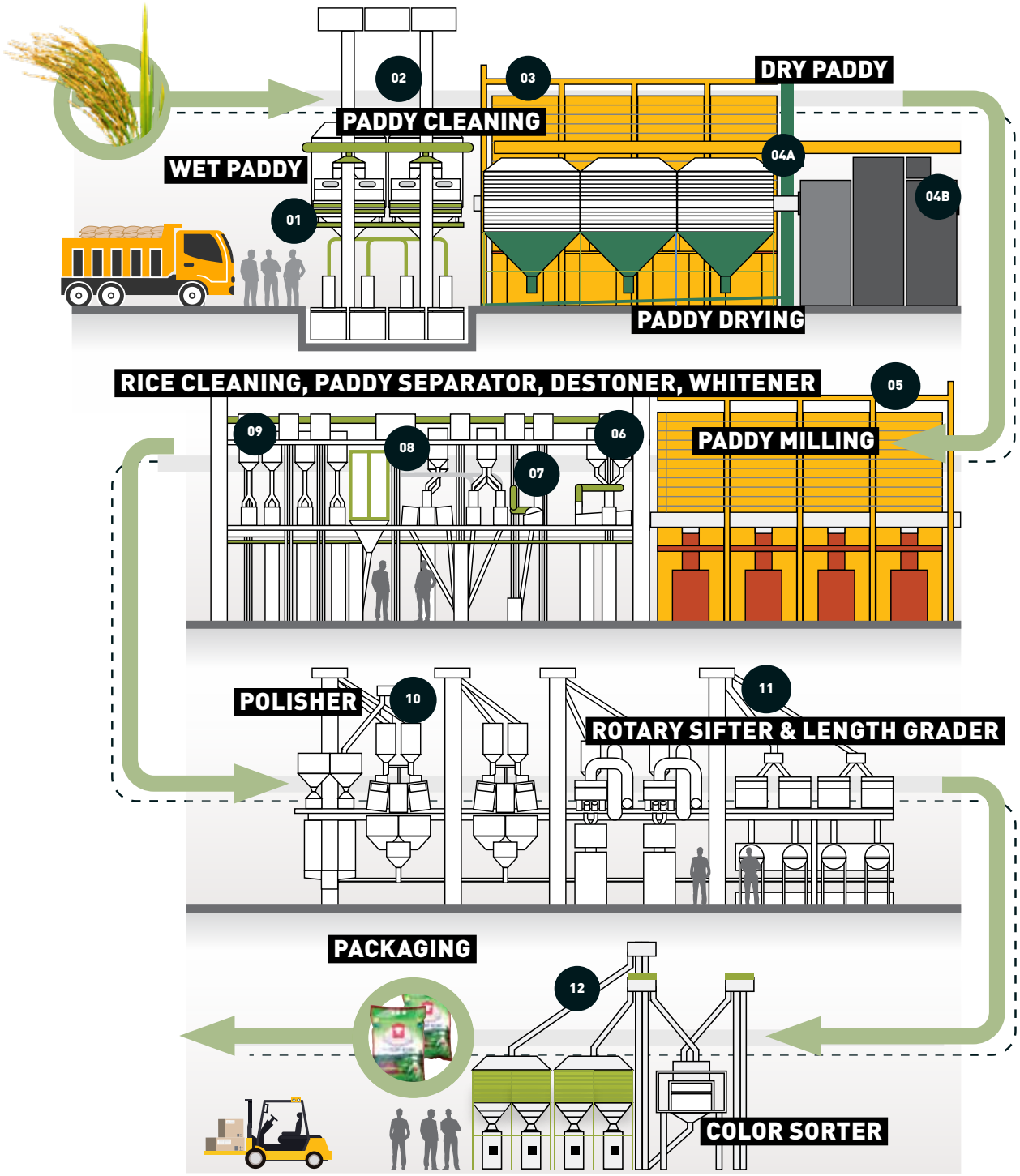

01

Pemeriksaan kualitas dan kelembaban pasokan gabah basah yang diperoleh dari berbagai pemasok.

Inspection of the quality and humidity of wet paddy supply obtained from various suppliers.

02

Pembersihan gabah basah untuk menghilangkan tangkai serta kotoran lainnya.

Washing wet paddy to remove stems and other debris.

03

Pengeringan gabah basah untuk memastikan pengeringan yang merata.

Wet paddy drying to ensure even drying.

04A

Penggilingan gabah kering untuk membuang lapisan luar dan menjadi beras awal.

Dry paddy grinding to remove outer layer and produce unprocessed rice.

04B

Perusahaan juga membeli beras awal sebagai bahan baku produksi beras akhir.

The Company also purchases unprocessed rice as raw material for final rice production.

05

Gabah giling dan beras awal dibersihkan dari benda lainnya seperti ranting, tangkai, dedaunan, dan benda lainnya.

Milled rice and unprocessed rice are cleaned from other objects such as twigs, stalks, leaves, and other objects.

06

Beras dibersihkan kembali dari sisa gabah yang tertinggal menggunakan mesin pemisah.

Rice is cleaned again from remaining grain residues, using a separating machine.

07

Mesin *destoner* akan memisahkan batu atau kerikil dari beras yang telah diproses.

The destoner machine will separate stones or gravel from rice that has been processed.

08

Pemrosesan secara mekanis melalui mesin pemutihan sehingga dapat dihasilkan beras yang putih alami, dalam proses ini tidak menggunakan bahan kimia.

Processing mechanically with a whitening machine so that natural white rice can be produced without the use of chemicals.

09

Beras dialirkan ke mesin pemoles beras agar lebih berkilau.

Rice is poured into a rice polishing machine to make it shinier.

10

Pemisahan beras patah dan yang sempurna menggunakan mesin *rotary sifter* dan *length grader.*

Separation of broken rice and perfect rice using a rotary sifter and length grader.

11

Mesin penyortir akan melakukan pemisahan secara otomatis untuk menghasilkan produk akhir beras yang warnanya konsisten.

The sorting machine will do the separation automatically to produce the final rice product with a consistent color.

12

Proses berakhir dengan kontrol kualitas beras yang telah diproses, untuk kemudian ditimbang dan masuk dalam tahap pengemasan.

The process ends with quality control of rice that has been processed, to then be weighed and entered to the packaging stage.

Struktur Organisasi

Strategi Perusahaan

Perusahaan telah merumuskan strategi yang telah terbukti berhasil menempatkan HOKI di posisi yang penting di industri beras. Setelah melakukan penilaian menyeluruh, Direksi, Dewan Komisaris bersama seluruh jajaran manajemen percaya bahwa ke depannya, strategi-strategi ini tetap akan memberikan keunggulan pada Perusahaan, sekaligus mampu mencapai visi untuk membuat semua masyarakat mengonsumsi beras berkualitas tinggi. Berikut adalah strategi yang telah dirumuskan:

1. **Peningkatan pasokan bahan baku**
   Menjaga stabilitas pasokan bahan baku yang berkualitas sangatlah penting. Berikut adalah tindakan-tindakan yang dilakukan perusahaan:
   a. Konsolidasi dan perkuat jaringan pasokan beras dan bahan baku dengan mendekatkan diri ke sentra produksi beras berkualitas di seluruh Indonesia. Cara untuk mencapai hal ini adalah dengan menambah lebih banyak mitra pemasok, membuka gudang dan pabrik;
   b. Memperluas proses produksi dengan menggunakan bahan baku padi/gabah sehingga dapat mengurangi ketergantungan bahan baku beras.

2. **Peningkatan kapasitas produksi dengan cara:**
   a. Mengikuti dan menerapkan teknologi pengolahan beras terkini;
   b. Meningkatkan kapasitas produksi secara berkesinambungan;
   c. Implementasi teknologi informasi terkini untuk menunjang proses produksi.

3. **Peningkatan penjualan dan distribusi dengan:**
   a. Memperluas daerah dan jaringan pemasaran dengan fokus pada pasar ritel modern;
   b. Menunjuk distributor di beberapa kota yang potensial di seluruh Indonesia;
   c. Mengeluarkan merek baru, baik merek premium maupun second brand, untuk menjangkau segmen konsumen yang lebih luas;
   d. Memperluas jaringan distribusi melalui online trading partner.

The Company has formulated proven strategies that have positioned HOKI in a key position in the rice industry. After conducting a thorough assessment, the Board of Directors, Board of Commissioners, and all management are confident that these strategies will continue to provide the Company with an advantage going forward, while enabling it to achieve its vision of ensuring that all people consume high-quality rice. The strategies that have been formulated are as follows:

1. **Improved raw material supply**
   Maintaining a stable supply of quality raw materials is very important. The following are the actions taken by the company:
   a. Consolidate and strengthen rice and raw material supply networks by getting closer to quality rice production centers across Indonesia. The way to achieve this is by adding more supply partners, opening warehouses and factories;
   a. Expands the production process by using paddy/grain to reduce dependence on rice as raw materials.

2. **Increasing production capacity by:**
   a. Following and applying the latest rice processing technology;
   b. Increasing production capacity on an ongoing basis;
   c. Implementation of the latest information technology to support the production process.

3. **Increasing sales and distribution by:**
   a. Expanding the area and marketing network with focus in modern retail market;
   b. Appointing distributors in several potential cities throughout Indonesia;
   c. Issuing new brands, both premium brands and second brands, to reach a wider consumer segment;
   d. Expanding distribution network through online trading partners.

Wilayah Operasional
Operating Areas

FASILITAS PRODUKSI
Production Facilities

Perusahaan mengelola fasilitas produksi yaitu dua pabrik di:

1. Pasar Induk Beras Cipinang, Jakarta Timur, mempunyai kapasitas produksi 5 ton/jam
2. Subang, Jawa Barat, mempunyai kapasitas produksi 50 ton/jam

The Company manages production Facilities, namely two factories in:

1. Cipinang Rice Main Market, East Jakarta, has a production capacity of 5 tons per hour
2. Subang, West Java, has a production capacity of 50 tons per hour

TABEL FASILITAS PRODUKSI & DISTRIBUSI
Production & Distribution Facilities Table

	2025
Pasar Induk Cipinang Cipinang Central Rice Market **Jakarta**	**5** tons/ hour
Pabrik Jawa Barat West Java Factory **Subang**	**50** tons/ hour
Total	**55** tons/ hour

JARINGAN DISTRIBUSI
Distribution network

Perusahaan, baik langsung maupun melalui anak perusahaan serta bekerjasama dengan pihak ketiga, mengelola jaringan distribusi yang luas di Jakarta, Banten, Jawa Barat, Jawa Timur dan Lampung. Jaringan distribusi tersebut ada yang memiliki toko fisik seperti Pasar Induk Cipinang, dan ada pula yang berupa toko online, sebagai berikut

The Company, either directly or through subsidiaries and in collaboration with third parties, manages an extensive distribution network in Jakarta, Banten, West Java, East Java, and Lampung. This distribution network includes both physical stores, such as Pasar Induk Cipinang, and online stores, as follows:

OFFLINE STORE

Jakarta, Banten, West Java, East Java and Lampung
Available in various modern trade, such as

ONLINE STORE

JARINGAN PEMASOK
Supplier Networks

Produksi didukung oleh 75 pemasok bahan baku di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatra Selatan, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sulawesi Selatan.

Production is supported by 75 raw material suppliers throughout Indonesia, including in South Sumatra, Jakarta, West Java, Central Java, East Java, and South Sulawesi.

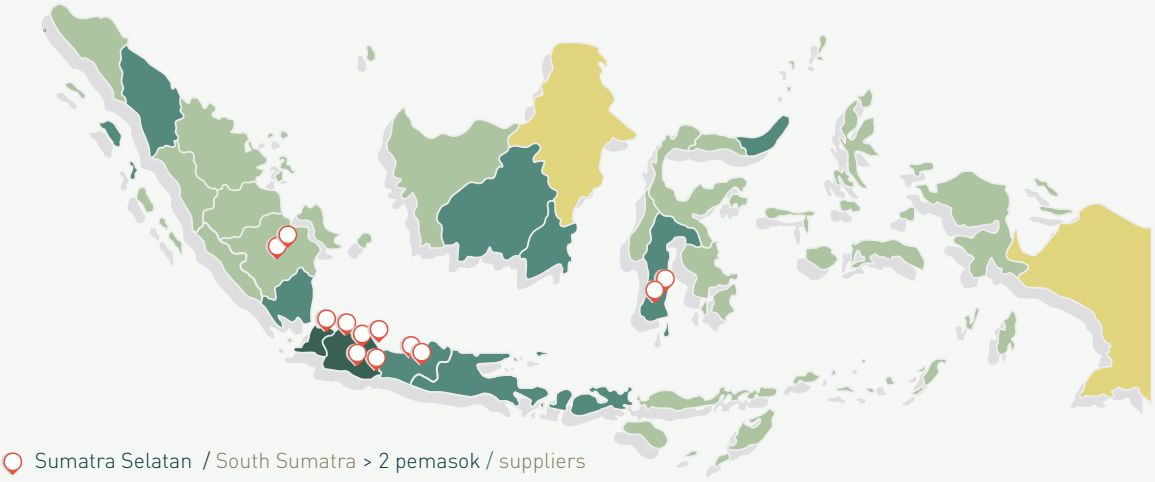

- Sumatra Selatan / South Sumatra > 2 pemasok / suppliers
- Jakarta & Jawa Barat / West Java > 70 pemasok / suppliers
- Jawa Tengah / Central Java > 1 pemasok / supplier
- Sulawesi Selatan / South Sulawesi > 2 pemasok/ suppliers

PEMBANGKIT LISTRIK
Power Plant

Dalam mendukung bisnis energi berkelanjutan, Perusahaan, melalui entitas anak PT Buyung Putra Energi (BPE), mengelola pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm), yang memanfaatkan sekam padi sebagai sumber tenaga, di Palembang, Sumatera Selatan. Kapasitas tahunan pembangkit tersebut adalah pemanfaatan 120 ton limbah sekam padi untuk menghasilkan listrik berkapasitas 3 MW.

Pembangkit listrik tenaga sekam padi ini menjadi yang pertama di Indonesia dan menjadi contoh inovasi energi terbarukan dalam industri pangan nasional.

To support its sustainable energy business, the Company, through its subsidiary, PT Buyung Putra Energi (BPE), manages a biomass power plant (PLTBm), which utilizes rice husks as a power source, in Palembang, South Sumatra. The plant's annual capacity utilizes 120 tons of rice husk waste to generate 3 MW of electricity.

This rice husk-powered plant is the first of its kind in Indonesia and serves as an example of renewable energy innovation in the national food industry.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Struktur organisasi Perusahaan dirancang agar dapat mendukung kebutuhan untuk pertumbuhan bisnis. Per 31 Desember 2025, struktur organisasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's organizational structure is designed to support the needs for business growth. As of 31 December 2025, the Company's organizational structure is as follows:

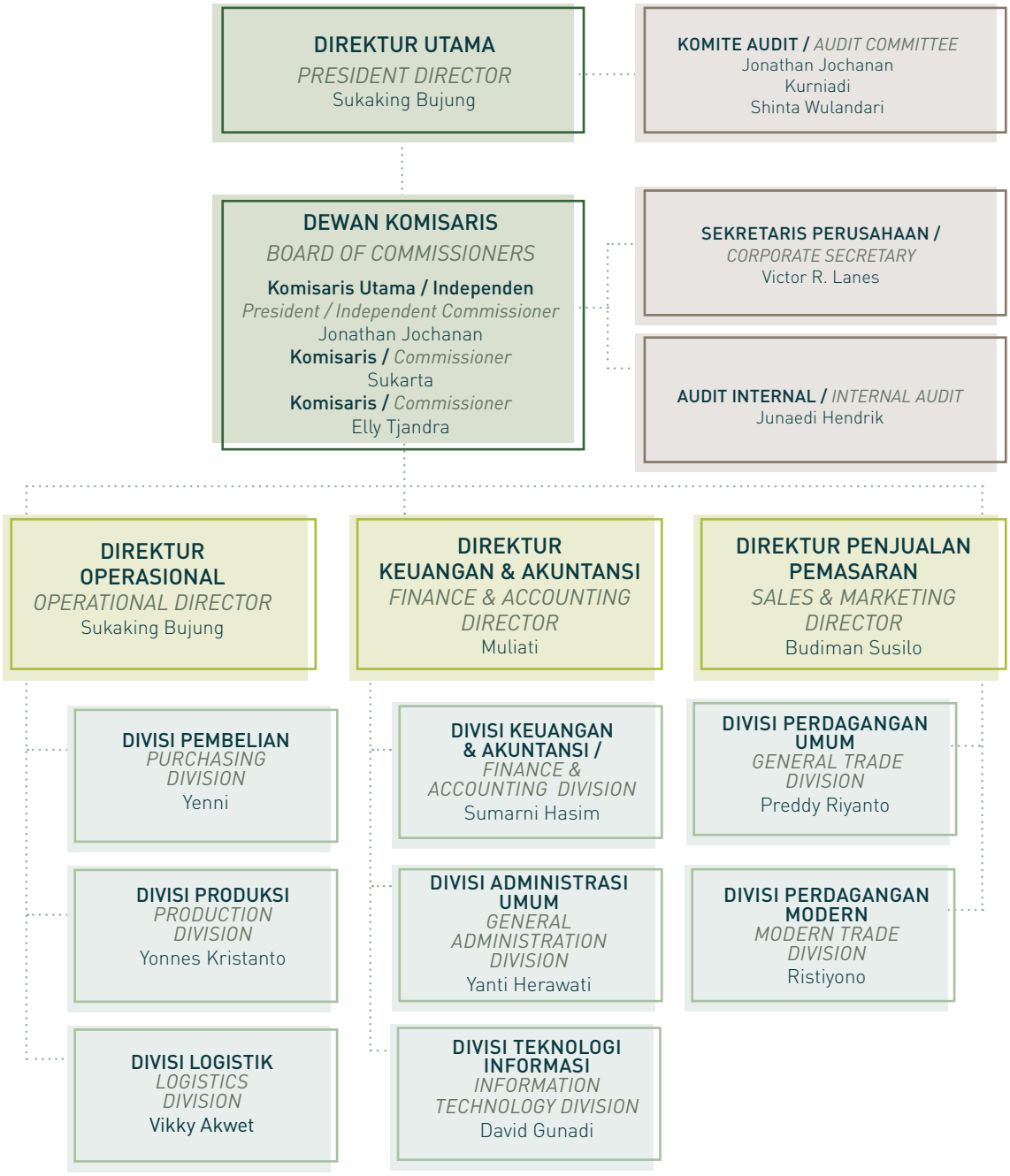

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Association Membership

Perusahaan saat ini menjadi anggota Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

The Company is currently a member of the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners

Pada tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris saat ini adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2026.

In 2025 until the published date of this Annual Report, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. The term of office of the current members of the Board of Commissioners is until the closing of the Company Annual GMS in 2026.

Jonathan Jochanan

Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Domisili / Domicile **:** Jakarta
Usia /Age**:** 72 tahun / years

Dasar Pengangkatan Perdana :
Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 2015

Dasar Pengangkatan Terakhir:
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Basis of Initial Appointment :
The decision of the GMS on 27 August 2015

Basis of Latest Appointment:
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023.

Pendidikan:
- Diploma Jurusan Administrasi Niaga Akademi Administrasi Niaga Negeri, Jakarta, pada tahun 1977
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jawa Barat, tahun 1987

Rangkap Jabatan :
Tidak ada

Jabatan Sebelumnya :
- Komisaris Utama dan Komisaris Independen di PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2017)
- Direktur di PT Eastern Star Capital (2008-2010)
- Direktur Utama PT Bahana Securities (2006-2007)
- Direktur PT Bahana TCW Investment Management (2005-2006)
- Senior Vice President PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004-2005)
- Direktur Utama PT Jisawi Finas (2000- 2003), Direktur Investment Banking PT Schroders Indonesia (1994-1999)
- Direktur PT Citicorp Securities Indonesia (1990-1994)
- Assistant Vice President Citibank Jakarta (1989-1990)
- Penjamin Emisi, Pengelolaan Portofolio Investasi pada saham/obligasi, Broker di Bursa Efek Jakarta (1986-1989)
- Manager Capital Market PT Indovest (1984-1986)
- Assistant Manager Securities PT Indovest (1981-1984)
- Capital Market Officers PT Indovest (1980–1981)
- Capital Market Staff PT Indovest (1978–1980)
- Front Office Cashier di City Hotel (1974-1977).

Sebagai Komisaris Independen, Beliau telah menandatangani surat pernyataan independensi.

Education:
- Diploma in Business Administration from the State Academy of Business Administration in Jakarta in 1977.
- Bachelor of Economics from the University of Indonesia in West Java in 1987.

Concurrent Position :
None

Previous Position :
- President Commissioner and Independent Commissioner at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2017)
- Director at PT Eastern Star Capital (2008-2010)
- President Director at PT Bahana Securities (2006-2007)
- Director at PT Bahana TCW Investment Management (2005-2006)
- Senior Vice President at PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (2004-2005)
- President Director at PT Jisawi Finas (2000-2003), Director of Investment Banking at PT Schroders Indonesia (1994-1999)
- Director at PT Citicorp Securities Indonesia (1990-1994)
- Assistant Vice President at Citibank Jakarta (1989-1990)
- Underwriter, Investment Portfolio Manager for stocks/bonds, Broker at the Jakarta Stock Exchange (1986-1989)
- Manager Capital Market PT Indovest (1984-1986)
- Assistant Manager Securities PT Indovest (1981-1984)
- Capital Market Officers PT Indovest (1980–1981)
- Capitah Market Staff PT Indovest (1978–1980)
- Front Office Cashier di City Hotel (1974-1977).

As an Independent Commissioner, he has signed a statement of independence.

Elly Tjandra

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile **:** Jakarta
Usia /Age**:** 55 tahun / years

Dasar Pengangkatan Perdana :
Keputusan RUPS tanggal 27 Agustus 2015

Dasar Pengangkatan Terakhir:
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Pendidikan:
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 1994

Rangkap Jabatan :
Tidak ada

Jabatan Sebelumnya :
- Komisaris Utama di PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015),
- Komisaris PT Buyung Poetra Sembada (2003-2004)
- Marketing di PT Mitsui Marine Insurance (1992-1995).

Hubungan Afiliasi :
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Basis of Initial Appointment :
The decision of the GMS on 27 August 2015

Basis of Latest Appointment:
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023.

Education:
- Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta, in 1994

Concurrent Position :
None

Previous Position :
- President Commissioner at PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015)
- Commissioner at PT Buyung Poetra Sembada (2003-2004)
- Marketing at PT Mitsui Marine Insurance (1992-1995)

Affiliated Relationship :
She has an affiliation with the controlling shareholder as well as other members of the Directors and Board of Commissioners.

Sukarta

Komisaris
Commissioner

Domisili / Domicile **:** Palembang
Usia /Age**:** 55 tahun / years

Menjabat sejak :
2004

Dasar Pengangkatan Terakhir :
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Hubungan Afiliasi :
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.

Served since :
2004

Basis of Latest Appointment :
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023.

Affiliated Relationship :
He has affiliated relationships with the controlling shareholder as well as other members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors

Pada tahun 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada perubahan pada komposisi Direksi. Masa jabatan anggota Direksi saat ini adalah sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2026.

In 2025 until the published date of this Annual Report, there was no change in the composition of the Board of Directors. The term of office of the current members of the Board of Directors is until the closing of the Company Annual GMS in 2026.

Sukaking Bujung

Presiden Direktur
President Director

Domisili / Domicile **:** Jakarta
Usia /Age**:** 44 tahun / years

Menjabat Direktur sejak tahun :
2008

Dasar Pengangkatan Perdana sebagai Presiden Direktur:
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Pendidikan:
- Sarjana Komputer Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 2006.

Rangkap Jabatan :
Tidak ada

Jabatan Sebelumnya :
Direktur Perusahaan (2008 – Juni 2023)

Served as a Director since :
2008

Basis of Initial Appointment as President Director:
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023.

Education:
- Bachelor of Computer Accounting from Bina Nusantara University, Jakarta, in 2006.

Concurrent Position :
None

Previous Position :
Director of the Company (2008 – June 2023)

Muliati

Direktur
Director

Domisili / Domicile **:** Jakarta
Usia /Age**:** 58 tahun / years

Menjabat sejak:
2015

Dasar Pengangkatan Terakhir:
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Tridinanti, Palembang, pada tahun 1992

Rangkap Jabatan :
Tidak ada

Jabatan Sebelumnya :
- General Manager di PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015), wiraswasta (1994–2003)
- Wiraswasta (1994–2003)
- Account Officer di PT BDNI Palembang (1990-1994)
- Operasional di PT BCA Palembang (1989-1990)

Served since:
2015

Basis of the Latest Appointment :
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023.

Education:
- Bachelor of Accounting from Tridinanti University, Palembang, in 1992

Concurrent Position :
None

Previous Position :
- General Manager at PT Buyung Poetra Sembada (2004-2015)
- Self-employed (1994-2003)
- Account Officer at PT BDNI Palembang (1990-1994)
- Operations at PT BCA Palembang (1989-1990)

Budiman Susilo

Direktur
Director

Domisili / Domicile **:** Jakarta
Usia /Age**:** 53 tahun / years

Menjabat sejak :
2015

Dasar Pengangkatan Terkhir :
Keputusan RUPS Tahunan 27 Juni 2023

Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Krida Wacana, Jakarta, pada tahun 1992

Rangkap Jabatan :
Tidak Ada

Jabatan Sebelumnya :
- Product Group Manager di PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2008)
- National Category Buyer di PT Carrefour Indonesia (2000-2004)
- Chief Merchandiser di PT Matahari Niaga Prima pada tahun 2000
- Chief Merchandiser di PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1996-1999)
- Accounting di PT Timur Djaya Group (1994-1996)

Served since:
2015

Basis of the Latest Appointment :
Resolution of Annual GMS on 27 June 2023

Education:
- Bachelor of Accounting from Krida Wacana University, Jakarta, in 1992

Concurrent Position :
None

Previous Position :
- Product Group Manager at PT Alfa Retailindo Tbk (2004-2008)
- National Category Buyer at PT Carrefour Indonesia (2000-2004)
- Chief Merchandiser at PT Matahari Niaga Prima in 2000
- Chief Merchandiser at PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (1996-1999
- Accounting at PT Timur Djaya Group (1994-1996)

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi bertindak secara independen. Namun sebagian memiliki hubungan afiliasi, yang dapat di lihat pada bagan berikut:

Each member of the Board of Commissioners and the Directors acts independently. However, some have affiliated relationships, which can be seen in the following chart:

Hubungan Afiliasi Affiliation		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	Direksi The Directors				Dewan Komisaris The Board of Commissioners		
		PT Buyung Investama Gemilang	Sukarto Bujung	Sukaking Bujung	Muliati	Budiman	Jonathan Jochanan	Elly Tjandra	Sukarta
Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	PT Buyung Investama Gemilang		Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham Shareholders	-	-	-	-	Pemegang Saham Shareholders
Direksi The Directors	Sukarto Bujung	Pemegang Saham Shareholders		Saudara Kandung Sibling	-	-	-	Suami Istri Sibling	Saudara Kandung Sibling
	Sukaking Bujung	Pemegang Saham Shareholders	Saudara Kandung Sibling		-	-	-	Saudara Ipar In-laws	Saudara Kandung Sibling
	Muliati	-	-	-		-	-	-	-
	Budiman	-	-	-	-		-	-	-
	Jonathan Jochanan	-	-	-	-	-		-	-
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Elly Tjandra	-	Suami Istri Spouse	Saudara Ipar In-laws	-	-	-		Saudara Ipar In-laws
	Sukarta	Pemegang Saham Shareholders	Saudara Kandung Sibling	Saudara Kandung Sibling	-	-	-	Saudara Ipar In-laws	

Karyawan
Employees

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 245 pada 31 Desember 2025. Komposisi karyawan Perusahaan beserta perbandingan untuk tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The company has a total of 245 employees as of December 31, 2025. The Company's employee composition and comparison for the last three years are as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Gender

	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	203	235	240
Perempuan / Female	42	53	53
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition Based on Position

	2025	2024	2023
Komisaris / Commissioner	3	3	3
Direktur / Director	3	3	3
Manajer / Manager	10	10	10
Penyelia / Supervisor	27	27	26
Staf Lainnya / Other Staff	202	245	251
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education

	2025	2024	2023
S2 / Master's Degree	6	6	6
S1 / Bachelor's Degree	29	30	30
Diploma / Diploma	12	12	12
SLTA / High School	198	240	245
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Composition based on Employment Status

	2025	2024	2023
Karyawan Tetap / Permanent Worker	245	288	293
Karyawan Kontrak / Based on Contract	0	0	0
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur
Employee Composition Based on Age

	2025	2024	2023
> 55 Tahun / years	7	7	7
46-55 Tahun / years	30	31	31
31-45 Tahun / years	116	147	142
< 30 Tahun / years	92	103	113
TOTAL	245	288	293

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Fasilitas
Employee Composition on Facility Type

	2025	2024	2023
Kantor Pusat / Head Office	38	40	40
Kantor Pemasaran / Marketing Office	77	81	81
Kantor Pergudangan / Warehousing Office	58	84	89
Fasilitas Produksi / Production Facility	72	83	83
TOTAL	245	288	293

Pemegang Saham
Shareholders

PT Buyung Investama Gemilang adalah pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 59,95%. Per 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

PT Buyung Investama Gemilang is the controlling shareholder with 59.95% ownership. As of 31 December 2025, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%
Sukarta (Komisaris / Commissioner)	62.857.144	0,65%
Elly Tjandra (Komisaris / Commissioner)	24.500.000	0,25%
Sukaking Bujung (Direktur Utama / President Director)	31.428.572	0,32%
Masyarakat, kurang dari 5% dan tidak terafiliasi / Public, less than 5% and non-affiliated	3.757.140.318	38,83%
Jumlah / Total	9.677.752.680	100%

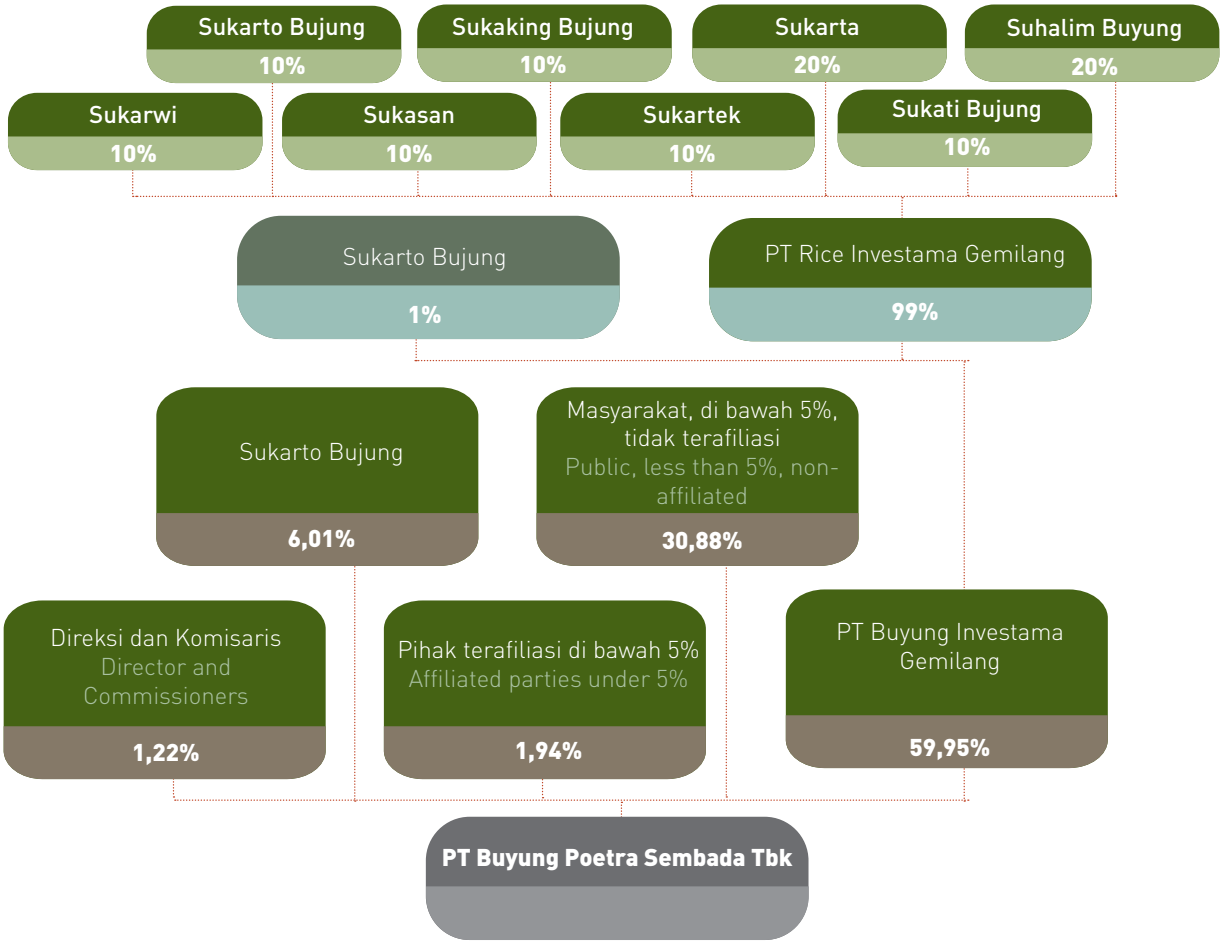

Struktur Korporasi

Corporate Structure

Perusahaan memiliki tiga entitas anak. Pada tahun 2023, salah satu perusahaan anak, PT Hoki Distribusi Niaga, membentuk ventura bersama bernama PT Koki Sehat Sejahtera. Struktur korporasi Perusahaan per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada bagan berikut:

The Company has three subsidiaries. In 2023, one of the subsidiaries, PT Hoki Distribusi Niaga, established a joint venture named PT Koki Sehat Sejahtera. The corporate structure of the Company as of 31 December 2025 can be seen in the following chart:

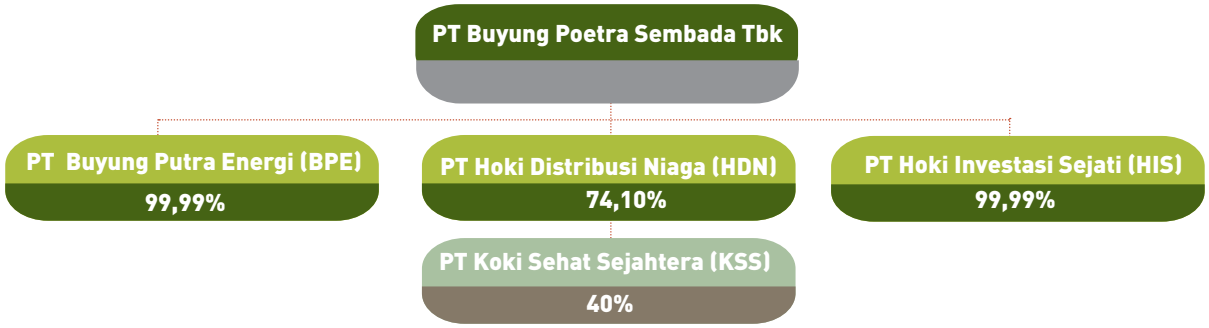

Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and/or Joint Ventures

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perusahaan membawahi 3 entitas anak dan 1 perusahaan asosiasi, yang semuanya adalah untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

As of 31 December 2025, the Company oversees 3 subsidiaries and 1 associate, all of which support the Company's business activities.

TABEL INFORMASI RINGKAS ENTITAS ANAK /
Table of Brief Information on Subsidiaries

Entitas Anak *Subsidiaries*	Kepemilikan *Ownership*	Mulai Beroperasi *Operations*	Bidang Usaha *Business Activities*	Alamat *Address*
PT Buyung Putra Energi (BPE)	99,99%	2020	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian dan jasa Trade, construction, industry, land transportation, workshop, printing, farming and services	Jl. Peta Barat No. 09A RT. 001 RW. 007 Pegadungan Kalideres Jakarta Barat DKI Jakarta
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	74,10%	2021	Perdagangan, perindustrian dan pertanian Trade, industry and agriculture	
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	99,99%	2022	Aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas konsultasi manajemen lainnya, dan aktivitas perusahaan holding. Financial and insurance activities, other management consulting activities, activities of holding companies.	
Melalui HDN: Through HDN: PT Koki Sehat Sejahtera	40%	2023	Produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras Production and distribution, product development, analog rice packaging and sales of various rice products	Boyolali

Pencatatan Saham dan Efek Lainnya

Share and Other Securities Listing

Sejak 14 Juni 2017, Perusahaan tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Saham Perusahaan yang tercatat dan dapat diperdagangkan pada 31 Desember 2025 adalah 9.677.752.680 saham. Tidak ada pembedaan di antara saham, dan semuanya memiliki hak veto yang sama.

Since June 14, 2017, the Company has been listed as a public company on the Indonesian Stock Exchange. The Company's listed and tradable shares as of December 31, 2025, are 9,677,752,680 shares. There is no distinction between shares, and all have equal veto rights.

Berikut tabel kronologis pencatatan saham yang diterbitkan Perusahaan.

The following table shows the chronology of the Company's share issuance.

Pencatatan saham Stock Listing	Tanggal Date	Saham Baru New Shares	Jumlah Saham Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Nominal Value (Rp/ share)	Harga Penawaran (Rp/ saham) Offering Price (Rp/ share)
Pendirian Establishment	16 September 2003	1.650.000.000	1.650.000.000	100	N/A
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	14 Juni / June 2017	700.000.000	2.350.000.000	100	310
Waran Seri I Warrant Series I	2018-2020	69.438.170	2.419.438.170	100	355
Pemecahan Nilai Saham 1:3 Stock Split 1:3	2021	0	7.258.314.510	33,3	N/A

Selain saham, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya.

Other than stocks, the Company has not had issued any other securities.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

Nama: Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris dengan Akuntan Publik (Signing Partner) yaitu Juninho Widjaja, CPA
Alamat: Intiland Tower, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32, Jakarta Pusat 10220
Ph.: 021 5708111
Situs web: www.moore-global.com
Biaya jasa untuk tahun buku 2025: Rp367.513.836
Tidak ada jasa selain audit yang diberikan kepada

Berikut adalah jejak rekam KAP dengan Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Name: Public Accounting Firm (KAP) Mirawati Sensi Idris with Public Accountant (Signing Partner) Juninho Widjaja, CPA
Address: Intiland Tower, 7th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 32 Central Jakarta 10220
Ph.: 62 21-5708111
Website: www.moore-global.com
Service fee for the fiscal year 2025: Rp367,513,836
There is no non-audit service rendered to the Company.

The followings are KAP's track record with the Company for the last 3 years.

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Opinion
2025	**Mirawati Sensi Idris** (*An independent member of Moore Global Network Limited*)	Novita, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2024	**Mirawati Sensi Idris** *(An independent member of Moore Global Network Limited)*	Juninho Widjaja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion
2023	**Mirawati Sensi Idris** *(An independent member of Moore Global Network Limited)*	Juninho Widjaja, CPA	Wajar Tanpa Pengecualian Unqualified Opinion

SELAIN AKUNTAN PUBLIK
Other than Public Accountant

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP)

Nama: Sarwono, Indrastuti & Partners
Alamat: Grand Panglima Polim Kav No.68, Jl. Panglima Polim Raya, Pulo, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160
Ph.: 021 57900585
Situs web: www.sarwono.co.id
Biaya jasa untuk tahun buku 2025: Rp46.846.846

Biro Administrasi Efek

Nama: PT Sinartama Gunita
Alamat: Sinar Mas Land, Tower I, 9th floor, Jl. MH Thamrin Kav. 51, Jakarta Pusat 10350
Ph.: 021 392 2332
Situs web: www.sinartama.co.id
Biaya jasa untuk tahun buku 2025: Rp57.000.000

Notaris

Nama: Rini Yulianti, S.H.
Alamat: Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, Jakarta Timur 13450
Ph.: 021 8641170; 021 86909544
Biaya jasa untuk tahun buku 2025: Rp15.384.615

Konsultan Hukum

Nama: Fahmy Hoessein and Partners
Alamat: Wisma Bayuadji, Jl. Gandaria Tengah III No.44, Kramat Pela, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12240

Ph.: 021 7232324
Biaya jasa untuk tahun buku 2025: Rp198.000.000

Public Appraisal Services Firm (KJPP)

Name: Sarwono, Indrastuti & Partners
Address: Grand Panglima Polim Kav No.68, Jl. Panglima Polim Raya, Pulo, Kebayoran Baru, South Jakarta 12160
Ph.: +62 21 57900585
Website: www.sarwono.co.id
Service fee for the fiscal year 2025: Rp46,846,846

Share Registrar

Name: PT Sinartama Gunita
Address: Sinar Mas Land, Tower I, 9th floor, Jl. MH Thamrin Kav. 51, Central Jakarta 10350
Ph.: +62 21 392 2332
Website: www.sinartama.co.id
Service fee for the fiscal year 2025: Rp57,000,000

Notary

Name: Rini Yulianti, S.H.
Address: Komplek Bina Marga II, Jl. Swakarsa V No. 57 B Pondok Kelapa, East Jakarta 13450
Ph.: +62 21 8641170; +62 21 86909544
Service fee for the fiscal year 2025: Rp15,384,615

Legal Advisor

Name: Fahmy Hoessein and Partners
Address: Wisma Bayuadji, Jl. Gandaria Tengah III No.44, Kramat Pela, Kebayoran Baru, South Jakarta 12240
Ph.: +62 21 7232324
Service fee for the fiscal year 2025: Rp198,000,000

04

Analisa & Pembahasan **Manajemen**

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Tinjauan Industri dan Ekonomi

Industry and Economic Analysis

Tahun 2025 menjadi periode yang penting bagi industri beras nasional. Setelah beberapa tahun menghadapi tantangan pandemi, gangguan rantai pasok global, serta volatilitas harga bahan baku, sektor pangan Indonesia memasuki fase penyesuaian baru yang ditandai oleh kebijakan swasembada pangan, perubahan regulasi impor, serta transformasi digital dalam distribusi ritel.

The year 2025 was a crucial period for the national rice industry. After facing several years of challenges caused by the pandemic, global supply chain disruptions, and volatile raw material prices, the Indonesian food sector is entering a new adjustment phase marked by food self-sufficiency policies, changes in import regulations, and digital transformation in retail distribution.

Ekonomi global masih dibayangi ketidakpastian akibat perlambatan pertumbuhan di beberapa negara maju. Tingkat inflasi yang relatif tinggi di Amerika Serikat dan Eropa, negosiasi tarif berkepanjangan, disertai kebijakan moneter ketat oleh bank sentral global, berdampak pada melemahnya daya beli internasional dan penurunan aktivitas perdagangan dunia. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global hanya moderat, yaitu di sekitar 3,2%, dengan pertumbuhan negara-negara berkembang di sekitar 4%.

The global economy remains shrouded in uncertainty due to slowing growth in several developed countries. Relatively high inflation rates in the United States and Europe, extended tariff negotiations, coupled with tight monetary policies by global central banks, have weakened international purchasing power and reduced global trade activity. The IMF estimates that global economic growth will be moderate, at around 3.2%, with growth in developing countries at around 4%.

Sementara, di dalam negeri, Indonesia berhasil mencatat pertumbuhan 5,11%, khususnya didorong oleh triwulan terakhir yang tumbuh 5,34%. Meski angka ini lebih rendah daripada target pemerintah di 5,2%, beberapa faktor pendorong tetap patut diapresisasi. Pertama, inflasi tetap berada di dalam kisaran target sehingga mendorong Bank Indonesia untuk melakukan empat kali penurunan suku bunga acuan hingga 4,75%. Kedua, pertumbuhan didorong oleh aktivitas ekonomi domestik, di mana konsumsi rumah tangga tumbuh 5,11%, berkat berbagai kebijakan yang menjaga daya beli. Ketiga, Pemerintah Indonesia terus mendorong sektor pertanian melalui berbagai program subsidi pupuk, bantuan benih, dan dukungan infrastruktur irigasi, yang berdampak positif kepada produktivitas dan kualitas bahan baku.

Meanwhile, domestically, Indonesia managed to record growth of 5.11%, particularly driven by the 5.34% growth in the last quarter. Although this figure is lower than the government's target of 5.2%, several driving factors are commendable. First, inflation remains within the target range, prompting Bank Indonesia to cut its benchmark interest rate four times, to 4.75%. Second, growth was driven by domestic economic activity, with household consumption growing 5.11%, thanks to various policies that maintained purchasing power. Third, the Indonesian government continues to support the agricultural sector through various fertilizer subsidy programs, seed assistance, and irrigation infrastructure support, which have positively impacted productivity and raw material quality.

Di sisi lain, tahun 2025 masih menghadirkan beberapa tantangan yang harus dijawab. Meski konsumsi rumah tangga tumbuh, namun nampak adanya pelemahan daya beli di masyarakat yang didorong oleh ketidakyakinan konsumen terhadap stabilitas ekonomi ke depan. Hal ini juga nampak dari penurunan volume pembelian barang-barang kebutuhan sekunder seperti otomotif dan asuransi. Respons pemerintah terhadap pelemahan daya beli ini adalah banyaknya bantuan

On the other hand, 2025 also presented several challenges that is needed to be addressed. Although household consumption is growing, there appears to be a weakening in purchasing power, driven by consumer uncertainty about future economic stability. This is also evident in the decline in purchases of secondary goods such as automotive and insurance. The government's response to this weakening purchasing power is a large-scale social assistance program for rice, which

sosial beras kepada masyarakat, yang mengikis pangsa pasar yang telah terdampak oleh munculnya pesaing-pesaing baru di industri.

Tantangan lainnya masih dari sisi cuaca yang mempengaruhi ketersediaan bahan baku. Curah hujan tinggi menjelang akhir tahun yang menyebabkan banjir di beberapa daerah berpotensi untuk mengurangi ketersediaan bahan baku akibat rusaknya sawah. Volatilitas harga energi akibat tensi geopolitik dunia yang tinggi, juga menjadi faktor yang dipantau secara ketat oleh Perusahaan karena dampaknya yang signifikan pada biaya transportasi dan distribusi serta harga bahan baku pendukung.

erodes market share, which has been impacted by the emergence of new competitors in the industry.

Another challenge remains the weather, which affects the availability of raw materials. Heavy rainfall towards the end of the year, which has caused flooding in several areas, has the potential to reduce the availability of raw materials due to damage to rice fields. Volatility in energy prices due to high global geopolitical tensions is also a factor that is closely monitored by the Company due to its significant impact on transportation and distribution costs as well as the prices of supporting raw materials.

Tinjauan Operasional per Segmen Usaha

Operational Analysis of Business Segments

HOKI dalam menjalankan bisnisnya mempunyai 3 segmen usaha, yaitu:

1. Penjualan beras
2. Penyewaan pembangkit listrik
3. Investasi

In running its business, HOKI has 3 business segments, which are:

1. Sales of rice
2. Power plant rental
3. Investment

PENJUALAN BERAS
Sales of Rice

Pada tahun 2025, harga beras cukup bervariasi. Laporan pasar pada September 2025 menunjukkan harga rata-rata beras premium di pasar mencapai ±Rp16.064 per kg, dan bahkan lebih tinggi di beberapa daerah seperti Papua dan Papua Barat.

Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan beras putih premium dengan merek utama "Topi Koki", selain itu juga terdapat merek lainnya yaitu Rumah Limas, HOKI, BPS, dan Super Belida.

Pada April 2025, kami memperkenalkan varian beras terbaru: Long Grain Crystal dan Short Grain Rice, yang telah diperkaya dengan vitamin D3 dan Zinc untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan produk pangan yang lebih bergizi. Kedua varian ini berasal dari varietas padi unggulan, dimana Long Grain Crystal memiliki

In 2025, the price of rice varies. A market report in September 2025 showed the average market price of premium rice reached approximately IDR 16,064 per kg, and was even higher in some regions, such as Papua and West Papua.

The Company produces and distributes premium white rice under the main brand "Topi Koki," along with other brands including Rumah Limas, HOKI, BPS, and Super Belida.

In April 2025, we introduced new rice variants: Long Grain Crystal and Short Grain Rice, which have been fortified with vitamin D3 and zinc to meet consumer demand for more nutritious food products. These two variants come from superior rice varieties, where Long Grain Crystal has a long, shiny character and produces

karakter panjang, berkilau dan menghasilkan nasi pulen dan tidak mudah kering, sementara Short Grain Heritage berbulir pendek dan menjadi nasi yang pulen, lekat, lembut, dan beraroma harum khas.

rice that is soft and does not dry out easily, while Short Grain Heritage has short grains and produces rice that is soft, sticky and has a distinctive fragrant aroma.

Saat ini, melalui entitas anak PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), Perusahaan fokus dalam inovasi untuk varian beras yang dapat masuk ke dalam segmen FMCG (Fast-Moving Consumer Goods) dengan merek "Dailymeal". Dailymeal tahun ini meluncurkan produk baru, yaitu Porang Cassava Rice, pada Februari 2025, produk ini hadir dengan ukuran 280 gram dan ditujukan untuk pasar yang sedang berkembang pesat.

Through its subsidiary, PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), the Company is focusing on innovation for rice products that can be marketed to the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) segment under the "Dailymeal" brand. This year, Dailymeal launched a new product, Porang Cassava Rice, in February 2025. This product comes in a 280-gram size and is aimed at the rapidly growing market.

Namun kontribusi HDN masih relatif kecil, sehingga secara total, segmen penjualan beras masih mencatatkan penurunan penjualan sebesar 4,6% menjadi Rp1,21 triliun

However, HDN's contribution is still relatively small; therefore, in total, the rice sales segment still recorded a decline of 4.6% in sales to Rp1.21 trillion.

	2025	2024	%
Penjualan neto / Net sales	1.211.420.903.467	1.269.190.067.404	-4,6%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(1.114.406.310.615)	(1.188.180.739.758)	-6,2%
Laba bruto / Gross profit	97.014.592.852	81.009.327.646	19,8%
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	8,01%	6,38%	

PENYEWAAN PEMBANGKIT LISTRIK
Power Plant Rental

Perusahaan menyewakan pembangkit listrik tenaga sekam melalui Entitas Anak, yaitu PT Buyung Putra Energi (BPE), dengan kontrak jangka panjang. Perusahaan sebagai Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE. Pembangkit listrik yang berlokasi di Palembang ini, mampu mengolah sebanyak 120 ton sekam atau kulit padi menjadi energi listrik sebesar 3 MW. Energi listrik ini disewakan oleh BPE kepada PT Buyung Putra Pangan sampai Juli 2035.

The Company leases a rice husk-fired power plant through its Subsidiary, PT Buyung Putra Energi (BPE), under long-term contract. The Company, as the Parent Entity, directly owns 99.99% of BPE's shares. The power plant, located in Palembang, is capable of processing 120 tons of rice husks into 3 MW of electrical energy. This electrical energy is leased by BPE to PT Buyung Putra Pangan until July 2035.

Segmen ini menghasilkan penjualan neto yang stabil, yaitu Rp14,4 miliar, dengan laba kotor Rp7,64 miliar, turun dibandingkan tahun 2024 karena adanya perbaikan mesin pembangkit listrik yang cukup signifikan dan terefleksi di kenaikan beban pokok penjualan. Berikut adalah rincian kinerja segmen.

This segment generated stable net sales of Rp14.4 billion, with gross profit of Rp7.64 billion, down compared to 2024 due to significant maintenance of power plant machinery that was reflected in the increase in the cost of sales. Following are the details of segment performance.

	2025	2024	%
Penjualan neto / Net sales	14.400.000.000	14.400.000.000	0,0%
Beban pokok penjualan / Cost of goods sold	(6.759.980.502)	(6.277.662.993)	7,7%
Laba bruto / Gross profit	7.640.019.498	8.122.337.007	-5,9%
Margin Laba Kotor / Gross Profit Margin	53,06%	56,41%	

INVESTASI
Investment

Perusahaan melaksanakan kegiatan investasi dan pengelolaan penempatan dana melalui Entitas Anak, yaitu PT Hoki Investasi Sejati (HIS). Dalam struktur kepemilikan, Perusahaan bertindak sebagai Entitas Induk yang secara langsung memiliki sebesar 99,99% saham HIS, sehingga seluruh aktivitas investasi yang dilakukan HIS merupakan bagian integral dari strategi keuangan konsolidasian Perusahaan.

The Company carries out investment activities and manages fund placements through its subsidiary, PT Hoki Investasi Sejati (HIS). In its ownership structure, the Company acts as the Parent Entity, directly owning 99.99% of the share of HIS. Therefore, all investment activities undertaken by HIS are an integral part of the Company's consolidated financial strategy.

Sepanjang tahun 2025, HIS melakukan penambahan penempatan dana investasi dengan fokus pada instrumen pasar modal, khususnya pada saham-saham perusahaan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi ini dilakukan secara selektif dan terukur dengan mempertimbangkan tingkat risiko, potensi imbal hasil, serta likuiditas investasi, guna mendukung optimalisasi pengelolaan dana Perusahaan.

Throughout 2025, HIS increased its investment fund placements, currently focusing on capital market instruments, particularly shares of companies traded on the Indonesia Stock Exchange. This investment policy is implemented selectively and prudently, taking into account the level of risk, potential returns, and investment liquidity, to support the optimization of the Company's fund management.

Seluruh portofolio investasi tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perubahan nilai wajar atas investasi dimaksud diakui secara periodik dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, sehingga mencerminkan kondisi pasar terkini secara transparan dan akuntabel.

The entire investment portfolio is classified as financial assets measured at fair value through profit or loss. Changes in the fair value of these investments are recognized periodically in the financial statements in accordance with applicable financial accounting standards, thus reflecting current market conditions in a transparent and accountable manner.

Mutasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tersebut telah dicatat dan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Movements in these financial assets measured at fair value through profit or loss have been recorded and presented in the Company's consolidated statement of financial position, with the following details:

	2025	2024	%
Saldo awal / Beginning balance	306.585.389.900	271.188.340.400	
Penempatan / Placement	4.066.080.300	56.396.790.500	-92,8%
Laba yang belum direalisasikan atas nilai wajar / Unrealized gain on changes in fair value	(14.882.845.600)	11.127.663.136	-233,7%
Keuntungan realisasi atas penjualan portofolio efek – net / Realized gain on redemption of marketable securities	105.000.000	3.957.329.464	-97,3%
Penjualan portofolio efek / Redemption of marketable securities	(176.500.000)	(36.084.733.600)	-99,5%
Saldo akhir / Ending balance	295.697.124.600	306.585.389.900	-3,6%

*)Laba yang belum direalisasi atas efek ekuitas disajikan sebagai bagian dari "Perubahan nilai wajar efek" di bawah "Laba dari perdagangan efek" dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain
*)The unrealized gain on equity securities is presented as part of "Changes in fair value of marketable securities" under "Gain on trading of marketable securities" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tinjauan Keuangan

Financial Analysis

Tinjauan Keuangan harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan catatannya, No.00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026 tanggal 16 Maret 2026 dengan opini wajar dalam hal yang material.

The Financial Analysis should be read together with the Financial Statements audited by Public Accounting Firm Mirawati Sensi Idris for the financial year ended December 31, 2025, and its notes, No.00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026 dated March 16, 2026, with an opinion that the financial statements are presented fairly, in all material respects.

ASET
Assets

Keterangan / Description	2025	2024	Selisih / Difference	%
ASET / ASSETS				
ASET LANCAR / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash and Banks	13.135.668.510	14.002.557.153	(866.888.643)	(6,19%)
Portofolio efek / Marketable securities	295.697.124.600	306.585.389.900	(10.888.265.300)	(3,55%)
Piutang usaha / Trade receivables				
Pihak ketiga – neto / Third parties – net	167.869.036.764	122.763.007.738	45.106.029.026	36,74%
• Pihak berelasi / Related parties	186.882.458	2.478.655.751	(2.291.773.293)	(92,46%)
Piutang lain-lain / Other receivables				
• Pihak ketiga / third parties	1.405.658.733	1.148.981.102	256.677.631	22,34%
Persediaan / Inventories	106.202.965.604	256.030.679.783	(149.827.714.179)	(58,52%)
Uang muka / Advances	33.581.951.127	24.797.110.707	8.784.840.420	35,43%
Beban dibayar di muka / Prepaid expenses	417.036.745	516.174.151	(99.137.406)	(19,21%)
Pajak dibayar di muka / Prepaid taxes	2.283.801.787	2.407.848.246	(124.046.459)	(5,15%)
Total Aset Lancar / Total Current Assets	620.780.126.328	730.730.404.531	(109.950.278.203)	(15,05%)
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investment in Associates	11.988.627.443	11.882.799.985	105.827.458	0,89%
Aset tetap – neto / Investment properties – net	274.225.140.848	293.908.665.135	(19.683.524.287)	(6,70%)
Properti investasi – neto / Investment Properties – net	72.258.167.149	77.709.178.954	(5.451.011.805)	(7,01%)
Aset hak guna – neto / Right-of-use assets – net	5.444.070.487	6.445.397.281	(1.001.326.794)	(15,54%)
Aset pajak tangguhan-neto / Deferred tax assets-net	4.478.476.278	3.373.801.772	1.104.674.506	32,74%

Aset tidak lancar lainnya / Other non-current assets	14.500.000	21.150.000	(6.650.000)	(31,44%)
Total Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	**368.408.982.205**	**393.340.993.127**	**(24.932.010.922)**	**(6,34%)**
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	**989.189.108.533**	**1.124.071.397.658**	**(134.882.289.125)**	**(12,00%)**

Aset Lancar

Aset Lancar pada 31 Desember 2025 turun Rp109,95 miliar menjadi Rp620,78 miliar, terutama karena adanya penurunan persediaan. Persediaan turun sebesar Rp149,83 miliar menjadi Rp106,20 miliar khususnya pada bahan baku dan kemasan.

Pada akhir tahun, kas dan bank turun menjadi Rp13,14 miliar, sementara piutang usaha turun menjadi Rp168,06 miliar. Sebaliknya, uang muka naik menjadi Rp33,58 miliar yang sebagian besar untuk pembelian bahan baku.

Current Assets

Current assets as of December 31, 2025, decreased by Rp109.95 billion to Rp620.78 billion, primarily due to a decrease in inventory. Inventories decreased by Rp149.83 billion to Rp106.20 billion, particularly for raw materials and packaging.

At year-end, cash and cash equivalents decreased to Rp13.14 billion, while accounts receivable decreased to Rp168.06 billion. Conversely, advances Associates raw material purchases increased to Rp33.58 billion.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar pada tanggal 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar Rp24,93 miliar menjadi Rp368,41 miliar. Penurunan paling signifikan terjadi pada aset tetap sebesar Rp19,68 miliar menjadi Rp274,23 miliar karena penyusutan.

Non-Current Assets

Non-Current Assets as of December 31, 2025, decreased by Rp24.93 billion to Rp368.41 billion. The most significant decrease occurred infixed assets by Rp19.68 billion to Rp274.23 billion due to depreciation.

Total Aset

Total aset pada 31 Desember 2025 turun Rp134,88 miliar menjadi Rp989,19 miliar.

Total Assets

Total assets as of December 31, 2025 decreased by Rp134.88 billion to Rp989.19 billion.

LIABILITAS
Liabilities

Keterangan / Description	2025	2024	Selisih/ Difference	%
LIABILITAS / LIABILITIES				
LIABILITAS JANGKA PENDEK / CURRENT LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek / Short-term bank loans	314.231.396.421	362.248.416.487	(48.017.020.066)	(13,26%)
Utang usaha / Trade payables				
Pihak ketiga / Third parties	3.441.638.995	3.276.234.351	165.404.644	5,05%
Pihak berelasi / Related parties	16.785.370.360	10.116.915.823	6.668.454.537	65,91%
Utang manager investasi / Payables to Investment manager	-	44.536.322	(44.536.322)	(100,00%)
Utang lain-lain - pihak ketiga / Other payables - third parties	532.476.186	815.708.142	(283.231.956)	(34,72%)
Beban akrual / Accrued expenses	982.815.684	1.310.919.906	(328.104.222)	(25,03%)
Uang muka pelanggan / Advances from customers	2.510.250.000	1.995.416.662	514.833.338	25,80%
Utang pajak / Taxes payable	989.128.759	785.316.075	203.812.684	25,95%

Utang pihak berelasi / Due to related parties	-	37.952.802.812	(37.952.802.812)	(100,00%)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun / Current maturities of long-term liabilities				
Pinjaman bank / Bank loans	13.333.333.333	13.333.333.333	0	0,00%
Liabilitas sewa / Lease liabilities	1.035.502.070	972.367.276	63.134.794	6,49%
Total Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	353.841.911.808	432.851.967.189	(79.010.055.381)	(18,25%)
LIABILITAS JANGKA PANJANG / NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang -- setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun / Long-term liabilities -- net of current maturities				
Pinjaman bank / Bank loans	11.111.111.112	24.444.444.445	(13.333.333.333)	(54,55%)
Liabilitas sewa / Lease liabilities	5.449.763.111	6.485.265.181	(1.035.502.070)	(15,97%)
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liabilities	16.728.173.069	12.561.097.217	4.167.075.852	33,17%
Total Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities	33.289.047.292	43.490.806.843	(10.201.759.551)	(23,46%)
TOTAL LIABILITAS TOTAL LIABILITIES	**387.130.959.100**	**476.342.774.032**	**(89.211.814.932)**	**(18,73%)**

Liabilitas Lancar

Liabilitas lancar turun Rp79,01 miliar menjadi Rp353,84 miliar, terutama karena penurunan pinjaman bank jangka pendek dan utang pihak berelasi. Pinjaman bank jangka pendek turun Rp48,02 miliar menjadi Rp314,23 miliar karena adanya pembayaran pokok. Demikian juga halnya utang pihak berelasi turun Rp37,95 miliar menjadi nihil.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang turun Rp10,02 miliar menjadi Rp33,29 miliar karena adanya pembayaran pinjaman bank. Posisi pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah Rp11,11 miliar.

Total Liabilitas

Total Liabilitas pada 31 Desember 2025 tercatat Rp387,13 miliar, atau turun Rp89,21 miliar dari posisi akhir tahun 2024.

Current Liabilities

Current liabilities decreased by Rp79.01 billion to Rp353.84 billion, primarily due to decreases in short-term bank loans and due to related parties. Short-term bank loans decreased by Rp48.02 billion to Rp314.23 billion due to principal payments. Likewise, related parties debt decreased by Rp37.95 billion to zero.

Non-current Liabilities

Non-current liabilities decreased by Rp10.02 billion to Rp33.29 billion due to repayments of bank loans. The long-term bank loan balance net of current maturities is Rp11.11 billion.

Total Liabilities

Total Liabilities as of December 31, 2025 were recorded at Rp387.13 billion, a decrease of Rp89.21 billion from the position at the end of 2024.

EKUITAS
Equity

Total ekuitas turun Rp45,67 miliar menjadi Rp602,06 miliar karena penurunan laba. Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp591,17 miliar.

Total equity decreased by Rp45.67 billion to Rp602.06 billion due to a decrease in profit. Total equity attributable to owners of the parent entity was Rp591.17 billion.

Keterangan Description	2025	2024	Selisih Difference	%
EKUITAS / EQUITY				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity attributable to the Owners of the Parent Entity				
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham Share capital - par value Rp 25 per share				
Modal dasar - 26.395.555.520 saham Authorized capital - 26,395,555,520 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares	241.943.817.000	241.943.817.000	0	0,00%
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	162.091.994.218	162.091.994.218	0	0,00%
Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali Difference arising from transactions with non-controlling interests	(12.552.908.166)	(12.552.908.166)	0	0,00%
Saldo laba / Retained earnings				
• Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	850.000.000	800.000.000	50.000.000	6,25%
• Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	198.837.054.145	243.921.559.198	(45.084.505.053)	(18,48%)
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total equity attributable to the Owners of the Company	591.169.957.197	636.204.462.250	(45.034.505.053)	(7,08%)
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	10.888.192.236	11.524.161.376	(635.969.140)	(5,52%)
TOTAL EKUITAS / TOTAL EQUITY	**602.058.149.433**	**647.728.623.626**	**(45.670.474.193)**	**(7,05%)**

ANALISA LABA RUGI
Profit and Loss Analysis

Keterangan Description	2025	2024	Selisih Difference	%
PENJUALAN NETO NET SALES	**1.211.043.057.867**	**1.298.675.060.004**	**(87.632.002.137)**	**(6,75%)**
BEBAN POKOK PENJUALAN COST OF GOODS SOLD	**(1.121.166.291.117)**	**(1.194.458.402.751)**	**73.292.111.634**	**(6,14%)**
LABA BRUTO GROSS PROFIT	**89.876.766.750**	**104.216.657.253**	**(14.339.890.503)**	**(13,76%)**

BEBAN USAHA **OPERATING EXPENSES**				
Beban Umum dan Administrasi General and administrative expenses	(62.394.381.859)	(55.846.987.461)	(6.547.394.398)	11,72%
Beban penjualan Selling expenses	(47.425.167.022)	(38.888.201.476)	(8.536.965.546)	21,95%
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(109.819.548.881)	(94.735.188.937)	(15.084.359.944)	15,92%
LABA USAHA **OPERATING INCOME**	**(19.942.782.131)**	**9.481.468.316**	**(29.424.250.447)**	**(310,33%)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN **OTHER INCOME (EXPENSES)**				
Beban bunga Interest expenses	(24.286.948.743)	(27.807.426.863)	3.520.478.120	(12,66%)
Penyusutan aset hak guna Depreciation of right-of-use assets	(1.001.326.794)	**(1.001.326.794)**	0	0,00%
Administrasi bank Bank administration	(502.572.365)	(1.414.168.643)	911.596.278	(64,46%)
Rugi penjualan aset tetap Loss on sale of property, plant and equipment	108.108.108	297.630.209	(189.522.101)	(63,68%)
Penjualan sekam Sale of husks	0	1.086.531.800	(1.086.531.800)	(100,00%)
Pendapatan dividen Dividend income	10.889.737.040	9.340.620.000	1.549.117.040	16,58%
Pembalikan (provisi) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha Reversal (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables	(825.212.381)	3.023.543.900	(3.848.756.281)	(127,29%)
Pendapatan sewa Rent income	1.434.753.023	1.158.844.793	275.908.230	23,81%
Pendapatan bunga Interest income	193.392.762	262.004.533	(68.611.771)	(26,19%)
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi Share of profit for the year of Associate	105.827.458	349.359.346	(243.531.888)	(69,71%)
Lain-lain - neto / Others - net	(289.190.658)	637.821.591	(927.012.249)	(145,34%)
Total Beban Lain-Lain **Total Other Expenses**	(14.173.432.550)	(14.066.566.128)	(106.866.422)	0,76%
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan **Loss Before Income Tax**	(34.116.214.681)	(4.585.097.812)	(29.531.116.869)	644,07%
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN **INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**				
• Kini / Current	(1.567.404.436)	(1.419.469.175)	(147.935.261)	10,42%
• Tangguhan / Deferred	793.643.588	(107.174.878)	900.818.466	(840,51%)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(773.760.848)	(1.526.644.053)	752.883.205	(49,32%)
Rugi Tahun Berjalan **Loss for the Year**	**(34.889.975.529)**	**(6.111.741.865)**	**(28.778.233.664)**	**470,87%**

Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total profit (loss) for the year attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the the Parent Entity	(34.242.899.318)	(3.000.946.555)	(31.241.952.763)	1041,07%
• Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	(647.076.211)	(3.110.795.310)	2.463.719.099	(79,20%)
Total penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income (loss) attributable to:				
• Pemilik Entitas Induk / Owners of the the Parent Entity	(35.356.752.373)	(1.082.447.788)	(34.274.304.585)	3166,37%
• Kepentingan nonpengendali / Non-controlling interests	(635.969.140)	(3.084.782.275)	2.448.813.135	(79,38%)
Total / Total	**(35.992.721.513)**	**(4.167.230.063)**	**(31.825.491.450)**	**763,71%**
Laba Per Saham yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Earnings Per Share Attributable to Owners of the the Parent Entity				
Dasar/ Basic	(3,54)	(0,31)	(3,23)	1.041,39%

Penjualan Neto

Penjualan neto turun 6,75% atau Rp87,63 miliar menjadi Rp1,21 triliun, khususnya dikarenakan penurunan penjualan beras. Penjualan beras yang masih merupakan kontributor utama penjualan neto, turun 4,6% atau Rp57,77 miliar menjadi Rp1,21 triliun. Pendapatan lainnya yaitu penyewaan listrik stabil di Rp14,40 miliar dan hasil investasi Rp14,78 miliar.

Net Sales

Net sales decreased by 6.75%, or Rp87.63 billion, to Rp1.21 trillion, primarily due to a decrease in rice sales. Rice sales, which remained the primary contributor to net sales, decreased by 4.6%, or Rp57.77 billion to Rp1.21 trillion. Other income, including electricity rental, was stable at Rp14.40 billion and investment returns were Rp14.78 billion.

Laba Bruto

Laba Bruto turun 13,76% menjadi Rp89,88 miliar. Angka ini mencerminkan margin laba bruto 7,42%.

Gross Profit

Gross profit decreased by 13.76% to Rp89.88 billion. This figure reflected a gross profit margin of 7.42%.

Rugi Usaha

Setelah dikurangi oleh beban usaha sebesar Rp109,82 miliar, maka rugi usaha tahun 2025 tercatat Rp19,94 miliar. Beban umum dan administrasi dan beban penjualan sama-sama mengalami kenaikan, yaitu sebesar 11,72% dan 21,95% menjadi masing-masing Rp62,39 miliar dan Rp47,43 miliar.

Operating Loss

After deducting operating expenses of Rp109.82 billion, the 2025 operating loss was at Rp19.94 billion. General and administrative expenses and selling expenses both increased by 11.72% and 21.95% to Rp62.39 billion and Rp47.43 billion, respectively.

Beban Bunga

Karena adanya pembayaran pokok dan bunga pinjaman bank jangka panjang, maka beban bunga turun menjadi Rp24,29 miliar.

Interest Expense

Due to the payment of principal and interest on long-term bank loans, interest expense decreased to Rp24.29 billion.

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi sebelum pajak penghasilan mengalami kenaikan menjadi Rp34,12 miliar, sehingga marjin rugi sebelum pajak adalah 2,82%.

Loss Before Income Tax

Loss before income tax increased to Rp34.12 billion, resulting in a loss before tax margin of 2.82%.

Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun ini Perseroan mencatatkan rugi tahun berjalan sebesar Rp34,89 miliar. Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp34,24 miliar.

Rugi Komprehensif

Pada tahun ini Perseroan mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp35,99 miliar. Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah Rp35,36 miliar.

Loss for the Year

This year, the Company recorded a loss for the year of Rp34.89 billion. The loss for the year attributable to owners of the parent entity was Rp34.24 billion.

Comprehensive Loss

This year, the Company recorded a comprehensive loss of Rp35.99 billion. The comprehensive loss attributable to owners of the parent entity was Rp35.36 billion.

ANALISA ARUS KAS
Cash Flow Analysis

Arus Kas Untuk Aktivitas Operasi

Pada tahun ini, Perusahaan mencatatkan penerimaan kas dari aktivitas operasi sebesar Rp1,17 triliun, yang hampir seluruhnya adalah dari pelanggan. Sementara itu sebagian besar pembayaran adalah kepada pemasok, yaitu sebesar Rp939,22 miliar. Arus kas diterima dari aktivitas operasi adalah Rp105,95 miliar, lebih baik daripada tahun sebelumnya.

Arus Kas Untuk Aktivitas Investasi

Tahun ini aktivitas investasi menghasilkan arus kas kepada Perusahaan sebesar Rp3,14 miliar. Kas diterima khususnya berasal dari pendapatan dividen sebesar Rp10,89 miliar. Sementara itu penempatan portofolio efek dan pembelian aset tetap masing-masing adalah Rp4,07 miliar dan Rp3,97 miliar.

Arus Kas Untuk Aktivitas Pendanaan

Perusahaan pada tahun ini mengeluarkan kas untuk pendanaan sebesar Rp101,94 miliar. Pembayaran pinjaman bank mencapai Rp590,33 miliar, sementara penerimaan pinjaman bank adalah Rp537,00 miliar. Selain itu, pengeluaran kas yang signifikan lainnya adalah pembayaran utang pihak berelasi dan pembayaran dividen.

Arus Kas Bersih

Arus kas bersih diterima tahun ini adalah Rp7,15 miliar, lebih tinggi daripada tahun lalu.

Cash Flow from Operating Activities

This year, the Company recorded cash receipts from operating activities of Rp 1.17 trillion, almost all of which from customers. Meanwhile, the majority of payments were to suppliers, amounting to Rp939.22 billion. Cash flow received from operating activities was Rp105.95 billion, better than the previous year.

Cash Flow from Investing Activities

This year, investing activities generated cash flow to the Company worth Rp3.14 billion. Cash received was primarily from the dividend income of Rp10.89 billion. Meanwhile, placement of its securities portfolio and acquisition of property, plant and equipment were Rp4.07 billion and Rp3.97 billion, respectively.

Cash Flow for Financing Activities

This year, the Company disbursed Rp101.94 billion in cash for financing. Bank loan payments reached Rp590.33 billion, while bank loan receipts were Rp537.00 billion. Meanwhile, other significant cash disbursement was for payments of amounts due to related parties and cash dividends.

Net Cash Flow

Net cash flow received this year was Rp7.15 billion, higher than last year.

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan Change	%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI **CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**				
Penerimaan dari pelanggan Receipts from customers	1.167.918.423.091	1.315.727.654.401	(147.809.231.310)	(11,23%)
Pendapatan bunga Interest received	193.392.762	262.004.533	(68.611.771)	(26,19%)
Pembayaran kepada pemasok Payment to suppliers	(939.215.428.407)	(1.220.514.903.039)	281.299.474.632	(23,05%)
Pembayaran kepada karyawan Payment to employees	(40.262.355.071)	(37.212.015.603)	(3.050.339.468)	8,20%
Pembayaran bunga Payment of interest	(24.687.807.420)	(27.341.222.975)	2.653.415.555	(9,70%)
Pembayaran pajak Payment for taxes	(5.685.435.673)	(6.067.592.006)	382.156.333	(6,30%)
Pembayaran beban usaha lainnya Payment for other operating expenses	(52.309.661.351)	(90.708.361.914)	38.398.700.563	(42,33%)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi **Net cash flows provided by (used for) operating activities**	**105.951.127.931**	**(65.854.436.603)**	**171.805.564.534**	**(260,89%)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI **CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**				
Pendapatan Dividen Dividend Income	10.889.737.040	9.340.620.000	1.549.117.040	16,58%
Penjualan portofolio efek Redemption of marketable securities	176.500.000	36.084.733.600	(35.908.233.600)	(99,51%)
Penjualan aset tetap Sale of property, plant and equipment	108.108.108	633.333.334	(525.225.226)	(82,93%)
Penempatan portofolio efek Placement of marketable securities	(4.066.080.300)	(56.396.790.500)	52.330.710.200	(92,79%)
Pembelian aset tetap Acquisition of property, plant and equipment	(3.973.005.255)	(17.106.274.097)	13.133.268.842	(76,77%)
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi Placement of investment in Associate	0	(1.893.000.000)	1.893.000.000	(100,00%)
Penempatan aset lancar lainnya Placement of other current assets	0	4.000.000.000	(4.000.000.000)	(100,00%)
Pembelian properti investasi Acquisition of investment properties	0	(889.975.000)	889.975.000	(100,00%)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi **Net cash flows provided by (used in) investing activities**	**3.135.259.593**	**(26.227.352.663)**	**29.362.612.256**	**(111,95%)**

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES				
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek Proceeds from short-term bank loans	537.000.000.000	247.500.000.000	289.500.000.000	116,97%
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek Payment of short-term bank loans	(577.000.000.000)	(175.000.000.000)	(402.000.000.000)	229,71%
Pembayaran utang pihak berelasi Payment of amounts dueto related parties	(37.952.802.812)	(2.790.570.077)	(35.162.232.735)	1260,04%
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang Proceeds from long-term bank loans	0	40.000.000.000	(40.000.000.000)	(100,00%)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang Payment of long-term bank loans	(13.333.333.333)	(5.576.532.270)	(7.756.801.063)	139,10%
Dividen tunai Cash dividends	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	0	0,00%
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa Payment of principal portion of lease liabilities	(972.367.276)	(913.083.054)	(59.284.222)	6,49%
Pembayaran pokok dari utang pembiayaan Payment of principal portion of financing payables	0	(51.579.540)	51.579.540	(100,00%)
Arus kas neto yang diperoleh dari (Digunakan untuk) aktivitas pendanaan **Net cash flows provided by (Used in) financing activities**	**(101.936.256.101)**	**93.490.482.379**	**(195.426.738.480)**	**(209,03%)**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANKS, DAN CERUKAN **NET INCREASE IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS**	**7.150.131.423**	**1.408.693.113**	**5.741.438.310**	**407,57%**
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN **CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**	**(33.245.859.334)**	**(34.654.552.447)**	**1.408.693.113**	**(4,06%)**
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN **CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR**	**(26.095.727.911)**	**(33.245.859.334)**	**7.150.131.423**	**(21,51%)**
Kas dan Bank, dan Cerukan terdiri dari: Cash and Banks, and Bank Overdrafts comprise the following:				
Kas dan bank / Cash and banks	13.135.668.510	14.002.557.153	(866.888.643)	(6,19%)
Cerukan / Bank overdrafts	(39.231.396.421)	(47.248.416.487)	8.017.020.066	(16,97%)
Neto / Net	**(26.095.727.911)**	**(33.245.859.334)**	**7.150.131.423**	**(21,51%)**

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Solvency and Receivables Collectability

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 yang masih aman ditunjukkan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas sebesar 0,64 kali.

Solvency

The Company's debt repayment capacity as of December 31, 2025 remains safe, as indicated by a liability-to-equity ratio of 0.64 times.

	2025	2024
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liability to Equity Ratio	0,64	0,74
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liability to Asset Ratio	0,39	0,42
Rasio Liabilitas terhadap Penjualan Liability to Sales Ratio	0,32	0,37

Kolektabilitas Piutang

Perusahaan memiliki kemampuan pengumpulan piutang yang baik. Sebagian besar piutang Perusahaan masih belum jatuh tempo, yaitu 66%. Rata-rata umur piutang adalah 51 hari, dengan tingkat perputaran piutang sebesar 7,21 kali.

Receivables Collectability

The Company has a strong ability to collect receivables. Most of the Company's receivables are not yet due, which is 66%. The average age of receivables is 51 days, with a receivables turnover rate of 7.21 times.

	2025	2024	Kontribusi atas Total Piutang 2025 Contribution to Total Receivables 2025
Belum jatuh tempo/tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	112.630.006.409	87.808.317.711	66,01%
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai Past due but not impaired			
1 - 30 hari 1 - 30 days	38.301.864.917	29.155.288.958	22,45%
31 - 60 hari 31 - 60 days	16.586.046.058	7.212.934.744	9,72%
61 - 90 hari 61 - 90 days	2.795.974.431	1.354.587.525	1,64%
> 90 hari > 90 days	318.832.496	1.462.127.259	0,19%
Total Total	170.632.724.311	126.993.256.197	100,00%

Dikurangi penyisihan atas ECL Less allowance for ECL	(2.576.805.089)	(1.751.592.708)	-1,51%
Neto Net	168.055.919.222	125.241.663.489	
Perputaran Piutang Receivables Turnover	7,21	10,37	
Umur rata-rata Piutang Average age of Receivables	51	35	

Struktur Modal

Capital Structure

Kebijakan terkait Struktur Modal

Kebijakan Perusahaan dalam pengelolaan struktur modal dilaksanakan secara teliti, terencana, dan berkesinambungan dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian (prudential principle) serta tata kelola perusahaan yang baik. Dalam menjalankan kebijakan tersebut, Perusahaan menerapkan mekanisme pemantauan berkala, guna memastikan bahwa setiap keputusan pendanaan telah melalui kajian yang komprehensif, transparan, dan akuntabel. Pemantauan yang ketat terhadap struktur modal dilakukan dengan mengevaluasi rasio keuangan strategis seperti debt to equity ratio, interest coverage ratio, dan arus kas operasional.

Sejalan dengan upaya peningkatan efisiensi keuangan, Perusahaan berkomitmen untuk secara bertahap mengurangi nilai liabilitas, khususnya liabilitas berbunga, sehingga dapat menekan beban keuangan dan biaya modal secara keseluruhan. Kebijakan ini menjadi semakin relevan terutama dalam kondisi ekonomi yang ditandai dengan tingkat suku bunga yang tinggi, di mana eksposur terhadap utang berpotensi meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan fleksibilitas operasional.

Pada akhir tahun 2025, proporsi ekuitas terhadap aset adalah 61%.

Capital Structure Policy

The Company's capital structure management policy is implemented carefully, planned, and sustainably, guided by prudential principles and good corporate governance. In implementing this policy, the Company implements a regular monitoring mechanism to ensure that every financing decision undergoes a comprehensive, transparent, and accountable review. Strict monitoring of the capital structure is carried out by evaluating strategic financial ratios such as the debt-to-equity ratio, interest coverage ratio, and operating cash flow.

In line with efforts to improve financial efficiency, the Company is committed to gradually reducing liabilities, particularly interest-bearing liabilities, to reduce overall financial burdens and capital costs. This policy becomes increasingly relevant, especially in economic conditions characterized by high interest rates, where exposure to debt has the potential to increase financial risk and reduce operational flexibility.

By the end of 2025, the proportion of equity to assets was 61%.

Ikatan Material dan Realisasi Investasi Barang Modal

Material Commitments and Actual Investment for Capital Goods

Pada tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material yang terkait dengan investasi barang modal.

Untuk memperkuat keberlanjutan dan posisi Perusahaan di pasar, pada tahun ini, Perusahaan telah membelanjakan Rp3,97 miliar, sebagian besar untuk mesin dan konstruksi pembangunan.

In 2025, the Company has no material commitments related to investment in capital goods.

However, in this year the Company has spent Rp3.97 billion, mostly on machinery and construction in progress.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report Date

Ada beberapa informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, yang secara rinci telah disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan No.37, yaitu:

1. Perusahaan memperoleh persetujuan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
2. Memperpanjang 4 SHGB atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta dan Subang
3. PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Perusahaan
4. Memperpanjang 2 SHGB atas tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta
5. Perubahan signifikan pada nilai wajar portofolio efek yang dikelola oleh PT Hoki Investasi Sejati (HIS).

There are several material facts and information occurred after the date of the accountant's report, detailed in Note to the Financial Statements No. 37, namely:

1. The Company obtained approval for a credit facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA).
2. Extended four SHGBs (Building Use Rights Certificate) for land and buildings located in Jakarta and Subang.
3. PT Hoki Distribusi Niaga (HDN), a subsidiary, re-entered into a building lease agreement with the Company.
4. Extended two SHGBs for land and buildings located in Jakarta.
5. Significant changes in the fair value of the securities portfolio managed by PT Hoki Investasi Sejati (HIS).

Perbandingan Target dan Pencapaian

Comparison of Targets and Achievements

Tahun ini Perusahaan masih belum dapat mencapai target karena kondisi yang dihadapinya.

This year the Company have not yet been able to achieve its target due to the conditions it faced.

Indikator Kinerja Performance Indicator	Target	Realisasi Actual	Pencapaian Achievement	Satuan Unit
Penjualan / Sales	1.385,34	1.211,04	87,42%	Tons
Laba Bersih / Net Profit	-5.50	-34,89	634,36%	Rp miliar / Rp billion

Prospek Usaha dan Proyeksi 2026

Business Prospects and 2026 Projections

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2026 dipandang akan tetap solid meskipun menghadapi sejumlah tantangan global dan domestik. Pertumbuhan ekonomi domestik di kuartal keempat tahun 2025 mencapai 5,39 %, terkuat sejak pasca pandemi Covid-19 — menandakan ketahanan konsumsi rumah tangga dan permintaan domestik yang kuat menjelang 2026. Target pertumbuhan ekonomi di sekitar 5,3 %–5,4 % menjadi asumsi realistis untuk 2026, yang didukung oleh stimulus fiskal, belanja infrastruktur, serta aktivitas konsumsi yang tetap aktif. Stabilitas ekonomi ini memberikan dasar yang kuat bagi sektor agrikultur dan industri pengolahan pangan.

Indonesia's economic prospects in 2026 are expected to remain solid despite facing a number of global and domestic challenges. Domestic economic growth in the fourth quarter of 2025 reached 5.39%, the strongest since post-COVID-19 pandemic period—signaling resilient household consumption and strong domestic demand heading into 2026. An economic growth target of around 5.3%–5.4% is a realistic assumption for 2026, supported by fiscal stimulus, infrastructure spending, and continued active consumption activity. This economic stability provides a strong foundation for the agricultural sector and the food processing industry.

Optimisme pertumbuhan ekonomi ini juga dirasakan di sektor pangan, khususnya beras. Menteri Pertanian Indonesia, Andi Amran Sulaiman, menyatakan keyakinan yang kuat bahwa Indonesia akan mampu kembali swasembada beras, bahkan menjadi eksportir 1 juta ton beras premium, pada tahun 2026. Target ini didukung oleh alokasi anggaran pertanian sekitar Rp40 triliun, tertinggi sepanjang sejarah serta stok awal tahun yang sangat tinggi (sekitar 12,5 juta ton).

This optimism for economic growth is also reflected in the food sector, particularly rice. Indonesian Minister of Agriculture, Andi Amran Sulaiman, expressed strong confidence that Indonesia will be able to return to rice self-sufficiency and even become an exporter of 1 million tons of premium rice by 2026. This target is supported by an agricultural budget allocation of around Rp40 trillion, the highest in history, and very high stocks at the beginning of the year (around 12.5 million tons).

Di sisi lain, tetap ada tantangan yang perlu dicermati. Pasar beras dunia diperkirakan akan menghadapi

On the other hand, challenges remain that require careful attention. The global rice market is expected

kondisi kelebihan pasokan (surplus) di banyak wilayah pada 2026, yang menekan harga internasional tetap rendah bahkan cenderung turun. Tantangan perubahan iklim dan perubahan pola cuaca juga dapat mengganggu produktivitas sawah dan menjadi ancaman stabilitas produksi.

Tantangan di rantai pasok juga muncul dari biaya produksi beras meliputi tenaga kerja, energi, pupuk, yang cenderung meningkat. Selain itu, tantangan biaya transportasi dan distribusi yang relatif tinggi juga berdampak pada efisiensi operasi manufaktur dan distribusi beras olahan.

Mencermati hal-hal di atas, Perusahaan menetapkan target untuk dapat keluar dari kondisi kerugian bersih saat ini dan menjaga kelangsungan usaha dalam jangka panjang.

Untuk mencapai target tersebut, Perusahaan merencanakan untuk melakukan peluncuran produk baru atas beras khusus dengan merek Hoki Gohan dan Topi Koki Royal, serta produk-produk lainnya sesuai dengan permintaan dan arah pasar.

to face a surplus in many regions by 2026, keeping international prices low and even potentially declining further. The challenges of climate change and changing weather patterns can also disrupt rice field productivity and threaten production stability.

Challenges in the supply chain also arise from the rising costs of rice production, including labor, energy, and fertilizer. Furthermore, relatively high transportation and distribution costs also impact the efficiency of processed rice manufacturing and distribution operations.

Considering the above, the Company has set a target to be able to exit its current net loss position and maintain long-term business continuity.

To achieve this target, the Company plans to launch new products for special rice with the Hoki Gohan and Topi Koki Royal brands, and other products that are inline with market demands and trends.

Promosi dan Pemasaran

Promotion and Marketing

Perusahaan secara strategis memfokuskan pengembangan usahanya pada segmen beras khusus dan alternatif beras yang ditujukan bagi konsumen dengan tingkat kesadaran kesehatan dan kualitas hidup yang semakin tinggi. Segmen ini dipandang memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan seiring meningkatnya preferensi masyarakat terhadap produk pangan yang higienis, bernutrisi, serta memiliki jaminan mutu yang konsisten.

Untuk menjangkau pasar sasaran tersebut secara efektif, Perusahaan menerapkan strategi distribusi yang terencana melalui jaringan distribusi modern maupun tradisional yang relevan, termasuk pasar modern, jaringan ritel nasional, e-commerce, serta mitra distributor di berbagai wilayah. Salah satu langkah penting yang kami ambil adalah menjalin kemitraan dengan Indomarco (bagian dari Salim Group) sebagai mitra logistik dan distribusi untuk memperkuat jaringan distribusi produk kami ke seluruh Indonesia.

The Company strategically focuses its business development on the special rice and rice alternative segments, aimed at consumers with increasing awareness of health and quality of life. This segment is seen as having sustainable growth potential due to the increasing public preference for hygienic, nutritious food products with reliable and consistent quality.

To effectively reach this target market, the Company implements a planned distribution strategy through relevant modern and traditional distribution networks, including modern markets, national retail networks, e-commerce, and distributor partners in various regions. One of the important steps taken by the Company was to establish a partnership with Indomarco (part of the Salim Group) as a logistics and distribution partner to strengthen our product distribution network throughout Indonesia.

Produk FMCG Perusahaan yaitu "Dailymeal" kini telah didistribusikan di Food Hall, Ranch Market, Hypermart, Hero, Hokky dan toko farmasi seperti Kimia Farma dan marketplace. Penempatan produk dilakukan secara selektif pada titik-titik penjualan yang sesuai dengan karakteristik konsumen premium, sehingga ketersediaan produk dapat terjaga dan mudah diakses oleh pelanggan.

The Company's FMCG product, "Dailymeal", is now distributed through in Food Hall, Ranch Market, Hypermart, Hero, Hokky and pharmacy stores such as Kimia Farma and marketplaces. Product placement is selectively carried out at points of sale that align with the characteristics of premium consumers, ensuring product availability and easy customer access.

Dalam mendukung kegiatan pemasaran, Perusahaan melaksanakan program promosi yang terintegrasi dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi yang tepat sasaran. Strategi promosi yang Perusahaan lakukan tahun ini adalah dengan mengusung tema "Nasi Pulen yang Ringan", untuk menekankan keunggulan rasa dan tekstur produk kami. Kampanye ini telah memberikan dampak positif terhadap persepsi merek dan minat beli konsumen.

To support its marketing activities, the Company implements an integrated promotional program utilizing various targeted communication channels. The Company's promotional strategy this year is to carry the theme "Light, Soft, and Chewy Rice," to emphasize the superior taste and texture of our product. This campaign has positively impacted brand perception and consumer purchasing intention.

Aktivitas promosi dilakukan melalui media digital, media sosial, kampanye branding, kegiatan below-the-line, serta edukasi konsumen mengenai keunggulan produk. Pendekatan ini dirancang untuk membangun kesadaran merek (brand awareness), memperkuat citra produk, dan meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap merek-merek beras Perusahaan. Promosi digital melalui berbagai kampanye dan program diskon di platform e-commerce telah menunjukan respons positif, terutama dari konsumen di luar Pulau Jawa.

Promotional activities are conducted through digital media, social media, branding campaigns, below-the-line activities, and consumer education on product advantages. This approach is designed to build brand awareness, strengthen product image, and increase customer loyalty to the Company's rice brands. Digital promotions through various campaigns and discount programs on e-commerce platforms have received a positive response, especially from consumers outside Java.

Selain itu, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan riset pasar untuk memahami dinamika kebutuhan dan preferensi konsumen. Hasil riset tersebut menjadi dasar dalam penyusunan strategi pemasaran, pengembangan kemasan, penetapan harga, serta penentuan program promosi yang relevan dengan tren pasar terkini.

Furthermore, the Company continuously conducts market research to understand the dynamics of consumer needs and preferences. The research results serve as the basis for developing marketing strategies, packaging, pricing, and promotional programs relevant to current market trends.

Guna mempertahankan dan memperluas pangsa pasar pada segmen premium, Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas produk melalui penerapan standar produksi yang ketat, pengendalian mutu yang konsisten, serta inovasi produk yang berkesinambungan. Pengembangan varian produk baru, penyempurnaan proses pengolahan, dan inovasi kemasan dilakukan agar produk Perusahaan tetap kompetitif dan mampu menjawab kebutuhan konsumen yang terus berkembang.

To maintain and expand market share in the premium segment, the Company is consistently committed to improve product quality through the implementation of strict production standards, consistent quality control, and continuous product innovation. New product variants, processing refinements, and packaging innovations are being developed to ensure the Company's products remain competitive and meet evolving consumer needs.

Melalui kombinasi strategi distribusi yang kuat, promosi yang terarah, serta inovasi produk yang berkelanjutan, Perusahaan berencana untuk mempertahankan posisi kompetitifnya di industri beras nasional, memperkuat hubungan dengan pelanggan, dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Through a combination of a strong distribution strategy, targeted promotions, and continuous product innovation, the Company plans to maintain its competitive position in the national rice industry, strengthening customer relationships, and creating sustainable long-term business growth.

Dividen
Dividends

RUPS Tahunan Perusahaan tahun 2025 untuk tahun buku 2024 telah menetapkan pembagian dividen sebesar Rp9.677.752.680 atau 3,97% dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp243.921.559.198. Setiap saham akan mendapatkan dividen senilai Rp1 yang telah dibayarkan pada tanggal 25 Juli 2025.

The Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 financial year approved a dividend distribution of Rp9,677,752,680, or 3.97% of the 2024 net profit of Rp243,921,559,198. Each share received a dividend of Rp1, which was paid on July 25, 2025.

Berikut adalah informasi pembagian dividen selama 3 tahun terakhir.

The following presents information on dividend distributions for the past three years.

Keterangan Description	2023	2024	2025
Tanggal RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) Date of GMS (General Meeting of Shareholders)	27 Juni 2023 June 27, 2023	25 Juni 2024 June 25, 2024	24 Juni 2025 June 24, 2025
Tanggal saham tercatat Recording date	12 Juli 2023 12 July 2023	5 Juli 2024 July 5, 2024	7 Juli 2025 July 7, 2025
Total saham tercatat Total listed shares	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**
Dividen Tunai / Saham Cash/Share Dividends	Rp1 per saham Rp1 per share	Rp1 per saham Rp1 per share	Rp1 per saham Rp1 per share
Tanggal pembagian dividen Cash Dividends/ Share	28 Juli 2023 28 July 2023	26 Juli 2024 26 July 2024	25 Juli 2025 25 July 2025
Total dividen yang sudah dibayarkan Total dividends paid	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum
Actual Use of Public Offering Proceeds

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum yang wajib dilaporkan.

Throughout 2025, the Company had no remaining proceeds from the public offering to be reported.

Informasi Material

Material Information

Pada tahun ini, tidak terdapat informasi material, baik berupa investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, maupun transaksi benturan kepentingan di luar transaksi rutin.

This year, there was no material information in in the form of investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions, and conflict of interest transactions outside of routine transactions.

Transaksi Afiliasi

Perusahaan dalam melaksanakan transaksi afiliasi mengacu kepada POJK No.42/POJK.02/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan. Transaksi dengan pihak terafiliasi yang bersifat rutin dan merupakan bagian dari kegiatan usaha, yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dan dilakukan secara rutin, berulang dan/atau berkelanjutan, tetap menganut asas komersial dan arm's-length, nilai pasar wajar dan tidak lebih buruk dari syarat dan kondisi untuk transaksi serupa yang terdapat di pasar pada saat terjadinya transaksi.

Transactions with Related Parties

The Company's transactions with related parties comply with OJK Regulation No. 42/POJK.02/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions. Transactions with related parties that are routine and form part of the Company's business activities to generate revenue, and are conducted on a regular, recurring, and/or ongoing basis, must adhere to commercial principles and arm's-length principles, reflect fair market value, and not be less favorable than the terms and conditions for similar transactions in the market at the time of the transaction.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Changes in Legislation

Sepanjang tahun 2025, terdapat beberapa kebijakan dan peraturan yang diterbitkan oleh pemerintah yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan, antara lain:

1. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional No.299 Tahun 2025 menetapkan HET baru untuk beras medium dan premium di berbagai wilayah Indonesia. Penyesuaian ini dibuat karena perubahan biaya produksi dan distribusi.

Throughout 2025, several government policies and regulations were issued that had a significant impact on the Company, including:

1. Decree of the Head of the National Food Agency No.299 of 2025, which established a new Highest Retail Price (HET) for medium and premium rice in various regions of Indonesia. This adjustment was made due to changes in production and distribution costs.

2. Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional No.14 Tahun 2025 mengubah ketentuan terkait Harga Pembelian Pemerintah (GPP) dan rafaksi gabah & beras; dan

3. Peraturan Menteri Perdagangan No. 47/2025 – Larangan Impor beberapa komoditas, termasuk beras untuk melindungi petani dan industri domestik, yang akan berlaku secara efektif tahun 2026.

Semua perubahan ini memiliki dampak positif yang signifikan bagi kinerja Perusahaan tahun 2025 dan ke depan, dan menjadi cerminan dukungan pemerintah kepada industri beras di tanah air.

2. Decree of the Head of the National Food Agency No.14 of 2025, which amended the provisions regarding the Government Purchase Price (GPP) and the quality adjustment of unhusked rice and rice; and
3. Regulation of the Minister of Trade No. 47/2025 – Banning the Import of several commodities, including rice, to protect farmers and the domestic industry, which will take effect in 2026.

All of these changes will have a significant positive impact on the Company's performance in 2025 and beyond, and reflect the government's support for the domestic rice industry.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Changes in Accounting and Financial Reporting Policies

Efektif 1 Januari 2025, terdapat dua amendemen standar akuntansi keuangan yang bersifat wajib, yaitu:

1. PSAK 117 – Kontrak Asuransi
2. PSAK 109 – Informasi Komparatif

Perusahaan memandang bahwa dampak dari perubahan tersebut tidak signifikan terhadap kinerja dan pelaporan keuangan Perusahaan.

Effective January 1, 2025, there are two mandatory amendments to financial accounting standards, as follows:

1. PSAK 117 – Insurance Contracts
2. PSAK 109 – Comparative Information

The Company believes that the impact of these changes are not significant to the Company's performance and financial reporting.

05

Tata Kelola Perusahaan

CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Policy

Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap pelaksanaan kegiatan usahanya sebagai landasan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar etika yang berlaku. Penerapan GCG tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada kerangka hukum yang berlaku, antara lain Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta perubahannya, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta peraturan pelaksanaannya, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in all its business activities as a foundation for achieving sustainable performance, increasing company value, and ensuring compliance with applicable laws and regulations and ethical standards. The implementation of GCG is carried out in accordance with the applicable legal framework, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended, Law Number 8 of 1995 concerning the Capital Market, and their implementing regulations, including Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Public Company Governance and Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance.

Dalam implementasi-nya, Perusahaan menerapkan lima prinsip utama GCG, yaitu (1) keterbukaan melalui penyampaian informasi yang akurat, tepat waktu, dan dapat diakses oleh pemangku kepentingan serta penerapan keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan; (2) akuntabilitas dengan memastikan kejelasan fungsi, struktur, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan agar pengelolaan dapat berjalan secara efektif; (3) pertanggungjawaban melalui kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi yang sehat; (4) kemandirian dengan menjalankan kegiatan usaha secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun; serta (5) kewajaran dan kesetaraan melalui perlakuan yang adil kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan hak dan kewajibannya.

In its implementation, the Company adheres to five main principles of GCG: (1) transparency through the provision of accurate, timely, and accessible information to stakeholders and the application of transparency in the decision-making process; (2) accountability is achieved by ensuring clarity of the functions, structure, duties, and responsibilities of each Company organ to ensure effective management; (3) responsibility is achieved through compliance with laws and regulations and sound corporate principles; (4) independence is achieved by conducting business activities professionally without conflict of interest or influence from any party; and (5) fairness is achieved through fair treatment of all stakeholders in accordance with their rights and obligations.

Perusahaan mewajibkan seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk menjunjung tinggi etika bisnis dan etika kerja yang tercermin dalam budaya Perusahaan yang selaras dengan visi dan misi, yaitu KARISMA *(Knowledge, Accountable, Respect, Integrity, Success, Manageable, dan Appreciate*). Budaya Perusahaan tersebut dituangkan dan diimplementasikan dalam

The Company requires all levels of management and employees to uphold business and work ethics, reflected in the Company's culture, which aligns with its vision and mission: KARISMA (Knowledge, Accountability, Respect, Integrity, Success, Manageability, and Appreciation). This Corporate Culture is outlined and implemented in Company Regulations and a code of

Peraturan Perusahaan serta kode etik sebagai pedoman perilaku guna menjaga integritas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Sejalan dengan ketentuan GCG, struktur tata kelola Perusahaan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama Perusahaan sebagaimana diatur dalam UU Perseroan Terbatas. Ketiga organ tersebut memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam membentuk dan mengawasi kerangka pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara itu, Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan dan pengelolaan kegiatan operasional Perusahaan didukung oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan guna memastikan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan.

ethics as a guideline for behavior to maintain integrity, professionalism, and compliance in carrying out duties and responsibilities.

In line with GCG provisions, the Company's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors as the Company's primary organs, as stipulated in the Limited Liability Company Law. These three organs have clear roles and responsibilities in establishing and overseeing the Company's management framework in accordance with GCG principles. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is supported in carrying out its management and administration functions for the Company's operational activities by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary to ensure the effectiveness of internal controls, compliance, and the sustainable implementation of GCG.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ yang memiliki kewenangan tertinggi dalam Perusahaan serta diatur oleh UU. RUPS dapat membuat keputusan-keputusan yang tidak dilakukan oleh organ-organ Perusahaan lainnya, kecuali bila mereka diberi wewenang khusus untuk itu. Keputusan-keputusan tersebut adalah:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris dan laporan keuangan Perusahaan.
- Penggunaan laba bersih Perusahaan.
- Persetujuan penunjukan atas Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa dan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan.
- Persetujuan penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.
- Persetujuan perubahan Direksi Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in the company and is regulated by law. The GMS can make decisions that other company organs cannot, unless specifically authorized to do so. These decisions include:

- Approval of the annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's financial statements.
- Use of the Company's net profit.
- Approval of the appointment of a Public Accountant and Public Accounting Firm to examine and audit the Company's Financial Statements.
- Approval of the determination of the amount of salary or honorarium and benefits for Board of Commissioners and Directors of the Company.
- Approval of changes in the Company's Board of Directors.

- Penggabungan, peleburan atau pemisahan usaha.
- Perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Namun demikian, RUPS tidak diperkenankan untuk melakukan intervensi terhadap tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi. Ketentuan pelaksanaan RUPS perusahaan terbuka diatur dalam Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Keputusan Direksi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 Tahun 2020 tentang Pemberlakuan Fasilitas *Electronic General Meeting System* KSEI (eASY.KSEI) Sebagai mekanisme pemberian kuasa secara elektronik dalam proses penyelenggaraan RUPS bagi penerbit efek yang merupakan perusahaan terbuka dan sahamnya disimpan dalam penitipan kolektif KSEI.

Ketentuan yang berlaku mengenal dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 bulan setelah tahun berakhir, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

MEKANISME PENGAMBILAN SUARA

Mekanisme pengambilan keputusan dilakukan secara lisan dengan meminta kepada pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir secara fisik untuk mengangkat tangan bagi yang memberikan suara tidak setuju dan abstain, yang memberikan suara setuju tidak diminta mengangkat tangan.

Untuk pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat memberikan suaranya melalui fitur *E-Meeting Hall* di aplikasi eASY.KSEI.

Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas para pemegang saham yang mengeluarkan suara.

RUPS TAHUNAN

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 dengan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- Pengumuman RUPS Tahunan (paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS Tahunan), yaitu pada tanggal 14 Mei 2025;

- Merger, consolidation, or separation of business.
- Change of the Company's articles of association.

However, the GMS may not intervene in the duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The provisions for the implementation of the GMS of public companies are regulated in OJK Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, POJK Number 16/POJK.04 /2020 concerning the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies Electronically, as well as the Decree of the Directors of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia No. KEP-0016/DIR/KSEI/0420 of 2020 concerning the Implementation of the KSEI Electronic General Meeting System Facility (eASY.KSEI) as a mechanism for granting power of attorney electronically in the process of holding the GMS for securities issuers who are public Company and whose shares are kept in the collective custody of KSEI.

The applicable provisions recognize two types of GMS, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. Annual GMS must be held no later than 6 months after the year ends, while Extraordinary GMS can be held at any time as needed.

VOTING MECHANISM

Voting mechanism is carried out orally by asking the shareholders and/or their proxies that attend physically and vote against or abstain to raise their hands, while those who agree are asked not to raise their hands.

Shareholders who attend electronically may cast their votes through the E-Meeting Hall feature in the eASY.KSEI application.

Abstain votes are deemed to be the same as the majority vote of the shareholders who cast the vote.

ANNUAL GMS

In 2025, the Company held its Annual GMS on June 24, 2025 with the following information disclosure:

- Announcement of the AGMS (no later than 14 days prior to the invitation), which is on May 14, 2025;

- Pemanggilan RUPS Tahunan (paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPST), dilakukan pada tanggal 2 Juni 2025;
- Pelaksanaan RUPS Tahunan pada tanggal 24 Juni 2025 di Ruang Aula PT Buyung Poetra Sembada Tbk, Gedung Koki Fruit Lantai 2, Jl. Peta Barat No. 9A, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.
- Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasanya yang hadir dan/atau diwakili baik melalui eASY.KSEI dalam Rapat sebanyak 6.695.652.680 saham yang mewakili 69,19% dari 9.677.752.680 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perusahaan.
- Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan adalah:
  1. Presiden Komisaris dan Komisaris Independen : Jonathan Jochanan
  2. Direktur Utama : Sukaking Bujung
  3. Direktur : Budiman Susilo
  4. Direktur : Muliati
- Risalah RUPS Tahunan telah disampaikan kepada OJK dan Bursa pada tanggal 25 Juni 2025, lebih cepat daripada kewajiban selambat-lambatnya 30 hari.

- Invitation to the Annual GMS (no later than 21 days prior to the date of the AGMS), which was held on June 2, 2025;
- The Annual GMS was held on June 24, 2025 at the PT Buyung Poetra Sembada Tbk Hall Room, 2nd Floor Koki Fruit Building, Jl. Peta Barat No. 9A, Pegadungan, Kalideres, West Jakarta.
- The Meeting was attended by shareholders and/or their proxies who were present and/or represented either through eASY.KSEI in the Meeting as many as 6,695,652,680 shares representing 69.19% of 9,677,752,680 shares which are all shares that have been issued or placed by the Company.

- The Board of Commissioners and Directors who attended the Annual GMS were:
  1. President Commissioner and Independent Commissioner : Jonathan Jochanan
  2. President Director : Sukaking Bujung
  3. Director : Budiman Susilo
  4. Director : Muliati
- Minutes of the Annual GMS were submitted to OJK and the Indonesia Stock Exchange on June 25, 2025, earlier than the maximum required submission period of 30 days.

MATA ACARA RUPS

Mata acara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2024, termasuk pengesahan Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Persetujuan atas penetapan Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024.
3. Penunjukan atas Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa dan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2025, dan periode-periode lainnya dalam tahun buku 2025, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perusahaan, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut.
4. Persetujuan atas penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan.

AGENDA OF THE GMS

The agenda of the Annual GMS was as follows:

1. Approval of the Company's Annual Report of the fiscal year 2024, including the ratification of the Annual Financial Statements and the Board of Commissioners Supervisory Report of the fiscal year 2024, and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Approval on the determination of the Use of Net Profit of the fiscal year 2024.
3. Appointment of a Public Accountant and Public Accountant Firm to examine and audit the Company's Financial Statements of the fiscal year 2025, and other periods in the fiscal year 2025, taking into account proposals from the Company's Board of Commissioners, and authorize the Company's Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant.
4. Approval on the determination of the amount of salary or honorarium and benefits for Board members.

KEPUTUSAN RUPS

RESOLUTIONS OF THE GMS

Keputusan mata acara rapat pertama *Resolution of the first agenda*	
1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan selama tahun buku 2023. 1. Accept and approval of the Company's Annual Report for the fiscal year ended on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year 2023.	Suara Setuju: 6.588.896.776 saham Suara Tidak Setuju: 0 saham Suara Abstain: 38.083.800 saham Total Suara SETUJU: 6.626.980.576 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Telah direalisasikan pada saat penutupan RUPS. Agree: 6,588,896,776 shares Disagree: 0 shares Abstain: 38,083,800 shares Total AGREED Votes: 6,626,980,576 shares or representing 100% of the total votes present at the Meeting. The resolution became effective at the closing of the GMS.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh KAP Mirawati Sensi Idris, sesuai dengan Laporannya Nomor 000583/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/III/2024 tanggal 26 Maret 2025 dengan pendapat "laporan keuangan konsolidasian telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada seluruh Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perusahaan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023, sepanjang bukan merupakan tindak pidana atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perusahaan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. 2. Approve and ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 which have been audited by KAP Mirawati Sensi Idris, in accordance with their Report Number 000583/3.0478/AU.1/04/1029-3/1/III/2024 dated March 26, 2025 with the opinion "the consolidated financial statements are fairly presented, in all material respects, the consolidated financial position of the group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards", as well as granting full release and discharge (acquit et de charge) to all Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company that has been carried out during the fiscal year 2023, as long as it is not a criminal offense or violates applicable legal provisions and procedures and is recorded in the Company's financial statements and does not conflict with laws and regulations.	

Keputusan mata acara rapat kedua *Resolution of the second agenda*	
1. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Perusahaan sesuai dengan Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas sebesar Rp 50.000.000,- 1. Determination of the allowance for the Company's reserve fund in accordance with Article 70 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law in the amount of Rp50,000,000.	Suara Setuju: 6.588.896.776 saham Suara Tidak Setuju: 0 saham Suara Abstain: 38.083.800 saham Total Suara SETUJU: 6.626.980.576 saham atau mewakili 100% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Telah dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Agree: 6,588,896,776 shares Disagree: 0 shares Abstain: 38,083,800 shares Total AGREED Votes: 6,626,980,576 shares or representing 100% of the total votes present at the Meeting. Have been recorded in the Company's financial statements.
2. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp 9.677.752.680,- yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp1,- per saham, yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 5 Juli 2024 pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat ("Recording Date"), dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia untuk perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dengan catatan bahwa untuk saham Perusahaan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut: • Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 3 Juli 2024; • Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 4 Juli 2024; • Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 5 Juli 2024; • Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 8 Juli 2024. Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Juli 2024. 2. Determination of the distribution of dividends amounting to Rp9,677,752,680, which will be distributed in the form of cash dividends of Rp1 per share, whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on July 5, 2024 at 16:00 West Indonesian Time ("Recording Date"), with due observance of the regulations of the Indonesia Stock Exchange for share trading on the Indonesia Stock Exchange, noting that for the Company's shares in collective custody, the following provisions apply: • Cum Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on July 3, 2024; • Ex Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on July 4, 2024; • Cum Cash Dividend in Cash Market on July 5, 2024; • Ex Cash Dividend in Cash Market on July 8, 2024. Payment of cash dividends to eligible shareholders will be made no later than July 26, 2024.	
3. Menetapkan sisanya dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perusahaan atau *retained earnings*. 3. Determination of the remaining amount to be recorded as retained earnings by the Company.	
4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 4. Authorizing the Board of Directors of the Company to carry out all matters relating to the distribution of dividends mentioned above in accordance with the prevailing laws and regulations.	

Keputusan mata acara rapat ketiga *Resolution of the third agenda*	
1. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2023. Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku. 1. Approval of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023. The appointment of the Public Accounting Firm and/or Public Accountant must fulfill the provisions and requirements based on the applicable regulations.	Suara Setuju: 6.587.393.780 saham Suara Tidak Setuju: 1.502.996 saham Suara Abstain: 38.083.800 saham Total Suara SETUJU: 6.625.477.580 saham atau mewakili 99,98% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat Telah dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan. Agree: 6,587,393,780 shares Disagree: 1,502,996 shares Abstain: 38,083,800 shares Total AGREED Votes: 6,625,477,580 shares or representing 99.98% of the total votes present at the Meeting. Have been recorded in the Company's financial statements.
2. Menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut. 2. Approval to delegate authority to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and the Public Accountant.	

Keputusan mata acara rapat keempat *Resolution of the fourth agenda*	
Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menentukan gaji dan tunjangan lainnya dari para anggota Direksi Perusahaan dan menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perusahaan sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila hal tersebut perlu disesuaikan, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and other benefits of the members of the Company's Board of Directors and determine the honorarium and benefits for the Board of Commissioners of the Company the same as the previous year or make adjustments if they need to be adjusted, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee to be determined by the Board of Commissioners.	Suara Setuju: 6.588.895.576 saham Suara Tidak Setuju: 1.200 saham Suara Abstain: 38.083.800 saham Total Suara SETUJU: 6.625.477.580 saham atau mewakili 99,99% dari jumlah suara yang hadir dalam Rapat. Dewan Komisaris telah menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana tampak pada bagian remunerasi di Laporan Tahunan ini. Agree: 6,588,895,576 shares Disagree: 1,200 shares Abstain: 38,083,800 shares Total AGREED Votes: 6,625,477,580 shares or representing 99.99% of the total votes present at the Meeting. The Board of Commissioners have determined the remuneration for the members of Directors and the Board of Commissioners as shown in the remuneration section in this Annual Report.

Semua keputusan yang dihasilkan dalam rapat RUPS tersebut telah efektif dilaksanakan dalam tahun 2025.

RUPS TAHUNAN TAHUN 2024

RUPS Tahunan tahun 2024 dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024 di Ruang Aula PT Buyung Poetra Sembada Tbk, Gedung Koki Fruit Lantai 2, Jl. Peta Barat No. 9A, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.

RUPS ini dihadiri oleh 6.626.980.576 saham yang mewakili 68,48% dari 9.677.752.680 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan oleh Perusahaan.

Berikut adalah keputusan-keputusan RUPS Tahunan ini:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

2. Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2023, yaitu:
   a. Rp50 juta untuk dana cadangan;
   b. Pembagian dividen tunai sebesar Rp9,68 miliar atau Rp1 per saham;
   c. Dan sisanya dicatat sebagai laba ditahan.

3. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

4. Melimpahkan wewenang kepada Dewan komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris sama dengan tahun sebelumnya atau dilakukan penyesuaian apabila diperlukan, dengan memperhatikan usul dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Semua keputusan ini telah efektif dan dilaksanakan pada tahun 2024. Tidak ada keputusan yang harus dilaksanakan pada tahun 2025.

All decisions made at the AGMS are carried out effectively in 2025.

ANNUAL GMS 2024

Annual GMS in 2024 was held on June 25, 2024 at Ruang Aula PT Buyung Poetra Sembada Tbk, Gedung Koki Fruit Lantai 2, Jl. Peta Barat No. 9A, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat.

The GMS was attended by 6,626,980,576 shares representing 68.48% of the 9,677,752,680 shares fully issued or paid up by the Company.

The followings are resolutions of the Annual GMS:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the year ending December 31, 2023;

2. Approved the appropriation of the Company's net income for fiscal year 2023 as follows:
   a. Rp50 million for provision;
   b. Distribution of cash dividends of Rp9.68 billion or Rp1 per share;
   c. And the remaining is recorded as retained earnings.

3. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) and Public Accountant (AP) to audit the Company's financial statements for the year ending December 31, 2024.

4. Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the honorarium and allowances for the Company's Board of Directors and Commissioners the same as the previous year or to make adjustments as necessary, taking into account the proposals and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

All these resolutions had been effective and implemented in 2024. There were no resolutions to be implemented in 2025.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab utama untuk melakukan fungsi pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perusahaan, dengan senantiasa berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan perannya, Dewan Komisaris memastikan agar kebijakan strategis dan kegiatan operasional Perusahaan dilaksanakan secara akuntabel, transparan, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Sebagai salah satu organ utama dalam struktur tata kelola Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam menjaga keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dan perlindungan terhadap nilai Perusahaan. Dewan Komisaris juga berperan penting dalam menilai kinerja Direksi, mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta mendorong penerapan etika bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi guna meminimalkan potensi penyimpangan dan konflik kepentingan.

Keberadaan, komposisi, serta tata cara pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur secara khusus dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut menjadi landasan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara efektif, profesional, dan independen, sebagai bagian integral dari penerapan GCG yang berkelanjutan di lingkungan Perusahaan.

Komposisi

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan dalam Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Presiden Komisaris dan Komisaris Independen: Jonathan Jochanan
- Komisaris: Elly Tjandra
- Komisaris: Sukarta

The Board of Commissioners has the primary duty and responsibility to carry out its supervisory function and provide advice to the Board of Directors in managing the Company, while always adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and complying with applicable laws and regulations. In carrying out its role, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategic policies and operational activities are implemented in an accountable, transparent, responsible, independent, and fair manner.

As one of the main organs in the Company's governance structure, the Board of Commissioners plays a strategic role in maintaining a balance of interests among shareholders, management, and other stakeholders, while ensuring business sustainability and protecting the Company's value. The Board of Commissioners also plays a crucial role in assessing the performance of the Board of Directors, overseeing the effectiveness of internal control systems and risk management, and encouraging the implementation of business ethics and regulatory compliance to minimize potential irregularities and conflicts of interest.

The existence, composition, and procedures for implementing the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are specifically regulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions serve as the basis for the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions effectively, professionally and independently, as an integral part of the implementation of sustainable GCG practices within the Company.

Composition

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Commissioners, thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

- President Commissioner and Independent Commissioner: Jonathan Jochanan
- Commissioner: Elly Tjandra
- Commissioner: Sukarta

Tidak ada perubahan hingga laporan ini diterbitkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan:
   a. Pengawasan untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada RUPS.
   b. Pengawasan dan pertanggungjawaban atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan termasuk Rencana Pengembangan Perusahaan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini, keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
   e. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

There were no changes up to the issuance date date of this report.

Duty and Responsibility of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities.

1. The Board of Commissioners performs:
   a. Supervising in the interests of the Company by taking into account the interests of the shareholders and being responsible to the GMS.
   b. Supervision and accountability for supervision of the management and management policies of the Company by the Directors, the course of management in general concerning both the Company and the Company's business and provide advice to the Directors in running the Company including the Company's Development Plan, Implementation of the Company's Business Plan and Budget, provisions of the articles of association and GMS resolutions and applicable laws and regulations;
   c. Duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions and applicable laws and regulations.
   d. Review the Annual Report prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report.
   e. Under certain conditions, the Board of Commissioners must convene the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations, and the articles of association.
2. Members of the Board of Commissioners must carry out the duties and responsibilities referred to in paragraph 1 in good faith, full of responsibility, and prudence.
3. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph 1, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may form other committees.

4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pada setiap akhir tahun buku.

5. Apabila karena suatu sebab apa pun Perusahaan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowongan tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan RUPS untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perusahaan.

6. a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
   b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a apabila dapat membuktikan:
      i. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
      ii. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
      iii. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
      iv. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama maupun sendiri punya hak setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

4. The Board of Commissioners must evaluate the performance of the committees that assist in carrying out of its duties and responsibilities as referred to in paragraph 3 at the end of each fiscal year.

5. If for any reason the Company does not have a member of the Board of Directors or all positions of the members of the Board of Directors are vacant, then within a period of no later than 90 (ninety) days from the occurrence of the vacancy, the Board of Commissioners shall announce a GMS to appoint new Directors and in the meantime the Board of Commissioners is required to manage the Company.

6. a. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible of the Company due to errors or negligence of members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.
   b. Members of the Board of Commissioners cannot be held liable for the losses of the Company as referred to in letter a if they can prove:
      i. The loss is not due to their error or negligence;
      ii. They have carried out supervision in good faith, with full of responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
      iii. They do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over a supervisory action that results in a loss; and
      iv. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such loss.

7. Members of the Board of Commissioners are entitled both jointly and individually every time during office hours the Company to enter premises and yards or other places that are used or controlled by the Company and have the right to check all books, documents, evidences, check and match the cash situation and so on and has the right to know all actions taken by the Directors.

8. The Directors and each member of the Directors must provide explanations of all matters requested by the Board of Commissioners.

9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:

   a) Menyampaikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai rencana pengembangan Perusahaan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;

   b) Memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perusahaan menunjukkan gejala kemunduran;
   c) Memberikan saran dan pendapat kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
   d) Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sebelum tahun buku baru dimulai. Dalam hal Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tidak disetujui dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sebelum dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun yang lampau diberlakukan;
   e) Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS;
   f) Melaporkan risalah rapat Dewan Komisaris;

10. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/ atau keluarganya pada Perusahaan dan pada perusahaan lain.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai peraturan yang berlaku dan panduan Perusahaan, Rapat dapat berlangsung apabila mayoritas dari anggota Dewan Komisaris hadir. Pengambilan keputusan dalam Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan secara musyawarah mufakat. Apabila tidak mencapai mufakat maka di lakukan pemungutan suara terbanyak untuk menentukan hasil keputusan rapat. Hasil keputusan Rapat wajib diinformasikan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan/ atau Direksi, dalam Rapat Bersama Direksi. Apabila terdapat peserta rapat yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang

9. In relation to the duties and authorities of the Board of Commissioners as referred to in paragraph 1 of this article, the Board of Commissioners has the obligation to:
   a). provide suggestions and opinions to the GMS regarding the Company's development plan, annual report and other periodic reports from the Directors;

   b). provide reports on supervisory duties that have been carried out during the fiscal year to the GMS accompanied by suggestions and corrective measures that must be taken, if the Company shows signs of setbacks;

   c). offer suggestions and opinions to the GMS regarding any other issues deemed important for the management of the Company;

   d) ratify the Company's Business Plan and Budgeting submitted by the Directors no later than 30 (thirty) days before the new fiscal year begins. In the event that the Business Plan and Budgeting of the Company are not ratified within 30 (thirty) days before the start of the new fiscal year, the Business Plan and Budgeting of the Company for the past year shall be enforced;
   e) carry out other supervisory duties determined by the GMS;
   f) prepare the minutes of meetings of the Board of Commissioners;

10. Report to the Company regarding their share ownership and / or family members in the Company and other companies

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with applicable regulations and Company guidelines, a meeting may take place if a majority of the members of the Board of Commissioners are present. Resolutions at a Board of Commissioners meeting are made by deliberation and consensus. If consensus cannot be reached, a majority vote will be used to determine the meeting's decision. The meeting's decisions must be recorded in the minutes of the meeting, signed by all participants present, and communicated to all members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors in a Joint Meeting of the Board of Directors. If any meeting participant does not sign the minutes, they must state their reasons in writing in a separate letter attached to the minutes. Each meeting's minutes must be

dilampirkan pada risalah rapat. Setiap risalah rapat wajib didokumentasikan dengan baik oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Sekretaris Perusahaan.

properly documented by the Secretary of the Board of Commissioners and the Corporate Secretary.

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Bersama Direksi harus dijadwalkan pada akhir tahun sebelumnya, dengan frekuensi paling tidak satu kali setiap dua bulan untuk rapat internal Dewan Komisaris dan satu kali setiap empat bulan untuk rapat bersama Direksi. Apabila ada hal-hal yang signifikan dan urgent untuk didiskusikan, maka Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Bersama Direksi dapat dilaksanakan di luar jadwal. Rapat Dewan Komisaris di luar jadwal ini juga dapat dilaksanakan apabila dari Direksi mengundang melalui permintaan tertulis kepada Dewan Komisaris.

Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Directors must be scheduled at the end of the previous year, with a frequency of at least once every two months for internal Board of Commissioners meetings and once every four months for joint Board of Directors meetings. If there are significant and urgent matters to be discussed, Board of Commissioners meetings and Joint Meetings of the Board of Directors may be held outside the predetermined. These unscheduled Board of Commissioners meetings may also be held if the Board of Directors invites them through a written request to the Board of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris telah dilaksanakan sebanyak 14 (empat belas) kali dalam tahun 2025. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dapat dilihat di tabel di bawah ini.

The Board of Commissioners held a total of 14 (fourteen) meetings in 2025. The attendance of the Board of Commissioners members can be seen in the table below.

Laporan Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris /
Attendance of the BOC and the Directors at the Joint Meeting of the BOC with the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	9	9	100%
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	9	8	89%
Sukarta	Komisaris / Commissioner	9	8	89%

Rapat Dewan Komisaris tahun 2025 menghasilkan rekomendasi dan keputusan sebagai berikut:

The 2025 Board of Commissioners Meeting resulted in the following recommendations and decisions:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Recommendations and Decisions of the Meetings of the BOC in 2025

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Hasil Keputusan/ Decision result	Tindak Lanjut / Follow-ups	Partisipan / Participants
1	10 Januari / January 2025	01/Dekom-BPS/I/25	Memotivasi Direksi untuk berupaya maksimal mencapai target-target 2025 Motivated the Board of Directors to make maximum efforts to achieve the 2025 targets	Produksi, Distribusi, dan Administrasi agar efektif dan efisien Production, Distribution and Administration to be effective and efficient	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta

2	27 Maret / March 2025	02/Dekom-BPS/III/25	Menyetujui hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2024 Approved the audit results of the 2024 Financial Statements	Membawanya ke RUPS Tahunan Include it in the Annual GMS	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
3	29 April / April 2025	03/Dekom-BPS/IV/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2024 Approved Financial Statements first quarter 2024	Melaporkan Laporan Keuangan Q1 2025 ke BEI Reported the 1st Quarter Financial Statements to the IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
4	16 Juni / June 2025	04/Dekom-BPS/VI/25	Pemilihan Ketua RUPST 2025 Election of Chair of the 2025 AGMS	Disetujui Ketua RUPST 2025 Pak Jonathan Jochanan Approved that the Chair of 2025 AGMS would be Mr. Jonathan Jochanan	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
5	03 Juli / July 2025	05/Dekom-BPS/VII/25	Mendiskusikan kebersihan higienis Discussed the hygienic cleanliness	Kebersihan higienis harus tetap dijaga To maintain the hygienic cleanliness	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
6	29 Juli / July 2025	07/Dekom-BPS/VII/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) 2025 Approved the Financial Statements for the 1st half (LKTT) of 2025	Melaporkan LKTT 2025 ke OJK & BEI Reported the LKTT 2025 to the OJK and IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
7	29 September 2025	08/Dekom-BPS/IX/25	Menyetujui rekomendasi Komite Audit untuk Akuntan Publik KAP audit Laporan Keuangan Tahunan 2025 Approved the recommendation of the Audit Committee of the Public Accountant for the audit of 2025 Annual Financial Statements	Meminta Direksi menindaklanjutinya Ask the Directors to follow up on it	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
8	28 Oktober / October 2025	09/Dekom-BPS/VII/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2025 Approved the Financial Statements for the 3rd quarter of 2025	Melaporkan Laporan Keuangan Q3 2025 ke BEI Reported the Financial Statements for the 3rd quarter of 2025 to the IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta
9	05 Desember / December 2025	10/Dekom-BPS/XII/25	Menyetujui Rencana dan Jadwal Audit Tahun Buku 2026 Approved the Audit Plan and Schedule for 2026 Financial Year	Direksi perlu mendukung proses audit tersebut The directors needs to support the audit process	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Attendance of the BOC and the Directors at the Joint Meeting of the BOC with the Directors

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris dan Komisaris Independen / President Commissioner and Independent Commissioner	8	8	100%
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	8	8	100%
Sukarta	Komisaris / Commissioner	8	8	100%

Rapat bersama Direksi menghasilkan rekomendasi dan keputusan sebagai berikut:

The Joint Meeting of the Board of Directors resulted in the following recommendations and decisions:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Gabungan BOC dengan Direksi

Recommendations and Decisions of Joint Meetings of the BOC with the Directors

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Hasil Keputusan/ Decision result	Tindak Lanjut / Follow-ups	Partisipan / Participants
1	28 Maret / March 2025	01/Dekom-Dir/ III/25	Menyetujui hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2024 Approved the audit report of 2024 Financial Statements	Membawanya ke RUPS Tahunan Presented it to the Annual GMS	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
2	29 April / April 2025	02/Dekom-Dir/ IV/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2025 Approved the Financial Statements for the 1st Quarter of 2025	Melaporkan Laporan Keuangan Q1 2025 ke BEI Reported the Financial Statements for the 1st Quarter of 2025 to the IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
3	29 Juli / July 2025	03/Dekom-Dir/ VII/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) 2025 Approved the Financial Statements for the 1st Half (LKTT) of 2025	Melaporkan LKTT 2025 ke OJK dan BEI Reported the 2025 LKTT to the OJK and IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
4	02 Oktober / October 2025	04/Dekom-Dir/X/25	Menyetujui semua bagian dan tempat untuk menjaga kebersihan / higienis Approved all division and places to always be kept clean / hygienic.	Dilaksanakan secepatnya sesuai prosedur yang berlaku To be implemented as soon as possible in accordance with the applicable procedures	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo

5	29 Oktober / October 2025	05/Dekom-Dir/X/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2025 Approved the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025	Melaporkan Laporan Keuangan Q3 2025 ke BEI Reported the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025 to the IDX	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
6	11 November / November 2025	06/Dekom-Dir/XI/25	Menyetujui Perseroan meningkatkan pengawasan ke semua anak usaha Approved the Company to improve its oversight to all subsidiaries	Dilaksanakan secepatnya sesuai prosedur yang berlaku To be implemented as soon as possible in accordance with the applicable procedures	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
7	28 November / November 2025	07/Dekom-Dir/XI/25	Menyetujui Perseroan meningkatkan jalur distribusi Approved the Company to improve route for distribution	Dilaksanakan secepatnya sesuai prosedur yang berlaku To be implemented as soon as possible in accordance with the applicable procedures	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
8	08 Desember / December 2025	08/Dekom-Dir/XII/25	Menyetujui Rencana dan Jadwal Audit Tahun Buku 2026 Approved the Audit Plan and Schedule for 2026 Financial Year	Direksi perlu mendukung proses audit tersebut The Board of Directors is to support the audit process	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Perusahaan menunjukkan komitmen yang kuat dalam meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), salah satunya melalui pengembangan kompetensi Dewan Komisaris secara berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen tersebut, Dewan Komisaris secara aktif mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang dan fungsi masing-masing.

Program pengembangan ini adalah untuk memastikan Dewan Komisaris senantiasa memiliki pemahaman yang memadai terhadap dinamika bisnis, perkembangan regulasi, praktik tata kelola terkini, serta isu-isu strategis yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Dengan kompetensi yang terus diperbarui, Dewan Komisaris diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara lebih efektif, objektif, dan bernilai tambah, sehingga mampu mendorong peningkatan kinerja Perusahaan sekaligus memperkuat kualitas penerapan GCG.

Training and Competency Improvement of the Board of Commissioners

The Company demonstrates a strong commitment to improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) implementation, one of which is through the continuous competency development of the Board of Commissioners. In line with this commitment, the Board of Commissioners actively participates in various competency development programs relevant to their respective fields and functions.

These development programs are intended to ensure the Board of Commissioners maintain an adequate understanding of business dynamics, regulatory developments, current governance practices, and strategic issues that is affecting business sustainability. With continuously updated competencies, the Board of Commissioners is expected to carry out its supervisory and advisory functions to the Board of Directors more effectively, objectively, and with added value, thereby driving improved Company performance while strengthening the quality of GCG implementation.

Program yang diikuti oleh Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The programs participated in by the Board of Commissioners in 2025 are as follows:

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Jonathan Jochanan Presiden Komisaris dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	ESG Disclosure: Peran Corporate Secretary dalam Penyampaian ESG Metrics melalui SPE-IDXnet *ESG Disclosure: The Role of the Corporate Secretary in Delivering ESG Metrics through SPE-IDXnet*	24 Februari *February*	*Online*	ICSA
	Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust	26 Februari *February*	*Online*	ICSA
	Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia Examining Transparency of Beneficial Ownership and Its Regulations in Indonesia	19 Maret *March*	*Online*	AEI
	Pengenalan Penerapan Standar ISSB Secara Bersamaan dengan Standar GRI Introduction to the Application of ISSB Standards Concurrently with GRI Standards	28 April *April*	*Online*	ISCA
	Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor II-Q tentang Kegiatan Liquidity Provider Saham di Bursa dan Peraturan Bursa Nomor III-Q tentang Liquidity Provider Saham di Bursa Dissemination of Stock Exchange Regulation No. II-Q Concerning Stock Liquidity Provider Activities on the Stock Exchange and Stock Exchange Regulation No. III-Q Concerning Stock Liquidity Providers on the Stock Exchange	27 Mei *May*	*Online*	BEI
	Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies Turning Costs into Cash through Impactful Sustainable Strategies	23 Juli *July*	*Online*	AEI
	ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees ESG TALK SERIES #6: IFRS S2 Governance: The Strategic Role of ESG Committees	19 September *September*	*Online*	AEI
Elly Tjandra Komisaris Commissioner	Webinar Mencermati Kebijakan Climate Risk Management & Scenario Analysis Perbankan Webinar: Examining Climate Risk Management Policies & Banking Scenario Analysis	25 Februari *February*	*Online*	AEI
	Peran Perusahaan Publik dalam Keuangan Berkelanjutan: Memahami Taksonomi Versi 2 The Role of Public Companies in Sustainable Finance: Understanding the Taxonomy Version 2	13 Maret *March*	*Online*	ICSA

Elly Tjandra Komisaris Commissioner	*Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions* Advancing Corporate Environmental Initiatives through Natural Climate Solutions	25 April *April*	*Online*	ICSA
	Seminar Capital Market Dialog "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts Capital Market Seminar, Dialog in "Seizing Opportunities Amid Global Policy Shifts	17 Juni *June*	*Online*	AEI
	Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace Embracing Diversity, Equality, Inclusion in The Workplace	22 Juli *June*		ICSA
	The 11th Indonesian Finance Association International Conference The 11th Indonesian Finance Association International Conference	14 Oktober *October*	*Online*	OJK
	Conference "Green Economic Outlook 2026" ICSA x Olahkarsa Conference "Green Economic Outlook 2026" ICSA x Olahkarsa	11 Desember *December*	*Hotel JS Luwansa, Jakarta*	ICSA
Sukarta Komisaris Commissioner	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi OJK Regulation No. 15 of 2022 & OJK Regulation No.29 of 2023: Concerning Corporate Actions	23 Januari *January*	*Online*	AEI
	Panel Diskusi "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy" Discussion Panel in "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy"	13 Februari February	*IDX Building, Jakarta*	AEI
	Kegiatan Acara CarboNEX 2025 CarboNEX 2025 Event	22 April *April*	*Online*	IDX
	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal Dissemination of OJK Regulation No. 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	19 Juni *June*	*Online*	AEI
	Webinar GHG Protocol in Practice Webinar GHG Protocol in Practice	20 Agustus *August*	*Online*	AEI
	The 11th Indonesian Finance Association International Conference The 11th Indonesian Finance Association International Conference	15 Oktober *October*	*Online*	OJK

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui metode penilaian sendiri berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan disepakati secara kolektif. Penilaian tersebut mencakup antara lain efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, tingkat kepatuhan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), kualitas pengambilan keputusan strategis, independensi dan integritas dalam menjalankan tugas, serta kontribusi Dewan Komisaris dalam memastikan penerapan manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Evaluasi juga mempertimbangkan kualitas dan ketepatan waktu Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, serta peran aktif dalam rapat-rapat dan interaksi dengan komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian dilakukan baik kepada Dewan Komisaris secara bersama-sama, maupun kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan kriteria penilaian di atas dan proses evaluasi yang objektif, maka ditemukan bahwa kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah baik. Penilaian ini akan disampaikan pada RUPS untuk tahun buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is assessed through a self-assessment method based on predetermined and collectively agreed-upon criteria. This assessment covers, among other things, the effectiveness of the supervisory and advisory functions of the Board of Directors, the level of compliance with Good Corporate Governance (GCG) principles, the quality of strategic decision-making, independence and integrity in carrying out duties, and the Board of Commissioners' contribution to ensuring the implementation of risk management, internal control, and compliance with laws and regulations. The evaluation also considers the quality and timeliness of the Board of Commissioners' Supervisory Report, as well as active participation in meetings and interactions with committees under the Board of Commissioners.

The assessment is conducted both for the Board of Commissioners collectively and for each member of the Board of Commissioners. Based on the assessment criteria above and an objective evaluation process, the Board of Commissioners' performance was found to be satisfactory in 2025. This assessment will be presented at the 2025 GMS, to be held in 2026.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan melalui kombinasi metode penilaian sendiri dan penilaian oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan pada awal periode. Kriteria penilaian meliputi pencapaian sasaran strategis dan operasional, kinerja keuangan, efektivitas pelaksanaan strategi bisnis, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan Perusahaan. Selain itu, penilaian juga mencakup kualitas kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal, serta komitmen terhadap keberlanjutan usaha. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan dengan memperhatikan Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, serta laporan pelaksanaan pengurusan Perusahaan sebagai dasar penilaian yang komprehensif dan objektif.

Penilaian dilakukan baik kepada Direksi secara bersama-sama, maupun kepada masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan kriteria penilaian di atas dan proses evaluasi yang objektif, maka ditemukan

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is assessed through a combination of self-assessment and assessment by the Board of Commissioners, based on performance targets established at the beginning of the period. Assessment criteria include achievement of strategic and operational targets, financial performance, effectiveness of implementation of business strategies, compliance with laws and regulations, and the application of GCG principles in the management of the Company. Furthermore, the assessment also encompasses leadership quality, resource management, implementation of risk management and internal control, and commitment to business sustainability. The Board of Directors' performance is evaluated by considering the Financial Statements, Annual Report, and reports on the implementation of the Company's management as a basis for a comprehensive and objective assessment.

Assessments are conducted for both the Board of Directors collectively and for each member of the Board of Directors. Based on the assessment criteria above and an objective evaluation process, the Board

bahwa kinerja Direksi pada tahun 2025 adalah baik. Penilaian ini akan disampaikan pada RUPS untuk tahun buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026.

of Directors' performance was found to be satisfactory in 2025. This assessment will be presented at the 2025 GMS, to be held in 2026.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memperoleh dukungan yang memadai dari Komite Audit sebagai salah satu komite pendukung utama dalam fungsi pengawasan.

Dewan Komisaris mengevaluasi Komite Audit berdasarkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Piagam Komite Audit. Penilaian kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan kriteria yang lazim diterapkan, antara lain tingkat independensi dan objektivitas dalam menjalankan fungsi pengawasan, efektivitas pelaksanaan rapat dan tindak lanjut atas rekomendasi, pemahaman terhadap standar akuntansi dan proses audit, serta peran dalam menelaah laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan. Selain itu, kontribusi Komite Audit dalam berkoordinasi dengan auditor internal dan auditor eksternal serta ketepatan waktu penyampaian laporan dan rekomendasi juga menjadi aspek penting dalam penilaian.

Berdasarkan evaluasi tersebut, maka pada tahun 2025, Komite Audit dinilai telah memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dan bernilai tambah, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas laporan keuangan, efektivitas proses audit, serta penguatan sistem pengendalian internal Perusahaan, sehingga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners receives adequate support from the Audit Committee, one of the primary supporting committees in its oversight function.

The Board of Commissioners evaluated the Audit Committee based on the implementation of its duties and responsibilities in accordance with the provisions stipulated in the Audit Committee Charter. The Audit Committee's performance is assessed based on commonly applied criteria, including the level of independence and objectivity in carrying out its oversight function, the effectiveness of meetings and follow-up on recommendations, understanding of accounting standards and the audit process, its role in reviewing financial statements, the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance. Furthermore, the Audit Committee's contribution in coordinating with internal and external auditors, as well as the timely submission of reports and recommendations, are also important aspects of the assessment.

Based on this evaluation, by 2025, the Audit Committee was deemed to have provided constructive and value-added input and recommendations, particularly in efforts to improve the quality of financial reports, the effectiveness of the audit process, and the strengthening of the Company's internal control system, thus optimally supporting the implementation of the Board of Commissioners' oversight function.

Direksi

Directors

Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar, serta bertindak dan mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam segala hal dan kejadian, dengan

The Board of Directors has full authority and responsibility for managing the Company for the interests and objectives of the Company as stipulated in the articles of association, and acts and represents the Company both inside and outside the court in all matters and events, while adhering to the limitations of

tetap memperhatikan batasan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perusahaan, serta keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam menjalankan fungsi pengurusan tersebut, Direksi bertindak dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk memastikan keberlangsungan usaha dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Sebagai organ utama Perusahaan, Direksi memegang peranan yang sangat strategis dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) oleh seluruh karyawan Perusahaan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan Perusahaan, penetapan dan pelaksanaan arah strategis, pencapaian kinerja, serta efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Landasan hukum atas keberadaan, kewenangan, dan tanggung jawab Direksi antara lain diatur dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya mengenai fungsi pengurusan dan perwakilan Perseroan, serta POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam menjalankan tugas secara profesional, independen, dan akuntabel sebagai bagian integral dari sistem tata kelola Perusahaan yang baik dan berkelanjutan.

Komposisi

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan dalam Direksi, sehingga susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Sukaking Bujung
Direktur : Muliati
Direktur : Budiman Susilo

Tidak ada perubahan hingga laporan ini diterbitkan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Menurut ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Direksi mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk mengelola bisnis Perusahaan. Direksi dalam mengurus Perusahaan diwajibkan bertindak sesuai dengan ketentuan-

authority stipulated in applicable laws and regulations, the Company's articles of association, and decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out these management functions, the Board of Directors acts in good faith, with full responsibility, and with prudence to ensure business continuity and the creation of long-term value for shareholders and stakeholders.

As the Company's primary organ, the Board of Directors plays a highly strategic role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by all Company employees. The Board of Directors is collectively responsible to the Board of Commissioners for the management of the Company, the determination and implementation of strategic direction, performance achievement, and the effectiveness of the internal control system, risk management, and compliance with laws and regulations.

The legal basis for the existence, authority, and responsibilities of the Board of Directors is regulated, among others, in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, specifically regarding the management and representation functions of the Company, as well as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions serve as the basis for the Board of Directors in carrying out their duties professionally, independently, and accountably as an integral part of a good and sustainable corporate governance system.

Composition

Throughout 2025, there were no changes in the Board of Directors, thus, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

President Director : Sukaking Bujung
Director : Muliati
Director : Budiman Susilo

There were no changes until the published date of this report.

Duties and Responsibilities of the Board Directors

According to the provisions of the articles of association and prevailing laws and regulations; the Board of Directors (BOD) has the duty and responsibility to manage the Company's business. The BOD in managing the Company is required to act in accordance with the

ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perusahaan. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

   b. memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
   b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini apabila dapat membuktikan:
      i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
      ii. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
      iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
      iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

4. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
   a. meminjamkan uang Perusahaan kepada pihak ketiga atau meminjam uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka) yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;

provisions of the articles of association, decisions taken at the GMS, the Company's Work Plan and Budget and applicable laws and regulations.

1. The BOD is fully responsible for carrying out their duties in the interests of the Company. The main duties of the Directors are:
   a. leading and managing the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company;
   b. maintain and manage the Company's assets.

2. Each member of the BOD must act in good faith, with full of responsibility and prudence in carrying out his/her duties in compliance with the applicable laws and regulations.

3. a. Each member of the BOD is fully jointly and severally responsible for the losses of the Company due to errors or omissions of members of the BOD in carrying out their duties;
   b. Members of the BOD cannot be held responsible for the losses of the Company as referred to in letter a of this paragraph if they can prove:
      i. the loss is not due to their error or negligence;
      ii. has carried out their management duties in good faith, full of responsibility, and prudence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
      iii. do not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in the loss and

      iv. have taken action to prevent the occurrence or continuation of the said loss.

4. The BOD has the right to represent the Company in and out of court on all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both regarding stewardship and ownership, subject to the following restrictions:

   a. lend the Company's money to a third party or borrow money on behalf of the Company (not including withdrawal of money from a credit line) which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners;

b. mengikat Perusahaan sebagai penjamin/ penanggung hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris; sebagai penjamin/ penanggung hutang yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris;

b. bind the Company as a guarantor of a debt which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners;

c. menggadaikan atau mempertanggungkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;

c. pawn or pledge the assets of the Company which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners, by taking into account paragraph 5 below;

d. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan/ melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk hak-hak atas tanah dan/atau bangunan atau saham-saham dalam lain-lain kekayaan Perusahaan yang jumlahnya dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ayat 5 tersebut di bawah ini;

d. buy, sell or otherwise obtain/release the rights to immovable property including rights to land and/or buildings or shares in other company assets which amount from time to time will be determined by the Board of Commissioners, by taking into account paragraph 5 below;

e. melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang; Direksi harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 5 tersebut di bawah ini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila Dewan Komisaris tidak menentukan batasan jumlah sebagaimana tersebut dalam ayat ini, maka Direksi dapat bertindak tanpa mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris.

e. conduct capital participation or release capital participation in another company without reducing the authorized capital; The Directors must obtain prior written approval form or the relevant deed is also signed by the Board of Commissioners, without prejudice to the provisions of paragraph 5 below and the applicable laws and regulations. If the Board of Commissioners does not determine the amount limit as stated in this paragraph, the Directors can act without obtaining approval from the Board of Commissioners.

5. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perusahaan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan RUPS.

5. To carry out legal actions, transfer, dispose of assets or pledge assets as collateral for debt all or more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets, either in one transaction or several transactions that are independent or related to each other in 1 (one) fiscal year, the BOD must obtain the approval of the GMS.

6. Anggota Direksi tidak dapat mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
   a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
   b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

6. Members of the BOD cannot represent the Company both inside and outside the Court, if:
   a. There is a Lawsuit in the Court between the Company and members of the Directors concerned; or
   b. The members of the Directors concerned have a conflict of interest with the Company.

7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota

7. To carry out legal actions in the form of transactions that contain conflicts of interest between the personal economic interests of members of

Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomis Perusahaan, Direksi memerlukan persetujuan RUPS berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 16 ayat 8 anggaran dasar.

the BOD, Board of Commissioners or major shareholders with the economic interests of the Company, the Directors require the approval of the GMS based on the majority of shareholders who have no conflict of interest as referred to in Article 16 paragraph 8 of the articles of association.

8. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perusahaan akan diwakil oleh pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 7 Pasal ini.

8. In the event that the Company has interests that are contrary to the personal interests of a member of the BOD, the Company will be represented by another member of the Directors and if the Company has interests that are in conflict with the interests of all members of the BOD, the Company will be represented by the Board of Commissioners, and in the event that all members of the BOD and members of the Board of Commissioners have a conflict of interest, the Company will be represented by another party appointed by the GMS, without prejudice to the provisions of paragraph 7 of this Article.

9. a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
   b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apa pun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.

9. a. President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.
   b. In the event that the President Director is absent or unable to attend because for whatever reason that does not need to be proven to a third party, then another member of the BOD has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.

10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.

10. Without prejudice to its responsibilities, the BOD for certain actions has the right to appoint one or more as representatives or proxies with the conditions determined by the BOD in a special power of attorney and such authority must be carried out in accordance with the articles of association.

11. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.

11. Distribution of management duties and authorities among members of the BOD is determined by the GMS. In the event that the GMS does not stipulate, the distribution of duties and authorities of members of the Directors shall be determined based on the decision of the Directors' meeting.

12. Untuk mengurus Perusahaan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan-keputusan yang diambil dalam RUPS, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

12. To manage the Company, the BOD are required to carry out its duties and act in accordance with the provisions in the articles of association, decisions taken in the GMS, the Company's Business Plan and Budgeting as well as applicable laws and regulations.

Direktur Utama

Membawahi:
Direktur Operasional, Direktur Keuangan & Akuntansi, dan Direktur Penjualan & Pemasaran.

Tugas dan tanggung Jawab:
1. Memutuskan kebijakan yang diperlukan dalam pengelolaan Perusahaan.
2. Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan Perusahaan.
3. Bertanggung jawab terhadap setiap Tindakan yang mengakibatkan kerugian/keuntungan Perusahaan.
4. Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan kekayaan Perusahaan.
5. Bertindak sebagai perwakilan Perusahaan yang berhubungan dengan pihak luar Perusahaan.
6. Menetapkan strategi-strategi strategis untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di Perusahaan, mulai bidang operasional, finance & accounting, serta pemasaran & penjualan.
8. Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan dan melaporkannya pada pemegang saham.

Direktur Operasional

Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Membawahi:
Divisi Pembelian, Divisi Produksi, dan Divisi Logistik.

Tugas dan tanggung Jawab:
1. Merencanakan, melaksanakan, dan mengawasi seluruh pelaksanaan operasional Perusahaan.
2. Menetapkan standar Perusahaan mengenai semua proses operasional, produksi, dan logistik.
3. Menetapkan strategi dalam upaya pencapaian target Perusahaan.
4. Membantu tugas-tugas Direktur Utama.
5. Memeriksa, mengawasi, dan menentukan semua kebutuhan dalam proses operasional Perusahaan.
6. Merencanakan, menentukan, mengawasi, mengambil keputusan, dan mengkoordinasi dalam hal keuangan untuk kebutuhan operasional Perusahaan.
7. Mengawasi seluruh karyawan apakah tugas yang dilakukan sesuai dengan standar operasional Perusahaan.
8. Bertanggung jawab pada pengembangan kualitas produk ataupun karyawan.

President Director

Supervises:
Operations Director, Finance & Accounting Director, and Sales & Marketing Director.

Duties and responsibilities:
1. Decide on policies required in the management of the Company.
2. Responsible for leading and running the Company.
3. Responsible for any action that results in the loss/profit of the Company.
4. Plan and develop sources of income and expenditure of the Company's assets.
5. Act as the Company's representative in dealing with external parties.
6. Establish strategic strategies to achieve the Company's vision and mission.
7. Coordinate and supervise all activities in the Company, ranging from operations, finance & accounting, and marketing & sales.
8. Approve the Company's annual budget and report it to the shareholders.

Director of Operations

Responsible to the President Director.

Supervises:
Purchasing Division, Production Division, and Logistics Division.

Duties and responsibilities:
1. Plan, execute, and supervise all operations of the Company.
2. Establish Company standards regarding all operational, production, and logistics processes.
3. Set strategies in an effort to achieve the Company's targets.
4. Assist the duties of the President Director.
5. Inspect, supervise, and determine all needs in the Company's operational processes.
6. Plan, determine, supervise, make decisions, and coordinate in financial matters for the Company's operational needs.
7. Supervise all employees whether the tasks performed are in accordance with the Company's operational standards.
8. Responsible for the development of product quality or employees.

9. Membuat laporan kegiatan untuk diberikan kepada Direktur Utama.
10. Bertanggung jawab pada proses operasional, produksi, penyimpanan, distribusi, proyek dan kualitas hasil produksi.

Direktur Keuangan & Akunting

Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Membawahi:
Divisi Keuangan & Akuntansi, Divisi Administrasi Umum, Divisi Teknologi Informasi dan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan tanggung Jawab:
1. Melakukan fungsi akuntansi dalam pengelolaan keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan Perusahaan secara akurat dan tepat waktu.
2. Mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, dan pembayaran kewajiban pajak Perusahaan agar efisien, akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan peraturan Pemerintah yang berlaku.
3. Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengontrol arus kas Perusahaan, terutama pengelolaan piutang dan utang sehingga memastikan ketersediaan dana untuk operasional Perusahaan dan kesehatan kondisi keuangan.
4. Merencanakan dan mengkoordinasikan penyusunan anggaran Perusahaan, dan mengontrol penggunaan anggaran tersebut untuk memastikan penggunaan dana secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan operasional Perusahaan.
5. Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan sistem dan prosedur keuangan dan akuntansi, serta mengontrol pelaksanaannya untuk memastikan semua proses dan transaksi keuangan berjalan dengan tertib dan teratur, serta mengurangi risiko keuangan.
6. Mengatur perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis (investasi, ekspansi, operasional, dll.).
7. Memastikan Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien.
8. Memastikan teknologi informasi yang diterapkan berjalan dengan sebagaimana mestinya.
9. Make activity reports to be given to the President Director.
10. Responsible for operational processes, production, storage, distribution, projects and quality of production.

Director of Finance & Accounting

Responsible to the President Director.

Supervises:
Finance & Accounting Division, General Administration Division, Information Technology Division and Corporate Secretary.

Duties and responsibilities:
1. Perform accounting functions in financial management to produce financial reports required by the Company in an accurate and timely manner.
2. Coordinate and control the planning, reporting and payment of the Company's tax obligations to be efficient, accurate, timely and in accordance with applicable Government regulations.
3. Plan, coordinate and control the Company's cash flow, especially the management of receivables and payables so as to ensure the availability of funds for the Company's operations and healthy financial condition.
4. Plan and coordinate the preparation of the Company's budget and control the use of the budget to ensure the effective and efficient use of funds in supporting the Company's operational activities.
5. Plan and coordinate the development of financial and accounting systems and procedures and control their implementation to ensure all financial processes and transactions run in an orderly and regular manner, and reduce financial risks.
6. Organize financial planning and analysis to be able to provide input from the financial side for the Company's leadership in making business decisions (investment, expansion, operations, etc.).
7. Ensure that the Corporate Secretary carries out his duties and responsibilities effectively and efficiently.
8. Ensure that the information technology implemented is running properly.

Direktur Sales & Marketing

Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Membawahi:
Divisi General Trading dan Divisi Modern Trading

Tugas dan tanggung Jawab:
1. Menetapkan konsep dan rencana umum perusahaan, mengarahkan dan memberikan kebijakan / keputusan atas segala rancang bangun dan implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi searah pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan.
2. Mengevaluasi implementasi manajemen pemasaran, penjualan dan promosi yang telah dijalankan.
3. Melakukan pengawasan dan pengendalian atas seluruh kinerja manajemen pemasaran, penjualan dan promosi bagi kepentingan Perusahaan.
4. Menciptakan konsep dasar, kerangka dan prosedur departemental berdasarkan kebutuhan dan konsep yang diajukan oleh departemen pemasaran, penjualan, dan promosi.
5. Membuat laporan kegiatan kepada Direktur Utama setiap 1 (satu) bulan sekali sebagai pertanggungjawaban seluruh aktivitas manajemen pemasaran, penjualan, dan promosi.

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat internal paling tidak satu kali setiap bulan. Rapat tersebut dapat berlangsung apabila dihadiri mayoritas dari Direksi. Rapat Bersama dengan Dewan Komisaris wajib dilaksanakan secara berkala paling tidak satu kali setiap empat bulan.

Pengambilan keputusan dalam Rapat Direksi dilaksanakan secara musyawarah mufakat, apabila tidak mencapai mufakat makan dilakukan pengambilan Keputusan dengan suara terbanyak. Hasil keputusan Rapat Direksi wajib diinformasikan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh peserta yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh Direksi. Apabila ada Direktur yang tidak menandatangani hasil keputusan rapat, maka yang direktur tersebut wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilampirkan pada risalah rapat. Risalah rapat wajib didokumentasikan oleh Perusahaan.

Tahun 2025, Direksi mengadakan rapat sebanyak 14 (empat belas) kali dengan persentase kehadiran anggota Direksi sebanyak 100 persen. Kehadiran masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Sales & Marketing Director

Responsible to the President Director.

Supervises:
General Trading Division and Modern Trading Division

Duties and responsibilities:
1. Establish the concept and general plan of the company, direct and provide policies / decisions on all marketing, sales and promotion management design and implementation in line with the growth and development of the Company.
2. Evaluate the implementation of marketing, sales and promotion management that has been carried out.
3. Supervise and control the entire performance of marketing, sales and promotion management for the benefit of the Company.
4. Create basic concepts, frameworks and departmental procedures based on the needs and concepts proposed by the marketing, sales and promotion departments.
5. Make activity reports to the President Director once every 1 (one) month as accountability for all marketing, sales and promotion management activities.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors (BOD) shall hold an internal meeting at least once every month. Such meetings may take place if attended by a majority of the BOD. Joint Meetings with the Board of Commissioners shall be held regularly at least once every four months.

Decision making in the BOD meeting is carried out by deliberation to reach consensus, if it does not reach consensus, a decision is made by a majority vote. The results of the decisions of the BOD meeting must be informed in the minutes of the meeting, signed by all participants present, and submitted to the entire Board. If there are Directors who do not sign the results of the meeting decisions, then the directors must state the reasons in writing in a separate letter attached to the minutes of the meeting. The minutes of the meeting shall be documented by the Company.

In 2025, the Board of Directors held fourteen meetings with a percentage of attendance of 100 percent. The attendance report of each member of the Board of Directors can be seen in the following table:

Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi pada Tahun 2025

Attendance of the Directors at the Meeting of the Board of Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Sukaking Bujung	Direktur Utama / President Director	14	14	100%
Muliati	Direktur / Director	14	14	100%
Budiman Susilo	Direktur / Director	14	14	100%

Rapat Direksi menghasilkan rekomendasi dan Keputusan Direksi, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

The BOD's meetings resulted in recommendations and BOD's Decisions, which can be seen in the following table:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Direksi pada Tahun 2025

Recommendations and Decisions of the Meetings of the Board of Directors in 2025

No.	Tanggal / Date	Nomor Keputusan / Resolution No.	Keputusan Tentang / Decision on	Rekomendasi / Recommendation	Partisipan / Participants
1	09 Januari 09 January	01/Dir-BPS/I/25	Ketersediaan bahan baku harus dijaga. Raw material availability must be maintained.	Produksi, Distribusi, dan Administrasi yang efektif dan efisien. Effective and efficient production, distribution, and administration	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
2	06 Februari 06 Februariy	02/Dir-BPS/II/25	Perpanjang pengendalian keamanan Pabrik Pamanukan ke PT Adrifa. To extend security control at the Pamanukan Factory to PT Adrifa.	Semua sistem dan personel keamanan diserahkan ke PT Adrifa. All security systems and personnel are handed over to PT Adrifa .	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
3	04 Maret 04 March	02/Dir-BPS/II/25	Perpanjang pengendalian keamanan Gedung & Kantor Citra ke ARMY Security Extend security control of the Citra Building and Office to ARMY Security	Keamanan Gedung & Kantor Citra. Building and Office Security Citra	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
4	03 April 03 April	04/Dir-BPS/IV/25	Jumlah Hari Cuti Bersama sesuai kebutuhan. Number of Collective Leave Days as needed.	Cuti Bersama Perusahaan mengikuti Pemerintah. Company Joint Leave follows the government's guidance.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
5	19 Mei 19 May	05/Dir-BPS/V/25	Menjadwalkan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan. Scheduled the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Annual Public Expose.	Sekretaris Perusahaan mempersiapkannya sesuai ketentuan yang berlaku. Corporate Secretary is to prepare it in accordance with applicable regulations.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo

6	19 Juni 19 June	06/Dir-BPS/VI/25	Persetujuan peningkatan pembelian bahan baku Approval of increasing purchases of raw materials	Pembelian bahan baku padi untuk keberlanjutan produksi Purchase of paddy raw materials for sustainable production	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
7	14 Juli 14 July	07/Dir-BPS/VII/25	Kebijakan protokol kesehatan, terutama kebersihan higienis digalakkan Encourage health protocols, especially hygiene practices.	Penerapan kebersihan / higienis di semua bagian dan tempat. Implementation of cleanliness/hygiene in all areas and locations.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
8	28 Juli 28 July	08/Dir-BPS/VII/25	Melakukan adaptasi karena pangsa pasar turun. To adapt due to declining market share.	Membuka area pemasaran baru dan diversifikasi produk. Opening new marketing areas and product diversification	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
9	12 Agustus 12 August	09/Dir-BPS/VIII/25	Terus dukung anak usaha di bidang *consumer goods* (HDN) Continuously supporting subsidiaries in the consumer goods sector (HDN)	Membuka peluang baru Open new opportunities	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
10	26 September 26 September	10/Dir-BPS/IX/25	Menyetujui HDN lebih agresif penetrasi pasar Approved HDN to be more aggressive in market penetration.	Segera diterapkan inovasi-inovasi baru Implementing new innovations immediately.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
11	07 Oktober 07 October	11/Dir-BPS/X/25	Penerapan SOP sesuai Standard ISO 9001-2015 To implement SOPs in accordance with ISO 9001-2015 standards.	Memastikan aspek mutu terjada di semua lini Ensuring quality aspects are maintained across all lines	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
12	08 November 08 November	12/Dir-BPS/XI/25	Perusahaan meningkatkan pengawasan ke semua anak usaha The Company is to increase oversight of all subsidiaries.	Segera dilaksanakan. To be implemented immediately.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo
13	28 November 28 November	13/Dir-BPS/XI/25	Menentukan Jadwal Audit Tahun Buku 2025. Determined the 2025 Financial Year Audit Schedule.	Segera dilaksanakan. To be implemented immediately.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo

14	9 Desember 9 December	15/Dir-BPS/XII/25	Menentukan Jadwal Audit Tahun Buku 2025. Determined the 2025 Financial Year Audit Schedule.	Jadwal Audit LKT 2025 diputuskan bersama dengan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik. The 2025 LKT Audit Schedule will be jointly decided with the Public Accountant and the Public Accounting Firm.	• Sukaking Bujung • Muliati • Budiman Susilo

Direksi juga hadir pada rapat bersama Dewan Komisaris. Kehadiran masing-masing anggota Direksi di dalam rapat bersama Dewan Komisaris dapat dilihat di bawah ini:

The BOD also attended the joint meeting with the Board of Commissioners. The attendance of each member of the BOD at the joint meeting with the Board of Commissioners is shown below:

Kehadiran Direksi pada Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Tahun 2025

Attendance of the Directors at the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat kehadiran Attendance Rate
Sukaking Bujung	Direktur Utama / President Director	8	8	100%
Muliati	Direktur / Director	8	8	100%
Budiman Susilo	Direktur / Director	8	8	100%

Keputusan dan rekomendasi yang dihasilkan dalam rapat bersama Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Rapat Dewan Komisaris.

The decisions and recommendations taken in the joint meeting of the Board of Commissioners can be seen in the Board of Commissioners Meeting section.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Direksi memiliki peran sentral dalam memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi Direksi secara berkelanjutan menjadi faktor yang sangat penting untuk menjaga kualitas pengurusan Perusahaan di tengah dinamika bisnis, perkembangan regulasi, dan tuntutan pemangku kepentingan yang semakin kompleks.

Melalui program pengembangan kompetensi yang berkesinambungan, Direksi dapat memperbarui dan memperdalam pemahaman mengenai praktik tata kelola terkini, manajemen risiko, kepatuhan, keberlanjutan, transformasi digital, serta perubahan standar akuntansi dan regulasi pasar modal. Kompetensi yang memadai memungkinkan Direksi untuk mengambil keputusan strategis yang tepat, berbasis informasi yang andal, serta selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran.

Komitmen Direksi dalam mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya, maupun sertifikasi profesional juga mencerminkan budaya pembelajaran dan

Training and Competency Improvement for the Board of Directors

The BOD plays a central role in ensuring the effective and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG). Therefore, continuous improvement of the Board of Directors' competency is crucial for maintaining the quality of Company management amidst increasingly complex business dynamics, regulatory developments, and stakeholder demands.

Through continuous competency development programs, the BOD can update and deepen their understanding of current governance practices, risk management, compliance, sustainability, digital transformation, and changes in accounting standards and capital market regulations. Adequate competency enables the BOD to make appropriate strategic decisions based on reliable information, and in line with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness.

The BOD's commitment to participating in training, seminars, workshops, and professional certifications also reflects a culture of learning and responsible

kepemimpinan yang bertanggung jawab. Hal ini tidak hanya memperkuat efektivitas fungsi pengurusan, tetapi juga meningkatkan kualitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dengan demikian, peningkatan kompetensi Direksi secara berkelanjutan merupakan fondasi penting dalam memperkuat kualitas GCG dan mendukung penciptaan nilai Perusahaan secara berkelanjutan.

leadership. This not only strengthens the effectiveness of the management function but also improves the quality of internal control, compliance with laws and regulations, and the trust of shareholders and stakeholders. Therefore, continuous improvement of the BOD's competency is a crucial foundation for strengthening the quality of GCG and supporting the sustainable creation of Company value.

Tahun 2025, Direksi mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi di bawah ini:

In 2025, the BOD participated in the following competency development activities:

Program Pelatihan Direksi Tahun 2025
Training Programs of the Board of Directors in 2025

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
Sukaking Bujung Presiden Direktur *President Director*	*Internal Engagement: Bridging The Generation Gap* Internal Engagement: Bridging The Generation Gap	16 Januari / January	*Online*	ICSA
	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik Dissemination of POJK No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies	6 Februari / February	*Online*	OJK
	Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders Communication Evaluation: Measuring the Impact of Communications to Stakeholders	24 April / April	*Online*	ICSA
	Synergy for Sustainability and Beyond Synergy for Sustainability and Beyond	29 April / April	*Online*	ICSA
	Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary Corporate Readiness to Face Global Market Volatility: An Investor Relations and Corporate Secretary Perspective	20 Mei / May	*Online*	ICSA
	Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities Carbon Talk 3.0 - Leading Change that Restores Nature and Empowers Communities	1 Oktober / October	*Online*	ICSA
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan In depth of Financial Services Authority Regulation No.42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions	2 Desember / December	*Online*	ICSA

Sukaking Bujung Presiden Direktur *President Director*	Workshop Pelaporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Pelindungan Konsumen (SiPEDULI) Workshop on Reporting on Financial Literacy and Inclusion Activity Plans and Implementation Through the Consumer Education and Protection Reporting System (SiPEDULI)	30 Januari / January	*Online*	OJK
Muliati Direktur *Director*	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik In depth on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies	18 Februari / February	Online	ICSA
	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan" In depth on OJK Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	19 Maret / March	*Online*	ICSA
	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka In depth on OJK Regulation No. 29 of 2023 concerning the Buyback of Shares Issued by Public Companies	15 Mei / May	*Online*	ICSA
	Webinar Nasional Perpajakan AEI x DJP National Webinar on AEI Taxation x DGT	11 Juni / June	*Online*	AEI
	Sosialisasi Implementasi Kenaikan Tarif PPN Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024) Dissemination of the Implementation of the VAT Rate Increase to 12% (PMK-131 of 2024)	8 Januari / January	*Online*	DJP
Budiman Susilo Direktur *Director*	*Internal Engagement: Bridging the Generation Gap*	16 Januari / January	*Online*	*ICSA*
	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance Navigating ESG Challenges through a Strengthened Good Corporate Governance Policies	17 Desember / December	*Online*	ICSA

Budiman Susilo Direktur *Director*	From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy From Policy to Practice: Embedding ESG into Business Strategy	8 Mei / May	Ashley Hotel Jakarta	ICSA
	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang tidak Diklaim di Pasar Modal Webinar on In-Depth Discussion of Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market	14 Oktober / October	*Online*	ICSA
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy	18 November / November	*St. Regis Hotel Jakarta*	IDX / OJK

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Nominasi

Hingga saat ini Perusahaan belum membentuk komite yang khusus menangani nominasi Direksi dan Dewan Komisaris karena Dewan Komisaris menilai fungsi tersebut masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memastikan bahwa mekanisme nominasi tetap terlaksana secara efektif, transparan, akuntabel, wajar dan independen. Dewan Komisaris melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap kebutuhan organisasi serta kualifikasi yang dipersyaratkan bagi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan kompetensi, integritas, pengalaman, rekam jejak, independensi, serta pemenuhan persyaratan peraturan pasar modal yang berlaku. Proses tersebut juga dapat

Nominations

To date, the Company has not established a committee specifically to carry out the nomination function for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as the Board of Commissioners believes these functions can still be performed independently by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners ensures that the nomination mechanism remains effective, transparent, accountable, fair, and independent. The Board of Commissioners identifies and evaluates organizational needs, and the qualifications required for prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, taking into account competency, integrity, experience, track record, independence, and compliance with applicable capital market regulations. This process may also involve a review

melibatkan penelaahan atas kinerja, kepatuhan, dan kontribusi pejabat yang menjabat apabila dilakukan pengangkatan kembali.

Kandidat hasil nominasi selanjutnya diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan pemegang saham, sebagai organ tertinggi dalam Perusahaan. Seluruh proses nominasi didokumentasikan secara memadai dan diungkapkan dalam Laporan Tahunan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Remunerasi

Hingga saat ini Perusahaan belum membentuk komite yang secara khusus menangani remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris karena Dewan Komisaris menilai fungsi tersebut masih dapat dilakukan secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, dan dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan rinciannya.

Penetapan remunerasi dilakukan dengan mempertimbangkan antara lain kinerja Perusahaan dan individu, tanggung jawab dan kompleksitas jabatan, pencapaian target strategis, kondisi keuangan Perusahaan, serta praktik remunerasi yang berlaku di industri sejenis. Penilaian kinerja menjadi dasar utama di dalam penetapan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Besaran Remunerasi

Besaran remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp4,66 miliar dan Rp4,42 miliar.

of the performance, compliance, and contributions of incumbents in the event of reappointment.

The shortlisted candidates are then submitted to the GMS for shareholder approval, as the highest organ of the Company. The entire nomination process is adequately documented and disclosed in the Annual Report as a form of accountability to the shareholders and stakeholders.

Remuneration

To date, the Company has not established a committee specifically to handle the remuneration of the Board of Directors and Commissioners, as the Board of Commissioners believes these functions can still be performed independently by the Board of Commissioners. The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS and can be delegated to the Board of Commissioners to determine the details.

Determination of remuneration is carried out by considering, among other things, the performance of the Company and the individual, the responsibilities and complexity of the position, the achievement of strategic targets, the financial condition of the Company, and the remuneration practices applicable in similar industries. Performance assessment is the primary basis for determining the remuneration of members of the Board of Directors and Commissioners.

Remuneration Amount

The remuneration received by the Board of Commissioners and Directors in 2025 and 2024 are Rp4.66 billion and Rp4.42 billion, respectively.

Komite Audit
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit merupakan bagian integral dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan bertujuan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan secara efektif dan independen. Melalui perannya, Komite Audit membantu memastikan bahwa proses pengelolaan

The establishment of an Audit Committee is an integral part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices and aims to support the Board of Commissioners in carrying out its oversight function effectively and independently. Through its role, the Audit Committee helps ensure that the Company's

Perusahaan dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

Komite Audit berfokus pada pengawasan atas kualitas dan integritas informasi keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta kecukupan dan keandalan proses audit yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Selain itu, Komite Audit turut menelaah efektivitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran tersebut sangat penting dalam meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan keandalan pelaporan, serta menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Ruang lingkup tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit ditetapkan secara jelas dalam Piagam Komite Audit sebagai pedoman kerja, guna memastikan Komite Audit menjalankan fungsinya secara profesional, independen, dan konsisten dalam mendukung penguatan kualitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Susunan Komite Audit

Dasar hukum pembentukan Komite Audit Perusahaan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada Tbk Nomor 017/BPS-DIR/XII/22 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit tertanggal 31 Desember 2022.

Masa bakti Anggota Komite Audit selama lima tahun dan hingga 31 Desember 2027, susunannya sebagai berikut:

Ketua : Jonathan Jochanan
Anggota : Kurniadi
Shinta Wulandari

Seluruh anggota Komite Audit telah menyatakan independensinya dengan menandatangani surat pernyataan independensi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Profil Komite Audit

Berikut adalah profil masing-masing anggota Komite Audit.

management processes are carried out transparently, accountably, and in accordance with prudential principles.

The Audit Committee focuses on overseeing the quality and integrity of financial information, the effectiveness of the internal control system, and the adequacy and reliability of the audit process conducted by both internal and external auditors. Furthermore, the Audit Committee reviews the effectiveness of implementation of risk management and the Company's level of compliance with applicable laws and regulations. This role is crucial in minimizing the risk of irregularities, increasing the reliability of reporting, and maintaining the trust of shareholders and stakeholders.

The formation and implementation of the Audit Committee's duties are based on POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee. The scope of duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee is clearly defined in the Audit Committee Charter, which serves as a working reference to ensure the Audit Committee can carry out its functions professionally, independently, and consistently in supporting the strengthening the quality of GCG implementation within the Company.

COMPOSITION AND PROFILE OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE

Composition of the Audit Committee

The legal basis for the establishment of the Company's Audit Committee is the Decree of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada Tbk No. 017/BPS-DIR/XII/22 on the Reappointment of the Audit Committee dated December 31, 2022.

The term of service of the Audit Committee Members is for five years and until December 31, 2027, the composition is as follows:

Chairman : Jonathan Jochanan
Member : Kurniadi
Shinta Wulandari

All members of the Audit Committee have declared their independence by signing a statement of independence and submitted to the Board of Commissioners.

Audit Committee Profile

The followings are profiles of each member of the Audit Committee.

Jonathan *Jochanan*

Ketua Komite Audit | *Head of Audit Committee*

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2015.

He has served as Chairman of the Audit Committee since 2015.

Kurniadi

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Profil beliau dapat ditemukan pada Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.
Warga Negara Indonesia, 55 Tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015.

Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta pada tahun 1993.

Pengalaman:
- Anggota Komite Audit PT Sillo Maritime Perdana Tbk sejak 2016,
- Anggota Komite Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk sejak 2016,
- Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk sejak tahun 2013,
- Komite Audit PT Kobexindo Tractors Tbk sejak tahun 2012,
- Anggota Komite Audit PT Indostraits Tbk sejak tahun 2012,
- Sekretaris Perusahaan di PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk tahun 1996- 2010,
- Auditor dan konsultan di Kantor Akuntan Prasetio Utomo & Co tahun 1993-1996,
- Auditor di Kantor Akuntan Johan Malonda & Rekan tahun1992-1993.

His profile can refer to the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report.
Indonesian citizen, 55 years old and domiciled in Jakarta. He has served as a Member of the Audit Committee since 2015.

Education:
Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Experience:
- Member of Audit Committee of PT Sillo Maritime Perdana Tbk since 2016,
- Member of Audit Committee of PT Indonesian Paradise Property Tbk since 2016,
- Member of Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk since 2013,
- Audit Committee of PT Kobexindo Tractors Tbk since 2012,
- Member of Audit Committee of PT Indostraits Tbk since 2012,
- Corporate Secretary at PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk in 1996-2010,
- auditor and consultant at Prasetio Utomo & Co Accounting Firm in 1993-1996,
- auditor at Johan Malonda & Partners Accounting Firm in 1992-1993.

Shinta Wulandari

Anggota Komite Audit | *Member of Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun dan berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak tahun 2015.

Pendidikan:
Sarjana Geografi dari Universitas Indonesia, Jawa Barat pada tahun 2000.

Pengalaman:
- Manager Audit di PT Bank Bukopin Tbk sejak tahun 2012.
- Senior Auditor di PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012,

Indonesian citizen, 48 years old and domiciled in Jakarta. She has served as a Member of the Audit Committee since 2015.

Education:
Bachelor of Geography from University of Indonesia, West Java in 2000.

Experience:
- Audit Manager at PT Bank Bukopin Tbk since 2012. 2012.
- Senior Auditor at PT Bank Bukopin Tbk 2011-2012,

- Officer Pengembangan Sistem dan Pengendalian Mutu Audit di PT Bank Bukopin Tbk pada tahun 2009,
- Officer Audit Cabang di PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009,
- News Reporter di PT Cipta Televisi Indonesia pada tahun 2003,
- Bagian pemasaran di Jakarta Institute of Technology pada tahun 2002
- Bagian pemasaran di Hotel Salak the Heritage 2001- 2002,
- Data Entry di Centre of Geography Information System pada tahun 2000.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit, sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee.
4. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
5. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal tersebut.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan pada Perusahaan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi mengenai Perusahaan.

Atas tugas dan tanggung jawab yang diberikan, Komite Audit memiliki kewenangan meliputi:

1. Akses terhadap dokumen dan informasi yang relevan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Melakukan komunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang

- System Development and Audit Quality Control at PT Bank Bukopin Tbk in 2009,
- Branch Audit Officer at PT Bank Bukopin Tbk 2004-2009,
- News Reporter at PT Cipta Televisi Indonesia in 2003,
- Marketing department at Jakarta Institute of Technology in 2002,
- Marketing department at Hotel Salak the Heritage 2001- 2002,
- Data Entry at Center of Geography Information System in 2000.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee, as follows:

1. Reviewing the financial information that will be published by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment and fees.
4. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the accountant on the services provided.
5. Reviewing complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes.
6. Reviewing the implementation of the audit by the internal audit function and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
7. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest within the Company.
8. Maintain the confidentiality of documents, data and information regarding the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee has the authority to:

1. Access to relevant documents and information to obtain data and information related to the implementation of its duties.
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and those who carry out

menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.

3. Apabila diperlukan, dengan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli yang independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya.
4. Melaksanakan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

internal audit, risk management and accountant functions related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.

3. If necessary, with the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ independent experts outside the Audit Committee members to assist in the performance of its duties.
4. Carry out other authorities as granted by the Board of Commissioners.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat secara berkala setidaknya satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 50 persen jumlah anggota. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Tahun 2025, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 50 percent of the members. Audit Committee meeting decisions are made based on deliberation to reach consensus.

In 2025, the Audit Committee held meetings six times with an average attendance of 100 percent of Audit Committee members. The attendance report of the Audit Committee in the meeting can be seen in the following table:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit
Attendance in the Meetings of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Jonathan Jochanan	Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee	6	6	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	6	6	100%
Shinta Wulandari	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	6	6	100%

Tahun 2025, Komite Audit bersama Dewan Komisaris melaksanakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan rata-rata kehadiran anggota Komite Audit dan Dewan Komisaris sebanyak 100 persen. Laporan kehadiran Komite Audit dan Dewan Komisaris dalam rapat dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2025, the Audit Committee and the Board of Commissioners held meetings six times with an average attendance of 100 percent. The attendance report of the Audit Committee and the Board of Commissioners in meetings can be seen in the following table:

Kehadiran dalam Rapat Bersama Komite Audit dan Dewan Komisaris
Attendance in the Meetings of the Joint Meetings of the Audit Committee and the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Jumlah Kehadiran Attendance Rate	Tingkat Kehadiran Attendance Rate
Jonathan Jochanan	Presiden Komisaris, Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit/ President Commissioner and Independent Commissioner and Chairman of Audit Committee	6	6	100%
Elly Tjandra	Komisaris / Commissioner	6	6	100%

Sukarta	Komisaris / Commissioner	6	6	100%
Kurniadi	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	6	6	100%
Shinta Wulandari	Anggota Komite Audit / Member of Audit Committee	6	6	100%

Rapat Komite Audit menghasilkan rekomendasi-rekomendasi berikut:

The Audit Committee meetings resulted in the following recommendations:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Komite Audit

Recommendations and Decisions of Audit Committee Meetings

No.	Tanggal Date	Nomor Keputusan Resolution No.	Keputusan Tentang Decision on	Ringkasan Rekomendasi Recommendation	Partisipan Participants
1	23 Maret March	01/Komdit-BPS/III/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tahunan (LKT) 2024 dan Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP KAP) yang mengauditnya. Approved the Annual Financial Statements (LKT) of 2024 and Evaluated the Public Accountant and Public Accounting Firm that audited it.	Membawa LKT 2024 ke Dewan Komisaris. Presented the 2024 LKT to the Board of Commissioners.	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari
2	23 April April	02/Komdit-BPS/IV/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2025. Approved the Financial Statements for the 1st Quarter of 2025.	Melaporkan Laporan Keuangan Q1 2025 ke Dewan Komisaris. Reported the 1st Quarter Financial Statements of 2025 to the Board of Commissioners.	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari
3	24 Juli July	03/Komdit-BPS/VII/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) 2025. Approved the Financial Statements for the 1st Half (LKTT) of 2025.	Melaporkan LKTT 2025 ke Dewan Komisaris. Reported the LKTT of 2025 to the Board of Commissioners.	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari
4	24 September September	04/Komdit-BPS/IX/25	Merekomendasi AP KAP yang mengaudit LKT 2025. Recommended the AP and KAP that will audit the 2025 LKT.	Merekomendasikannya ke Dewan Komisaris. Recommended it to the Board of Commissioners	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari
5	28 Oktober October	05/Komdit-BPS/X/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2025. Approved the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025.	Melaporkan Laporan Keuangan Q3 2025 ke Dewan Komisaris. Reported to the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025 to the Board of Commissioners.	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari

6	25 November / November	06/Komdit-BPS/XI/25	Menyetujui KAP dan AP untuk Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2025. Approved the KAP and AP that will audit the Annual Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	Merekomendasikan rencana kerja KAP dan AP ke Dewan Komisaris. Recommended the work plans for the KAP and AP to the Board of Commissioners.	• Jonathan Jochanan • Kurniadi • Shinta Wulandari

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Komite Audit menghasilkan rekomendasi berikut:

The joint meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee meetings resulted in the following recommendations:

Rekomendasi dan Keputusan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Komite Audit Tahun 2025

Recommendations and Decisions of Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Audit Committee in 2025

No.	Tanggal Date	Nomor Keputusan Resolution No.	Keputusan Tentang Decision on	Ringkasan Rekomendasi Recommendation	Partisipan Participants
1	25 Maret March	01/KA-DK-BPS/III/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tahunan (LKT) 2024 dan Evaluasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik (AP KAP) yang mengauditnya. Approved the Annual Financial Statements (LKT) of 2024 and Evaluated the Public Accountant and Public Accounting Firm that audited it.	Menerima dan menyetujui LKT 2024. Accepted and approved the 2024 LKT.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari
2	23 April April	02/KA-DK-BPS/IV/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q1 2025. Approved the Financial Statements for the 1st Quarter of 2025.	Menerima dan menyetujui LK Q1 2025 Accepted and approved the Financial Statements for the 1st Quarter of 2025.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari
3	25 Juli July	03/KA-DK-BPS/VII/25	Menyetujui Laporan Keuangan Tengah Tahun (LKTT) 2025. Approved the Financial Statements for the 1st Half (LKTT) of 2025.	Menerima dan menyetujui LKTT 2025. Accepted and approved the 2025 LKTT.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari
4	24 September September	04/KA-DK-BPS/IX/25	Merekomendasi AP dan KAP yang mengaudit LKT 2025. Recommended the AP and KAP that will audit the 2025 LKT.	Menerima dan menyetujui AP dan KAP yang direkomendasikan oleh Komite Audit. Accepted and approved the AP and KAP recommended by the Audit Committee.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari

5	28 Oktober October	05/KA-DK-BPS/X/25	Menyetujui Laporan Keuangan Q3 2025. Approved the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025.	Menerima dan menyetujui Laporan Keuangan Q3 2025 Accepted and approved the Financial Statements for the 3rd Quarter of 2025.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari
6	25 November November	06/KA-DK-BPS/XI/25	Menyetujui KAP dan AP untuk Audit Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2025. Approved the KAP and AP that will audit the Annual Financial Statements for the 2025 Fiscal Year.	Menerima rencana kerja KAP dan AP. Accepted and approved the work plans from the KAP and AP.	• Jonathan Jochanan • Elly Tjandra • Sukarta • Kurniadi • Shinta Wulandari

PELATIHAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan GCG Perusahaan, khususnya dalam memastikan integritas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Seiring dengan dinamika bisnis, kompleksitas transaksi, dan perkembangan standar akuntansi serta regulasi, peningkatan kompetensi Komite Audit secara berkelanjutan menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk menjaga efektivitas fungsi pengawasan.

Program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh masing-masing anggota Komite Audit pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE TRAINING AND DEVELOPMENT PROGRAM

The Audit Committee plays a strategic role in supporting the Company's GCG implementation, particularly in ensuring the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal controls, risk management, and compliance with laws and regulations. With business dynamics, transaction complexity, and evolving accounting standards and regulations, continuous improvement of the Audit Committee's competency is crucial to maintaining the effectiveness of its oversight function.

Competency development programs attended by each member of the Audit Committee in 2025 are as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Komite Audit
Training and Development Programs of Audit Committee

Nama dan Jabatan / Name and Position	Program / Program	Tanggal Date	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
Jonathan Jochanan Ketua Komite Audit *Chairman of Audit Committee*	Pengembangan kompetensi beliau dapat dilihat pada pengembangan kompetensi Dewan Komisaris His competency development can be referred to the competency development of the Board of Commissioners			
Kurniadi Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik & POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Analysis on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	22 Januari January	*Online*	ICSA

	Langkah Awal dalam Membangun Inisiatif ESG: Panduan Praktis untuk Perusahaan First Steps in Building an ESG Initiative: A Practical Guide for Companies	26 Maret March	*Online*	ICSA
	Tax Amnesty: Efektifkah Mengakselerasi dan Mendongkrak Penerimaan Pajak ? Tax Amnesty: Is It Effective in Accelerating and Boosting Tax Revenue?	13 Juni June	*Online*	DJP
Kurniadi Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu In-depth Analysis of OJK Regulation No. 14/POJK.04/2019 concerning Capital Increases for Public Companies by Granting Pre-emptive Rights	17 Juni June	*Online*	ICSA
	Two Pillars Training Two Pillars Training	01 Desember December	Wisma Barito Pacific II	Deloitte
	PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements	01 Desember December	Wisma Barito Pacific II	Deloitte
Shinta Wulandari Anggota Komite Audit *Member of Audit Committee*	Penerapan dan Pemahaman POJK No. 14 Tahun 2025 Implementation and Understanding of POJK No. 14 of 2025	31 Juli July	*Online*	AEI
	Kegiatan Risk and Governance Summit 2025 2025 Risk and Governance Summit Event	11 Agustus August	*Online*	OJK
	Sosialisasi terkait Pemenuhan Ketentuan Free Float dan Jumlah Pemegang Saham Dissemination regarding Compliance to Free Float Provisions and Number of Shareholders	26 November / August	*Online*	IDX / OJK

LAPORAN RINGKASAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit pada tahun 2025 meliputi:

1. Mengkaji hasil audit Laporan Keuangan Tahun 2024.
2. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan I-2025.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan Tengah Tahun 2025.
4. Mengkaji Laporan Keuangan Laporan Keuangan triwulan III- 2025.
5. Merekomendasikan Akuntan Publik (AP) Novita dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Mirawati Sensi Idris untuk melakukan audit tahun buku 2025.

SUMMARY REPORT OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

Implementation of duties and responsibilities of the Audit Committee in 2025 include:

1. Reviewed the audit results of the 2024 Financial Statements.
2. Reviewed the Financial Statements of the Financial Statements for the first quarter of 2025.
3. Reviewed the Financial Statements of the Mid-Year Financial Report 2025.
4. Reviewing the Financial Statements of the third quarter of 2025.
5. Recommend Public Accountant (AP) Novita and Public Accountant Office (KAP) Mirawati Sensi Idris to conduct the audit for the fiscal year 2025.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tertanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk pelaksanaan fungsi tersebut Dewan Komisaris belum memandang perlunya membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Company's Board of Commissioners performs the functions of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies To perform the function, the Board of Commissioners does not yet consider it necessary to establish the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Lainnya

Other Committees

Hingga akhir tahun 2025, Perusahaan belum membentuk komite lain selain Komite Audit. Selain itu Perusahaan juga tidak memiliki kewajiban untuk membentuk Dewan Pengawas Syariah.

As of the end of 2025, the Company has not established any committees other than the Audit Committee. In addition, the Company also is not required to establish Syariah Supervisory Board.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), khususnya dalam menjembatani kepentingan Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta terselenggaranya komunikasi korporasi yang efektif dan akuntabel.

The Corporate Secretary plays a strategic role in supporting the implementation of Good Corporate Governance (GCG), particularly in bridging communication between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders. In carrying out their functions, the Corporate Secretary is responsible for ensuring transparency of information, compliance with laws and regulations, and the implementation of effective and accountable corporate communications.

Landasan hukum pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan di Indonesia antara lain diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, serta POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

1. Mengikuti perkembangan pasar modal dan memantau kinerja perdagangan saham perusahaan, terutama peraturan terkini yang berlaku di pasar modal
2. Memberikan masukan kepada Direksi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku
3. Menyediakan akses kepada masyarakat luas terhadap berbagai informasi dan data mengenai perusahaan.
4. Mengelola citra Perusahaan yang baik secara konsisten dan berkelanjutan dengan melaksanakan program komunikasi yang efektif kepada segenap stakeholders, antara lain Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan publik secara luas.
5. Bertanggung jawab untuk memastikan tingkat kepatuhan dan perbaikan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik di lingkungan Perusahaan.
6. Memastikan administrasi dan penyimpanan dokumen-dokumen penting Perusahaan dilakukan dengan benar.
7. Mengatur penyelenggaraan rapat internal/eksternal manajemen.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Direksi. Direksi mengangkat Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Perusahaan, berdasarkan Surat Penunjukan No.001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015.

Berikut adalah profil Sekretaris Perusahaan

Victor R. Lanes

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, 57 Tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2015.

The legal basis for the establishment and implementation of the Corporate Secretary function in Indonesia is regulated, among other things, under Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

1. Keep abreast of capital market developments and monitor the movement of the Company's shares, especially the latest regulations applicable in the capital market.
2. Provide input to the Board of Directors regarding the Company's compliance with applicable laws and regulations
3. Provide public access to various information and data about the Company.
4. Manage the Company's good image consistently and continuously by implementing effective communication programs to all stakeholders, including the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the public at large.
5. Responsible for ensuring compliance with and improvement of the implementation of good governance principles within the Company.
6. Ensure the proper administration and storage of the Company's important documents.
7. Organizing internal/external management meetings.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed by and answers to the Board of Directors. The Board of Directors appointed Victor R. Lanes as Corporate Secretary, based on Appointment Letter No.001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015.

The following is profile of the Corporate Secretary.

Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. He has served as Corporate Secretary since 2015.

Pendidikan:
Sarjana dalam bidang ekonomi dari STEI Rawamangun pada tahun 1998 di Jakarta.

Pengalaman:
- Manager SDM di Perusahaan sejak bulan April tahun 2015.
- Human Resource dan Warehouse Manager di PT Kharisma Inti Persada tahun 2011-2015
- HR Manager di PT Elitrindo Internusa tahun 2004-2010
- HRD (staf sampai dengan manajer) di Darmala Group tahun 1988-2003.

Program Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Sebagai penghubung utama antara Perusahaan dengan regulator, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, Sekretaris Perusahaan dituntut memiliki pemahaman yang komprehensif terhadap dinamika regulasi pasar modali, praktik pasar modal, dan standar tata kelola yang *terus berkembang secara berkelanjutan.

Melalui peningkatan kompetensi yang berkelanjutan, Sekretaris Perusahaan dapat memperbarui pengetahuan dan keahliannya terkait peraturan perundang-undangan, keterbukaan informasi, tata cara penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), komunikasi korporasi, serta aspek kepatuhan dan manajemen risiko. Kompetensi yang memadai memungkinkan Sekretaris Perusahaan menjalankan perannya secara profesional, akurat, dan tepat waktu, sehingga dapat meminimalkan risiko ketidakpatuhan dan meningkatkan kualitas transparansi Perusahaan.

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung dan mendorong pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai cerminan keseriusan dalam membangun sistem tata kelola yang kuat.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dalam tahun 2025.

Education:
Bachelor's degree in economics from STEI Rawamangun in 1998 in Jakarta.

Experience:
- HR Manager in the Company since April 2015.
- Human Resource and Warehouse Manager at PT Kharisma Inti Persada in 2011-2015
- HR Manager at PT Elitrindo Internusa in 2004-2010
- HRD (staff to manager) at Darmala Group in 1988-2003.

Corporate Secretary Training and Development Program

As the primary liaison between the Company and regulators, shareholders, and other stakeholders, the Corporate Secretary is required to possess a comprehensive understanding of regulatory dynamics, capital market practices, and evolving governance standards.

Through continuous competency development, the Corporate Secretary can update his or her knowledge and expertise regarding laws and regulations, information disclosure, procedures for hconvening General Meetings of Shareholders (GMS), corporate communications, and compliance and risk management aspects. Adequate competency enables the Corporate Secretary to carry out his or her role professionally, accurately, and in a timely manner, thereby minimizing the risk of non-compliance and improving the Company's transparency.

The Company is committed to supporting and encouraging the development of the Corporate competencies competency as a reflection of its commitment to building a strong governance system.

The following is a list of training and competency development programs attended by the Corporate Secretary in 2025.

Program Pelatihan dan Pengembangan Sekretaris Perusahaan

Training and Development Programs of Corporate Secretary

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
1	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 1 Tahun 2025 Dissemination for eASY.KSEI 1st Batch in 2025	6 Januari / January	*Online*	KSEI
2	Webinar Pengenalan & Pemahaman Atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024 Webinar: Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024	22 Januari / January	*Online*	AEI
3	Pelatihan Basic Financial Accounting Basic Financial Accounting Training	4 Februari / February	*Akmani Hotel, Jakarta*	ICSA
4	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 3 Dissemination for eASY.KSEI 3rd Batch	7 Maret / March	*Online*	KSEI
5	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Encouraging Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRK)	17 April / April	*Online*	ICSA
6	Pendalaman Peraturan No.1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi In depth on Regulation No.1-E concerning the Obligation to Submit Information	22 April / April	*Online*	ICSA
7	Rapat Umum Anggota ICSA ICSA General Meeting of Members	29 April / April	*Online*	ICSA
8	Penyegaran Kembali Standarisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan Refreshment on the Standardization of the Corporate Secretary Profession and the Code of Conducts for Corporate Secretary	7 Mei / May	Online	ICSA
9	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 7 tahun 2025 Dissemination for eASY.KSEI 7th Batch in 2025	16 Mei / May	*Online*	KSEI
10	Workshop CG Officer Corporate Communications Batch 4 4th Batch Workshop on CG Officer Corporate Communications	24 - 25 Juni / June	*Gelora Senayan, Jakarta*	ICSA
11	*Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor* Inside the Mind of a Highly Successful Institutional Investor	17 Juli / July	*IDX Building, Jakarta*	AEI
12	Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka In depth on Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports of Ownership or Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities of Pledge of Shares of Public Companies	29 Juli / July	*Online*	ICSA

13	Eksplorasi e-RUPS: Alternatif Praktis Sistem BAE untuk Kemudahan dan Transparansi bagi Emiten Exploring e-RUPS: A Practical Alternative to the BAE System for Convenience and Transparency for Issuers	23 September / September	*Online*	AEI
14	*Webinar AEI x IDX x BATS Consulting* Webinar AEI x IDX x BATS Consulting	3 Oktober / October	Online	AEI
15	Workshop "Standar Profesi Sekretaris Perusahaan Pendidikan Dasar 1" Workshop on "Corporate Secretary Professional Standards Basic Education 1"	9-10 Oktober/ October	*Ashley Wahid Hasyim,*	ICSA
16	Ngopi Sore ICSA Batch 8 ICSA Batch 8 Afternoon Coffee	23 Oktober / October	Jakarta	ICSA
17	ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers ACMF-ISSB Joint Technical Training Workshop dan ACMFICAEW Joint Workshop for Corporate Preparers	4 November / November	Wisma Staco, Jakarta	OJK
18	Go Public Workshop "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities" Go Public Workshop on "Strategic Funding with Sukuk: Preparing for 2026 Opportunities"	5 November / November	*Online*	OJK
19	Webinar "Media Handling 4.0: Peran Corporate Secretary dalam Era AI dan Reputasi Digital" Webinar on "Media Handling 4.0: The Role of Corporate Secretaries in the Era of AI and Digital Reputation"	20 November / November		ICSA

Laporan Ringkasan Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 meliputi:

1. Melakukan persiapan dan menyelenggarakan RUPS Tahunan.
2. Menyampaikan laporan tahunan dan laporan berkelanjutan
3. Mempublikasikan 1 (satu) laporan keuangan tahunan (telah diaudit) dan 3 (tiga) laporan keuangan triwulan (belum diaudit).
4. Menyelenggarakan Paparan Publik tahunan.
5. Melaporkan terlaksananya pembagian dividen.
6. Menyampaikan keterbukaan informasi melalui BEI.
7. Mendistribusikan materi untuk siaran pers tentang perkembangan dan kegiatan Perusahaan.
8. Melakukan korespondensi dengan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
9. Melakukan berbagai komunikasi langsung dengan investor dan perwakilan investor lainnya.

Summary Report of Corporate Secretary

The implementation of duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2025 includes:

1. Prepared and organized the Annual GMS.
2. Submitted annual reports and sustainability reports
3. Published 1 (one) annual financial statements (audited) and 3 (three) quarterly statements (unaudited).
4. Organized annual Public Expose.
5. Reported on the implementation of dividend distribution.
6. Submitted information disclosures through IDX.
7. Distributed press release materials regarding Company's development and activities.
8. Corresponded with the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.
9. Conduct various direct communications with investors and investor representatives.

Unit Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit Unit and Internal Control System

Unit Audit Internal memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas GCG melalui fungsi assurance dan konsultasi yang independen dan objektif. Keberadaan Unit Audit Internal membantu Perusahaan memastikan bahwa proses pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan internal berjalan secara efektif, efisien, serta selaras dengan tujuan Perusahaan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal berperan menilai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola di seluruh aktivitas Perusahaan. Melalui audit dan evaluasi yang sistematis, Unit Audit Internal memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif guna meminimalkan risiko, mencegah terjadinya penyimpangan, serta meningkatkan kualitas proses bisnis dan kepatuhan. Selain itu, Unit Audit Internal juga berperan dalam memastikan keandalan informasi keuangan dan operasional yang menjadi dasar pengambilan keputusan manajemen.

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Agustus 2015.

PENANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Penanggung jawab Unit Audit Internal diangkat dan bertanggungjawab kepada Direksi. Pengangkatan dan pemberhentian penanggung jawab Unit Audit Internal harus diinformasikan kepada dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit plays a crucial role in supporting the improvement of the quality of GCG implementation through independent and objective assurance and consulting functions. The Internal Audit Unit helps the Company ensure that management, control, and oversight processes are effective, efficient, and aligned with the Company's objectives and applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit's role is to assess the adequacy and effectiveness of the internal control system, risk management, and governance processes across all Company activities. Through systematic audits and evaluations, the Internal Audit Unit provides constructive recommendations for improvement to minimize risks, prevent irregularities, and enhance the quality of business processes and compliance. Furthermore, the Internal Audit Unit also plays a role in ensuring the reliability of financial and operational information that serves as the basis for management decision-making.

The Company has established an Internal Audit Unit as regulated under in POJK No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of an Internal Audit Unit Charter.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter, which was ratified by the Board of Directors and the Board of Commissioners on August 31, 2015.

PERSON IN CHARGE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of the Internal Audit Unit is appointed by and is responsible to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the person in charge of the Internal Audit Unit must be reported to and approved by the Board of Commissioners.

Direksi telah menunjuk Junaidi Hendrik sebagai penanggung jawab Unit Audit Internal melalui Surat Penunjukan No.005/VIII/DIR-BPS/15 tertanggal 31 Agustus 2015 juncto Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Buyung Poetra Sembada No. 017/BPSDIR/ III/17 tanggal 22 Maret 2015.

Berikut adalah profil beliau.

The Board of Directors have appointed Junaidi Hendrik as the person in charge of the Internal Audit Unit through Appointment Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/15 dated August 31, 2015 in conjunction with the Decree of the Board of Commissioners of PT Buyung Poetra Sembada No. 017/BPSDIR/III/17 dated March 22, 2015.

The following is the profile of the Person in Charge of the Internal Audit Unit

Junaidi Hendrik

Penanggung Jawab Unit Audit Internal | *Person In Charge of the Internal Audit Unit*

Warga Negara Indonesia, 51 Tahun, berdomisili di Jakarta.

Pendidikan:
Sarjana dalam bidang Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 1998.

Pengalaman:
Supervisor di PT Multi Superindo Manunggal tahun 2006-2015, Kepala Regu EDP di PT Kedaung Industrial Ltd. tahun 1998-2006.

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta.

Education:
Bachelor's degree in informatics management from Bina Nusantara University, Jakarta in 1998.

Experience:
Supervisor at PT Multi Superindo Manunggal in 2006-2015, EDP Team Leader at PT Kedaung Industrial Ltd. in 1998-2006.

TUGAS, WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.
6. Bekerja sama dengan Komite Audit.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.
9. Melakukan kaji ulang (review) dan penilaian atas kesehatan, kecukupan dan pelaksanaan sistem keuangan dan akuntansi serta sistem

DUTIES, AUTHORITIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan.
2. To test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies.
3. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
4. To prepare an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. To monitor, analyze and report on the implementation of the recommended improvements.
6. To work closely with the Audit Committee
7. To develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities carried out.
8. To carry out special examinations if required.
9. To review and assess the health, adequacy and implementation of the financial and accounting systems as well as other systems and ensure that

lainnya dan memastikan bahwa semua telah terkendali dengan baik sesuai dengan biaya yang dipertanggungjawabkan.
10. Melakukan pengujian atas efektivitas dan efisiensi di semua jajaran manajemen dalam memanfaatkan semua aset Perusahaan dan tingkat kepatuhannya dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku.
11. Mengkaji ulang tingkat integritas dan manajemen data yang dikembangkan oleh Perusahaan.
12. Memastikan bahwa aset Perusahaan diadministrasikan dengan baik dan benar serta dilindungi dari hal-hal yang dapat merugikan Perusahaan.
13. Memastikan bahwa setiap kesempatan untuk memaksimalkan keuntungan selalu secara konsisten diusahakan.
14. Merekomendasikan peningkatan pengendalian internal agar manajemen dapat mengelola Perusahaan lebih efisien dan pengendalian risiko secara terukur, serta memastikan semua ketentuan pemerintah dan Perusahaan dilaksanakan dengan tertib.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan kewajibannya memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang diperlukan terkait dengan tugas dan fungsinya.
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit beserta anggotanya.
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pengembangan kompetensi Unit Audit Internal merupakan faktor kunci dalam menjaga efektivitas peran audit internal sebagai salah satu pilar utama GCG. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan usaha, dinamika risiko, serta perkembangan regulasi dan standar profesi, auditor internal dituntut untuk memiliki pengetahuan dan keahlian yang senantiasa mutakhir agar mampu menjalankan fungsi assurance dan konsultasi secara optimal.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang telah diikuti oleh penanggung jawab dan anggota Unit Audit Internal dalam tahun 2025:

everything is properly controlled in accordance with approved and accountable costs.

10. To test the effectiveness and efficiency of all levels of management in utilizing all Company assets and their level of compliance with applicable policies and procedures.
11. To review the level of integrity and management of data developed by the Company.
12. To ensure that the Company's assets are properly administered and protected from anything that may harm the Company.
13. To ensure that every opportunity to maximize profits is consistently pursued.
14. To recommend improvements in internal control so that management can manage the Company more efficiently and control risk in a measurable manner, as well as ensure that all government and Company regulations.

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and obligations has the following authority:

1. Access all necessary information related to its duties and functions.
2. Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, including their respective members.
3. Conduct periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee.

INTERNAL AUDIT UNIT TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The competency development of the Internal Audit Unit is a key factor in maintaining the effectiveness of internal audit's role as a key pillar of GCG. With the increasing complexity of business activities, the dynamics of risk, and the development of regulations and professional standards, internal auditors are required to maintain up-to-date knowledge and expertise to optimally perform their assurance and consulting functions.

The following are the training and competency development programs attended by the person in charge and members of the Internal Audit Unit in 2025:

Program Pelatihan dan Pengembangan Unit Audit Internal

Training and Development Programs of Internal Audit Unit

No.	Program / Program	Tanggal / Date	Tempat / Venue	Penyelenggara / Organizer
1	Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools Digital Governance: Automating Compliance and Disclosure with AI Tools	19 Juni / June	*Online*	ICSA
2	Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems" Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems"	8 Juli / June	*The Ritz-Carlton, Jakarta*	KSEI

LAPORAN RINGKAS KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab unit audit internal pada tahun 2025 meliputi:

1. Berkoordinasi dengan akuntan publik untuk melakukan audit laporan keuangan tahun 2024.
2. Memeriksa laporan keuangan triwulan I-2025.
3. Memeriksa laporan keuangan tengah tahun 2025.
4. Memeriksa laporan keuangan triwulan III-2025.
5. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko, serta memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi dan Komite Audit.

SUMMARY REPORT OF INTERNAL AUDIT UNIT

The implementation of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit in 2025 includes:

1. Coordinated with the Public Accountant to audit the 2024 financial statements.
2. Examined the Financial Statements for the first quarter of 2025.
3. Examined the 2025 Mid-Year Financial Report.
4. Examined the Financial Statements for the third quarter of 2025.
5. Evaluated the implementation of internal control system and risk management system, as well as giving recommendations of improvement to the Board of Directors and the Audit Committee.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan bagian integral dari penerapan GCG dan fondasi penting dalam memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan, khususnya di sektor usaha dengan karakteristik risiko operasional, kualitas produk, dan kepatuhan yang tinggi. SPI Perusahaan dirancang dan diimplementasikan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, keamanan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam praktiknya, SPI mencakup pengendalian pada seluruh rantai nilai, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, pengendalian mutu, penyimpanan, hingga distribusi produk. Pengendalian tersebut antara lain berupa penerapan standar operasional prosedur (SOP) yang terdokumentasi, pemisahan fungsi dan wewenang, otorisasi berjenjang atas transaksi, serta penerapan sistem pencatatan dan pelaporan yang andal. Pengendalian mutu dan keamanan pangan,

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System (ICS) is an integral part of GCG implementation and a critical foundation for ensuring the Company's business continuity, particularly in business sectors characterized by high operational risk, product quality, and compliance. The Company's ICS is designed and implemented to provide reasonable assurance regarding operational effectiveness and efficiency, the reliability of financial reporting, asset security, and compliance with applicable laws and regulations.

In practice, the ICS encompasses controls across the entire value chain, from raw material procurement and production processes, quality control, storage, and product distribution. These controls include the implementation of documented standard operating procedures (SOP), separation of functions and authorities, hierarchical authorization of transactions, and the implementation of a reliable recording and reporting system. Quality control and food safety, such

seperti kepatuhan terhadap standar keamanan pangan juga menjadi bagian penting dari sistem pengendalian internal.

Perusahaan juga melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkelanjutan atas efektivitas SPI melalui fungsi manajemen, Unit Audit Internal, serta pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hasil pemantauan tersebut digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan sistem secara berkesinambungan agar tetap relevan dengan perkembangan usaha dan risiko yang dihadapi. Dengan SPI yang memadai dan berjalan efektif, Perusahaan dapat menjaga kualitas produk, melindungi reputasi, meningkatkan kepercayaan konsumen dan pemangku kepentingan, serta mendukung penerapan GCG yang kuat dan berkelanjutan.

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit dan Unit Audit Internal, telah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap efektivitas penerapan SPI atas seluruh aktivitas utama dalam pengelolaan Perusahaan. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan dengan mempertimbangkan karakteristik usaha Perusahaan, termasuk kompleksitas operasional dan dinamika risiko yang ada pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, secara umum SPI Perusahaan dinilai telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan operasional, keandalan pelaporan keuangan, perlindungan aset, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang periode pelaporan, Perusahaan dan jajaran manajemen tidak menerima sanksi dari otoritas pengawas, serta tidak terdapat pengaduan material yang disampaikan melalui saluran pelaporan dan mekanisme pengaduan yang telah disediakan oleh Perusahaan.

Meski memuaskan, Direksi dan Dewan Komisaris mendorong agar temuan dan kesempatan-kesempatan perbaikan dapat ditindaklanjuti untuk peningkatan kualitas SPI yang berkesinambungan.

as compliance with food safety standards, are also a critical component of the internal control system.

The Company also conducts ongoing monitoring and evaluation of the effectiveness of the ICS through management, the Internal Audit Unit, and oversight by the Board of Commissioners and the Audit Committee. The results of this monitoring are used as a basis for continuous system improvements and refinements to ensure they remain relevant to business developments and the risks faced. With an adequate and effective ICS, the Company can maintain product quality, protect its reputation, enhance consumer and stakeholder trust, and support the implementation of strong and sustainable GCG.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and Board of Commissioners, with the support of the Audit Committee and the Internal Audit Unit, have conducted a comprehensive evaluation of the effectiveness of the Internal Audit System (SPI) implementation across all key activities in the Company's management. This evaluation is conducted on an ongoing basis, taking into account the Company's business characteristics, including operational complexity and the risk dynamics that exist in 2025.

Based on the evaluation results, the Company's SPI is generally considered to have been operating adequately and effectively in supporting the achievement of operational objectives, the reliability of financial reporting, asset protection, and compliance with applicable laws and regulations. Throughout the reporting period, the Company and its management received no sanctions from supervisory authorities, and no material complaints were submitted through the reporting channels and complaint mechanisms established by the Company.

While satisfactory, the Board of Directors and Commissioners encourage follow-up on findings and opportunities for improvement to continuously improve the quality of the SPI.

Sistem Manajemen Risiko

Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko merupakan elemen yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan dan daya saing Perusahaan, khususnya bagi emiten di sektor makanan yang menghadapi risiko operasional, kualitas produk, keselamatan konsumen, serta dinamika rantai pasok yang kompleks. Penerapan sistem manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi memungkinkan Perusahaan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha dan kinerja Perusahaan.

A risk management system is a crucial element in maintaining a company's sustainability and competitiveness, particularly for issuers in the food sector, which face operational risks, product quality, consumer safety, and complex supply chain dynamics. The implementation of a structured and integrated risk management system enables the company to identify, measure, monitor, and control various risks that could potentially impact the achievement of its business objectives and performance.

Perusahaan menghadapi beragam risiko terkait pasokan dan kualitas bahan baku, keamanan dan mutu pangan, operasional di fasilitas produksi dan jaringan distribusi, kepatuhan terhadap regulasi pangan dan kesehatan, serta risiko reputasi yang dapat timbul akibat keluhan konsumen atau isu keamanan produk. Melalui sistem manajemen risiko yang efektif, Perusahaan dapat menetapkan langkah mitigasi yang tepat, termasuk penerapan standar keamanan pangan, pengendalian kualitas yang ketat, diversifikasi pemasok, serta prosedur penanganan insiden dan penarikan produk apabila diperlukan.

The Company faces various risks related to the supply and quality of raw materials, food safety and quality, operations at production facilities and distribution networks, compliance with food and health regulations, and reputational risks that may arise from consumer complaints or product safety issues. Through an effective risk management system, the company can establish appropriate mitigation measures, including the implementation of food safety standards, strict quality control, supplier diversification, and procedures for handling incidents and product recalls, if necessary.

Penerapan sistem manajemen risiko juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih prudent dan berlandaskan analisis risiko, serta memperkuat sistem pengendalian internal dan tata kelola Perusahaan. Dengan keterlibatan Direksi, Dewan Komisaris, dan unit kerja terkait, manajemen risiko menjadi bagian integral dari proses perencanaan strategis dan operasional. Sistem manajemen risiko yang berjalan secara efektif akan meningkatkan ketahanan usaha, melindungi kepentingan konsumen dan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan dan pengembangan Perusahaan secara berkelanjutan.

The implementation of a risk management system also supports more prudent decision-making based on risk analysis and strengthens the company's internal control and governance systems. With the involvement of the Board of Directors, Board of Commissioners, and relevant work units, risk management becomes an integral part of the strategic and operational planning process. An effectively running risk management system will increase business resilience, protect the interests of consumers and stakeholders, and support the Company's sustainable growth and development.

JENIS-JENIS RISIKO DAN MITIGASINYA

Per 31 Desember 2025 Perusahaan telah mengidentifikasi risiko dan telah merancang langkah-langkah mitigasi sebagai berikut:

RISK TYPES AND MITIGATION STEPS

As of December 31, 2025, the Company has identified risks and has designed the following mitigation steps:

Risiko Risks	Tindakan Penanganan Handling Measures
Ketersediaan bahan baku padi dan beras Rice and paddy raw material availability	• Kerjasama dengan para pengumpul dan penggilingan beras. • Memperkuat dan menambah jaringan pengadaan bahan baku padi dan beras, dan mempertahankan hubungan baik yang telah terjalin dengan sentra-sentra produsen beras yang berkualitas. • Menyediakan sarana berupa gudang untuk menyimpan stok bahan baku padi dan beras untuk kemudian diproduksi sesuai kebutuhan. • Mengurangi ketergantungan atas ketersediaan bahan baku padi dan beras, dengan mengupayakan proses produksi yang menggunakan alternatif bahan baku lainnya, seperti jagung dan singkong. • Cooperation with collectors and millers • Strengthen and increase the procurement network of paddy and rice raw materials and maintain existing good relations with quality rice producer centers. • Provide facilities such as warehouses to store stocks of paddy and rice raw materials for later production as needed. • Reduce dependence on the availability of paddy and rice raw materials, by striving for a production process that uses alternative materials such as corn and cassava.
Risiko kenaikan harga bahan baku padi dan beras Risk of rising raw material prices for paddy and rice	Menjaga posisi persediaan bahan baku padi dan beras pada posisi yang aman untuk memenuhi permintaan beras dari para pelanggan dengan cara: • Menggunakan gudang penyimpanan yang telah memenuhi standar untuk penyimpanan beras yang baik sehingga kualitas beras yang disimpan dapat terjaga dengan baik. • Menyiapkan modal kerja yang memadai yang berasal dari arus kas internal serta pinjaman dari pihak kreditur Maintain the position of paddy and rice raw material inventory in a safe position to meet the demand for rice from customers by: • Using warehouses that have met the standards for good rice storage so that the quality of rice stored can be maintained properly. • Preparing adequate working capital from internal cash flow and loans from creditors.
Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) Risk of rising fuel prices	Beberapa langkah mitigasi telah disiapkan, salah satunya melalui pembukaan gudang dan fasilitas produksi di daerah-daerah yang menjadi tujuan distribusi serta daerah yang merupakan sumber beras berkualitas. Saat ini gudang Perusahaan ada di daerah Sidoarjo, Jawa Timur untuk mendekatkan ke jalur distribusi. Perusahaan berencana untuk membuka gudang dan sarana produksi di beberapa daerah seperti Jawa Tengah, Makassar, dan masih banyak lagi. Menyebarnya fasilitas gudang dan produksi juga meningkatkan efisiensi dalam distribusi kepada pelanggan melalui pengaturan jadwal dan rute distribusi yang dapat mengurangi beban distribusi terutama untuk beban pengiriman. Several mitigation measures have been prepared, one of which is the opening of warehouses and production facilities in areas that are distribution destinations as well as areas that are sources of quality rice. Currently, the Company warehouse is in Sidoarjo, East Java to bring it closer to the distribution channel. The Company plans to open warehouses and production facilities in several areas such as Central Java, Makassar, and many more. The spread of warehouses and production facilities also increases efficiency in distribution to customers through the arrangement of distribution schedules and routes that can reduce distribution costs, especially freight costs.

Risiko dilusi merek Topi Koki Topi Koki brand dilution risk	Membuat diferensiasi jenis beras yang dijual, desain kemasan dan penulisan nama Perusahaan pada setiap produk yang dijual. Differentiate the type of rice sold, packaging design and writing the Company's name on each product sold.
Risiko pemutusan sepihak perjanjian hak guna merek Topi Koki Risk of unilateral termination of the usage rights agreement for the Topi Koki brand	Membuat perjanjian yang mengikat dengan Sukarta selaku pemegang merek Topi Koki. Selain itu Perusahaan juga berencana untuk mengembangkan beberapa merek lainnya untuk berbagai segmen untuk masing-masing jenis beras. Entered into a binding agreement with Mr. Sukarta as the holder of the Topi Koki brand. In addition, the Company also plans to develop several other brands for various segments for each type of rice.
Risiko penurunan daya beli konsumen Risk of declining consumer purchasing power	Pengembangan merek yang tergolong sebagai second brand, seperti merek Rumah Limas dan BPS dengan harga yang lebih ekonomis. Dengan demikian, apabila terjadi penurunan daya beli konsumen terhadap beras bermerek premium, Perusahaan telah menyediakan pilihan produk second brand yang dapat menjadi substitusi bagi konsumen. Development of brands classified as second brands, such as Rumah Limas and BPS brands, at more economical prices. Thus, in the event of a decrease in consumer purchasing power for premium-branded rice, the Company has provided a choice of second-brand products that can be a substitute for consumers.
Risiko perubahan peraturan Pemerintah Risk of changes in Government regulations	Antisipasi perubahan peraturan yang mungkin terjadi, dan menyesuaikan kebijakan internal Perusahaan agar memenuhi peraturan yang berlaku, serta menyusun kebijakan yang tetap dapat meminimalisasi dampak dari kondisi eksternal yang kurang mendukung. Anticipate changes in regulations that may occur, adjust the Company's internal policies to comply with applicable regulations, and develop policies that can still minimize the impact of unfavorable external conditions.

Sistem Manajemen Risiko memberikan informasi kepada Direksi melalui laporan secara berkala terkait risiko-risiko yang sedang dan akan dihadapi Perusahaan.

The Risk Management System provides information to the Board of Directors through periodic reports regarding the risks that are and will be faced by the Company.

Direksi dan Dewan Komisaris dalam setiap rapat pengambilan Keputusan, menggunakan informasi dari Sistem Manajemen Risiko sebagai pertimbangan utama dalam membuat setiap keputusan. Faktor lain yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan adalah potensi benturan kepentingan maupun tindak korupsi.

The Board of Directors and Board of Commissioners, in each decision-making meeting, use information from the Risk Management System as the main consideration in making each decision. Other factors that are taken into consideration in decision-making have the potential for conflict of interest and corruption.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Penilaian atas penerapan Manajemen Risiko dilakukan secara berkala oleh manajemen dengan melibatkan unit kerja terkait, serta berada di bawah pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilaksanakan dengan mengacu pada kebijakan dan kerangka manajemen risiko yang telah ditetapkan Perusahaan, dan dengan mempertimbangkan karakteristik usaha, skala operasional, serta profil risiko Perusahaan.

ASSESSMENT OF RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION

Assessments of the implementation of Risk Management are conducted periodically by management, involving relevant work units, and under the supervision of the Board of Directors and the Board of Commissioners. These assessments are conducted in accordance with the Company's established risk management policies and framework, and take into account the Company's business characteristics, operational scale, and risk profile.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 2025, penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dinilai telah berjalan secara memadai dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan usaha. Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko telah diterapkan pada aktivitas utama, termasuk pengadaan bahan baku, proses produksi, pengendalian mutu dan keamanan pangan, distribusi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pangan dan kesehatan. Risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan telah dipetakan dan dilengkapi dengan langkah-langkah mitigasi yang relevan dan proporsional.

Penilaian juga menunjukkan bahwa mekanisme pemantauan dan pelaporan risiko telah berjalan secara terstruktur, dengan adanya pelaporan berkala kepada manajemen dan Direksi sebagai dasar pengambilan keputusan. Sepanjang periode pelaporan, tidak terdapat kejadian risiko material yang berdampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

Meski hasil penilaian memuaskan, Direksi dan Dewan Komisaris tetap mendorong agar temuan dan rekomendasi yang dihasilkan dari proses penilaian digunakan sebagai masukan untuk penyempurnaan kebijakan, prosedur, dan penguatan budaya sadar risiko (risk awareness) di seluruh lini organisasi.

Based on the results of the assessment conducted in 2025, the implementation of the Company's Risk Management was deemed adequate and effective in supporting the achievement of business objectives. Risk identification, measurement, monitoring, and control processes have been implemented across core activities, including raw material procurement, production processes, quality control and food safety, distribution, and compliance with food and health laws and regulations. The Company's key risks have been mapped and complemented with relevant and proportionate mitigation measures.

The assessment also demonstrated that a structured risk monitoring and reporting mechanism is in place, with regular reporting to management and the Board of Directors serving as a basis for decision-making. Throughout the reporting period, there were no material risk events that significantly impacted the Company's business continuity.

Despite the satisfactory assessment results, the Board of Directors and Commissioners continue to encourage the use of findings and recommendations resulting from the assessment process as input for improving policies, procedures, and strengthening a culture of risk awareness across all levels of the organization.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang

Long-Term Compensation Policy

Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku serta menjaga asas keadilan, telah memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja bagi manajemen dan karyawan. Kompensasi kerja jangka panjang tersebut berbentuk penghargaan kerja dan cuti besar, kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan.

Sampai pada 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang dalam bentuk saham atau opsi saham.

The Company, in accordance with applicable regulations and in keeping with the principle of fairness, has a policy of providing performance-based long-term compensation for management and employees. Such long-term compensation takes the form of employment awards and sabbatical leave for its key employees. The cost of providing these benefits is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects the services rendered by the employee up to the valuation date and takes into account assumptions related to the employee's projected salary.

As of December 31, 2025, the Company does not have long-term compensation policy in the form of stock and stock option.

Perkara Hukum Penting

Important Legal Case

Selama tahun 2025, baik Perusahaan maupun seluruh Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara hukum, baik pidana, perdata maupun sengketa di bidang hubungan Industrial.

Throughout 2025, neither the Company nor the entire Board of Directors and Board of Commissioners are involved in any legal cases, whether criminal, civil, or industrial relations disputes.

Sanksi Administratif

Administrative Penalties

Tahun 2025, Perusahaan tidak melakukan pelanggaran apa pun yang berakibat kepada dikenakannya sanksi oleh otoritas yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan maupun otoritas pasar modal.

Selama tiga tahun terakhir, Perusahaan juga tidak pernah dikenai sanksi dari otoritas mana pun.

In 2025, the Company did not commit any violations that resulted in the imposition of sanctions by authorities related to the Company's business or the capital market authorities.

During the last three years, the Company has also never been subject to sanctions from any authority.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik mendukung penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran. Melalui Kode Etik, Perusahaan menetapkan standar perilaku yang jelas terkait kepatuhan hukum, pencegahan benturan kepentingan, anti-fraud dan anti-korupsi, kerahasiaan informasi, serta hubungan yang etis dengan pemangku kepentingan. Kejelasan standar tersebut membantu meminimalkan risiko penyimpangan, meningkatkan konsistensi dalam pengambilan keputusan, dan memperkuat sistem pengendalian internal.

The Code of Ethics supports the implementation of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Through the Code of Ethics, the Company establishes clear standards of conduct related to legal compliance, conflict of interest prevention, anti-fraud and anti-corruption, information confidentiality, and ethical relationships with stakeholders. The clarity of these standards help minimize the risk of irregularities, increases consistency in decision-making, and strengthens internal control systems.

Selain itu, Kode Etik berperan penting dalam membangun budaya perusahaan yang berintegritas dan berkelanjutan. Dengan sosialisasi, internalisasi, dan penegakan Kode Etik yang konsisten, Perusahaan dapat meningkatkan kesadaran etika di seluruh lini organisasi, memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjaga reputasi Perusahaan. Dengan demikian, Kode Etik merupakan salah satu pilar utama dalam memperkuat kualitas GCG dan mendukung keberlangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Furthermore, the Code of Ethics plays a crucial role in building a corporate culture of integrity and sustainability. Through consistent socialization, internalization, and enforcement of the Code of Ethics, the Company can raise ethical awareness across all levels of the organization, strengthen shareholder and stakeholder trust, and safeguard the Company's reputation. Therefore, the Code of Ethics is a key pillar in strengthening the quality of GCG and supporting the Company's long-term business sustainability.

Kode Etik tersebut diwujudkan oleh Perusahaan dalam kata KARISMA. Yang secara umum mempunyai makna kemampuan yang unggul untuk menjadi teladan bagi masyarakat. KARISMA telah disosialisasikan dan dipublikasikan kepada seluruh karyawan dan manajemen agar menjadi landasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya; bersama dengan tata cara penerapan, pelaporan, pemantauan, dan evaluasinya.

The Code of Ethics is embodied by the Company in the word KARISMA. Which generally has the meaning of superior ability to be a role model for the community. KARISMA has been socialized and published to all employees and management in order to become the basis for carrying out their duties and responsibilities; along with the procedures for implementation, reporting, monitoring and evaluation.

Berikut adalah penjelasan makna dari **KARISMA**:

The following is an explanation of the meaning of **KARISMA**:

KNOWLEDGE

Kami meyakini bahwa pengetahuan bisa menjadikan strategi untuk berkompetisi, semangat menambah pengetahuan ini juga didorong dalam bentuk sharing sehingga sesama karyawan dapat saling berbagi

We believe that knowledge can be a strategy to compete, this spirit of increasing knowledge is also encouraged in the form of sharing so that fellow employees can share knowledge with each other.

ACCOUNTABLE

Memberikan yang terbaik dalam semua hal yang kami lakukan, serta bertanggung jawab atas hasil.

Delivering the best in everything we do, and taking responsibility for results.

RESPECT

Menciptakan budaya kehangatan dan rasa memiliki, menghargai keragaman sebagai kekayaan yang dapat mempersatukan bangsa.

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis, dan tulus.

INTEGRITY

Kami secara konsisten berupaya untuk menjaga integritas yang terbuka, jujur, etis, dan tulus.

We consistently strive to maintain open, honest, ethical and sincere integrity.

SUCCESS

Kami berusaha menciptakan peluang ekonomi untuk memajukan model perekonomian baru.

We strive to create economic opportunities to advance new economic models.

MANAGEABLE

Kami mendukung metode produksi pangan berkelanjutan yang mengurangi degradasi lingkungan, menjaga produktivitas lahan dari waktu ke waktu, dan mendukung kelayakan ekonomi keluarga, dan masyarakat Indonesia.

We support sustainable food production methods that reduce environmental degradation, maintain land productivity over time, and support the economic viability of Indonesian families, and communities.

APPRECIATE

Kami menerima, memberikan pengertian, dan menghargai segala usaha yang dapat membangun citra positif di lingkungan kerja sehingga kemampuan untuk melakukan perbaikan dapat terus tercipta dengan hasil kinerja maksimal.

We accept, understand, and appreciate all efforts that can build a positive image in the work environment so that the ability to make improvements can continue to be created with maximum performance results.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*-WBS) untuk mengoptimalkan pengawasan terhadap pelanggaran yang mungkin terjadi. Pada Sistem Pelaporan Pelanggaran tersebut, dipastikan bahwa identitas pelapor terjaga kerahasiaannya dengan baik. Setiap dugaan pelanggaran yang terjadi, dapat dilaporkan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan, juga oleh mitra bisnis, konsumen atau masyarakat.

Adapun media pelaporan tersedia dalam bentuk hotline, yang ditujukan kepada:

Direktur Utama
Tel. +62 817740520
dengan mencantumkan tulisan "**Rahasia: Pelaporan Pelanggaran**".

Menindaklanjuti setiap laporan dugaan pelanggaran, Direktur Utama akan menunjuk orang tertentu yang tidak memiliki benturan kepentingan, untuk menyelidiki laporan dan menyampaikan hasilnya kepada Direktur Utama. Hasil penyelidikan akan didiskusikan oleh Direktur Utama di internal Direksi dan bersama dengan Dewan Komisaris untuk menentukan tindak lanjut pelanggaran tersebut. Apabila ada Direksi atau Dewan Komisaris yang dilaporkan atas dugaan pelanggaran, tidak akan diikutsertakan dari diskusi tersebut.

Tahun 2025, tidak ada laporan dugaan pelanggaran melalui WBS.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) to optimize the monitoring of any violations that may occur. In the Whistleblowing System, it is ensured that the identity of the reporter is kept confidential. Any suspected violations that occur can be reported by internal or external parties of the Company, as well as by business partners, consumers, or the public.

The reporting media is available in the form of a hotline, addressed to:

President Director
Tel. +62 817740520
by including the words "**Confidential: Reporting Violation**".

Following up on any reports of alleged violations, The President Director will appoint a specific person who has no conflict of interest, to investigate the report and submit the results to the President Director. The results of the investigation will be discussed by the President Director within the Board of Directors and together with the Board of Commissioners to determine the follow-up on the violation. If any of the Board of Directors or Board of Commissioners are reported for alleged violations, they will be excluded from the discussion.

In 2025, there were no reports of alleged violations through the WBS.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi sebagai upaya menjaga integritas serta reputasi Perusahaan. Kebijakan anti korupsi ini ditetapkan sebagai pedoman bagi seluruh jajaran

The Company is committed to implementing an anti-corruption policy to maintain its integrity and reputation. This anti-corruption policy serves as a guideline for all levels of the Board of Directors, Board

Direksi, Dewan Komisaris, manajemen, karyawan, serta pihak ketiga yang bekerja sama dengan Perusahaan, guna mencegah dan menanggulangi segala bentuk praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam seluruh aktivitas usaha.

of Commissioners, management, employees, and third parties collaborating with the Company, to prevent and address all forms of corruption, collusion, and nepotism in all business activities.

Kebijakan anti korupsi Perusahaan melarang manajemen dan karyawan Perusahaan untuk memberikan, menjanjikan atau mengotorisasi pemberian dengan nilai lebih besar daripada Rp10.000 kepada pejabat pemerintahan maupun pihak lain yang bertujuan untuk mendapatkan atau mempertahankan bisnis tertentu, melindungi kepentingan tertentu, atau secara tidak layak mempengaruhi keputusan tertentu. Perusahaan juga menetapkan ketentuan mengenai pengelolaan benturan kepentingan, transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, serta kewajiban kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait tindak pidana korupsi. Direksi mendorong agar kebijakan ini disosialisasikan secara terus menerus melalui berbagai media dan program internal untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman seluruh insan Perusahaan.

The Company's anti-corruption policy prohibits management and employees from giving, promising, or authorizing gifts of more than Rp10,000 to government officials or other parties for the purpose of obtaining or retaining business, protecting specific interests, or improperly influencing decisions. The Company also establishes provisions regarding the management of conflicts of interest, transparency in the procurement of goods and services, and compliance with applicable laws and regulations, including provisions related to corruption. The Board of Directors encourages the continuous dissemination of this policy through various media and internal programs to increase awareness and understanding of all Company personnel.

Sebagai bagian dari penguatan implementasi, Perusahaan menyediakan mekanisme pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) yang dapat diakses secara aman dan rahasia oleh karyawan maupun pihak eksternal. Setiap laporan yang diterima ditindaklanjuti secara objektif dan profesional sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan penerapan kebijakan anti korupsi yang konsisten dan berkesinambungan, Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan berintegritas, serta memperkuat kepercayaan pemegang saham, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya guna mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan.

As part of strengthening its implementation, the Company provides a whistleblowing system that can be accessed securely and confidentially by both employees and external parties. Every report received is followed up objectively and professionally in accordance with applicable regulations. By implementing a consistent and continuous anti-corruption policy, the Company strives to create a clean, transparent and integrity-based work environment, as well as strengthening the trust of shareholders, consumers and other stakeholders to support the sustainability of the

Kebijakan Seleksi untuk Pemasok dan Vendor

Selection Policy for Suppliers and Vendors

Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemasok dan vendor untuk barang dan jasa bernilai tertentu, yaitu bahwa dalam penunjukannya harus melalui proses tender terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang

The Company has a policy for suppliers and vendors with a certain value, that the appointment must go through tender process first to get the best result. The value of the goods and services will be determined

terbaik. Nilai barang dan jasa tersebut akan ditetapkan secara berkala oleh Direksi.

Apabila ada potensi benturan kepentingan maka pemasok atau vendor yang memiliki potensi tersebut, atau yang memiliki pengetahuan tentang hal tersebut harus menginformasikannya dengan saluran yang telah tersedia sesegera mungkin.

periodically by the Board of Directors.

In the case of a potential conflict of interest arise, suppliers or vendors who have this potential, or who have knowledge of it, must inform them using the available channels as soon as possible.

Kebijakan Perdagangan Orang Dalam

Insider Trading Policy

Perusahaan mengikuti kebijakan tentang perdagangan orang dalam sesuai peraturan yang bertentukan di pasar modal. Inti dari ketentuan tersebut berupa larangan bagi pihak dalam Perusahaan yang mempunyai informasi material untuk menyalahgunakan jabatannya demi kepentingannya sendiri untuk mengungkapkan informasi material tersebut sehingga dapat mempengaruhi investor atau pihak lainnya untuk membuat keputusan investasi.

Perusahaan juga telah memiliki kebijakan untuk mengungkapkan transaksi saham yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris selambat-lambatnya dalam waktu 2 hari setelah transaksi tersebut dilaksanakan.

The Company follows the policy on insider trading in accordance with the regulations stipulated in the capital market. The essence of the provision is a prohibition for parties within the Company who have material information to abuse their position for their own interests by disclosing such material information so as to influence investors or other parties to make investment decisions.

The Company also has a policy of disclosing share transactions carried out by the Board of Directors and Commissioners no later than 2 days after the transaction is carried out.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perusahaan belum memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Namun Perusahaan berkomitmen untuk mengutamakan hak-hak kreditur serta selalu memperhatikan perjanjian-perjanjian yang sudah dibuat dengan para kreditur.

The Company does not yet have a policy for fulfilling creditor rights. However, the Company is committed to prioritizing creditors' rights and always paying attention to the agreements that have been made with creditors.

Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Creditor Rights Fulfillment Policy

Perusahaan telah menerapkan tata Kelola Perusahaan terbuka sebagaimana yang diatur dalam POJK No.21/2015 dan SEOJK No.32/ 2015. Pedoman tersebut mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa menerapkan rekomendasi dan meningkatkan kualitasnya dari waktu ke waktu. Rincian rekomendasi dan penerapannya adalah sebagai berikut:

The Company has implemented the governance of public Company as stipulated in POJK No. 21/2015 and SEOJK No.32/ 2015. The guidelines include 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations on the implementation of aspects and principles of good Company governance. The Company continues to implement the recommendations and improve their quality from time to time. Details of the recommendations and its implementation are as follows:

Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS) management

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Technical methods or procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders.	Terpenuhi Complied
2	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attend the Annual GMS.	Anggota Dewan Komisaris yang hadir adalah Jonathan Jochanan. Anggota Direksi yang hadir adalah Sukaking Bujung, Muliati dan Budiman Susilo. The attending members of the Board of Commissioners are Jonathan Jochanan. The attending members of the Board of Directors are Sukaking Bujung, Muliati and Budiman Susilo.
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available on the Company Website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor
Improving the quality of communication between Public Company and Shareholders or Investors

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company have a policy of communication with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied

2	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Disclose the Public Company communication policy with shareholders or investors on the Website.	Terpenuhi Complied

Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris
Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determination of the number of members of the Board of Commissioners that considers the condition of the Company.	Terpenuhi Complied
2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Commissioners

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied
2	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied
3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Complied
4	Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the nomination process of a member of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi
Strengthen the membership and composition of Board of Directors

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the Company's conditions and effectiveness in the decision making.	Terpenuhi Complied
2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of members of the Board of Directors considers the required variety of skills, knowledge, and experience.	Terpenuhi Complied
3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
Improving the quality of duty and responsibility of the Board of Directors

No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Remark
1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own assessment policy (Self-Assessment) to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied
2	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	Terpenuhi Complied
3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in a financial crime.	Terpenuhi Complied

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan
Improving Company governance aspect through stakeholder's participation

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Have a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Complied

2	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. Have a policy of Anti-corruption and Anti-Fraud.	Terpenuhi Complied
3	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok dan vendor. Have a policy on the selection and capacity building of suppliers and vendors.	Terpenuhi Complied
4	Memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Have a policy to fulfill creditors' rights.	Terpenuhi Complied
5	Memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Have a whistleblower system.	Terpenuhi Complied
6	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. Have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	Terpenuhi Complied

Prinsip 8 / Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of Information Disclosure

No.	Rekomendasi / Recommendation	Keterangan / Remark
1.	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Utilize information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure.	Terpenuhi Complied
2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the Company through the ultimate and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied

06

Laporan Berkelanjutan

SUSTAINABILITY REPORT

laporan keberlanjutan

Sustainability Report

Laporan keberlanjutan yang sesuai dengan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah disajikan dalam buku Laporan Keberlanjutan. Buku tersebut dicetak secara terpisah dan disampaikan secara bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan ini.

Sustainability Report in accordance with POJK No. 51 /POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance has been presented in Sustainability Report book. The book is printed separately and submitted together with the submission of this Annual Report.

07

Laporan Keuangan yang Telah Diaudit

AUDITED FINANCIAL STATEMENTS

PT Buyung Poetra Sembada Tbk
dan Entitas Anaknya/ and its Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024/
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/ AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/ *TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Pages*
Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan Entitas Anaknya Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ *Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its Subsidiaries For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- For The Years Ended December 31, 2025 and 2024*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Financial Position*	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Changes in Equity*	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ *Consolidated Statements of Cash Flows*	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ *Notes to the Consolidated Financial Statements*	9 - 119

MIRAWATI SENSI IDRIS

Registered Public Accountants
Branch Business License No. 327/KM.1/2023

Branch Office:
EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIA

T +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096

MOORE

Laporan Auditor Independen

No. 00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independen Auditors' Report

No. 00069/3.0478/AU.1/04/1862-1/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Buyung Poetra Sembada Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Penjualan

Lihat Catatan 2m dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, penjualan neto Grup sebesar Rp 1.211.043.057.867.

Penjualan neto Grup terdiri atas penjualan beras yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli atau melalui penjualan langsung. Penjualan barang dilakukan melalui perjanjian jual beli memiliki ketentuan yang berbeda yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam penilaian kinerja Grup, sehingga memiliki risiko bawaan atas kesalahan saat maupun jumlah dan waktu pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapat target atau ekspektasi tertentu.

Key Audit Matter

Key audit matter is a matter that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. This matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

The key audit matter identified in our audit is described as follows:

Revenue Recognition

Refer to Notes 2m and 25 to the consolidated financial statements.

For the year ended December 31, 2025, the Group's net sales amounted to Rp 1,211,043,057,867.

The Group's net sales comprise of sale of grains arising from physical delivery of the Group's products, which are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through sale and purchase agreements, or through direct selling. Sale of goods through sale and purchase agreements has different terms which may affect the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing of revenue recognition.

We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the Group's key performance indicators, therefore there is an inherent risk of error on the amount and timing of revenue recognition by management to meet certain targets or expectations.

Prosedur audit kami dalam menganalisis pengakuan pendapatan antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas pengoperasian pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi perjanjian jual dan beli berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan - ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian pendapatan yang mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku;
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan untuk saldo yang telah dibayar, dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup; dan
- Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement;
- Inspected sale and purchase agreements, on sampling basis, to understand the terms and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the prevailing accounting standards;
- Compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents for settled balances, and assessed whether the revenue has been recognized in accordance with the Group's revenue recognition policies; and
- Compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue has been recognized in the appropriate reporting period.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS

00069

Novita
Izin Akuntan Publik No. AP.1862/
Certified Public Accountant License No. AP.1862

16 Maret 2026/ *March 16, 2026*

PT. BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

DIRECTORS' STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT BUYUNG POETRA SEMBADA TBK AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2025 AND 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ *Name*	:	Sukaking Bujung
Alamat kantor/ *Office address*	:	Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat domisili/ *Residential address*	:	Jl. Florence 6 No. 2, RT011 RW007, Kapuk Muara, Penjaringan
Telepon/ *Telephone*	:	(62 21) 54353110
Jabatan/ *Title*	:	Direktur Utama/ *President Director*
Nama/ *Name*	:	Muliati
Alamat kantor/ *Office address*	:	Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung, Jakarta Timur
Alamat domisili/ *Residential address*	:	Jl. Kartini XIII Dalam No. 25, Sawah Besar, Jakarta Barat
Telepon/ *Telephone*	:	(62 21) 54353110
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Entitas Anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2025 and 2024.
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been presented completely and correctly; and
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Directors*

Sukaking Bujung	**Muliati**
Direktur Utama/ *President Director*	Direktur/ *Director*

Jakarta, 16 Maret 2026/ *March 16, 2026*

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan bank	13.135.668.510	4,17h,23,32	14.002.557.153	Cash and banks
Portofolio efek	295.697.124.600	5,25,32	306.585.389.900	Marketable securities
Piutang usaha - neto		6,8,13, 18,32		Trade receivables - net
Pihak ketiga	167.869.036.764		122.763.007.738	Third parties
Pihak berelasi	186.882.458	7a	2.478.655.751	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	32	1.148.981.102	Other receivables - third parties
Persediaan	106.202.965.604	6,8,13,18,26	256.030.679.783	Inventories
Uang muka	33.581.951.127	9	24.797.110.707	Advances
Beban dibayar di muka	417.036.745	9	516.174.151	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.283.801.787	17a	2.407.848.246	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	620.780.126.328		730.730.404.531	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				**NON-CURRENT ASSETS**
Investasi pada Entitas Asosiasi	11.988.627.443	12	11.882.799.985	Investment in Associate
Aset tetap - neto	274.225.140.848	10,11,13, 18,26,28	293.908.665.135	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	72.258.167.149	10,11,13, 18,26,28	77.709.178.954	Investment properties - net
Aset hak guna - neto	5.444.070.487	19	6.445.397.281	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	4.478.476.278	17f	3.373.801.772	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	32	21.150.000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	368.408.982.205		393.340.993.127	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	**989.189.108.533**		**1.124.071.397.658**	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	6 7g,8,10,11, 13,18,29,32	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha		14,32		Trade payables
Pihak ketiga	3.441.638.995		3.276.234.351	Third parties
Pihak berelasi	16.785.370.360	7b	10.116.915.823	Related parties
Utang manajer investasi	-	15,32	44.536.322	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	16,32	815.708.142	Other payables - third parties
Beban akrual	982.815.684	16,32	1.310.919.906	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.510.250.000	16	1.995.416.662	Advances from customers
Utang pajak	989.128.759	17c	785.316.075	Taxes payable
Utang pihak berelasi	-	7c,29,32	37.952.802.812	Due to related party
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		29,32		Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman bank	13.333.333.333	6,7g,8, 10,11,13,18	13.333.333.333	Bank loans
Liabilitas sewa	1.035.502.070	19,28	972.367.276	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	353.841.911.808		432.851.967.189	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NON-CURRENT LIABILITIES**
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		29,32		Long-term liabilities - net of current maturities
Pinjaman bank	11.111.111.112	6,7g,8, 10,11,13,18	24.444.444.445	Bank loans
Liabilitas sewa	5.449.763.111	19,28	6.485.265.181	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16.728.173.069	20,28	12.561.097.217	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	33.289.047.292		43.490.806.843	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	**387.130.959.100**		**476.342.774.032**	**TOTAL LIABILITIES**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
EKUITAS				**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity attributable to the Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 25 per saham tanggal Modal dasar - 26.395.555.520 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.677.752.680 saham	241.943.817.000	21	241.943.817.000	Share capital - par value of Rp 25 per share Authorized capital - 26,395,555,520 shares Issued and fully paid capital - 9,677,752,680 shares
Tambahan modal disetor - neto	162.091.994.218	4,17h,23	162.091.994.218	Additional paid-in capital - net
Selisih atas transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali	(12.552.908.166)		(12.552.908.166)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	850.000.000	22	800.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya	198.837.054.145		243.921.559.198	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	591.169.957.197		636.204.462.250	Total equity attributable to the Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	10.888.192.236		11.524.161.376	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	**602.058.149.433**		**647.728.623.626**	**TOTAL EQUITY**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**989.189.108.533**		**1.124.071.397.658**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN NETO	1.211.043.057.867	5,7d,25	1.298.675.060.004	**NET SALES**
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.121.166.291.117)	7e,7f,8, 10,11,26	(1.194.458.402.751)	**COST OF SALES**
LABA BRUTO	**89.876.766.750**		**104.216.657.253**	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA				**OPERATING EXPENSES**
Beban umum dan administrasi	(62.394.381.859)	7h,10,11,17b, 17g,19,20,28	(55.846.987.461)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(47.425.167.022)	27	(38.888.201.476)	Selling expenses
Total Beban Usaha	(109.819.548.881)		(94.735.188.937)	Total Operating Expenses
LABA (RUGI) USAHA	**(19.942.782.131)**		**9.481.468.316**	**OPERATING INCOME (LOSS)**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Beban bunga	(24.286.948.743)	7c,13, 18,19,29	(27.807.426.863)	Interest expenses
Penyusutan aset hak guna	(1.001.326.794)	19	(1.001.326.794)	Depreciation of right-of-use assets
Pembalikan atas (penyisihan) kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	(825.212.381)	6	3.023.543.900	Reversal (provision) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Administrasi bank	(502.572.365)		(1.414.168.643)	Bank administration
Rugi atas penghapusan aset tetap	(44.142.000)	10	-	Loss on disposal of property, plant and equipment
Pendapatan dividen	10.889.737.040	5	9.340.620.000	Dividend income
Pendapatan sewa	1.434.753.023	11	1.158.844.793	Rent income
Pendapatan bunga	193.392.762	4	262.004.533	Interest income
Laba penjualan aset tetap	108.108.108	10	297.630.209	Gain from sale of property, plant and equipment
Bagian laba tahun berjalan dari Entitas Asosiasi	105.827.458	12	349.359.346	Share in profit for the year of Associate
Penjualan sekam	-		1.086.531.800	Sale of husks
Lain-lain - neto	(245.048.658)		637.821.591	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(14.173.432.550)		(14.066.566.128)	Total Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(34.116.214.681)**		**(4.585.097.812)**	**LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		17d		**INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)**
Kini	(1.567.404.436)	17e	(1.419.469.175)	Current
Tangguhan	793.643.588	17f	(107.174.878)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**(773.760.848)**		**(1.526.644.053)**	Income Tax Expense - Net
RUGI TAHUN BERJALAN	**(34.889.975.529)**		**(6.111.741.865)**	**LOSS FOR THE YEAR**
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(1.413.776.902)	20	2.492.963.848	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	311.030.918	17f	(548.452.046)	Related tax effect
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Dikurang Pajak	(1.102.745.984)		1.944.511.802	Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	**(35.992.721.513)**		**(4.167.230.063)**	**TOTAL COMPREHENSIVE LOSS**
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				**Loss for the year attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(34.242.899.318)		(3.000.946.555)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(647.076.211)		(3.110.795.310)	Non-controlling interests
TOTAL	**(34.889.975.529)**		**(6.111.741.865)**	**TOTAL**
Total Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				**Total comprehensive loss attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	(35.356.752.373)		(1.082.447.788)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(635.969.140)		(3.084.782.275)	Non-controlling interests
TOTAL	**(35.992.721.513)**		**(4.167.230.063)**	**TOTAL**
RUGI PER SAHAM YANG DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				**LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY**
Dasar	(3,54)	33	(0,31)	Basic

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT BUYUNG POETRA SEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to the Owners of the Company*								
					Saldo Laba/ *Retained Earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor - Neto/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Selisih atas Transaksi dengan Pihak Kepentingan Non-pengendali/ *Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests*	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Total/ *Total*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo pada 1 Januari 2024		**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**601.374.028**	**750.000.000**	**254.731.759.666**	**660.118.944.912**	**1.454.661.457**	**661.573.606.369**	**Balance as at January 1, 2024**
Selisih transaksi dengan pihak kepentingan non-pengendali		-	-	(13.154.282.194)	-	-	(13.154.282.194)	13.154.282.194	-	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Cadangan umum	22	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	22,24	-	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(3.000.946.555)	(3.000.946.555)	(3.110.795.310)	(6.111.741.865)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	-	1.918.498.767	1.918.498.767	26.013.035	1.944.511.802	Other comprehensive income - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2024		**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**800.000.000**	**243.921.559.198**	**636.204.462.250**	**11.524.161.376**	**647.728.623.626**	**Balance as at December 31, 2024**
Cadangan umum	22	-	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves
Dividen tunai	22,24	-	-	-	-	(9.677.752.680)	(9.677.752.680)	-	(9.677.752.680)	Cash dividends
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(34.242.899.318)	(34.242.899.318)	(647.076.211)	(34.889.975.529)	Loss for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - dikurang pajak		-	-	-	-	(1.113.853.055)	(1.113.853.055)	11.107.071	(1.102.745.984)	Other comprehensive income (loss) - net of tax
Saldo pada 31 Desember 2025		**241.943.817.000**	**162.091.994.218**	**(12.552.908.166)**	**850.000.000**	**198.837.054.145**	**591.169.957.197**	**10.888.192.236**	**602.058.149.433**	**Balance as at December 31, 2025**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Pembayaran kepada pemasok	(939.215.428.407)		(1.220.514.903.039)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(40.262.355.071)		(37.212.015.603)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(24.687.807.420)		(27.341.222.975)	Payment of interest
Pembayaran pajak	(5.685.435.673)		(6.067.592.006)	Payment for taxes
Penerimaan dari pelanggan	1.167.918.423.091		1.315.727.654.401	Receipts from customers
Pendapatan bunga	193.392.762		262.004.533	Interest received
Pembayaran beban usaha lainnya - neto	(52.309.661.351)		(90.708.361.914)	Payment for other operating expenses - net
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**105.951.127.931**		**(65.854.436.603)**	**Net cash flows provided by (used in) operating activities**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pendapatan dividen	10.889.737.040	5	9.340.620.000	Dividend income
Penjualan portofolio efek	176.500.000	5	36.084.733.600	Redemption of marketable securities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	108.108.108	10	633.333.334	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penempatan portofolio efek	(4.066.080.300)	5	(56.396.790.500)	Placement of marketable securities
Pembelian aset tetap	(3.973.005.255)	10	(17.106.274.097)	Acquisition of property, plant and equipment
Penempatan investasi pada Entitas Asosiasi	-	12	(1.893.000.000)	Placement of investment in Associate
Pembelian properti investasi	-	11	(889.975.000)	Acquisition of investment properties
Pencairan aset lancar lainnya	-		4.000.000.000	Redemption of other current assets
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**3.135.259.593**		**(26.227.352.663)**	**Net cash flows provided by (used in) investing activities**

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(577.000.000.000)	13	(175.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(37.952.802.812)	7c	(2.790.570.077)	Payment of due to related party
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(13.333.333.333)	18	(5.576.532.270)	Payment of long-term bank loans
Dividen tunai	(9.677.752.680)	22,24	(9.677.752.680)	Cash dividends
Pembayaran pokok dari liabilitas sewa	(972.367.276)	19	(913.083.054)	Payment of principal portion of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	537.000.000.000	13	247.500.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	18	40.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pokok dari utang pembiayaan	-		(51.579.540)	Payment of principal portion of financing payables
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**(101.936.256.101)**		**93.490.482.379**	**Net cash flows provided by (used in) financing activities**
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK, DAN CERUKAN	**7.150.131.423**		**1.408.693.113**	**NET INCREASE IN CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS**
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AWAL TAHUN	**(33.245.859.334)**		**(34.654.552.447)**	**CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT BEGINNING OF THE YEAR**
KAS DAN BANK, DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	**(26.095.727.911)**		**(33.245.859.334)**	**CASH AND BANKS, AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR**
Kas dan bank, dan cerukan terdiri dari:				Cash and banks, and bank overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	13.135.668.510	4	14.002.557.153	Cash and banks
Cerukan	(39.231.396.421)	13	(47.248.416.487)	Bank overdrafts
Neto	**(26.095.727.911)**		**(33.245.859.334)**	**Net**

Pengungkapan tambahan arus kas konsolidasi disajikan pada Catatan 35.

Supplemental disclosures for consolidated cash flows are presented in Note 35.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT Buyung Poetra Sembada Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 46 pada tanggal 16 September 2003 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-09124. HT.01.01.TH.2004 tangggal 15 April 2004, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 2 tanggal 5 Januari 2010, Tambahan No. 136.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 17 Maret 2021 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai persetujuan perubahan seluruh Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh, dan nilai nominal saham Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0051204.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 19 Maret 2021, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 48 tanggal 19 Maret 2021, Tambahan No. 020486.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk meliputi perdagangan besar, pertanian, kehutanan, perikanan, pengangkutan, pergudangan, aktivitas professional, ilmiah dan teknis aktivitas, dan keuangan dan asuransi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di Pasar Induk Beras Cipinang Blok K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur. Kegiatan operasi Entitas Induk adalah melakukan penjualan beras. Entitas Induk memiliki tiga lokasi gudang terletak di Jakarta, Subang dan Surabaya. Entitas Induk memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2003.

Entitas Induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Buyung Investama Gemilang, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah Suhalim Buyung dan Sukarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif No. S-305/D.04/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 310 per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 46 dated September 16, 2003 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-09124.HT.01.01.TH.2004 dated April 15, 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 2 dated January 5, 2010, Supplement No. 136.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 13 dated March 17, 2021 of Rini Yulianti, S.H., concerning the approval of changes to the entire Articles of Association, in connection to changes in the Company's objectives, authorized, issued and fully paid capital, and par value of the Company's share capital. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0051204.AH. 01.11.Tahun 2021 dated March 19, 2021, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 48 dated March 19, 2021, Supplement No. 020486.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in wholesale trading, agriculture, forestry, fisheries, transportation, warehousing, professional, scientific and technical activities, and financial and insurance activities.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at Pasar Induk Beras Cipinang Block K No. 17, Kelurahan Pisangan Timur, Pulogadung District, East Jakarta. The Company's operating activity is sale of grains. The Company has three warehouses located in Jakarta, Subang and Surabaya. The Company started its commercial operations in 2003.

The Company's immediate parent company is PT Buyung Investama Gemilang, which is incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate shareholders of the Company are Suhalim Buyung and Sukarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-305/D.04/2017 dated June 14, 2017 from the Executive Head of Capital Market Supervisory Board on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") to conduct initial public offering of 700,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 310 per share.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Bersamaan dengan itu ditawarkan juga Waran Seri I dengan cuma-cuma sebagai insentif kepada pemegang saham baru. Setiap pemegang sepuluh saham baru berhak memperoleh satu Waran Seri I. Waran Seri I ini memiliki jangka waktu tempo tiga tahun dan dapat ditukarkan dengan satu saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 355 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Juni 2017.

Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, sebesar Rp 208.848.324.779 dipergunakan sebagai modal kerja Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saham Entitas Induk masing-masing setara dengan 9.677.752.680 saham lembar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

Ringkasan kegiatan Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Shares of the Company (continued)

At the same time, Series I Warrants are offered free of charge as an incentive to new shareholders. Each holder of ten new shares is entitled to one Series I Warrant. The Series I Warrants have a maturity of three years and could be redeemed for one share at an exercise price of Rp 355 per share. The shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on June 22, 2017.

Proceeds received by the Company from the Initial Public Offering, net of stock issuance costs, amounting to Rp 208,848,324,779 are utilized as working capital.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding shares are equivalent to 9,677,752,680 shares, respectively, which have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

A summary of the Company's corporate actions that affected the outstanding shares of the Company from the date of establishment up to December 31, 2025 is as follows:

Kegiatan Perusahaan	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Tanggal/ *Date***	**Nature of *Corporate Actions***
Pendirian	1.650.000.000	16 September 2003/ *September 16, 2003*	Establishment
Penawaran umum perdana	700.000.000	14 Juni 2017/ *June 14, 2017*	Initial public offering
Eksekusi Waran Seri I	24.834.620	2018	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	3.570.880	2019	Exercise of Series I Warrants
Eksekusi Waran Seri I	41.032.670	2020	Exercise of Series I Warrants
Stock split	7.258.314.510	2021	Stock split
Total	**9.677.752.680**		**Total**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") yang dimiliki secara langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure

The consolidated financial statements as at December 31, 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as "Group") that are owned directly for more than 50% with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 2025	2024	Mulai Beroperasi Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Total Aset/ *Total Assets* 2025	2024
PT Buyung Putra Energi (BPE)	Jakarta	99,99%	99,99%	2020	88.403.916.033	81.669.375.234
PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)	Jakarta	74,10%	74,10%	2021	45.377.199.259	50.187.546.134
PT Hoki Investasi Sejati (HIS)	Jakarta	99,99%	99,99%	2022	295.951.198.996	306.666.582.312

PT Buyung Putra Energi (BPE)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham BPE, yang bergerak dalam bidang pembangkit Listrik tenaga sekam. BPE berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

BPE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 76 pada tanggal 27 November 2017 dari Ichsan Tedjabuana, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 6 Desember 2017, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 21 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 4525.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas BPE sebesar 99,99% atau setara 9.999 lembar saham dan sebesar Rp 9.999.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 September 2020 dari Rini Yulianti, S.H., BPE dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang BPE kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Adendum Perjanjian Pihak Berelasi Nomor 020/BPS-DIR/I/20 pada tanggal 2 Januari 2020 sebesar Rp 49.904.000.000 menjadi 49.904 saham dalam BPE dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0151849.AH. 01.11.Tahun 2020 tanggal 11 September 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tanggal 13 November 2020, Tambahan No. 042949.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas BPE sebesar 99,99% atau setara 59.903 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 59.903.000.000.

PT Buyung Putra Energi (BPE)

The Company owns directly 99.99% of BPE's shares, which is engaged in the husk power systems. BPE is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2020.

BPE was established based on Notarial Deed No. 76 dated November 27, 2017 of Ichsan Tedjabuana, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0055382.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 6, 2017, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 21 dated March 13, 2018, Supplement No. 4525.

The Company entered into the establishment of BPE owning 99.99% or equivalent to 9,999 shares and amounting to Rp 9,999,000,000.

Based on Notarial Deed No. 7 dated September 10, 2020 of Rini Yulianti, S.H., BPE and the Company agreed to convert due to the Company of BPE into additional share capital in accordance with the Addendum to Related Parties Agreement No. 020/BPS-DIR/I/20 dated January 2, 2020 amounting to Rp 49,904,000,000 to 49,904 shares in BPE with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0151849.AH.01.11.Tahun 2020 dated September 11, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 dated November 13, 2020, Supplement No. 042949.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in BPE is 99.99% or equivalent to 59,903 shares and amounting to Rp 59,903,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

Entitas Induk memiliki secara langsung 74,10% saham HDN, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan pertanian. HDN berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2021.

HDN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 pada tanggal 9 November 2020 dari Bliamto Silitonga, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 pada tanggal 12 November 2020, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 8 Maret 2024, Tambahan No. 008067.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HDN sebesar 70,00% atau setara 700 lembar saham dan sebesar Rp 350.000.000.

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 Mei 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HDN menyetujui peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 64.000.000.000, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 16.000.000.000, dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 31.000, masing-masing lembar senilai Rp 500.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.500.000.000. Entitas Induk melakukan akuisisi sebanyak 19.460 lembar saham dengan nilai nominal Rp 9.730.000.000. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 12 Mei 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 42 tanggal 13 Maret 2018, Tambahan No. 015392.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 28 Maret 2024 dari Rini Yulianti, S.H., mengenai pemegang saham HDN menyetujui penambahan modal disetor dengan mengeluarkan saham baru dengan harga Rp 51.693.400.000. Saham baru tersebut sepenuhnya dibeli oleh Entitas Induk, sebanyak 13.714 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.00 per share or amounting to Rp 6.587.000.000. Akta ini telah mendapat persetujuan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0077304 tanggal 29 Maret 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 010636 tahun 2024.

Berdasarkan akta No. 57 tanggal 30 Mei 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., meningkatkan modal dasar Entitas Induk dari semula Rp 64.000.000.000 menjadi sebesar Rp 91.428.000.000 dan merubah nominal saham dari sebesar Rp 500.000 menjadi Rp 10. Akta Notaris ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan hak asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 tanggal 31 Mei 2024, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 016787 tahun 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN)

The Company owns directly 74.10% of HDN's shares, which is engaged in trading, industrial and agriculture. HDN is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2021.

HDN was established based on Notarial Deed No. 12 dated November 9, 2020 of Bliamto Silitonga, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0189194.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 12, 2020, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 20 dated March 8, 2024, Supplement No. 008067.

The Company entered into the establishment of HDN owning 70.00% or equivalent to 700 shares and amounting to Rp 350,000,000.

Based on Notarial Deed No. 38 dated May 11, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the authorized capital amounting to Rp 64,000,000,000, and issued and fully paid capital amounting to Rp 16,000,000,000, with the issuance of 31,000 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 15,500,000,000. The Company acquired 19,460 shares amounting to Rp 9,730,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0026407.AH.01.02.Tahun 2023 dated May 12, 2023, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 42 dated November 13, 2020, Supplement No. 015392.

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 28, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the paid-in capital by issuing new shares, with 13,714 shares amounting to Rp 51,693,400,000. The new shares were acquired entirely by the Company, 13,714 shares with par value of Rp 500,000 per share or amounting to Rp 6,587,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0077304 dated March 29, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27, Supplement No. 010636 in 2024.

Based on Notarial Deed No. 57 dated May 30, 2024 of Rini Yulianti, S.H., HDN's shareholders agreed to increase the Company's authorized share capital from Rp 64,000,000,000 to Rp 91,428,000,000 and change its par value from Rp 500,000 to Rp 10. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0031758.AH.01.02.TAHUN. 2024 dated May 31, 2024, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 016787 in 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (lanjutan)

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas HDN sebesar 74,10% atau setara 1.693.700.000 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 16.937.000.000.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

Entitas Induk memiliki secara langsung 99,99% saham HIS, yang bergerak dalam bidang perdagangan efek. HIS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2022.

HIS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 September 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0060905.AH.01.01.Tahun 2022 pada tanggal 6 September 2022 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 13 September 2022, Tambahan No. 030968.

Entitas Induk melakukan penyertaan saham pendirian atas HIS sebesar 99,90% atau setara 24.975 lembar saham dan sebesar Rp 24.975.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 26 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. HIS dan Entitas Induk sepakat melakukan konversi atas utang HIS kepada Entitas Induk menjadi penambahan modal saham sesuai dengan Surat Perjanjian Hutang Piutang No.010/BPS-DIR/IX/2022 pada tanggal 5 September 2022 sebesar Rp 53.995.000.000 menjadi 53.995 saham di HIS dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-.AH.01.03-0497050 Tahun 2022 tanggal 27 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan tersebut masih dalam proses.

Anggaran Dasar HIS telah mengalami perubahan terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 24 November 2023 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham HIS menyetujui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi Rp 239.385.000.000, dan pengeluaran saham baru sebanyak 160.390, masing-masing lembar senilai Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 160.390.000.000, yang diambil sepenuhnya oleh Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 1 Desember 2023, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tanggal 15 Desember 2023, Tambahan No. 039547.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, investasi Entitas Induk atas HIS sebesar 99,99% atau setara 239.360 lembar saham dan masing-masing sebesar Rp 239.360.000.000.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Group Structure (continued)

PT Hoki Distribusi Niaga (HDN) (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in HDN is 74.10% or equivalent to 1,693,700,000 shares and amounting to Rp 16,937,000,000, respectively.

PT Hoki Investasi Sejati (HIS)

The Company owns directly 99.99% of HIS's shares, which is engaged in trading of marketable securities. HIS is domiciled in Jakarta and has started its commercial operations in 2022.

HIS was established based on Notarial Deed No. 5 on September 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0060905. AH.01.01.Year 2022 dated September 6, 2022, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 13, 2022, Supplement No. 030968.

The Company entered into the establishment of HIS owning 99.90% or equivalent to 24,975 shares and amounting to Rp 24,975,000,000.

Based on Notarial Deed No. 29 dated December 26, 2022 of Rini Yulianti, S.H., HIS and the Company agreed to convert due to the Company of HIS into additional share capital in accordance with Agreement No. 010/BPS-DIR/IX/22 dated September 5, 2022 amounting to Rp 53,995,000,000 to 53,995 shares in HIS with par value of Rp 1,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-.AH.01.03-0497050 Tahun 2022 dated December 27, 2022. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the publication in the State Gazette of the Republic of Indonesia in relation to the amendment is still in process.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 24, 2023 of Rini Yulianti, S.H., HIS's shareholders agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital amounting to Rp 239,385,000,000, and the issuance of 160,390 shares, with par value of Rp 1,000,000 per share or Rp 160,390,000,000 in total, has been acquired entirely by the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0074895.AH.01.02.Tahun 2023 dated December 1, 2023, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 100 dated December 15, 2023, Supplement No. 039547.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's investment in HIS is 99.99% or equivalent to 239,360 shares and amounting to Rp 239,360,000,000, respectively.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, Sekretaris Entitas Induk dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

The compositions of the Board of Commissioners, and Directors of the Company as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Jonathan Jochanan	President Commissioner and Independent Commissioner
Komisaris	Sukarta	Commissioner
Komisaris	Elly Tjandra	Commissioner
	Direksi/ *Directors*	
Direktur Utama	Sukaking Bujung	President Director
Direktur	Muliati	Director
Direktur Independen	Budiman Susilo	Independent Director

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, dan Direksi Entitas Induk.

Key management personnel are the Board of Commissioners, and Directors of the Company.

Pada tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan anggota Komite Audit Entitas Induk adalah sebagai berikut:

On August 31, 2015, the Company assigned the members of the Company's Audit Committee as follows:

Ketua	Jonathan Jochanan	Chairman
Anggota	Kurniadi	Member
Anggota	Shinta Wulandari, S.Si	Member

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Junaidi Hendrik sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Based on Decree Letter No. 005/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 31, 2015, the Company assigned Junaidi Hendrik as the Head of Internal Audit Unit.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 tanggal 3 Agustus 2015, Entitas Induk menetapkan Victor R. Lanes sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Decree Letter No. 001/VIII/DIR-BPS/2015 dated August 3, 2015, the Company assigned Victor R. Lanes as the Company's Corporate Secretary.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki 280 karyawan tetap (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has 280 permanent employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Sukaking Bujung, Direktur Utama dan Muliati, Direktur, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh manajemen Entitas Induk untuk diterbitkan pada tanggal 16 Maret 2026.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Sukaking Bujung, President Director and Muliati, Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issuance on March 16, 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akuntansi akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

b. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading; or
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:
i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
ii) dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

1. Kekuasaan atas *investee*
2. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Current and Non-current Classification (continued)

A liability is current when it is:
i) expected to be settled in the normal operating cycle;
ii) held primarily for the purpose of trading;
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Company has all the following:

1. Power over the investee;
2. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. The ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

d. Kas dan Bank

Kas terdiri dari dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu Grup dicatat sebagai komponen kas dan bank. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Grup mengakui cerukannya sebagai utang bank jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk atau Entitas Induk Grup.

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

NCI are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Cash and Banks

Cash and banks consist of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or restricted.

Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management are included as a component of cash and banks. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.

The Group recognizes its bank overdrafts as short-term bank loans in the consolidated statements of financial position.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
   (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.
(ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata:

Bahan baku dan kemasan: biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi: biaya bahan baku dan kemasan yang digunakan dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

Uang muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang diharapkan akan direalisasi 12 bulan setelah periode pelaporan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies: (continued)

(v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
(vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.
(ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw and packaging materials: purchase costs using weighted average method.

Finished goods: costs of raw and packaging materials used, and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on the review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying amount of inventories to net realizable value.

g. Advances and Prepaid Expenses

Advances are presented as part of current assets in the consolidated statements of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, and if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Peralatan	4	Equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising on derecognition of the property, plant and equipment are charged to profit or loss in the year the property, plant and equipment are derecognized.

The property, plant and equipment's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Constructions in Progress

Constructions in progress represent property, plant and equipment under construction which are stated at cost and are not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the property, plant and equipment are ready for their intended use.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred, if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

	Estimasi masa manfaat (tahun)/ *Estimated useful lives (years)*	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	16	Machineries

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfers are made to investment properties when, and onlu when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

Nilai residu, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan properti investasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The investment properties' residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, if appropriate, at each financial year end.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi yang dapat diidentifikasikan, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset or cash-generating unit.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas, kecuali investasi pada entitas asosiasi tertentu yang dimiliki secara tidak langsung melalui entitas yang merupakan organisasi modal ventura, reksa dana, unit perwalian atau entitas sejenis, yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi. Pada saat perolehan investasi entitas asosiasi, setiap selisih lebih antara biaya perolehan investasi dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi dari investee diakui sebagai goodwill, yang termasuk dalam nilai tercatat investasi. Setiap selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto aset dan liabilitas teridentifikasi terhadap biaya perolehan investasi langsung diakui dalam laba rugi pada periode perolehan investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

l. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup di mana semua perubahan pada nilai tercatat dari kewajiban diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except for certain investments in associates held indirectly through an entity that is a venture capital organization, mutual fund, unit trust or smiliar entities which are measured at fair value through profit and loss.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statements of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. On acquisition of the investment in an associate, any excess of the cost of the investment over the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities of the investee is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of the investment is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, dan tingkat kenaikan gaji.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan atau kredit yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya agar menjadi aset atau liabilitas imbalan pasti neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Employee Benefits (continued)

Defined Benefits Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No. 6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate.

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, are reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net defined benefits asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefits liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service cost, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expenses or income
- Remeasurement

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefits plan. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa

Sewa dari pembangkit listrik dan pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Transaksi efek

Laba atau rugi atas perdagangan efek diakui pada saat tanggal transaksi

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas (juga disebut sebagai "Uang muka pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian) diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan).

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods

Revenues from sale of goods arising from physical delivery of the Group's products are recognized when control of the goods has transferred to the customers, being at the point the customer purchases the goods, or upon delivery of the goods to customer in accordance with the terms of the sale.

Rent of power plant and rent income

Rent of power plant and rent income arising from operating leases are accounted on a straight-line basis over their lease terms.

Trading of marketable securities

Gain or loss on trading of marketable securities are recognized at the transaction date.

Dividend income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment have been established.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities (also referred as "Advances from customers" in the consolidated statements of financial position) are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer).

Interest income and expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial instruments.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun “Tambahan Modal Disetor” (Catatan 23).

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:
- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk mereflesikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

o. Leases

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:
- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	
Tanah	19	Land
Bangunan	20	Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Aset hak guna disajikan sebagai pos terpisah pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 mengizinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masingmasing dari komponen non sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the "General and administrative expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari “Beban Umum dan Administrasi”.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Leases (continued)

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interests/penalties, if any, as part of “General and Administrative Expenses”.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group’s tax obligations.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali:

- Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).

- Perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, jika waktu pembalikan perbedaan temporer dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset pajak tangguhan diakui, kecuali:

- Aset pajak tangguhan terkait dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi fiskal).
- Perbedaan temporer yang dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan kepentingan dalam ventura bersama, diakui hanya jika kemungkinan besar pembalikan perbedaan temporer terjadi di masa depan yang dapat diperkirakan dan tersedia laba kena pajak untuk pemanfaatan perbedaan temporer tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carryforward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carryforward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets are recognized except:

- When the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.
- In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint ventures, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau undang-undang pajak) yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenai pajak final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (“UU Pengampunan Pajak”) yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset/kewajiban yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset/kewajiban (Pendekatan Umum) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 370 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting period.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Income subjected to final tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subjected to final tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary differences, deferred tax asset or liability are recognized.

If the recorded value of an asset or liability related to final tax differs from its taxable base, the difference is not recognized as deferred tax asset or deferred tax liability.

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 Year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 provides options in the initial recognition of the assets/liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets/liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 370 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan/ atau liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Entitas Induk telah memilih untuk mengukur kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Entitas Induk melakukan pengukuran kembali aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Entitas Induk mereklasifikasi aset dan/atau liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan/atau liabilitas serupa.

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan bank, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)

The Company shall recognize the difference between assets and/ or liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has opted to remeasure its tax amnesty assets and/or liabilities to their fair values according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Company remeasured its tax amnesty assets and/ or liabilities to its fair value according to SAK, the Company reclassified the tax amnesty assets and/or liabilities into similar line items of assets and/or liabilities.

r. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income (FVOCI) and (iii) fair value through profit or loss (FVTPL).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at amortized cost consist of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset Keuangan pada FVOCI

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur dengan FVOCI.

iii. Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*").

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan dividen yang diterima dicatat sebagai pendapatan dividen sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset keuangan Grup pada FVTPL terdiri dari portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

i. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal, sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

ii. Financial assets at FVOCI

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial assets at FVOCI.

iii. Financial assets at FVTPL

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at FVTPL are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividends received are recorded as dividend income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial assets at FVTPL consist of marketable securities.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost or (ii) financial liabilities at FVTPL.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban bunga dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

  Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan métode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, liabilitas keuangan Grup yang diukur dengan biaya diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, utang pihak berelasi, utang manajer investasi, beban akrual, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

- Liabilitas keuangan pada FVTPL

  Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan FVTPL.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laba rugi selama periode relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

i. Financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in interest expenses in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

  Financial liabilities at amortized cost are measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group's financial liabilities at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, investment manager payables, accrued expenses, due to related party, long-term bank loans and lease liabilities.

- Financial liabilities at FVTPL

  As at December 31, 2025 and 2024, the Group has no financial liabilities at FVTPL.

ii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif (lanjutan)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejakpengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Effective Interest Method (continued)

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability.

When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses (ECL). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari satu tahun. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya, dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are one year past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables are written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired;
- the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Suatu aset keuangan (atau, mana yang berlaku) bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (lanjutan)

- Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabillitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara penghentian pengakuan jumlah liabilitas keuangan dan pertimbangan yang dibayarkan dan akan dibayarkan diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (continued)

- the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group's at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penillaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements at fair value on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization the end of each reporting period.

t. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

v. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is calculated by dividing profit (loss) for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 36.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2r.

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk tanah dan bangunan yang digunakan untuk operasional Grup. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 116.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 36.

Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net sales and cost of sales. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2r.

Operating Lease Commitments - the Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for land and buildings used in the Group's operations. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sewa properti komersial dalam portofolio properti investasinya. Entitas Induk telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, perjanjian, bahwa Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset terkait dan mencatat kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Menentukan Masa Sewa Kontrak Dengan Opsi Pembaruan Dan Penghentian - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengekesekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Operating Lease Commitments - the Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment properties portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains substantially all the risks and rewards of ownership of the related assets and accounts for the contracts as operating leases.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penyisihan ECL Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default*, maka tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi,dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan diungkapkan dalam Catatan 6.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan dan Cadangan Persediaan Usang

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang dalam laporan keuangan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai dan cadangan persediaan usang, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Allowance for ECLs of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The ECL amount is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may not represent actual future customer defaults. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance are disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

The Group provides allowance for decline in market values and obsolescence of inventories based on its estimation that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying amount of the inventories and allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 8.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Properti Investasi, dan Aset hak guna Sewa

Biaya perolehan aset tetap, properti investasi, kecuali tanah, dan aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap, properti investasi dan aset hak guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap, properti investasi dan aset hak guna dapat mempengaruhi jumlah penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan jumlah tercatat aset tersebut.

Jumlah tercatat atas aset tetap, properti investasi dan aset hak guna masing-masing diungkapkan dalam Catatan 10, 11 dan 19.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment, Investment Properties and Right-of-use Assets

The costs of property, plant and equipment, and investment properties, except land, and right-of-use assets are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets is estimated based on the period over which the property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and decrease in the carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment, investment properties and right-of-use assets are disclosed in Notes 10, 11 and 19, respectively.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sale transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model, as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas, yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka Panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Grup telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi. Rincian lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 17.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan yang dapat dikurangkan antara jumlah tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian atas aset dan liabilitas yang ada dan dasar pengenaan pajak masing-masing sejauh besar kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 17f.

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, discount rate, salary increase rate, normal retirement age and mortality rate, which are determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liabilities. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to other comprehensive income and therefore, generally affect the recognized other comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liabilities.

The carrying amounts of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made. Further details are disclosed in Note 17.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17f.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Suku Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

3. MANAGEMENT USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS

This account consists of:

	2025	2024	
Kas	1.904.336.423	1.700.433.037	**Cash on hand**
Bank			**Cash in banks**
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	7.884.280.858	1.199.922.009	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.180.219.722	9.093.189.548	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.056.675.771	1.036.751.597	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	821.457.122	809.027.121	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	119.953.559	28.582.660	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.092.323	130.169.399	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	68.652.732	4.481.782	PT Bank Mega Tbk
Total bank	11.231.332.087	12.302.124.116	Total cash in banks
Total	**13.135.668.510**	**14.002.557.153**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya maupun yang ditempatkan pada pihak berelasi.

As at December 31, 2025 and 2024, there are no restricted cash and banks nor placed at related parties.

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan bank adalah sebagai berikut:

a. Bank dapat ditarik setiap saat; dan
b. Tingkat suku bunga kontraktual bank adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash in banks are as follows:

a. Cash in banks can be withdrawn at anytime; and
b. Contractual interest rates on cash in banks are as follows:

	2025	2024	
Rupiah	0,15% - 2,25%	0,50% - 3,50%	Rupiah

5. PORTOFOLIO EFEK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Aset keuangan yang diukur pada Nilai wajar melalui laba rugi	**295.697.124.600**	**306.585.389.900**	Financial assets at fair value through profit or loss
Pihak ketiga			**Third parties**
Efek ekuitas	**295.697.124.600**	**306.585.389.900**	Equity securities

Efek Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, efek ekuitas merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai wajar atas efek yang memiliki kuotasi didasarkan pada harga pasar yang dipublikasikan.

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. MARKETABLE SECURITIES

This account consists of:

Equity Securities

As at December 31, 2025 and 2024, equity securities are shares traded in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The fair value of quoted securities is based on published current bid prices in an active market.

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		2025		
Nama Efek/ ***Name of Securities***	**Kode/** ***Code***	**Biaya Perolehan/** ***Cost***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	**Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/** ***Unrealized Gain (Loss)***
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	190.197.200.000	181.195.490.000	(9.001.710.000)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	43.000.186.100	40.015.510.700	(2.984.675.400)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.361.444.500	5.737.945.400	(2.623.499.100)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	5.863.695.000	3.518.217.000	(2.345.478.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.406.278.500	2.599.103.500	(807.175.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	486.000.000	362.000.000	(124.000.000)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.943.600.000	1.840.400.000	(103.200.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	385.612.500	317.362.500	(68.250.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	19.613.325.600	22.739.467.500	3.126.141.900
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	71.000.000	120.000.000	49.000.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	37.251.628.000	-
Total		**310.579.970.200**	**295.697.124.600**	**(14.882.845.600)**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Rincian biaya perolehan, nilai wajar dan laba (rugi) yang belum direalisasi untuk masing-masing efek ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

Details of cost, fair value and unrealized gain (loss) of equity securities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	2024 Biaya Perolehan/ *Cost*	2024 Nilai Wajar/ *Fair Value*	2024 Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ ***Equity Securities - Third Parties***				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	164.993.711.630	187.432.014.000	22.438.302.370
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	35.227.034.242	37.251.628.000	2.024.593.758
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	271.180.000	385.612.500	114.432.500
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	50.052.572.300	41.828.371.000	(8.224.201.300)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	23.233.519.000	19.555.246.400	(3.678.272.600)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	6.436.292.592	5.863.695.000	(572.597.592)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	2.390.800.000	1.943.600.000	(447.200.000)
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	748.000.000	486.000.000	(262.000.000)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	8.591.551.500	8.361.444.500	(230.107.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	3.438.565.500	3.406.278.500	(32.287.000)
PT Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	74.500.000	71.500.000	(3.000.000)
Total		**295.457.726.764**	**306.585.389.900**	**11.127.663.136**

Mutasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of financial assets at fair value through profit or loss recognized in the statements of financial position are as follows:

2025	2024	
306.585.389.900	271.188.340.400	Beginning balance
4.066.080.300	56.396.790.500	Placement
105.000.000	3.957.329.464	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 25)
(14.882.845.600)	11.127.663.136	Unrealized gain (loss) on fair value - net (Note 25)
(176.500.000)	(36.084.733.600)	Redemption of marketable securities
295.697.124.600	**306.585.389.900**	**Ending balance**

5. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Efek Ekuitas (lanjutan)

Perusahaan menerima dividen dari berikut ini:

5. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Equity Securities (continued)

The Company received dividends from the following:

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	2025 Lembar saham/ *Number of Shares*	2025 Dividen per saham/ *Dividend per Share*	2025 Pendapatan Dividen/ *Dividend Income*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ *Equity Securities - Third Parties*				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	305.829.700	24,00	7.339.912.800
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	80.928.400	37,00	2.994.350.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.152.400	10,00	391.524.000
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	7,00	60.200.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	166,69	33.338.000
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	45.500	538,08	24.482.640
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	106,84	21.368.000
PT Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	2,00	17.200.000
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	388.500	10,00	3.885.000
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	53.400	37,00	1.975.800
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	100.000	15,00	1.500.000
Total				**10.889.737.040**

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	2024 Lembar saham/ *Number of Shares*	2024 Dividen per saham/ *Dividend per Share*	2024 Pendapatan Dividen/ *Dividend Income*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ *Equity Securities - Third Parties*				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	279.347.200	21,00	5.866.291.200
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	27.612.200	99,00	2.733.607.800
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	39.168.500	10,00	391.685.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	5,00	43.000.000
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	8.600.000	4,00	34.400.000
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	200.000	1.358,18	271.636.000
Total				**9.340.620.000**

6. PIUTANG USAHA / 6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Indomarco Prismatama	26.523.954.452	31.675.829.022	PT Indomarco Prismatama
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	23.155.515.552	10.038.359.041	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk	18.600.711.560	16.154.378.378	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Midi Utama Indonesia	15.209.601.080	2.891.454.420	PT Midi Utama Indonesia
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	14.317.951.807	10.826.938.417	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
PT Lotte Shopping Indonesia	13.408.293.068	3.726.361.703	PT Lotte Shopping Indonesia
PT Lion Super Indo	10.596.708.238	12.068.571.180	PT Lion Super Indo
PT Sinarsahabat Intimakmur	6.640.610.246	3.161.123.951	PT Sinarsahabat Intimakmur
PT Gurih Mitra Perkasa	5.673.713.103	-	PT Gurih Mitra Perkasa
PT Lotte Mart Indonesia	2.969.461.882	2.278.059.270	PT Lotte Mart Indonesia
PT Budi Makmur Perkasa	2.887.500.000	-	PT Budi Makmur Perkasa
PT Supra Boga Lestari Tbk	2.712.472.728	1.994.469.375	PT Supra Boga Lestari Tbk
PT Akur Pratama	2.388.535.067	1.517.073.803	PT Akur Pratama
CV Naga Pasar Swalayan	2.259.393.070	2.588.844.363	CV Naga Pasar Swalayan
PT Inti Cakrawala Citra	2.047.031.311	2.190.918.837	PT Inti Cakrawala Citra
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	21.006.819.719	23.377.083.647	Others (each below Rp 2,000,000,000)
Total pihak ketiga	**170.398.272.883**	**124.489.465.407**	**Total third parties**
Penyisihan atas ECL	(2.529.236.119)	(1.726.457.669)	Allowance for ECLs
Pihak ketiga - neto	**167.869.036.764**	**122.763.007.738**	**Third parties - net**
Pihak berelasi	234.451.428	2.503.790.790	Related parties
Penyisihan atas ECL	(47.568.970)	(25.135.039)	Allowance for ECLs
Pihak berelasi - neto (Catatan 7a)	**186.882.458**	**2.478.655.751**	**Related parties - net (Note 7a)**
Total	**168.055.919.222**	**125.241.663.489**	**Total**

Umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut: / The aging of trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai	112.630.006.409	87.808.317.711	Neither past due nor impaired
Sudah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
1 - 30 hari	38.301.864.917	29.155.288.958	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.586.046.058	7.212.934.744	31 - 60 days
61 - 90 hari	2.795.974.431	1.354.587.525	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	318.832.496	1.462.127.259	More than 90 days
Total	170.632.724.311	126.993.256.197	Total
Penyisihan atas ECL	(2.576.805.089)	(1.751.592.708)	Allowance for ECLs
Neto	**168.055.919.222**	**125.241.663.489**	**Net**

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut: / Movements in the Group's allowance for ECLs trade receivables are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.751.592.708	4.775.136.608	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	825.212.381	18.993.037	Additional during the year
Pembalikan tahun berjalan	-	(3.042.536.937)	Reversal during the year
Saldo akhir	**2.576.805.089**	**1.751.592.708**	**Ending balance**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo piutang usaha Entitas Induk digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Entitas Induk (Catatan 13 dan 18) dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	100.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan (Catatan 8).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of trade receivables pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company (Notes 13 and 18) are as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables and inventories (Note 8).

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Harga jual antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties. Sales or purchase prices among related parties are determined based on prices agreed upon by both parties.

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat dan hubungan/** *Nature of relationship*	**Jenis transaksi/** *Type of transactions*
PT Buyung Putra Pangan	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - neto, utang usaha, utang pihak berelasi, penjualan neto dan pembelian/ *Trade receivables - net, trade payables, due to related party, net sales and purchases*
PT Astha Beras Perkasa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Piutang usaha - neto, penjualan neto, pembelian dan utang usaha dan jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Trade receivables - net, trade payables, net sales, purchases and guarantee for short-term and long-term bank loans*
PT Koki Sehat Sejahtera	Entitas asosiasi/ *Associate*	Utang usaha, pembelian dan beban pokok penjualan/ *Trade payables, purchases and cost of sales*
Sukaking Bujung	Direktur Utama dan Pemegang saham Entitas Induk/ *President Director and shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*
Sukarta	Komisaris dan Pemegang saham Entitas Induk/ *Commissioner and shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian pihak-pihak berelasi, beserta sifat hubungannya, adalah sebagai berikut:

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of related parties, with the nature of relationship and type of transactions, are as follows:

Pihak-pihak berelasi (lanjutan)/ *Related parties (continued)*	Sifat dan hubungan (lanjutan)/ *Nature of relationship (continued)*	Jenis transaksi (lanjutan)/ *Type of transactions (continued)*
Sukarto Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*
Suhalim Buyung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*
Sukartek	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loan*
Sukarwi	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loan*
Sukasan	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*
Sukati Bujung	Pemegang saham Entitas Induk/ *Shareholder of the Company*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loan*
Elly Tjandra	Komisaris/ *Commissioner*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loans*
Yenny	Anggota keluarga dekat/ *Close family member*	Jaminan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang/ *Guarantee for short-term and long-term bank loan*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha - neto (Catatan 6)

a. Trade Receivables - net (Note 6)

	2025	%*)	2024	%*)	
PT Buyung Putra Pangan	233.093.428	0,02	1.784.665.820	0,16	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	1.358.000	0,00	719.124.970	0,06	PT Astha Beras Perkasa
Total	234.451.428	0,02	2.503.790.790	0,22	Total
Dikurangi penyisihan ECL	47.568.970	0,00	25.135.039	0,00	Less allowance for ECLs
Neto	**186.882.458**	**0,02**	**2.478.655.751**	**0,22**	**Net**

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to total consolidated assets

b. Utang usaha (Catatan 14)

b. Trade payables (Note 14)

Rincian utang usaha - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade payables - related parties are as follows:

	2025	%*)	2024	%*)	
PT Buyung Putra Pangan	13.321.952.645	3,44	4.635.887.620	0,97	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	2.544.911.315	0,66	3.997.457.500	0,84	PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Sehat Sejahtera	918.506.400	0,24	1.483.570.703	0,31	PT Koki Sehat Sejahtera
Total	**16.785.370.360**	**4,34**	**10.116.915.823**	**2,12**	**Total**

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to total consolidated liabilities

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

c. Utang pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2024, utang pihak berelasi merupakan utang kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sebesar Rp 37.952.802.812 atau setara 7,97% dari total liabilitas konsolidasian. Utang pihak berelasi digunakan untuk keperluan modal usaha. Utang pihak berelasi dikenakan bunga sebesar 10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembayaran utang pihak berelasi telah dilunasi sepenuhnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024, beban bunga atas utang pihak berelasi tersebut masing-masing sebesar Rp 427.101.091 dan Rp 3.531.772.065 atau setara 1,76% dan 12,70% dari total beban bunga konsolidasian pada "Pendapatan (Beban) Lain-lain" pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 29).

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

c. Due to related party

As at December 31, 2024, due to related party represents payables to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, amounting to Rp 37,952,802,812 or equivalent to 7.97% of total consolidated liabilities. Due to related party is used as working capital. Due to related party bears annual interest rate of 10% for the year ended December 31, 2024.

As at December 31, 2025, due to related party was fully paid.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, interest expenses on due to related party amounted to Rp 427,101,091 and Rp 3,531,772,065 or equivalent to 1.76% or 12.70% of total consolidated interest expenses under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

d. Penjualan neto (Catatan 25)

d. Net sales (Note 25)

	2025	%*)	2024	%*)	
PT Buyung Putra Pangan					**PT Buyung Putra Pangan**
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	1,19	14.400.000.000	1,11	Rent of power plant
Penjualan beras	1.126.893.428	0,09	140.804.348.040	10,84	Sale of grains
PT Astha Beras Perkasa					**PT Astha Beras Perkasa**
Penjualan beras	960.918.000	0,08	692.506.100	0,05	Sale of grains
Total	**16.487.811.428**	**1,36**	**155.896.854.140**	**12,00**	**Total**

*) Persentase terhadap total penjualan net konsolidasian

*) Percentage to total consolidated net sales

BPE, Entitas Anak, menyewakan mesin pembangkit listrik kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali.

BPE, Subsidiary, leases its power plant to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control.

e. Pembelian (Catatan 26)

e. Purchases (Note 26)

	2025	%*)	2024	%*)	
PT Buyung Putra Pangan	179.229.443.500	19,55	278.835.318.250	23,45	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	42.108.419.000	4,60	32.484.199.500	2,73	PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Sehat Sejahtera	12.585.586.741	1,37	9.648.121.304	0,81	PT Koki Sehat Sejahtera
Total	**233.923.449.241**	**25,52**	**320.967.639.054**	**26,99**	**Total**

*) Persentase terhadap total pembelian

*) Percentage to total consolidated purchases

f. Beban pokok penjualan (Catatan 26)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, biaya angkut pembelian kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, sebesar Rp 112.245.000 atau sebesar 0,01% dari total beban pokok penjualan konsolidasian.

f. Cost of sales (Note 26)

For the year ended December 31, 2024, delivery for purchases from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 112,245,000 or 0.01% to total consolidated cost of sales.

7. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

g. Jaminan Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang (Catatan 13 dan 18)

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

1. PT Bank Central Asia Tbk
   - Jaminan aset atas nama PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, Sukaking Bujung, Direktur utama dan pemegang saham Entitas Induk, Sukarta, komisaris dan pemegang saham Perusahaan, Suhalim Buyung, Sukarto Bujung, Sukartek, Sukarwi, Sukasan dan Sukati Bujung, pemegang saham Entitas Induk, Elly Tjandra, komisaris dan Yenny, anggota keluarga dekat.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
   - Jaminan aset dan jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham Entitas Induk.

h. Kompensasi kepada Dewan Komisaris, dan Direksi (Catatan 28)

Jumlah gaji, upah dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris, dan direksi Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.661.404.733 dan Rp 4.421.710.365 atau sebesar 4,24% dan 4,67% dari total beban usaha konsolidasian.

7. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

g. Guarantee for Short-term and Long-term Bank Loans (Notes 13 and 18)

The guarantee given by related parties for short-term and long-term bank loans obtained by the Company are as follows:

1. PT Bank Central Asia Tbk
   - Assets guarantee on behalf of PT Astha Beras Perkasa, entity under common control, Sukaking Bujung, President Director and shareholder of the Company, Sukarta, Commissioner and shareholder of the Company, Sukarto Bujung, Suhalim Buyung, Sukartek, Sukarwi, Sukasan and Sukati Bujung, shareholders of the Company, Elly Tjandra, Commissioner, and Yenny, close family member.

2. PT Bank CIMB Niaga Tbk
   - Assets guarantee and personal guarantee on behalf of Sukarto Bujung, shareholder of the Company.

h. Compensation of Board of Commissioners, and Directors (Note 28)

Total salaries, wages and allowances paid to the Board of Commissioners, and Directors for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 4,661,404,733 and Rp 4,421,710,365 or 4.24% and 4.67% to total consolidated operating expenses, respectively.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku dan kemasan (Catatan 26)	97.326.410.328	246.338.373.336	Raw and packaging materials (Note 26)
Barang jadi (Catatan 26)	8.876.555.276	9.692.306.447	Finished goods (Note 26)
Total	**106.202.965.604**	**256.030.679.783**	**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.500.000.000.

Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, inventories are insured against all risks with PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with total sum insured amounting to Rp 141,500,000,000, respectively.

The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2025 are adequately insured.

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 13 dan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 100.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 6) dan persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penurunan nilai pasar dan persediaan usang, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

8. INVENTORIES (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of inventories pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp 100,000,000,000, respectively (Notes 13 and 18).

As at December 31, 2025 and 2024, the collateral for PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 100,000,000,000, respectively, is a joint collateral between trade receivables (Note 6) and inventories.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Group's management believes that as at December 31, 2025 and 2024, there are no decline in market values and obsolescence of inventories, therefore no allowance was provided.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri atas:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Uang Muka			Advances
Pembelian bahan baku	32.345.210.065	24.770.039.285	Purchase of raw materials
Lainnya	1.236.741.062	27.071.422	Others
Subtotal	33.581.951.127	24.797.110.707	Subtotal
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	229.100.804	216.757.485	Insurance
Iklan dan promosi	144.105.941	280.166.666	Advertising and promotions
Sewa	19.250.000	19.250.000	Rent
Lainnya	24.580.000	-	Others
Subtotal	417.036.745	516.174.151	Subtotal
Total	**33.998.987.872**	**25.313.284.858**	**Total**

10. ASET TETAP / 10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari: / This account consists of :

	2025					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						**Cost**
Tanah	111.400.407.565	-	-	-	111.400.407.565	Land
Bangunan	108.983.825.020	217.666.216	-	-	109.201.491.236	Buildings
Mesin	179.557.947.025	1.817.625.781	-	1.986.468.243	183.362.041.049	Machineries
Kendaraan	18.072.358.900	522.100.000	248.600.000	-	18.345.858.900	Vehicles
Peralatan	2.410.772.712	232.106.231	-	-	2.642.878.943	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	15.353.238.099	1.183.507.027	44.142.000	(1.986.468.243)	14.506.134.883	Constructions in progress
Total harga perolehan	435.778.549.321	3.973.005.255	292.742.000	-	439.458.812.576	Total cost
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan	27.861.004.576	5.450.098.195	-	-	33.311.102.771	Buildings
Mesin	101.809.373.779	16.650.872.676	-	-	118.460.246.455	Machineries
Kendaraan	10.181.972.225	1.267.407.425	248.600.000	-	11.200.779.650	Vehicles
Peralatan	2.017.533.606	244.009.246	-	-	2.261.542.852	Equipment
Total akumulasi penyusutan	141.869.884.186	23.612.387.542	248.600.000	-	165.233.671.728	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	**293.908.665.135**				**274.225.140.848**	**Net Book Value**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan						**Cost**
Tanah	118.307.923.565	1.502.884.000	-	(8.410.400.000)	111.400.407.565	Land
Bangunan	110.776.625.020	-	-	(1.792.800.000)	108.983.825.020	Buildings
Mesin	179.082.513.581	475.433.444	-	-	179.557.947.025	Machineries
Kendaraan	13.366.408.900	5.797.000.000	1.091.050.000	-	18.072.358.900	Vehicles
Peralatan	2.270.296.531	112.453.282	-	28.022.899	2.410.772.712	Equipment
Konstruksi dalam pembangunan	6.162.757.627	9.218.503.371	-	(28.022.899)	15.353.238.099	Constructions in progress
Total harga perolehan	429.966.525.224	17.106.274.097	1.091.050.000	(10.203.200.000)	435.778.549.321	Total cost
Akumulasi Penyusutan						**Accumulated Depreciation**
Bangunan	22.508.923.321	5.531.361.255	-	(179.280.000)	27.861.004.576	Buildings
Mesin	82.038.902.349	19.770.471.430	-	-	101.809.373.779	Machineries
Kendaraan	9.819.985.112	1.117.333.988	755.346.875	-	10.181.972.225	Vehicles
Peralatan	1.739.798.895	277.734.711	-	-	2.017.533.606	Equipment
Total akumulasi penyusutan	116.107.609.677	26.696.901.384	755.346.875	(179.280.000)	141.869.884.186	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	**313.858.915.547**				**293.908.665.135**	**Net Book Value**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 is allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	21.498.108.724	24.626.312.777	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	2.114.278.818	2.070.588.607	General and administrative expenses (Note 28)
Total	**23.612.387.542**	**26.696.901.384**	**Total**

Perhitungan laba dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

The calculations of gain from sale of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
Penerimaan neto	108.108.108	633.333.334	Net proceeds
Nilai buku neto	-	335.703.125	Net book value
Laba	**108.108.108**	**297.630.209**	**Gain**

Pada tahun 2025, HDN, Entitas Anak mencatat rugi atas penghapusan aset tetap sebesar Rp 44.142.000 yang disajikan di "Pendapatan Lain-lain (Beban)" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2025, HDN, Subsidiary, recognized loss on disposal of property, plant and equipment amounting to Rp 44,142,000 presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi menjadi properti investasi dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 11).

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified into investment properties with costs amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 179,280,000 (Note 11).

HDN, Entitas Anak, melakukan pembelian tanah dan bangunan dari Entitas Induk dengan nilai wajar aset tetap dari KJPP Ihot, Dollar & Raymond, penilai independen, dalam Laporan Penilaian No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 tanggal 20 Februari 2024 dengan menggunakan pendekatan pasar dan pendekatan biaya sebesar Rp 10.230.400.000.

HDN, Subsidiary, purchased land and buildings from the Company with calculations of the fair value of fixed assets from KJPP Ihot, Dollar & Raymond, independent appraiser, in its Appraisal Report No. 00015/2.0110-00/PI/04/0092/1/II/2024 dated February 20, 2024, using market and cost approach, amounting to Rp 10,230,400,000.

Pada tanggal 31 Desember 2025, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan dan mesin Grup masing-masing sebesar Rp 14.506.134.883 atau sebesar 90% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Oktober 2026 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2025, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's equipment and machineries amounting to Rp 14,506,134,883 or 90% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in October 2026 and there will be no hindrance on the project completion.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi peralatan dan mesin Grup masing-masing sebesar Rp 15.353.238.089 atau sebesar 85% dari nilai penyelesaian. Berdasarkan evaluasi manajemen, aset tetap konstruksi dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada Desember 2025 dan tidak terdapat hambatan penyelesaian proyek tersebut.

As at December 31, 2024, the constructions in progress represent accumulated construction costs of the Group's equipment and machineries amounting to Rp 15,353,238,089 or 85% of the completion value. Based on management's evaluation, the constructions in progress are expected to be completed in December 2025 and there will be no hindrance on the project completion.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia dan PT Sompo Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp 85.247.362.470 dan Rp 84.379.632.470 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah, bangunan, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Grup dengan rincian sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Property, plant and equipment, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi Umum Bank Central Asia, PT Jaga Aset Indonesia and PT Sompo Insurance Indonesia, third parties, with total sum insured amounting Rp 85,247,362,470 and Rp 84,379,632,470 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, land, buildings, machineries and equipment are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Group, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	102.538.750.000	102.538.750.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2028, dengan luas 36.874 m^2.
   - SHGB No. 2 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2051, dengan luas 6.545 m^2.
   - SHGB No. 3 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051, dengan luas 24.038 m^2.
   - SHGB No. 4 yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2051, dengan luas 3.766 m^2.
2. Tanah dan bangunan yang terletak Sidoarjo, Blok B-19 Sukorejo Bunduran, total luas 592 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 49 yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2033, dengan luas 517m^2.
   - SHGB No. 401 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Januari 2027, dengan luas 75 m^2.
3. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025, dengan luas 319 m^2.
   - SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 785 m^2.
   - SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2025, dengan luas 287 m^2.
   - SHGB No. 15674 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 222 m^2.
   - SHGB No. 15675 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 123 m^2.
   - SHGB No. 15676 yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Oktober 2045, dengan luas 257 m^2.

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024, with the following details:

1. The land and buildings are located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with total area of 71,132 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 1 will be due on March 26, 2028, with total area of 36,874 m^2.
   - SHGB No. 2 will be due on April 29, 2051, with total area of 6,454 m^2.
   - SHGB No. 3 will be due on April 30, 2051, with total area of 24,038 m^2.
   - SHGB No. 4 will be due on April 30, 2051, with total area of 3,766 m^2.
2. The land and buildings are located at Sidoarjo, Block B-19 Sukorejo Bunduran, with total area of 592 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 49 will be due on September 19, 2033, with total area of 517 m^2.
   - SHGB No. 401 will be due on January 4, 2027, with total area of 75 m^2.
3. The land and buildings are located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with total area of 1,993 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2025, with total area of 319 m^2.
   - SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2025, with total area of 785 m^2.
   - SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2025, with total area of 287 m^2.
   - SHGB No. 15674 will be due on October 18, 2045, with total area of 222 m^2.
   - SHGB No. 15675 will be due on October 18, 2045, with total area of 123 m^2.
   - SHGB No. 15676 will be due on October 18, 2045, with total area of 257 m^2.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

4. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5227, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2038, dengan total luas 67 m^2.
5. Tanah dan bangunan yang terletak Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, Seluas 170 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 8877 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047, dengan luas 85 m^2.
   - SHGB No. 8876 yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 Maret 2047, dengan luas 85 m^2.
6. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, seluas 146 m^2, dengan rincian sebagai berikut:
   - SHGB No. 10232 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m^2.
   - SHGB No. 10233 yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 Agustus 2028, dengan luas 73 m^2.
7. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, di bawah SHGB No. 1801, jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2038, dengan total luas 84 m^2.
8. Tanah dan bangunan yang terletak Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, dibawah SHGB No. 4591, jatuh tempo pada tanggal 19 September 2035, dengan total 60 m^2.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut (Catatan 37).

Jumlah perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Land and buildings owned by the Group which are classified as property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024, with the following details: (continued)

4. The land and buildings are located at Jl. Kelapa Gading Selatan Blok AK01 No. 25, Tangerang, under SHGB No. 5227 will be due to September 9, 2038, with total area of 67 m^2.
5. The land and buildings are located at Komplek Green Lake City, Rukan Food City, Jakarta, with total an area of 170 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 8877 will be due on March 5, 2047, with total area of 85 m^2.
   - SHGB No. 8876 will be due on March 5, 2047, with total area of 85 m^2.
6. The land and buildings are located at Jl. Lingkar Luar Barat Komplek Sedayu Square Blok G, Jakarta, covering an area of 146 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 10232 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m^2.
   - SHGB No. 10233 will be due on August 9, 2028, with total area of 73 m^2.
7. The land and buildings are located at Jl. Petos 7 No. 30, Tangerang, under SHGB No. 1801, will be due to March 12, 2038, with total area of 84 m^2.
8. The land and buildings are located at Blok No. Kav B.2-46 Tarumajaya Setiaasih, Bekasi, under SHGB No. 4591, will be due to September 19, 2035, with total area of 60 m^2.

Management believes that these rights can be extended at their expiry date (Note 37).

The costs of property, plant and equipment which are fully depreciated and are still in use are as follows:

	2025	2024	
Mesin	48.200.947.038	47.593.321.038	Machineries
Kendaraan	8.175.524.500	8.274.924.500	Vehicles
Peralatan	1.814.703.402	1.284.434.094	Equipment
Total	**58.191.174.940**	**57.152.679.632**	**Total**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of property, plant and equipment.

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details and mutations of investment properties are as follows:

	2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						**Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	14.020.380.304	-	-	-	14.020.380.304	Land
Bangunan	4.598.381.021	-	-	-	4.598.381.021	Buildings
Mesin	83.537.484.058	-	-	-	83.537.484.058	Machineries
Total harga perolehan	102.156.245.383	-	-	-	102.156.245.383	Total cost
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan	2.027.053.165	229.919.051	-	-	2.256.972.216	Buildings
Mesin	22.420.013.264	5.221.092.754	-	-	27.641.106.018	Machineries
Total akumulasi penyusutan	24.447.066.429	5.451.011.805	-	-	29.898.078.234	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	**77.709.178.954**				**72.258.167.149**	**Net book value**

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga perolehan						**Cost**
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	5.609.980.304	-	-	8.410.400.000	14.020.380.304	Land
Bangunan	2.805.581.021	-	-	1.792.800.000	4.598.381.021	Buildings
Mesin	81.175.097.355	-	-	2.362.386.703	83.537.484.058	Machineries
Properti investasi dalam pembangunan	1.472.411.703	889.975.000	-	(2.362.386.703)	-	Investment properties under construction
Total harga perolehan	91.063.070.383	889.975.000	-	10.203.200.000	102.156.245.383	Total cost
Akumulasi penyusutan						**Accumulated depreciation**
Bangunan	1.700.024.114	147.749.051	-	179.280.000	2.027.053.165	Buildings
Mesin	17.334.265.582	5.085.747.682	-	-	22.420.013.264	Machineries
Total akumulasi penyusutan	19.034.289.696	5.233.496.733	-	179.280.000	24.447.066.429	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	**72.028.780.687**				**77.709.178.954**	**Net book value**

Beban penyusutan untuk properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are allocated to the following:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	5.221.092.754	5.085.747.682	Cost of sales (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	229.919.051	147.749.051	General and administrative expenses (Note 28)
Total	**5.451.011.805**	**5.233.496.733**	**Total**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2024, terdapat tanah dan bangunan yang telah direklasifikasi dari aset tetap dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 8.410.400.000 dan Rp 1.792.800.000 dan akumulasi penyusutan bangunan sebesar Rp 179.280.000 (Catatan 10).

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan estimasi untuk mesin dari manajemen masing-masing sebesar Rp 80.712.700.000.

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 and 2024, pendapatan sewa properti investasi masing-masing sebesar Rp 1.257.753.023 dan Rp 983.844.793 dicatatat sebagai bagian dari "pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidsaian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi dalam pembangunan sebesar Rp 2.362.386.703 telah direklasifikasi mesin Grup.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan terhadap seluruh resiko kepada PT Asuransi Umum Bank Central Asia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 141.455.823.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Manajemen Grup berpendapat bahwa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 13 dan 18) yang diperoleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As at December 31, 2024, there are land and buildings that have been reclassified from property, plant and equipment with cost amounting to Rp 8,410,400,000 and Rp 1,792,800,000, respectively, and the accumulated depreciation of buildings amounting to Rp 179,280,000 (Note 10).

Fair value of investment properties as at December 31, 2025 and 2024 based on estimates for machineries from management amounted to Rp 80,712,200,000, respectively.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, rent income from investment properties amounting to Rp 1,257,753,023 and Rp 983,844,793, respectively, is presented under "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As at December 31, 2024, the investment properties under construction amounting to Rp 2,362,386,703 have been reclassified to the Group's machineries.

Investment properties, excluding land, are insured against all risks to PT Asuransi Umum Bank Central Asia, third party, with sum insured amounting to Rp 141,455,823,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Group's management believes that the investment properties as at December 31, 2025 and 2024 are adequately insured.

As at December 31, 2025 and 2024, land and buildings are used as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 13 and 18) obtained by the Company, with details as follows:

	2025	2024	
Rupiah			**Rupiah**
PT Bank Central Asia Tbk	73.367.000.000	73.367.000.000	PT Bank Central Asia Tbk

Tanah dan bangunan milik Grup yang diklasifikasikan sebagai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Tomang Barat Blok A.5 No.26 Phase V, Jakarta, dibawah SHGB No. 1024, jatuh tempo pada tanggal 21 Juli 2037, dengan total luas 407 m^2.
2. Tanah dan bangunan yang terletak Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No.5, Jakarta, Seluas 370 m^2, dengan detail sebagai berikut:
   - SHGB No. 6800 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 86 m^2.
   - SHGB No. 6826 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 65 m^2.
   - SHGB No. 7091 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2028, dengan luas 219 m^2.

Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindentifikasikan adanya penurunan nilai properti investasi.

Land and buildings owned by the Group which are classified as investment properties as at December 31, 2025 and 2024, with details as follows:

1. The land and building are located at Jl. Tomang Barat Blok A.5 No. 26 Phase V, Jakarta, with proof of under SHGB No. 1024, will be due on July 21, 2037, with total area of 407 m^2.
2. The land and buildings are located on Jl. Semanan Indah Park Plaza De Lumina Blok A No. 5, Jakarta, covering an area of 370 m^2, with the following details:
   - SHGB No. 6800 will be due on February 4, 2028, with total area of 86 m^2.
   - SHGB No. 6826 will be due on February 4, 2028, with total area of 65 m^2.
   - SHGB No. 7091 will be due on February 4, 2028, with total area of 219 m^2.

Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of investment properties.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 tanggal 28 September 2023 antara HDN, Entitas Anak, dan PT Gita, pihak ketiga, sebagai berikut:

- HDN, Entitas Anak, sepakat untuk melakukan investasi terhadap PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, bersama dengan PT GITA sebesar Rp 9.000.000.000 atas pernyataan saham sebesar Rp 67.000.000 atau sebesar 13.400 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40%.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, akan bergerak dibidang produksi dan distribusi, pengembangan produk, pengemasan beras analog dan penjualan produk aneka beras.
- Pada saat seluruh dokumen legalitas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah terpenuhi, maka PT Gita, pihak ketiga, berkomitmen akan segera mengalihkan penjualan divisi beras B2B kepada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor ekslusif dengan margin distributor sebesar 10% dari penjualan.
- Fungsi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, selaku distributor ekslusif akan berakhir dan beralih secara keseluruhan menjadi produsen bagi semua konsumen divisi beras PT Gita, pihak ketiga, pada saat fasilitas produksi, perizinan produksi dan edar dan struktur organisasi produksi PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, telah selesai.

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 10 Oktober 2023, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 29 Maret 2024, dari Dradjad Uripno, S.H., HDN, Entitas Anak, ikut serta dalam peningkatan modal dasar dan modal disetor PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, dengan investasi saham sebesar Rp 2.493.000.000 atau 498.600 lembar saham setara kepemilikan sebesar 40% pada PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi.

Rincian investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Based on Agreement No. HDN-GITA/MoU/IX/2023/002 dated September 28, 2023 between HDN, Subsidiary, and PT Gita, third party, with the following:

- HDN, Subsidiary, agreed to invest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, together with PT GITA amounting to Rp 9,000,000,000, for investment in shares of Rp 67,000,000 or 13,400 shares equivalent to 40% ownership interest.
- PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, will operate in the fields of production and distribution, product development, analog rice packaging and sale of various rice products.
- When the legal documents of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been fulfilled, PT Gita, third party, is committed to immediately transfer sale of B2B rice division to PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, as the exclusive distributor with a distributor margin of 10% of sales.
- The function of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, function as an exclusive distributor will end and change completely to become a producer for all consumers of the rice division of PT Gita, third party, rice division, when the production organizational structure of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, have been completed.

Based on Notarial Deed No. 7 dated October 10, 2023 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

Based on Notarial Deed No. 18 dated March 29, 2024 of Dradjad Uripno, S.H., HDN, Subsidiary, participated in the increase of authorized, issued and fully paid capital of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for investment in shares of Rp 2,493,000,000 or 498,600 shares, equivalent to 40% ownership interest in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate.

The details of investment in Associate are as follows:

	2025	2024	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	11.493.000.000	9.000.000.000	Beginning balance
Penambahan	-	2.493.000.000	Additions
Subtotal	11.493.000.000	11.493.000.000	Subtotal
Bagian keuntungan entitas asosiasi tahun/ periode berjalan of Associate			Share in profit for the year/ period
Saldo awal	389.799.985	40.440.639	Beginning balance
Laba yang dibagikan pada tahun berjalan	105.827.458	349.359.346	Share in profit for the year
Subtotal	495.627.443	389.799.985	Subtotal
Total	**11.988.627.443**	**11.882.799.985**	**Total**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, investasi atas PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, masing-masing sebesar Rp 11.988.627.443 dan Rp 11.882.799.985 atau sebesar 1,21% dan 1,06% dari total aset konsolidasian.

Tabel berikut merupakan ringkasan informasi keuangan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi, untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024:

12. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the investment in PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, amounted to Rp 11,988,627,443 and Rp 11,882,799,985 or 1.21% and 1.06% to total consolidated assets, respectively.

The following table is the summarized financial information of PT Koki Sehat Sejahtera, Associate, for years ended Desember 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
Total aset	43.623.906.293	29.919.897.980	Total assets
Total liabilitas	27.051.837.684	13.612.398.017	Total liabilities
Penjualan neto	19.817.706.477	15.273.711.942	Net sales
Laba tahun berjalan	264.568.646	873.398.366	Profit for the year

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri atas:

13. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			**PT Bank Central Asia Tbk**
Fasilitas Kredit Time Loan Revolving	255.000.000.000	295.000.000.000	Time Loan Revolving Credit Facility
Fasilitas Kredit Rekening Koran	32.722.485.464	37.897.802.806	Overdraft Credit Facility
PT Bank CIMB Niaga Tbk			**PT Bank CIMB Niaga Tbk**
Fasilitas Kredit Fixed Loan	20.000.000.000	20.000.000.000	Fixed Loan Credit Facility
Fasilitas Kredit Rekening Koran	6.508.910.957	9.350. 613.681	Overdraft Credit Facility
Total	**314.231.396.421**	**362.248.416.487**	**Total**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Persetujuan Membuka Kredit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 tanggal 25 Juni 2015, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari BCA. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 145 tanggal 26 Agustus 2015 oleh oleh Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan kesepuluh atas Perjanjian Kredit (PK) dengan nomor Perjanjian No. 10627/GBK/2023 tanggal 2 Oktober 2023, Entitas Induk memperoleh penambahan fasilitas kredit *Time Loan Revolving* dari BCA sebesar Rp 50.000.000.000. Perjanjian ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 9 Oktober 2024 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2025 (Catatan 37). Fasilitas kredit ini merupakan fasilitas kredit gabungan dengan Entitas Induk dan BPE, Entitas Anak, berdasarkan perjanjian *Joint Several Borrower & Cross Collateral*.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on the Approval Letter to Open Credit No. 0149/SPPK/SLK-KOM/2015 dated June 25, 2015, the Company obtained several credit facilities from BCA. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 145 dated August 26, 2015 by Dr. Satria Amiputra A. SE, Ak, CA, CTI, SH, SS, MM, MAk, Mec Dev, MH, MKn, MA. This agreement has been amended several times, most recently with the tenth Amendment to the Credit Agreement (PK) with Agreement number No. 10627/GBK/2023 dated October 2, 2023, the Company obtained an additional Time Loan Revolving credit facility from BCA of Rp 50,000,000,000. This agreement has been notarized based on Notarial Deed No. 39 dated October 9, 2024 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn. The Company has received the approval of the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2025 (Note 37). This credit facility is a joint credit facility between the Company and BPE, Subsidiary, based on the Joint Several Borrower & Cross Collateral agreement.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 185.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 digunakan sebagai tambahan modal kerja.
b. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 110.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.
c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 45.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan 8,0% pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama periode pinjaman atas jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk terhadap BCA belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari BCA, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Entitas Induk tidak diperbolehkan mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjamin harta kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BCA.
b. Entitas Induk harus memberitahukan secara lisan ke BCA sebelum melakukan penambahan pinjaman dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya.
c. Entitas Induk wajib memberitahukan secara tertulis ke BCA perubahan pemegang saham dan susunan pengurus, dan pembagian dividen paling lambat 14 hari setelah realisasi.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, (piutang usaha + persediaan + uang muka) / (utang usaha + utang bank jangka pendek + uang muka pelanggan) minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 0,86x dan telah mendapatkan persetujuan waiver atas persyaratan fasilitas kredit dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk memiliki rasio tersebut sebesar 1,05x dan telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Selama jangka waktu pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 18), Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:
a. Rasio lancar minimum 1x;
b. Rasio beban bunga terhadap EBITDA minimum 1,25x;
c. *Debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity* rasio maksimum 2x.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

a. Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rates of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

b. Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rates of 7.5% and 8.0% per year in December 31, 2025 and 2024 respectively, and is used as additional working capital.

During the period of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company remains indebted to BCA, without prior written consent from BCA, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. The Company is not allowed to act as a guarantor of debt or assets guarantee to other parties without the prior written consent of BCA.

b. The Company should notify BCA in writing before making additional loan from other banks or financial institutions.
c. The Company shall notify BCA for any changes in the composition of shareholders and the board, and distribution of dividends no later than 14 days after realization.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Company must keep and maintain the following financial ratio, (trade receivables + inventories + advances) / (trade payables + short-term bank loans + advances from customers) to minimum of 1x.

As at December 31, 2025, the Company has the ratio of 0,86x and has obtained waiver for compliance of the requirement of the credit facilities from BCA.

As at December 31, 2024, the Company has the ratio of 1.05x and has met the requirement of the credit facilities.

During the term of the short-term and long-term bank loans (Note 18), the Group must keep and maintain the following financial ratios:
a. Minimum current ratio of 1x;
b. Minimum interest expenses to EBITDA ratio of 1.25x;
c. Maximum debt (excluding shareholders loans) to equity ratio of 2x.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki rasio lancar masing-masing sebesar 1,75x dan 1,69x, beban bunga terhadap rasio EBITDA sebesar 0,82x dan 2,02x, dan *debt* (di luar utang pemegang saham) *to equity ratio* sebesar 1,07x dan 0,74x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Fasilitas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18) dari BCA dijamin dengan:

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has the current ratio of 1.75x and 1.69x, interest expenses to EBITDA ratio of 0.82x and 2.02x, and debt (excluding shareholders loan) to equity ratio of 1.07x and 0.74x, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group has met the requirements of the credit facilities.

Short-term and long-term bank loans (Note 18) obtained from BCA are secured by:

a. Related parties guarantee (Note 7g)

No.	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
1	Mesin dan peralatan/ *Machineries and equipment*	-	Pabrik di Sumatera Selatan/ *Plant at South Sumatra*	-	ABP, Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	20.671.000.000
2	Persediaan/ *Inventories*	-	-	-	ABP, Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	20.000.000.000
3	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ *A field of land and residential buildings*	200 m^2	Jl. Florence 6 No. 22 Jakarta Utara	Sertifikat Hak Milik No. 6593/ Kapuk Muara	Sukaking Bujung, Direktur Utama dan pemegang saham/ *President Director and shareholder*	7.790.000.000
4	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	15.992 m^2 dan/ *and* 15.992 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00004 dan/ *and* No. 00017/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ *Commissioner and shareholder*	4.400.000.000
5	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.867 m^2 dan/ *and* 16.862 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00021 dan/ *and* No. 00022/Muara Burnai I	Sukarta, Komisaris dan pemegang saham/ *Commissioner and shareholder*	6.450.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ *A field of land and residential buildings*	265m^2	Perumahan Taman Kencana Blok A13 Persil No. 9, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 1406/ Cengkareng Barat	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ *Shareholder*	4.559.000.000
7	Sebidang tanah/ *A field of land*	338 m^2	Perumahan Taman Kencana Blok B 11 Persil No. 14, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11285/ Cengkareng	Sukarto Bujung, Pemegang saham/ *Shareholder*	4.701.250.000
8	Tiga bidang tanah dan bangunan/ *Three fields of land and buildings*	6.952 m^2, 9.525 m^2 dan/*and* 16.240 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Milik No. 02468, No. 02469, dan/ *and* No. 02470/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ *Shareholder*	6.450.000.000
9	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.000 m^2 dan/*and* 16.913 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00006 dan/ *and* No. 00008/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ *Shareholder*	4.100.000.000
10	Tiga bidang tanah dan bangunan/ *Three fields of land and buildings*	16.892 m2, 15.998m2 dan/ *and* 15.996 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00009, No. 00010 dan/ *and* No. 00011/Muara Burnai I	Suhalim Buyung, Pemegang saham/ *Shareholder*	6.750.000.000
11	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.878 m2 dan/ *and* 16.497 m2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00007 dan/ *and* No. 00023/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ *Shareholder*	6.100.000.000
12	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	15.995 m^2 dan/*and* 16.887 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024 dan/ *and* No. 00027/Muara Burnai I	Sukartek, Pemegang saham/ *Shareholder*	4.700.000.000

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

a. Jaminan pihak berelasi (Catatan 7g) (lanjutan)

No.	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
13	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.872 m^2 dan/ *and* 15.993 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00012 dan/ *and* No. 00013/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ *Shareholder*	6.200.000.000
14	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.892 m^2 dan/ *and* 15.997 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00014 dan/ *and* No. 00015/Muara Burnai I	Sukarwi, Pemegang saham/ *Shareholder*	4.700.000.000
15	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.908 m^2 dan/ and 15.994 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00005 dan/ *and* No. 00020/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ *Shareholder*	5.300.000.000
16	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.887 m^2 dan/ and 15.999 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025 dan/ *and* No. 00026/Muara Burnai I	Sukasan, Pemegang saham/ *Shareholder*	5.500.000.000
17	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.000 m^2 dan/ and 16.001 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00016 dan/ *and* No. 00018/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ *Shareholder*	5.300.000.000
18	Dua bidang tanah dan bangunan/ *Two fields of land and buildings*	16.902 m^2 dan/ and 16.897 m^2	Propinsi Sumatera Selatan, Ogan ilir, Lempuing Jaya	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00019 dan/ *and* No. 00028/Muara Burnai I	Sukati Bujung, Pemegang saham/ *Shareholder*	5.500.000.000
19	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ *A field of land and residential buildings*	216 m^2	Perum Taman Kencana, Blok A 13 No. 7, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 11292/ Tegal Alur	Elly Tjandra, Komisaris/ *Commissioner*	3.521.000.000
20	Sebidang tanah dan bangunan rumah tinggal/ *A field of land and a residential building*	200 m^2	Jl. Florence 6 No. 26 Jakarta Utara,	Sertifikat Hak Milik No. 8197/ Kapuk Muara	Yenny, anggota keluarga dekat/ *Close family member*	5.125.000.000

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6, 8, 10 dan 11)

No.	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ *Location*	Nomor Surat/ *Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
1	Dua unit tanah, bangunan pabrik dan kantor/ *Two fields of land, factory and office buildings*	36.874m^2	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01/ Sukareja	Entitas Induk/ *the Company*	47.877.500.000
2	Sebidang tanah, bangunan ruko dan kafe/ *A field of land, shophouses and cafe*	65 m^2, 86 m^2 dan/ *and* 219 m^2	Jl. Taman Semanan Indah Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 6826/ Duri Kosambi, No. 6800/Duri Kosambi dan/ *and* No. 7091/ Duri Kosambi	Entitas Induk/ *the Company*	2.771.000.000 3.666.000.000 9.335.000.000
3	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/ *A field of land, shophouses and cafe buildings*	287 m^2 dan/ *and* 785 m^2	Jl. Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15660/ Pegadungan dan/ *and* No. 15661/ Pegandungan	Entitas Induk/ *the Company*	4.951.250.000 10.000.000.000
4	Tiga bidang tanah/ *Three fields of land*	123 m^2, 257 m^2 dan/ *and* 222 m^2	Jl. Peta Utara/Jl. Peta Barat RT 001/RW 007, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 15675/ Pegadungan, No.5676/Pegadungan dan/ *and* No. 15674/ Pegadungan	Entitas Induk/ *the Company*	914.000.000 1.910.000.000 1.650.000.000

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

a. Related parties guarantee (Note 7g) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6, 8, 10 and 11)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

b. Jaminan aset Grup (Catatan 6, 8, 10 dan 11) (lanjutan)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

b. Group's assets guarantee (Notes 6, 8, 10 and 11) (continued)

No.	Jaminan/ *Guarantee*	Luas/ *Total area*	Lokasi/ Location	Nomor Surat/ *Letter Number*	Atas nama/ *On behalf*	Nilai pertanggungan/ *Coverage amount*
5	Sebidang tanah, bangunan toko dan kafe/ *A field of land, shophouses and cafe*	407 m^2	Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1024/Tanjung Duren Utara	Entitas Induk/ *the Company*	13.065.000.000
6	Sebidang tanah dan bangunan gudang/ *A field of land and warehouse buildings*	517 m^2	Pergudangan Meiko Abadi II Blok B No. 19, Sukorejo	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 49/Sukorejo	Entitas Induk/ *the Company*	3.810.000.000
7	Sebidang tanah/ *A field of land*	67 m^2	Komp. Ruko Perum. Gading Serpong, Sektor 1G Blok AK01 No. 25	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 05227/ Pakulonan barat	Entitas Induk/ *the Company*	2.415.000.000
8	Sebidang tanah dan bangunan gudang/ *A field of land and warehouse buildings*	319 m^2	Jl. Peta Utara No. 14, RT 001 RW 007, Kalideres	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 15668/Tegal Alur	Entitas Induk/ *the Company*	3.613.000.000
9	Sebidang tanah dan bangunan/ *A field of land and buildings*	84 m^2	Jl. Petos No. 30, Tangerang, Banten	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1801/Larangan Utara	Entitas Induk/ *the Company*	2.700.000.000
10	Sebidang tanah/ *A field of land*	6.454 m^2 24.038 m^2 3.766 m^2	Sukareja, Jawa Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3/ Subang, Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 4/ Subang	Entitas Induk/ *the Company*	-
11	Sebidang tanah/ *A field of land*	73 m^2	Komplek Sedayu Square Blok G, Jl. Lingkar Luar Barat No. 15 dan 16, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 10232 dan No. 10233/ Cengkareng Barat	Entitas Induk/ *the Company*	8.100.000.000
12	Sebidang tanah dan bangunan/ *A field of land and buildings*	85 m^2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 127, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08877/Duri Kosambi	Entitas Induk/ *the Company*	4.246.000.000
13	Sebidang tanah dan bangunan/ *A field of land and buildings*	85 m^2	Rumah Kantor (Rukan) Food City No. 128, Komplek Kosambi, Cengkareng, Jakarta Barat	Sertifikat Hak Milik No. 08876/Duri Kosambi	Entitas Induk/ *the Company*	4.246.000.000
14	Mesin dan peralatan/ *Machineries and equipment*	-	Pabrik di Subang/ *Plant at Subang*	-	Entitas Induk/ *the Company*	6.106.000.000
15	Mesin dan peralatan/ *Machineries and equipment*	-	Pabrik di Sumatera Selatan/ *Plant at South Sumatra*	-	BPE, Enitas Anak/ *Subsidiary*	44.530.000.000
16	Piutang usaha dan persediaan/ *Trade receivables and inventories*	-	-	-	Entitas Induk/ *the Company*	100.000.000.000

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari BCA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Interest expenses on short-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 tanggal 28 Mei 2006, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari CIMB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perubahan ke Duapuluh Perjanjian Kredit tanggal 28 April 2025 sehubungan dengan perubahan dan perpanjangan masa fasilitas kredit pinjaman hingga 28 April 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari CIMB terdiri dari:

1. Fasilitas Pinjaman Tetap 1, fasilitas ini diperoleh dari alokasi atas Fasilitas PTK menjadi Fasilitas PT dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 7.500.000.000, pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun pada tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

3. Fasilitas Pinjaman Tetap 2, fasilitas ini memiliki batas maksimum pinjaman sebesar Rp 12.500.000.000, pada 31 Desember 2025 dan 2024. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,5% dan 8,5% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Selama utang Entitas Induk terhadap CIMB belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari CIMB, Entitas Induk dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

a. Menjual dan/ atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/ menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan milik Entitas Induk baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak.
b. Mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Entitas Induk kepada pihak lain.
c. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban Entitas Induk kepada pihak lain.
d. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka menjalankan usaha Entitas Induk sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan untuk melaksanakan perjanjian.

Selama jangka waktu pinjaman, Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan *Loan to Value* lebih dari 105%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Entitas Induk memiliki rasio *Loan to Value* masing-masing sebesar 89,43% dan 111,83%.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on the Letter of Credit Agreement No. 0502/RO-CPK/PK/MTM/IV/2006 dated 28 May 2006, the Company obtained several credit facilities from CIMB. This agreement has been amended several times, most recently with the Twentieth Amendment to the Credit Agreement dated April 28, 2025 in connection with changes and additions to the credit facility period until April 28, 2026.

The credit facilities obtained by the Company from CIMB are as follows:

1. Fixed Loan 1 Credit Facility, this facility was obtained from the allocation of Special Transaction Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 7,500,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

2. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 10,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

3. Fixed Loan 2 Credit Facility, this facility with maximum credit limit amounting to Rp 12,500,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, respectively. This facility bears interest rate of 7.5% and 8.5% per year in 2025 and 2024, respectively, and is used as additional working capital.

During the period the Company remains indebted to CIMB, without prior written consent from CIMB, the Company is prohibited from conducting the following activities:

a. Sell and/ or otherwise transfer ownership or rent/ surrender in whole or in part the use of wealth of the Company either movable or immovable goods.
b. Pledge in any way wealth of the Company to another party.
c. Enter into agreements which may give rise to the obligation of the Company to pay other party.
d. Provide loans to other parties, except to run the Company's daily business which does not affect the Company's ability to implement the agreement.

During the term of loan, the Company must keep and maintain Loan to Value ratio of more than 105%.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has Loan to Value ratio of 89.43% and 111.83%, respectively.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas Induk belum memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut dan telah mendapatkan persetujuan *waiver* atas persyaratan fasilitas kredit dari CIMB pada tanggal 23 Februari 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan fasilitas kredit tersebut.

Pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari CIMB dijamin oleh:

a. Sertifikat Hak Milik No. 670 yang terletak di Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.000.000.000.

b. Bangunan rumah yang terletak di Perum Puspita Loka Blok E1 No. 11, Tangerang, dengan Seritifikat Hak Milik No. 675 atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.000.000.000.

c. Sertifikat Hak Milik No. 399 dan Hak Milik No. 294, yang terletak di jalan raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Kelurahan Cukanggalih, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan Rp 3.250.000.000.

d. Tanah dan bangunan, dengan luas tanah 199 m^2 dan luas bangunan 224,50 m^2, yang terletak di Perum Taman Kencana, Jl. Kana Blok A13 No.10, Jakarta Barat, dengan Surat Hak Milik No. 4999/Cengkareng Barat, atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 3.900.000.000.

e. Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 401 yang terletak di Perkantoran Gateway Blok D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, atas nama Entitas Induk, dengan nilai pertanggungan Rp 4.000.000.000 (Catatan 10).

g. Piutang usaha dari Entitas Induk yang telah diikat dengan fidusia sebesar Rp 20.000.000.000 (Catatan 6).

h. Jaminan pribadi atas nama Sukarto Bujung, pemegang saham (Catatan 7g).

Beban bunga dari pinjaman bank jangka pendek dari CIMB untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

As at December 31, 2025, the Company has not met the requirement of the credit facilities, and has obtained waiver approval for compliance of the requirement of the credit facilities from CIMB on February 23, 2026.

As at December 31, 2024, the Company has met the requirements of the credit facilities.

Short-term bank loans obtained from CIMB are secured by:

a. Right of Ownership Certificate No. 670 located on Jl. Raya Curug RT 001/RW 003, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,000,000,000.

b. A residential building located on Perum Puspita Loka Block E1 No. 11, Tangerang, with Right of Ownership Certificate No. 675 on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 4,000,000,000.

c. Right of Ownership Certificate No. 399 and No. 294, located on Jl. Raya PLP Curug Km 4 No. 9 RT 001/RW 003, Cukanggalih Urban Village, District Curug, Tangerang, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,250,000,000.

d. Land and buildings, with total land area of 199 sqm and total building area of 224.50 sqm, located on Perum Taman Kencana, Jl. Kana Block A13 No.10, West Jakarta, with Right of Ownership Certificate No. 4999/West Cengkareng, on behalf of Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g), with coverage amounting to Rp 3,900,000,000.

e. Right to Build Certificate No. 401 located on Gateway Office Block D35, Jl. Raya Waru Sidoarjo, on behalf of the Company, with coverage amounting to Rp 4,000,000,000 (Note 10).

g. Trade receivables of the Company bound by fiduciary amounting to Rp 20,000,000,000 (Note 6).

h. Personal guarantee from Sukarto Bujung, shareholder (Note 7g).

Interest expenses on short-term bank loans from CIMB for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

14. UTANG USAHA / 14. TRADE PAYABLES

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga			**Third parties**
PT Putra Naga Indotama	1.335.326.004	1.289.341.063	PT Putra Naga Indotama
PT Intikemas Putra Makmur	1.054.966.200	496.308.750	PT Intikemas Putra Makmur
PT Indopack Lucky Perkasa	-	118.381.500	PT Indopack Lucky Perkasa
PT Teras Adhi Karisma	-	451.875.000	PT Teras Adhi Karisma
Lain-lain	1.051.346.791	920.328.038	Others
Subtotal	**3.441.638.995**	**3.276.234.351**	**Subtotal**
Pihak berelasi			**Related parties**
PT Buyung Putra Pangan	13.321.952.645	4.635.887.620	PT Buyung Putra Pangan
PT Astha Beras Perkasa	2.544.911.315	3.997.457.500	PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Sehat Sejahtera	918.506.400	1.483.570.703	PT Koki Sehat Sejahtera
Subtotal (Catatan 7b)	**16.785.370.360**	**10.116.915.823**	**Subtotal (Note 7b)**
Total	**20.227.009.355**	**13.393.150.174**	**Total**

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	18.879.833.355	6.646.906.106	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	471.936.000	4.387.433.365	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	1.483.570.703	30 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	875.240.000	875.240.000	More than 90 days
Total	**20.227.009.355**	**13.393.150.174**	**Total**

15. UTANG MANAJER INVESTASI / 15. INVESTMENT MANAGER PAYABLES

Utang manajer investasi merupakan utang atas pembelian portofolio efek, dengan rincian sebagai berikut:

Investment manager payables represent purchase of marketable securities, with details as follows:

	2025	2024	
PT Harita Kencana Sekuritas	-	**44.536.322**	PT Harita Kencana Sekuritas

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA, BEBAN AKRUAL DAN UANG MUKA PELANGGAN / 16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES, ACCRUED EXPENSES AND ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Uang muka pelanggan	2.510.250.000	1.995.416.662	Advances from customers
Beban akrual			Accrued expenses
Bunga	783.987.839	1.184.846.516	Interest
Lain-lain	198.827.845	126.073.390	Others
Subtotal	982.815.684	1.310.919.906	Subtotal
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	815.708.142	Other payables - third parties
Total	**4.025.541.870**	**4.122.044.710**	**Total**

17. PERPAJAKAN / 17. TAXATION

a. Pajak Dibayar di muka / a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	251.025.000	199.541.667	Article 4 (2)
Pasal 21	79.620.802	77.295.392	Article 21
Subtotal	330.645.802	276.837.059	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak pertambahan nilai	1.953.155.985	2.117.298.739	Value Added Tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	-	13.712.448	Income tax - Article 21
Subtotal	1.953.155.985	2.131.011.187	Subtotal
Total	**2.283.801.787**	**2.407.848.246**	**Total**

b. Taksiran Tagihan Pajak / b. Estimated Claims for Tax Refund

Pada tanggal 4 April 2024, Entitas Induk menerima dana atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00005/406/22/007/24 tanggal 18 Maret 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Entitas Induk tahun 2022 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 1.511.282.297 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 314.147.903 tidak dapat diklaim dan dibebankan pada akun “Beban pajak dan denda” dalam "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

On April 4, 2024, the Company received funds regarding Tax Overpayment Assessment Letter No. 00005/406/22/007/24 dated March 18, 2024 regarding the result of the tax inspection of the financial statements of the Company, which resulted to overpayment of income taxes amounting to Rp 1,511,282,297 while the balance of estimated claims for tax refund in 2022 amounting to Rp 314,147,903 cannot be claimed and is charged to “Taxes and penalties” under "General and Administrative Expenses” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

c. Utang Pajak / c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Entitas Induk			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	452.505.624	211.499.410	Value Added Tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	134.265.933	1.251.825	Article 4 (2)
Pasal 22	36.305.370	39.419.187	Article 22
Pasal 23	86.540.628	113.929.832	Article 23
Subtotal	709.617.555	366.100.254	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	132.000.000	128.920.000	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	2.774.044	2.387.312	Article 4 (2)
Pasal 21	1.084.388	75.000	Article 21
Pasal 23	8.801.983	17.776.190	Article 23
Pasal 25	93.432.994	80.755.063	Article 25
Pasal 29	41.417.795	189.302.256	Article 29
Subtotal	279.511.204	419.215.821	Subtotal
Total	**989.128.759**	**785.316.075**	**Total**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Beban (manfaat) pajak penghasilan:			Income tax expense (benefit):
Entitas Induk			The Company
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(734.977.152)	169.146.060	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Entitas Anak			Subsidiaries
Kini	1.567.404.436	1.419.469.175	Current
Tangguhan			Deferred
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	(58.666.436)	(61.971.182)	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences from equity to profit or loss
Subtotal	1.508.738.000	1.357.497.993	Subtotal
Total	**773.760.848**	**1.526.644.053**	**Total**

e. Pajak Penghasilan - Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(34.116.214.681)	(4.585.097.812)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	(1.188.263.589)	(19.925.586.668)	Subsidiaries' loss before income tax
Eliminasi untuk konsolidasian	114.162.900	4.979.438.175	Elimination on consolidation
Laba pajak penghasilan Entitas Induk	(35.190.315.370)	(19.531.246.305)	Income tax of the Company
Beda temporer:			**Temporary differences:**
Imbalan kerja	2.514.688.920	2.204.865.514	Employee benefits
Provisi (pembalikan) atas penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	813.873.653	(3.042.536.937)	Provision (reversal) of allowance for expected credit losses of trade receivables
Sewa			Leases
Aset hak guna	943.648.589	943.648.589	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(931.405.926)	(874.822.891)	Lease liabilities
Subtotal	**3.340.805.236**	**(768.845.725)**	**Subtotal**

17. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense

This account consists of:

e. Income Tax - Current

Reconciliations between loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the periods ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / 17. TAXATION (continued)

e. Pajak Penghasilan - Kini (lanjutan) / e. Income Tax - Current (continued)

	2025	2024	
Beda permanen:			**Permanent differences:**
Pajak dan denda	2.140.589.593	2.425.054.354	Taxes and penalties
Penyusutan	507.702.150	323.887.047	Depreciation
Utilitas	88.133.011	86.945.342	Utilities
Pendapatan yang bersifat final			Income subjected to final tax
Pendapatan sewa	(1.434.753.023)	(1.216.944.793)	Rent income
Pendapatan bunga	(27.807.906)	(2.821.522)	Interest income
Lain-lain	1.056.385.320	2.645.778.776	Others
Subtotal	**2.330.249.145**	**4.261.899.204**	**Subtotal**
Rugi fiskal	**(29.519.260.989)**	**(16.038.192.826)**	**Fiscal loss**
Akumulasi rugi fiskal			**Accumulated fiscal losses**
2024	(16.038.192.826)	-	2024
2023	(24.223.476.175)	(24.223.476.175)	2023
Total akumulasi rugi fiskal	**(69.780.929.990)**	**(40.261.669.001)**	**Total accumulated fiscal losses**
Beban pajak kini (22%)			**Current tax expense (22%)**
Entitas Anak	1.567.404.436	1.419.469.175	Subsidiaries
Dikurang pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Anak	1.525.986.641	1.230.166.919	Subsidiaries
Pajak penghasilan - Pasal 29			**Income tax - Article 29**
Entitas Anak	**41.417.795**	**189.302.256**	Subsidiaries

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk tahun 2025 dan 2024.

The estimated fiscal losses resulting from the above reconciliations provide the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Returns for the years 2025 and 2024.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menerapkan tarif pajak yang berlaku atas rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliations between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the loss before income tax as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	(34.116.214.681)	(4.585.097.812)	Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku (22%)	(7.505.567.230)	(1.008.721.519)	Tax calculated based on applicable tax rate (22%)
Pemanfaatan rugi fiskal yang pajak tangguhannya belum diakui	6.998.700.219	6.107.150.070	Fiscal loss - for which no deferred tax assets have been recognized
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.543.738.178	(4.384.978.083)	Tax effect of permanent differences
Efek eliminasi	25.115.838	1.095.476.399	Elimination effect
Pajak yang mendapat fasilitas	(288.226.044)	(282.282.746)	Tax calculated for with facilities
Efek pembulatan	(113)	(68)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	**773.760.848**	**1.526.644.053**	**Income tax expense**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

f. Pajak Penghasilan - Tangguhan

f. Income Tax - Deferred

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) from temporary differences between commercial and tax reporting by applying the applicable tax rate as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					**Deferred tax assets (liabilities)**
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	2.684.688.624	553.231.562	323.126.454	3.561.046.640	The Company
Entitas Anak	78.752.764	52.494.207	(12.095.536)	119.151.435	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	381.171.928	179.052.204	-	560.224.132	The Company
Entitas Anak	4.178.468	2.494.520	-	6.672.988	Subsidiaries
Sewa					Leases
Entitas Induk					The Company
Liabilitas sewa	1.437.429.372	(204.909.304)	-	1.232.520.068	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(1.238.851.114)	207.602.690	-	(1.031.248.424)	Right-of-use assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	204.080.604	(9.011.496)	-	195.069.108	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(177.648.874)	12.689.205	-	(164.959.669)	Right-of-use assets
Total aset pajak tangguhan - neto	**3.373.801.772**	**793.643.588**	**311.030.918**	**4.478.476.278**	**Total deferred tax assets - net**

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax Benefit (Expense)*	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					**Deferred tax assets (liabilities)**
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	2.721.277.941	485.070.413	(521.659.730)	2.684.688.624	The Company
Entitas Anak	52.024.336	53.520.744	(26.792.316)	78.752.764	Subsidiaries
Penyisihan atas ECL dari piutang usaha					Allowance for ECLs of trade receivables
Entitas Induk	1.050.530.054	(669.358.126)	-	381.171.928	The Company
Entitas Anak	-	4.178.468	-	4.178.468	Subsidiaries
Sewa					Leases
Entitas Induk					The Company
Liabilitas sewa	1.629.890.409	(192.461.037)	-	1.437.429.372	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(1.446.453.804)	207.602.690	-	(1.238.851.114)	Right-of-use assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas sewa	212.497.839	(8.417.235)	-	204.080.604	Lease liabilities
Aset hak guna - neto	(190.338.079)	12.689.205	-	(177.648.874)	Right-of-use assets
Total aset pajak tangguhan - neto	**4.029.428.696**	**(107.174.878)**	**(548.452.046)**	**3.373.801.772**	**Total deferred tax assets - net**

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letters

Entitas Induk

The Company

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 dated April 2, 2024, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2022 tax period with the following details:

2022	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment date*	
STP				**STP**
PPh 21	00011/201/22/007/24	50.545.062	4 April 2024/ *April 4, 2024*	Article 21
PPh 23	00020/203/22/007/24	10.719.875	4 April 2024/ *April 4, 2024*	Article 23
PPN - Barang dan jasa	00013/207/22/007/24	3.568.805	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pajak No. KEP 00010/PPH/ KPP.2007/2024 tanggal 2 April 2024, Perusahaan menerima kelebihan pajak dengan kompensasi utang pajak untuk tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

2022	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment date*	
STP (lanjutan)				**STP (continued)**
PPN - Barang dan jasa	00014/207/22/007/24	4.574.756	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00015/207/22/007/24	1.705.948	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00016/207/22/007/24	2.757.213	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00017/207/22/007/24	1.336.499	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00018/207/22/007/24	681.654	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00019/207/22/007/24	2.754.623	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00020/207/22/007/24	2.494.567	4 April 2024/ April 4, 2024	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00021/207/22/007/24	1.743.036	4 April 2024/ *April 4, 2024*	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00022/207/22/007/24	5.137.993	4 April 2024/ *April 4, 2024*	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00023/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ *April 4, 2024*	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00024/207/22/007/24	2.031.476	4 April 2024/ *April 4, 2024*	VAT - Goods and services
Total hasil pemeriksaan		**92.082.983**		**Total of tax audit results**

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan No. S-724/RIKSIS/KPP.0500/2024 tanggal 29 November 2024, Perusahaan memiliki kurang bayar atas beban pajak penghasilan untuk masa 31 Desember 2021 dengan rincian sebagai berikut:

2021	Nomor Surat/ *Letter Number*	Kurang Bayar/ *Underpayment*	Tanggal bayar/ *Payment Date*	
SKPKB				**SKPKB**
Pajak Penghasilan	00011/206/21/085/24	65.279.040	23 Desember 2024/ *December 23, 2024*	Income Tax

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 tanggal 23 Desember 2024 atas pemeriksaan pajak laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dengan hasil pajak penghasilan kurang bayar sebesar Rp 65.279.040 yang dicatat sebagai “Pajak dan denda” dalam “Beban Umum dan Administrasi” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 28).

17. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment Letter (continued)

The Company (continued)

Based on the Decree of Tax Excess Refund No. KEP-00010/PPH/KPP.2007/2024 dated April 2, 2024, the Company received tax excess with tax payable compensation for 2022 tax period with the following details: (continued)

BPE, Subsidiary

Based on Tax Inspection Letter No. S-724/RIKSIS/ KPP.0500/2024 dated November 29, 2024, the Company has underpayment of income tax for the year ended December 31, 2021, with the following details:

BPE received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00011/206/21/085/24 dated December 23, 2024 for the tax inspection of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021, which resulted to underpayment of income tax amounting to Rp 65,279,040 recorded in “Taxes and penalties” under “General and Administrative Expenses” in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Pengampunan Pajak

Pada tanggal 20 September 2016, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-1781/PP/ WPJ.20/2016 tanggal 21 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.000.534.500, yang merupakan kas (Catatan 4).

Entitas Induk telah mencatat aset pajak tangguhan tersebut sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 23).

i. Administrasi Perpajakan

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

17. TAXATION (continued)

h. Tax Amnesty

On September 20, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-1781/PP/ WPJ.20/2016 dated September 21, 2016 with the amount recognized as tax amnesty assets amounting to Rp 1,000,534,500, which represents cash (Note 4).

The Company has recorded the tax amnesty assets as part of "Additional Paid-In Capital" (Note 23).

i. Tax Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

18. LONG-TERM BANK LOANS

This amount consists of:

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk Pinjaman Investasi	24.444.444.445	37.777.777.778	PT Bank Central Asia Tbk Investment Loans
Dikurangi bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**13.333.333.333**	**13.333.333.333**	**Less current maturities of long-term bank loans**
Bagian pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**11.111.111.112**	**24.444.444.445**	**Long-term bank loans - net of current maturities**
Total	**24.444.444.445**	**37.777.777.778**	**Total**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk

Pada tanggal 9 Oktober 2024, Entitas Induk menandatangani Akta Perubahan Ketiga Belas atas Perjanjian Kredit No. 39, mengenai persetujuan BCA untuk fasilitas Investment Loan, dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (tiga) tahun dan akan dicicil sampai dengan sampai dengan 10 Oktober 2027. Fasilitas ini dikenai bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 8,00% per tahun 2025 dan 2024 dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On October 9, 2024, the Company signed the Thirteenth Amendment Deed to the Credit Agreement No. 39, regarding the approval for Investment Loan facility with maximum credit limit amounting to Rp 40,000,000,000. The term of this credit facilities is 3 (three) years and will be paid in installments until October 10, 2027. This facility bears interest rate of 7.50% and 8.00% per year in 2025 and 2024, and is used as additional working capital, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Angsuran per tahun untuk fasilitas investment loan adalah sebagai berikut:

Tahun 2026	13.333.333.333
Tahun 2027	11.111.111.112
Total	**24.444.444.445**

Jaminan yang diberikan oleh Grup atas pinjaman bank jangka panjang merupakan gabungan jaminan yang sama dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Persyaratan dan perhitungan rasio-rasio keuangan merupakan persyaratan gabungan dengan pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13).

BPE, Entitas Anak

Pada tanggal 28 Februari 2019, BPE, Entitas Anak dan BCA menandatangani Surat Perjanjian Kredit No. 29, mengenai pemberian fasilitas kredit investasi dengan total pinjaman maksimum sebesar Rp 40.500.000.000. Fasilitas ini merupakan fasilitas gabungan dengan Entitas Induk dengan perjanjian *Joint Several Borrower and Cross Collateral*. Fasilitas kredit digunakan sebagai pembelian mesin pembangkit listrik di Palembang. Jangka waktu fasilitas ini adalah 5 (lima) tahun, termasuk *grace period* selama 1 tahun yaitu dari 9 Mei 2019 sampai dengan 9 April 2020 selanjutnya dicicil sampai dengan 9 April 2024.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 8% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Untuk fasilitas kredit tersebut, BPE, Entitas Anak memberikan jaminan berupa:

a. Mesin pembangkit listrik milik BPE, Entitas Anak, yang pengikatannya satu bulan setelah beroperasi secara komersial (Catatan 10 dan 11).

b. Beberapa bangunan yang menjadi milik Entitas Induk (Catatan 10) dengan total anggunan sebesar Rp 50.000.000.000, sebagai berikut:
   1. Gudang di Kalideres
   2. Ruko di Tanjung Duren
   3. Ruko di Plaza De Lumina, Semanan
   4. Gudang di Subang
   5. Gudang di Sidoarjo
   6. Ruko di Gading Serpong

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

The installment per year of investment loan credit facility as follows:

Year 2026	
Year 2027	
Total	

The guarantee provided by the Group for the long-term bank loans is a combination of the same guarantee as the short-term bank loans (Notes 6, 7g, 8, 10, 11 and 13).

Requirements and calculations of financial ratios are combined requirements with short-term bank loans (Note 13).

BPE, Subsidiary

On February 28, 2019, BPE, Subsidiary, and BCA entered into Credit Agreement No. 29, regarding the provision of credit facilities for investment, with maximum credit limit amounting to Rp 40,500,000,000. These credit facilities are joint agreement with the Company under agreement on Joint Several Borrower and Cross Collateral. These credit facilities are used for purchase of a power plant in Palembang. The term of these credit facilities are 5 (five) years, including a grace period of 1 year, from May 9, 2019 to April 9, 2020, and will be paid in installments until April 9, 2024.

These credit facilities bear annual interest rates of 8% for the year ended December 31, 2024.

For these credit facilities, BPE, Subsidiary, provides guarantee in the form of:

a. Power plant machineries owned by BPE, Subsidiary, which is one month after commercial operations (Notes 10 and 11).

b. Some buildings that belong to the Company (Note 10) with minimum amount of Rp 50,000,000,000, as follows:
   1. Warehouses in Kalideres
   2. Shophouses in Tanjung Duren
   3. Shophouses in Plaza De Lumina, Semanan
   4. Warehouses in Subang
   5. Warehouses in Sidoarjo
   6. Shophouses in Gading Serpong

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

BPE, Entitas Anak (lanjutan)

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh BPE, Entitas Anak, selama masih memiliki pinjaman dengan BCA adalah sebagai berikut:

a. Memberikan laporan penilaian seluruh agunan yang dilakukan oleh pihak Kantor Jasa Penilai Publik maksimal tanggal 30 Juni 2019 dan selanjutnya wajib di serahkan setiap 2 tahun sekali.
b. Memberikan laporan keuangan tahunan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik maksimal 180 hari dari akhir periode.

Pada 31 Desember 2024, BPE, Entitas Anak, telah menyanggupi persyaratan dari BCA.

Pada tanggal 9 April 2024, fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari BCA tercantum dalam Perjanjian Kredit No. 29 tanggal 28 Februari 2019, telah dilunasi seluruhnya oleh BPE, Entitas Anak.

Beban bunga dari pinjaman bank jangka panjang dari BCA untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

BPE, Subsidiary (continued)

The limitations and requirements for BPE, Subsidiary, as long as it is still indebted to BCA are as follows:

a. Provide assessment reports for all collaterals carried out by the Public Appraisal S ervice Office by maximum on June 30, 2019 and thereafter, must be submitted every 2 years.
b. Provide annual financial reports audited by Public Accounting Firm by maximum of 180 days from the end of the period.

As at December 31, 2024, BPE, Subsidiary, has complied with the requirements of BCA.

On April 9, 2024, the investment credit facilities obtained from BCA, as stated in Credit Agreement No. 29 dated February 28, 2019, have been fully paid by BPE, Subsidiary.

Interest expenses on long-term bank loans from BCA for the years ended December 31, 2025 and 2024 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

19. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk tanah, bangunan dan yang digunakan dalam operasi Grup. Sewa tanah dan bangunan memiliki jangka waktu sewa dari 19 sampai dengan 20 tahun. Kewajiban Grup di bawah sewanya dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan, tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

Grup memiliki sewa bangunan tertentu dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

19. LEASES

The Group has lease contracts for land and buildings used in the Group's operations. Land and buildings leases have lease terms ranging from 19 to 20 years. The Group's obligations under its leases are guaranteed by the lessor's rights to the leased assets, without any restrictions or agreements imposed and including extension and termination options.

The Group also has certain leases of buildings with lease terms of 12 months or less.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

	2025				
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Harga Perolehan					**Cost**
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	Buildings
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated Depreciation**
Tanah	288.391.025	57.678.205	-	346.069.230	Land
Bangunan	4.783.767.927	943.648.589	-	5.727.416.516	Buildings
Total akumulasi penyusutan	5.072.158.952	1.001.326.794	-	6.073.485.746	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	**6.445.397.281**			**5.444.070.487**	**Net Book Value**

19. SEWA (lanjutan) / **19. LEASES (continued)**

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					**Cost**
Tanah	1.095.885.904	-	-	1.095.885.904	Land
Bangunan	10.421.670.329	-	-	10.421.670.329	Buildings
Total harga perolehan	11.517.556.233	-	-	11.517.556.233	Total cost
Akumulasi Penyusutan					**Accumulated Depreciation**
Tanah	230.712.820	57.678.205	-	288.391.025	Land
Bangunan	3.840.119.338	943.648.589	-	4.783.767.927	Buildings
Total akumulasi penyusutan	4.070.832.158	1.001.326.794	-	5.072.158.952	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	**7.446.724.075**		**-**	**6.445.397.281**	**Net Book Value**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset hak guna.

The management believes that there are no events nor changes that indicate impairment of right-of-use assets.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman bunga dan pinjaman) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (included under interest-bearing loans and borrowings) and the movements during the period:

	2025	**2024**	
Saldo awal	7.457.632.457	8.370.715.511	**Beginning balance**
Penambahan bunga	406.523.786	465.808.008	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(972.367.276)	(913.083.054)	Principal
Bunga	(406.523.786)	(465.808.008)	Interest
Saldo akhir	**6.485.265.181**	**7.457.632.457**	**Ending balance**
Lancar	1.035.502.070	972.367.276	Current
Tidak lancar	5.449.763.111	6.485.265.181	Non-current
Total	**6.485.265.181**	**7.457.632.457**	**Total**

Total nilai yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2025	**2024**	
Depresiasi atas aset hak guna	1.001.326.794	1.001.326.794	Depreciation of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	406.523.786	465.808.008	Interest expenses on lease liabilities (Note 29)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek			Expenses relating to short-term leases
Sewa (Catatan 28)	43.856.000	34.000.000	Rent (Note 28)
Total yang diakui dalam laba rugi	**1.451.706.580**	**1.501.134.802**	**Total amount recognized in profit or loss**

19. SEWA (lanjutan)

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar Rp 1.422.747.062 dan Rp 1.412.891.062, yang termasuk kontrak sewa yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa. Penambahan non-kas Grup atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 406.523.786 dan Rp 465.808.008 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 4,60% - 6,29%.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 31.

19. LEASES (continued)

The total cash outflows for the year ended December 31, 2025 and 2024 for all lease contracts amounted to Rp 1,422,747,062 and Rp 1,412,891,062, respectively, which included lease contracts not included in the lease liabilities. The Group's non-cash additions to lease liabilities amounted to Rp 406,523,786 and Rp 465,808,008 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

The weighted average of the Group's incremental borrowing rates applied is 4.60% - 6.29%.

The maturity analyses of lease liabilities are disclosed in Note 31.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) Undang-undang No.11/2020 tentang Cipta Kerja. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat penyisihan imbalan pasca kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria PT Dian Artha Tama, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2026 untuk Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan tertanggal 17 Januari 2025 untuk Grup tanggal 31 Desember 2024, menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Group provides benefits for its employees based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja). The employee benefits liabilities are unfunded.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group recorded provision for employee benefits based on calculations made by the Actuarial Consulting Office of PT Dian Artha Tama, in its reports dated January 12, 2026 for the Group, as at December 31, 2025, and dated January 17, 2025 for the Group, as at December 31, 2024, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,60 - 6,70%	7,10%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata	10%	10%	Salary increase rate
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI-IV (2019)	TMI-IV (2019)	Mortality rate

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statements of financial position consist of:

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	**16.728.173.069**	**12.561.097.217**	Present value of defined benefits obligation

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Employee benefits recognized in profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Beban jasa kini	1.928.160.847	1.687.310.734	Current service costs
Beban bunga neto	891.837.903	857.202.522	Net interest expenses
Total beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	**2.819.998.750**	**2.544.513.256**	**Total employee benefits recognized in profit or loss (Note 28)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employees benefits recognized in other comprehensive income on equity are as follows:

	2025	2024	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) from:
Perubahan asumsi keuangan	738.109.685	(356.602.538)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	675.667.217	(2.136.361.310)	Experience adjustment
Total imbalan kerja diakui pada penghasilan komprehensif lain	**1.413.776.902**	**(2.492.963.848)**	**Total employee benefits recognized in other comprehensive income**

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movements in employee benefits liabilities are follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	12.561.097.217	12.605.919.443	Beginning balance
Imbalan kerja diakui pada:			Employee benefits recognized in:
Laba rugi	2.819.998.750	2.544.513.256	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	1.413.776.902	(2.492.963.848)	Other comprehensive income
Manfaat karyawan	(66.699.800)	(96.371.634)	Employee benefits paid
Saldo akhir tahun	**16.728.173.069**	**12.561.097.217**	**Ending balance**

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian pengalaman adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of defined benefits obligation, fair value of plan assets and experience adjustments are as follows :

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(16.728.173.069)	(12.561.097.217)	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar aset program	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	(16.728.173.069)	(12.561.097.217)	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman kewajiban imbalan pasti	**675.667.217**	**(2.136.361.310)**	**Experience adjustments on defined benefits obligation**

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan imbalan paskakerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang mengimplementasi ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (Cipta Kerja).

Management believes that the amount of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover the requirement of the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implements the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 on Job Creation (Cipta Kerja).

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Analisis sensitivitas			Sensitivity analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.383.251.456	13.811.554.193	Present value of defined benefits obligation
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.290.015.463	11.475.136.887	Present value of defined benefits obligation

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The sensitivity analyses to changes in the main assumptions of the employee benefits liabilties for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows: (continued)

	2025	2024	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			Sensitivity analysis (continued)
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%			Salary increase rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.390.764.089	11.551.248.826	Present value of defined benefits obligation
Tingkat kenaikan gaji + 1%			Salary increase rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	18.228.571.598	13.695.801.569	Present value of defined benefits obligation

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The maturities of the undiscounted employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Imbalan Pasti			Defined Benefits
Kurang dari 1 tahun	2.506.873.625	1.509.113.415	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	117.245.480	953.815.665	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.294.363.259	2.225.318.247	Between 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	354.003.519.913	340.025.564.014	Over 5 years
Rata-rata Durasi Tertimbang	**14,68**	**14,65**	**Weighted Average Durations**

21. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2025, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2025, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

	2025			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	**Shareholders**
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung	581.577.006	6,01%	14.539.425.150	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukaking Bujung (Direktur Utama)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.011.491.880	31,12%	75.287.297.000	Public (each below 5%)
Total	**9.677.752.680**	**100,00%**	**241.943.817.000**	**Total**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL (continued)

The compositions of the Company's shareholders as at December 31, 2024, according to the share register of PT Sinartama Gunita, Securities Administrator Agency, are as follows:

	2024			
Pemegang Saham	**Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Number of Shares Issued and Fully Paid***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Total/ *Total***	**Shareholders**
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	59,95%	145.045.666.150	PT Buyung Investama Gemilang
Sukarto Bujung	547.353.906	5,66%	13.683.847.650	Sukarto Bujung
Sukarta (Komisaris)	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Sukarta (Commissioner)
Suhalim Buyung	62.857.144	0,66%	1.571.428.600	Suhalim Buyung
Sukaking Bujung (Direktur Utama)	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukaking Bujung (President Director)
Sukartek	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukartek
Sukarwi	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukarwi
Sukasan	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukasan
Sukati Bujung	31.428.572	0,32%	785.714.300	Sukati Bujung
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.045.714.980	31,47%	76.142.874.500	Public (each below 5%)
Total	**9.677.752.680**	**100,00%**	**241.943.817.000**	**Total**

Rekonsiliasi saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliations of outstanding shares as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	9.677.752.680	9.677.752.680	Beginning balance
Penambahan	-	-	Issuance
Saldo akhir	**9.677.752.680**	**9.677.752.680**	**Ending balance**

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;

b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 7 Juli 2025, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan

c. Menetapkan sisa rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dicatat sebagai pengurang atas laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. GENERAL RESERVES

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;

b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 7, 2025, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and

c. Determine the loss for the year ended December 31, 2024, which is recorded as deduction to retained earnings by the Company.

22. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 oleh Rini Yulianti, S.H., di Jakarta, para pemegang saham menyetujui:

a. Menetapkan penyisihan untuk dana cadangan Entitas Induk sesuai dengan Pasal 70 Ayat 1 Undang-undang Perseroan Terbatas sebesar Rp 50.000.000;

b. Menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 1 per saham yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 5 Juli 2024, sebesar Rp 9.677.752.680 (Catatan 24); dan

c. Menetapkan sisa rugi bersih tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dicatat sebagai pengurang atas laba ditahan oleh Entitas Induk.

22. GENERAL RESERVES (continued)

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, S.H., in Jakarta, the shareholders approved:

a. To establish allowance for reserve funds of the Company in accordance with Article 70 Paragraph 1 of the Limited Company Law in the amount of Rp 50,000,000;

b. To establish cash dividends of Rp 1 per share which will be distributed to shareholders whose names are registered in the Shareholders' Register on July 5, 2024, amounting to Rp 9,677,752,680 (Note 24); and

c. Determine the loss for the year ended December 31, 2023, which is recorded as deduction to retained earnings by the Company.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

	2025	2024	
Agio saham			Additional paid-in capital
Saat penawaran umum saham perdana	96.026.845.638	96.026.845.638	Initial Public Offering
Pelaksanaan Waran Seri I	68.679.887.712	68.679.887.712	Exercise of Series I Warrants
Beban emisi saham	(8.151.675.221)	(8.151.675.221)	Stock issuance costs
Pengampunan pajak - kas (Catatan 4 dan 17h)	1.000.534.500	1.000.534.500	Tax amnesty - cash (Notes 4 and 17h)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control:
PT Astha Beras Perkasa	4.052.744.780	4.052.744.780	PT Astha Beras Perkasa
PT Koki Citarasa Utama	483.107.575	483.107.575	PT Koki Citarasa Utama
PT Koki Marketama	549.234	549.234	PT Koki Marketama
Total	**162.091.994.218**	**162.091.994.218**	**Total**

Agio saham saat penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 7 Juni 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 48 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH. Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 700.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham dan nilai pasar sebesar Rp 310 per lembar saham (Catatan 1b).

Additional paid-in capital when Initial Public Offering

On June 7, 2017, based on Notarial Deed No. 48 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., the Company has Initial Public Offering of 700,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 310 per share (Note 1b).

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 6 April 2017 oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Entitas Induk melakukan penerbitan Waran sejumlah 70.000.000 Waran Seri 1 dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham.

Waran Seri I adalah efek yang diberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli saham Perusahaan dengan Nilai Nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 355 per saham yang dapat dilaksanakan selama periode pelaksanaan waran selama 3 (tiga) tahun yaitu mulai tanggal 23 Desember 2017 sampai dengan 23 Desember 2020.

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants

Based on Notarial Deed No. 10 dated April 6, 2017 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the Company issued 70,000,000 Series 1 Warrants with a par value of Rp 100 per share.

Series I Warrants are share providing rights to its holders to purchase the Company's shares with the par value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 355 per share that can be exercised within the warrants execution period of 3 (three) years starting from December 23, 2017 until December 23, 2020.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Agio saham saat pelaksanaan Waran Seri I (lanjutan)

Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi.

Pada akhir periode pelaksanaan Waran, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan diubah menjadi modal saham setara dengan 69.438.170 saham. Waran Seri I yang belum dieksekusi menjadi saham telah kadaluwarsa dan tidak diperpanjang.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 27 Desember 2022 dari Rini Yulianti, S.H. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99,99% atau setara dengan 79.821 lembar saham sebesar Rp 79.821.000.000, di PT Astha Beras Perkasa, entitas sepengendali, kepada PT Ricena Investama Cemerlang, pihak berelasi, sebesar Rp 79.900.821.000. Nilai tercatat investasi PT Astha Beras Perkasa adalah sebesar Rp 75.848.076.220. Sehingga, selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Astha Beras Perkasa, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 4.052.744.780.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 6 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn., Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi sebesar Rp 1.980.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 1.496.892.425, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Citarasa Utama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 483.107.575.

Pada tanggal 11 Juni 2015, berdasarkan Akta Notaris No. 3 yang dibuat di hadapan Louise Patricia, S.H., M.kn. Entitas Induk menjual seluruh kepemilikan saham sebesar 99% atau setara dengan 1.980 lembar saham sebesar Rp 1.980.000.000, di PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, kepada PT Jati Asli Perkasa, pihak berelasi, sebesar Rp 2.110.000.000. Nilai tercatat investasi PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 2.109.450.766, sehingga selisih antara harga penjualan dengan harga tercatat investasi pada PT Koki Marketama, Entitas Sepengendali, adalah sebesar Rp 549.234.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

Additional paid-in capital when exercise of Series I Warrants (continued)

Holders of Series I Warrants have no shareholder rights, including dividend rights as long as the Series I Warrants have not been exercised into shares. If the Series I Warrants are not exercised until they expire, the Series I Warrants become expired, of no value and not applicable. The term of the Series I Warrants may not be extended.

At the end of the warrants execution period, Series I Warrants which have been exercised and realized as share capital are equivalent to 69,438,170 shares. Series I Warrants which have not been exercised into shares became expired and were not extended.

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 27, 2022 of Rini Yulianti, S.H., the Company sold all share ownership of 99.99%, or equivalent to 79,821 shares amounting to Rp 79,821,000,000, in PT Astha Beras Perkasa to PT Ricena Investama Cemerlang, entitiy under common control, amounting to Rp 79,900,821,000. The carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 75,848,076,220. Hence, the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Astha Beras Perkasa amounted to Rp 4,052,744,780.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 6 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Citarasa Utama, Under Common Control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 1,980,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 1,496,892,425, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Citarasa Utama, under common control, amounted to Rp 483,107,575.

On June 11, 2015, based on Notarial Deed No. 3 of Louise Patricia, S.H., M.kn., the Company sold all share ownership of 99%, or equivalent to 1,980 shares amounting to Rp 1,980,000,000, on PT Koki Marketama, under common control, to PT Jati Asli Perkasa, related party, amounting to Rp 2,110,000,000. The carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 2,109,450,766, hence the difference between the selling price and the carrying amount of investment in PT Koki Marketama, under common control, amounted to Rp 549,234.

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 40 tanggal 24 Juni 2025 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 24 Juni 2025 (Catatan 22).

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Notaris No. 34 tanggal 25 Juni 2024 dari Rini Yulianti, S.H., para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 9.677.752.680 dan sudah dibayarkan seluruhnya pada tanggal 25 Juni 2024 (Catatan 22).

24. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 40 dated June 24, 2025 of Rini Yulianti, S.H., the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on June 24, 2025 (Note 22).

Based on Annual Shareholders' Minutes of Meeting and Notarial Deed No. 34 dated June 25, 2024 of Rini Yulianti, S.H., the Shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 9,677,752,680 and fully paid on June 25, 2024 (Note 22).

25. PENJUALAN NETO

Akun ini terdiri dari:

25. NET SALES

This account consists of:

	2025	2024	
Penjualan beras	1.247.594.546.266	1.296.439.053.217	Sale of grains
Retur dan potongan penjualan	(36.173.642.799)	(27.248.985.813)	Sale returns and discounts
Neto	1.211.420.903.467	1.269.190.067.404	Net
Sewa pembangkit listrik	14.400.000.000	14.400.000.000	Rent of power plant
Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek			Gain (loss) on trading of marketable securities
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan portofolio efek - neto (Catatan 5)	105.000.000	3.957.329.464	Realized gain on redemption of marketable securities - net (Note 5)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas nilai wajar - neto (Catatan 5)	(14.882.845.600)	11.127.663.136	Unrealized gain (loss) on fair value - net (Note 5)
Total penjualan neto	**1.211.043.057.867**	**1.298.675.060.004**	**Total net sales**

Rincian penjualan neto berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of the transactions are as follows:

	2025	2024	
Pihak ketiga	1.194.555.246.439	1.142.778.205.864	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 7d)	16.487.811.428	155.896.854.140	Related parties (Note 7d)
Total penjualan neto	**1.211.043.057.867**	**1.298.675.060.004**	**Total net sales**

Rincian penjualan neto kepada pihak ketiga dengan total penjualan yang nilainya melebihi 10% dari total konsolidasi penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of net sales to third parties with total net sales whose amount exceeds 10% of total consolidated net sales are as follows:

	2025	2024	
PT Indomarco Prismatama	175.976.738.194	255.114.046.154	PT Indomarco Prismatama

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / 26. COST OF SALES

Akun ini terdiri dari: / This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku dan pengemas			Raw and packaging materials
Saldo awal	246.338.373.336	196.469.309.015	Beginning balance
Pembelian (Catatan 7e)	906.218.695.136	1.179.769.612.226	Purchases (Note 7e)
Saldo akhir (Catatan 8)	(97.326.410.328)	(246.338.373.336)	Ending balance (Note 8)
Bahan baku dan pengemas yang digunakan	1.055.230.658.144	1.129.900.547.905	Raw materials and packaging used
Beban pabrikasi			Manufacturing overhead
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	21.498.108.724	24.626.312.777	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pengiriman (Catatan 7f)	7.901.500.000	12.595.662.450	Delivery (Note 7f)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.682.187.891	2.962.838.778	Repairs and maintenance
Listrik dan telepon	5.739.789.325	6.520.033.937	Electricity and telephone
Penyusutan atas properti Investasi (Catatan 11)	5.221.092.754	5.085.747.682	Depreciation of investment properties (Note 11)
Pemakaian bahan pembantu	515.833.691	585.763.895	Indirect materials
Asuransi	326.726.040	220.637.559	Insurance
Lain-lain	658.648.607	461.973.435	Others
Total biaya pabrikasi	48.543.887.032	53.058.970.513	Total manufacturing overhead
Tenaga kerja langsung	6.189.794.974	6.182.897.800	Direct labor
Harga pokok produksi	1.109.964.340.150	1.189.142.416.218	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	9.692.306.447	5.610.078.185	Beginning balance
Pembelian (Catatan 7e)	10.386.199.796	9.398.214.795	Purchases (Note 7e)
Saldo akhir (Catatan 8)	(8.876.555.276)	(9.692.306.447)	Ending balance (Note 8)
Total beban pokok penjualan	**1.121.166.291.117**	**1.194.458.402.751**	**Total cost of sales**

Tidak ada pembelian dari pihak ketiga dengan total pembelian di atas 10% dari total pembelian konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There are no purchases from third parties with total purchases whose amount exceeds 10% of total consolidated purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024.

27. BEBAN PENJUALAN / 27. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
Ongkos kirim	34.023.867.265	30.137.452.272	Freight
Iklan dan promosi	13.321.748.595	8.566.157.767	Advertising and promotions
Penelitian dan pengembangan	79.551.162	184.591.437	Research and development
Total	**47.425.167.022**	**38.888.201.476**	**Total**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri atas: / This account consists of:

	2025	2024	
Gaji, upah dan tunjangan (Catatan 7h)	34.137.682.518	30.932.746.169	Salaries, wages and allowances (Note 7h)
Jasa tenaga ahli	7.955.969.809	4.646.634.787	Professional fees
Rumah tangga kantor	3.482.474.359	3.348.597.837	Offices supplies
Imbalan kerja (Catatan 20)	2.819.998.750	2.544.513.256	Employee benefits (Note 20)
Pajak dan denda (Catatan 17b dan 17g)	2.372.330.429	2.946.492.405	Taxes and penalties (Notes 17b and 17g)
Penyusutan atas aset tetap (Catatan 10)	2.114.278.818	2.070.588.607	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Pajak pertambahan nilai	2.073.559.951	844.065.892	Value added tax
Pemeliharaan dan perawatan	2.034.738.047	1.581.245.297	Repairs and maintenance
Keamanan dan perijinan	1.129.163.300	924.288.300	Security and permit
Perjalananan dinas	1.098.086.084	1.009.688.964	Official travels
Utilitas	393.853.670	376.181.063	Utilities
Asuransi	383.805.346	384.549.121	Insurance
Alat tulis, cetakan dan pos	255.432.016	320.600.726	Stationeries, printing and postage
Penyusutan atas properti investasi (Catatan 11)	229.919.051	147.749.051	Depreciation of investment properties (Note 11)
Pajak bumi dan bangunan	218.294.879	210.313.987	Property tax
Sewa (Catatan 19)	43.856.000	34.000.000	Rent (Note 19)
Tanggung jawab sosial perusahaan	-	231.721.000	Corporate Social Responsibility
Lainnya	1.650.938.832	3.293.010.999	Others
Total	**62.394.381.859**	**55.846.987.461**	**Total**

29. BEBAN BUNGA / 29. INTEREST EXPENSES

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari: / The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 13)			Short-term bank loans (Note 13)
PT Bank Central Asia Tbk	18.883.963.698	21.455.772.365	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.107.932.698	1.602.318.433	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Utang pihak berelasi (Catatan 7c)			Due to related party (Note 7c)
PT Buyung Putra Pangan	427.101.091	3.531.772.065	PT Buyung Putra Pangan
Pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18)			Long-term bank loans (Note 18)
PT Bank Central Asia Tbk	2.461.427.470	751.735.532	PT Bank Central Asia Tbk
Liabilitas sewa (Catatan 19)	406.523.786	465.808.008	Lease liabilities (Note 19)
Utang pembiayaan			Financing payables
PT Toyota Astra Financial Services	-	20.460	PT Toyota Astra Financial Services
Total	**24.286.948.743**	**27.807.426.863**	**Total**

30. INFORMASI SEGMEN

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari penjualan beras, sewa mesin pembangkit listrik dan industry lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of sale of grains, rent of power plant and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2025				
	Penjualan Beras/ *Sale of grains*	**Sewa mesin pembangkit listrik/ *Rent of power plant***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	1.211.420.903.467	14.400.000.000	(14.777.845.600)	1.211.043.057.867	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.114.406.310.615)	(6.759.980.502)	-	(1.121.166.291.117)	Cost of sales
Laba (rugi) bruto	97.014.592.852	7.640.019.498	(14.777.845.600)	89.876.766.750	Gross profit (loss)
Beban usaha					**Operating expenses**
Beban umum dan administrasi	(62.170.446.516)	(136.797.953)	(87.137.390)	(62.394.381.859)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(47.425.167.022)	-	-	(47.425.167.022)	Selling expenses
Total beban usaha	(109.595.613.538)	(136.797.953)	(87.137.390)	(109.819.548.881)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	**(12.581.020.686)**	**7.503.221.545**	**(14.864.982.990)**	**(19.942.782.131)**	**Operating income (loss)**
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(25.275.343.499)	934.042.604	10.167.868.345	(14.173.432.550)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	**(37.856.364.185)**	**8.437.264.149**	**(4.697.114.645)**	**(34.116.214.681)**	**Profit (loss) before income tax expense - net**
Beban manfaat pajak penghasilan - neto	**789.965.879**	**(1.563.726.727)**	**-**	**(773.760.848)**	**Income tax benefit (expense) - net**
Laba (rugi) tahun berjalan	**(37.066.398.306)**	**6.873.537.422**	**(4.697.114.645)**	**(34.889.975.529)**	**Profit (loss) for the year**
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	**(1.102.745.984)**	**-**	**-**	**(1.102.745.984)**	**Other comprehensive loss - net of tax**
Total penghasilan (rugi) komprehensif	**(38.169.144.290)**	**6.873.537.422**	**(4.697.114.645)**	**(35.992.721.513)**	**Total comprehensive income (loss)**

30. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut: (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows: (continued)

	2024				
	Penjualan Beras/ *Sale of grains*	**Sewa mesin pembangkit listrik/ *Rent of power plant***	**Industri lainnya/ *Other industries***	**Total/ *Total***	
Penjualan neto	1.269.190.067.404	14.400.000.000	15.084.992.600	1.298.675.060.004	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.188.180.739.758)	(6.277.662.993)	-	(1.194.458.402.751)	Cost of sales
Laba bruto	81.009.327.646	8.122.337.007	15.084.992.600	104.216.657.253	Gross profit
Beban usaha					**Operating expenses**
Beban umum dan administrasi	(54.917.657.468)	(629.963.297)	(299.366.696)	(55.846.987.461)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(38.888.201.476)	-	-	(38.888.201.476)	Selling expenses
Total beban usaha	(93.805.858.944)	(629.963.297)	(299.366.696)	(94.735.188.937)	Total operating expenses
Laba (rugi) usaha	**(12.796.531.298)**	**7.492.373.710**	**14.785.625.904**	**9.481.468.316**	**Operating income (loss)**
Total pendapatan (beban) lain-lain - neto	(23.041.473.039)	(126.834.483)	9.101.741.394	(14.066.566.128)	Total other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - neto	**(35.838.004.337)**	**7.365.539.227**	**23.887.367.298**	**(4.585.097.812)**	**Profit (loss) before income tax expense - net**
Beban pajak penghasilan - neto	**(111.446.848)**	**(1.415.197.205)**	**-**	**(1.526.644.053)**	**Income tax expense - net**
Laba (rugi) tahun berjalan	**(35.949.451.185)**	**5.950.342.022**	**23.887.367.298**	**(6.111.741.865)**	**Profit (loss) for the year**
Penghasilan komprehensif lain - dikurang pajak	**1.944.511.802**	**-**	**-**	**1.944.511.802**	**Other comprehensive income - net of tax**
Total penghasilan (rugi) komprehensif	**(34.004.939.383)**	**5.950.342.022**	**23.887.367.298**	**(4.167.230.063)**	**Total comprehensive income (loss)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga dan risiko harga efek ekuitas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan risk appetite Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga efek ekuitas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank, aset lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from their financial instruments are market risks (i.e. interest rate risk and equity price risk), credit risk and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk and equity price risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash in banks, other current assets, short-term bank loans, due to related party, long-term bank loans and lease liabilities.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memantau dengan cermat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil tindakan yang diperlukan yang paling bermanfaat bagi Grup pada waktunya. Manajemen saat ini tidak mempertimbangkan perlunya melakukan swap suku bunga.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following tables are the carrying amounts, by maturity, of the Group's financial assets and financial liabilities related to interest rate risk:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ *Due in Over 4 Years*	Total/ *Total*
Aset keuangan/ *Financial Asset*							
Bank/ *Cash in banks*	0,15% - 2,25%	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*							
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	7,50% - 8,50%	314.231.396.421	-	-	-	-	314.231.396.421
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	7,50% - 8,00%	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	-	24.444.444.445
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,60% - 6,29%	1.035.502.070	1.102.737.631	1.174.340.419	1.250.594.215	1.922.090.846	6.485.265.181

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate*	Jatuh Tempo dalam 1 Tahun/ *Due Within One Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ *Due in 2nd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ *Due in 3rd Year*	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ *Due in 4th Year*	Jatuh Tempo Lebih dari 4 Tahun/ *Due in Over 4 Years*	Total/ *Total*
Aset keuangan/ *Financial Asset*							
Bank / *Cash in banks*	0,50% - 3,50%	12.302.124.116	-	-	-	-	12.302.124.116
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*							
Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	8,00% - 8,50%	362.248.416.487	-	-	-	-	362.248.416.487
Utang pihak berelasi/ *Due to related party*	8,89%	37.952.802.812	-	-	-	-	37.952.802.812
Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	7,50% - 8,00%	13.333.333.333	13.333.333.333	11.111.111.112	-	-	37.777.777.778
Utang pembiayaan/ *Financing payables*	-	-					
Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	4,60% - 6,29%	972.367.276	1.035.502.070	1.102.737.631	1.174.340.419	3.172.685.061	7.457.632.457

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode akhir pelaporan:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, to the profit before tax at the end of the reporting period:

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin/ *Increase (Decrease) in basis points*	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ *Effect on Profit Before Tax*
2025	+1%	(3.339.297.740)
	-1%	3.339.297.740
2024	+1%	(4.331.345.054)
	-1%	4.331.345.054

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Harga Efek Ekuitas

Portofolio efek Grup yang dapat dipasarkan rentan terhadap risiko harga efek ekuitas yang timbul dari ketidakpastian tentang masa depan nilai portofolio efek.

Analisa sensitivitas berikut ini ditentukan berdasarkan eksposur risiko harga saham pada akhir periode pelaporan. Analisa sensitivitas menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan kenaikan atau penurunan harga efek sebagai akibat perubahan nilai wajar melalui laba rugi, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap (*ceteris paribus*) terhadap laba sebelum pajak:

	2025	2024	
Kenaikan harga sebesar 10%	29.569.712.460	30.658.538.990	Increase in price by 10%
Penurunan harga sebesar 10%	(29.569.712.460)	(30.658.538.990)	Decrease in price by 10%

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit terutama berasal dari bank, portofolio efek, piutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan, dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga yang bereputasi.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Equity Price Risk

The Group's marketable securities are susceptible to equity price risk arising from uncertainties about future values of the marketable securities.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to equity price risk at the end of the reporting period. The sensitivity analysis demonstrates the sensivity to a reasonably possible increase or decrease of prices as the results of the changes in fair value of through profit and loss, with all other variables held constant of the profit before tax:

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. Credit risks arise mainly from cash in banks, marketable securities, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and other non-current assets.

Credit risk arising from trade receivables and other receivables are managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures and control of the Group relating to customer credit risk management, and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management. And for cash in banks, marketable securities and other non-current assets, the Group minimizes the credit risk by placement of funds with reputable institutions.

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ *December 31, 2025*

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Bank	11.231.332.087	-	-	-	-	11.231.332.087	Cash in banks
Portofolio efek	295.697.124.600	-	-	-	-	295.697.124.600	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	111.469.825.598	38.101.933.611	18.156.978.858	140.298.697	2.529.236.119	170.398.272.883	Third parties
Pihak berelasi	88.139.553	-	-	98.742.905	47.568.970	234.451.428	Related parties
Piutang lain-lain -							Other receivables
pihak ketiga	1.405.658.733	-	-	-	-	1.405.658.733	- third parties
Aset tidak lancar							Other non-current
lainnya	14.500.000	-	-	-	-	14.500.000	assets
Total	419.906.580.571	38.101.933.611	18.156.978.858	239.041.602	2.576.805.089	478.981.339.731	**Total**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

RISIKO KREDIT (lanjutan)

CREDIT RISK (continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

The following tables provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/ *Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	30 - 90 hari/ *30 - 90 days*	Lebih dari 90 hari/ *Over 90 days*			
Bank	12.302.124.116	-	-	-	-	12.302.124.116	Cash in banks
Portofolio efek	306.585.389.900	-	-	-	-	306.585.389.900	Marketable securities
Piutang usaha							Trade receivables
Pihak ketiga	84.372.195.458	29.182.846.511	8.116.256.332	1.091.709.437	1.726.457.669	124.489.465.407	Third parties
Pihak berelasi	2.478.655.751	-	-	-	25.135.039	2.503.790.790	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	-	-	-	-	1.148.981.102	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	-	-	-	-	21.150.000	Other non-current assets
Total	406.908.496.327	29.182.846.511	8.116.256.332	1.091.709.437	1.751.592.708	447.050.901.315	**Total**

RISIKO LIKUIDITAS

LIQUIDITY RISK

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the due obligations. In general, the funds needed for settlement of short-term and long-term liabilities are obtained from sale activities to customers.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *1 year up to 2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	-	-	314.231.396.421	Short-term bank loans
Utang usaha		-	-		Trade payables
Pihak ketiga	3.441.638.995	-	-	3.441.638.995	Third parties
Pihak berelasi	16.785.370.360	-	-	16.785.370.360	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	-	-	532.476.186	Other payables - third parties
Beban akrual	982.815.684	-	-	982.815.684	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	11.111.111.112	-	24.444.444.445	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.035.502.070	1.102.737.631	4.347.025.480	6.485.265.181	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**350.342.533.049**	**12.213.848.743**	**4.347.025.480**	**366.903.407.272**	**Total Financial Liabilities**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

The following tables summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024: (continued)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Di bawah 1 tahun/ *Below 1 year*	**Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ *1 year up to 2 years***	**Lebih dari 2 tahun/ *Over 2 years***	**Total/ *Total***	
Liabilitas Keuangan					**Financial Liabilities**
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	-	-	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	3.276.234.351	-	-	3.276.234.351	Third parties
Pihak berelasi	10.116.915.823	-	-	10.116.915.823	Related parties
Utang manajer investasi	44.536.322	-	-	44.536.322	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	-	-	815.708.142	Other payables - third parties
Beban akrual	1.310.919.906	-	-	1.310.919.906	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	-	-	37.952.802.812	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	13.333.333.333	13.333.333.333	11.111.111.112	37.777.777.778	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	972.367.276	1.035.502.070	5.449.763.111	7.457.632.457	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**430.071.234.452**	**14.368.835.403**	**16.560.874.223**	**461.000.944.078**	**Total Financial Liabilities**

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Konsisten dengan industri lainnya, Grup memonitor permodalan melalui rasio utang terhadap ekuitas (*gearing ratio*), yang dihitung sebagai utang bersih dibagi total ekuitas. Utang bersih dihitung sebagai total liabilitas seperti yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi kas dan bank. Total ekuitas adalah semua komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasionya adalah sebagai berikut:

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit ratings and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments, to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital structure in order to secure financing at a reasonable cost.

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities as presented in the concolidated statements of financial position less cash and banks. Total equity is all components of equity in the concolidated statements of financial position. As at December 31, 2025 and 2024, the ratio calculations are as follows:

	2025	**2024**	
Total liabilitas	387.130.959.100	476.342.774.032	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	13.135.668.510	14.002.557.153	Less cash and banks
Liabilitas neto	373.995.290.590	462.340.216.879	Net debt
Total ekuitas	602.058.149.433	647.728.623.626	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	**0,62**	**0,71**	**Debt-to-equity ratio**

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements:

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan bank	13.135.668.510	13.135.668.510	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	167.869.036.764	167.869.036.764	Third parties
Pihak berelasi	186.882.458	186.882.458	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.405.658.733	1.405.658.733	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	14.500.000	14.500.000	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit and loss:**
Portofolio efek	295.697.124.600	295.697.124.600	Marketable securities
Total Aset Keuangan	478.308.871.065	478.308.871.065	**Total Financial Assets**
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Pinjaman bank jangka pendek	314.231.396.421	314.231.396.421	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.441.638.995	3.441.638.995	Third parties
Pihak berelasi	16.785.370.360	16.785.370.360	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	532.476.186	532.476.186	Other payables - third parties
Beban akrual	982.815.684	982.815.684	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	24.444.444.445	24.444.444.445	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	6.485.265.181	6.485.265.181	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	**366.903.407.272**	**366.903.407.272**	**Total Financial Liabilities**

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset Keuangan			**Financial Assets**
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial assets at amortized cost:**
Kas dan bank	14.002.557.153	14.002.557.153	Cash and banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	122.763.007.738	122.763.007.738	Third parties
Pihak berelasi	2.478.655.751	2.478.655.751	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.148.981.102	1.148.981.102	Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	21.150.000	21.150.000	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			**Financial assets at fair value through profit and loss:**
Portofolio efek	306.585.389.900	306.585.389.900	Marketable securities
Total Aset Keuangan	446.999.741.644	446.999.741.644	**Total Financial Assets**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel dibawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following tables are comparison by class of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments as recorded in the consolidated financial statements: (continued)

	2024 (continued)		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas Keuangan			**Financial Liabilities**
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			**Financial liabilities measured at amortized cost:**
Pinjaman bank jangka pendek	362.248.416.487	362.248.416.487	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	3.276.234.351	3.276.234.351	Third parties
Pihak berelasi	10.116.915.823	10.116.915.823	Related parties
Utang manager investasi	44.536.322	44.536.322	Investment manager payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	815.708.142	815.708.142	Other payables - third parties
Beban akrual	1.310.919.906	1.310.919.906	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	37.952.802.812	37.952.802.812	Due to related party
Pinjaman bank jangka panjang	37.777.777.778	37.777.777.778	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	7.457.632.457	7.457.632.457	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	461.000.944.078	461.000.944.078	**Total Financial Liabilities**

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha neto pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang manajer investasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

b. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Nilai tercatat potofolio efek dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

d. Nilai tercatat pinjaman bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak lembaga keuangan.

e. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran kontraktual karena *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto ditentukan dengan mengacu pada tarif yang tersirat dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, tarif pinjaman tambahan Grup saat dimulainya sewa digunakan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

a. The fair values of cash and banks, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, investment manager payables, other payables - third parties, accrued expenses and due to related party approximate their carrying amounts due to their short-term nature and will mature within 12 months.

b. Fair value of other non-current assets is carried at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

c. Marketable securities are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

d. The carrying amount of long-term bank loans approximate its fair value because its interest rates from the financial instruments depend on adjustment by the financial institutions.

e. Lease liabilities is measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Berikut tabel menganalisis intrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

a. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
b. Level 2 - input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk asset atau liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
c. Level 3 - Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki instrumen keuangan berikut dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation

The following tables analyze financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

a. Level 1 - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
b. Level 2 - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
c. Level 3 - inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statements of financial position:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit or loss**
Portofolio efek	295.697.124.600	295.697.124.600	-	-	Marketable securities

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ *Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					**Financial assets at fair value through profit or loss**
Portofolio efek	306.585.389.900	306.585.389.900	-	-	Marketable securities

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Estimation (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the consolidated statements of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

33. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dibebankan kepada Pemilik Perusahaan untuk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

33. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing loss for the year attributable to the Owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculations are as follows:

	2025	2024	
Rugi neto untuk tahun berjalan yang dibebankan kepada Pemilik Perusahaan untuk dasar perhitungan rugi per lembar saham dasar	(34.242.899.318)	(3.000.946.555)	Loss for the year attribute able to the Owners of the Company for computation of basic loss per share
Rata-rata tertimbang saham biasa selama tahun berjalan untuk perhitungan rugi per lembar saham dasar	9.677.752.680	9.677.752.680	Weighted average number of shares outstanding during the year for computation of basic loss per share
Rugi neto per saham dasar	**(3,54)**	**(0,31)**	**Basic loss per share**

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

a. Perjanjian Kerjasama

Entitas Induk

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 12 November 2015, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. B449-019719-15. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras untuk dijual di gerai Hero Supermarket, Giant Supermarket dan Hypermarket dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali dengan Akta Perjanjian No. B10052-030941-21 tanggal 12 November 2021. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Cooperation Agreements

The Company

PT Hero Retail Nusantara

On November 12, 2015, the Company made Agreement of Trading Terms and Joint Marketing and Specific Brand Product Discount Contract No. B449-019719-15. The Company was appointed as a supplier of grains products to be sold in Hero Supermarket, Giant Supermarket and Hypermarket outlets with purchase target at a certain amount. This agreement has been amended several times, with most recent by Agreement Deed No. B10052-030941-21 dated November 12, 2021. The contract validity period is until December 31, 2021.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Hero Retail Nusantara (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1052H-052024 dengan PT Hero Supermarket Tbk, mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan *Trading Term* kepada PT Hero Retail Nusantara. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Hero maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Hero dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0521-00909 dengan Lotte Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Transmart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis selama kerjasama masih berlanjut.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

Pada tahun 2021, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfa Mart.

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 dengan Alfa Mart. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan akan otomatis diperpanjang.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Hero Retail Nusantara (continued)

On July 1, 2024, the Company made Agreement of Trading Terms No. NOVATION-B1052H-052024 with PT Hero Supermarket Tbk, to transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

If this contract has ended, and if Hero and the Company have not signed a new contract for the next period, it is presumed that Hero and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months. As at the issuance of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being extended.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

In 2021, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0521-00909 with Lotte Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021, and this agreement is automatically renewed. This agreement remains valid as long as there is cooperation between the Company and Lotte Mart.

PT Alfa Retailindo (Transmart)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Transmart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Sumber Alfaria Trijaya (Alfa Mart)

In 2021, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2021/HO/MD/HWA/0382 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2021. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfa Mart.

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/SAT/2024/HO/DIR/HSU/0669 with Alfa Mart. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Carrefour. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis selama kerjasama masih berlanjut.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

Pada tahun 2022, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 dengan Indogrosir. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek, Larisst Beras Ramos. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indogrosir.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tahun 2023, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Induk Pembelian Barang Merek Khusus No. DF-0624-00061 dengan Lotte Shopping. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan akan otomatis diperpanjang.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang No. 1464/MDD-XI/2024 dengan Indomaret. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras merek Indomaret Beras Ramos dan Indomaret Beras Pandan Wangi. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2025, dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Astro Technologies Indonesia

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. 017/LEGASTRO/VII/2022 dengan PT Astro Technologies Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan PT Astro Technologies Indonesia.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Trans Retail Indonesia (Carrefour)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Carrefour. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Inti Cakrawala Citra (Indogrosir)

In 2022, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 1312/ICC/MDD-XI/2022 with Indogrosir. The Company was appointed as a supplier of brand rice products, Larisst Beras Ramos. The contract is valid until December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed. This agreement remains valid as long as there is cooperation between the Company and Indogrosir.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

In 2023, the Company entered into a Master Agreement for the Purchase of Special Brand Items No. DF-0624-00061 with Lotte Shopping. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

In 2024, the Company entered into a Goods Supply Cooperation Agreement No. 1464/MDD-XI/2024 with Indomaret. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Indomaret Beras Ramos and Indomaret Beras Pandan Wangi. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Astro Technologies Indonesia

In 2024, the Company entered into National Contract No. 017/LEGASTRO/VII/2022 with PT Astro Technologies Indonesia. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and PT Astro Technologies Indonesia, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Perjanjian Tahunan Beli Putus Syarat Perdagangan dengan MPPA No 901/33675/TT/25. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON kode kontrak OS-002. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk melakukan Perpanjangan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Tahunan Beli Putus: Syarat dan Ketentuan Perniagaan dengan AEON kode kontrak OS-002. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama No. F-Merch-009 dengan Farmers Market. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2024.

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Farmers Market maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Farmers Market dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama No. F-MRD-009 dengan Farmers Market. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan 31 Desember 2026.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract Terms and Conditions with MPPA No. 901/25639/TMP/25. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The validity period of the contract is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT AEON Indonesia (AEON)

In 2024, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON contract code OS-002. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company carries out Annual Contract Extension Buy-and-Stop: Terms and Conditions of Commerce with AEON. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON.

In 2025, the Company entered into an Annual Buy and Drop Contract: Terms and Conditions of Commerce with AEON contract code OS-002. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and AEON.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market)

In 2024, the Company entered into a Cooperation Agreement No. F-Merch-009 with Farmers Market. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024.

If this contract has ended, and if Farmers Market and the Company has not signed a new contract for the next period, it is pressumed that Farmers Market and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

In 2025, the Company entered into a Cooperation Agreement No. F-MRD-009 with Farmers Market. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2026.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market) (lanjutan)

Apabila kontrak ini telah berakhir, dan jika Farmers Market maupun Entitas Induk belum menandatangani kontrak baru untuk periode berikutnya, maka dianggap bahwa Farmers Market dan Entitas Induk sepakat untuk memperpanjang kontrak untuk 12 bulan berikutnya

PT Lion Super Indo (Superindo)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional dengan Superindo. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topi Koki dan Hoki dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tahun 2024, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 dengan Alfamidi. Entitas Induk ditunjuk sebagai supplier produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2024. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfamidi, dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Kontrak Nasional No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 dengan Alfamidi. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Alfamidi dan penjanjian ini diperpanjang otomatis.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 05.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki dan HOK-1. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 16 Januari 2026 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Supra Boga Lestari Tbk (Farmers Market) (continued)

If this contract has ended, and if Farmers Market and the Company has not signed a new contract for the next period, it is pressumed that Farmers Market and the Company agreed to extend the contract for the next 12 months.

PT Lion Super Indo (Superindo)

In 2025, the Company entered into a National Contract with Superindo. The Company is appointed as a supplier of Topi Koki and Hoki products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

In 2024, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2024/HO/DIR/EMW/1092 with Alfamidi. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2024. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfamidi, and this agreement is automatically renewed.

In 2025, the Company entered into National Contract No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/1092 with Alfamidi. The Company is appointed as a supplier of rice products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is until December 31, 2025. This agreement remains valid as long as there is still cooperation between the Company and Alfamidi, and this agreement is automatically renewed.

PT Gurih Mitra Perkasa

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 05.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa.The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki and HOK-1. The contract validity period is until January 16, 2026, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah Segar)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 001/PKS/DUTA-BPS/VI/2025 dengan Duta Buah Segar. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Swalayan Sukses Abadi (Food Hall)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk dengan Food Hall. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Allo Fresh Indonesia

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk No. 016/Legal/AF/II/2024 dengan PT Allo Fresh Indonesia. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2025, Entitas Induk melakukan Perjanjian Kerjasama Penyediaan Barang Produk dengan Grand Lucky. Entitas Induk ditunjuk sebagai *supplier* produk beras Topikoki. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2026.

HDN, Entitas Anak

PT GITA

Pada tanggal 1 Oktober 2021, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian Kerjasama *Supply* dan Distribusi No. HDN-SPDB/JKT/IX/2021/001 dengan PT GITA. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai salah satu distribusi, pemasaran, dan penjualan atas beras jagung dan beras singkong yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku kontrak sampai dengan tanggal 1 Oktober 2024 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis

Berdasarkan Perjanjian No. HDN-SPDB/JKT/IV/ 2022/001 tanggal 18 April 2022, HDN, Entitas Anak melakukan penambahan distribusi beras merah dan beras sagu yang diproduksi oleh PT GITA. Masa berlaku perjanjian sampai dengan 1 Oktober 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

The Company (continued)

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah Segar)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 001/PKS/DUTA-BPS/VI/2025 with Duta Buah Segar. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Swalayan Sukses Abadi (Food Hall)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement with Food Hall. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Allo Fresh Indonesia

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement No. 016/Legal/AF/II/2024 with PT Allo Fresh Indonesia. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2025, and this agreement is automatically renewed.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

In 2025, the Company entered into Goods Supply Agreement with Grand Lucky. The Company was appointed as a supplier of rice products under the brands of Topikoki. The contract validity period is until December 31, 2026.

HDN, Subsidiary

PT GITA

On October 1, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a Supply and Distribution Cooperation Agreement No. HDN-SPDB/ JKT/IX/2021/001 with PT GITA. HDN, Subsidiary, was appointed as one of the distribution, marketing and sales of corn rice and cassava rice produced by PT GITA. The validity period of the contract is until October 1, 2024, and this agreement is automatically renewed.

Based on Agreement No. HDN- SPDB/JKT/IV/ 2022/001 dated April 18, 2022, HDN, Subsidiary, agreed to increase the distribution of brown rice and sago rice produced by PT GITA. The validity period of the agreement is until October 1, 2025. This agreement was not renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Berkat Alam

Pada tanggal 24 Maret 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian kerja sama aktivitas produksi dan penjualan produk, dimana PT Nusa Berkat Alam akan memasok beras kepada HDN, Entitas Anak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan 24 Maret 2023, dan akan diperpanjang secara otomatis.

PT Lion Super Indo

Pada tanggal 22 Mei 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani *National Trading Terms* No. 20240719. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal untuk dijual di gerai PT Lion Super Indo dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024 dan akan diperpanjangan otomatis.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

Pada tanggal 29 Juni 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan Foodhall. HDN, Entitas Anak ditunjuk sebagai pemasok di gerai milik *Foodhall* dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama Perdagangan ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis

Pada tanggal 8 Juli 2022, HDN, Entitas Anak melakukan kontrak Perjanjian kerjasama perdagangan dengan FoodHall. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Januari 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan penjanjian ini diperpanjang otomatis

PT Hero Retail Nusantara

Pada tanggal 9 Agustus 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan dan Perjanjian Bersama Pemasaran dan Diskon Produk Merek Tertentu No. H1022-00819-22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai supplier produk Dailymeal untuk dijual di gerai Hero Supermarket, dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Perjanjian ini berlaku pada tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan diakhiri oleh para pihak..

Pada tanggal 1 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Syarat Perdagangan No. NOVATION-B1022H-052024 dengan PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk mengalihkan segala hak dan kewajibannya yang timbul berdasarkan Trading Terms kepada PT Hero Retail Nusantara, dan akan diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Nusa Berkat Alam

On March 24, 2022, HDN, Subsidiary, signed a cooperation agreement for product production and sales activities, in which PT Nusa Berkat Alam will supply rice to HDN, Subsidiary. This agreement is valid for a period of one year until March 24, 2023, and this agreement is automatically renewed.

PT Lion Super Indo

On May 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed a National Trading Term No. 20240719. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products for sale at PT Lion Super Indo outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Swalayan Sukses Abadi (The FoodHall)

On June 29, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement with The Foodhall. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier in The Foodhall outlets with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid until December 31, 2022, and automatically renewed.

On July 8, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a trade agreement with The FoodHall. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. The contract period is from January 1, 2022 to December 31, 2022, and this agreement is automatically renewed.

PT Hero Retail Nusantara

On August 9, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Contract of Trade Terms Agreement and a Joint Agreement on Marketing and Discount of Certain Brand Products No. H1022-00819-22. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products for sale at Hero Supermarket outlets, with a purchase target of a certain amount. This agreement is effective on January 1, 2022 until terminated by the parties.

On July 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement No. NOVATION-B1022H-052024 with PT Hero Supermarket Tbk. PT Hero Supermarket Tbk transfer all of its rights and obligations arising from the Trading Terms to PT Hero Retail Nusantara, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Pada tanggal 7 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamart. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

Pada tanggal 27 Oktober 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani *Trading Terms* No. DF-0422-00709 dengan Lotte Mart. *Trading Terms* ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Matahari Putra Prima Tbk

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01459/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Topi Koki kemasan 2,5kg. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 14 November 2022, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Matahari Putra Prima Tbk No. 901/01460/LA/22. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk beras khusus. Kesepakatan ini berlaku dari 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

Pada tanggal 24 November 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 1 November 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Supra Boga No. F-Merch-011. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai Supra Boga. Masa berlaku kontrak sampai dengan satu tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

Pada tahun 2022, HDN, Entitas Anak, melakukan Perjanjian Kerjasama dengan Grand Lucky. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai *supplier* produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. Masa berlaku kontrak dari 1 Desember 2022 sampai dengan 31 Desember 2023 dan perjanjian ini diperpanjang otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

On October 7, 2022, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Principal with Alfamart. HDN, Subidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products. This Data Master Principal is valid to one year, and automatically renewed.

PT Lotte Mart Indonesia (Lotte Mart)

On October 27, 2022, HDN, Subsidiary, has signed a Trading Term Agreement No. DF-0422-00709 with Lotte Mart. This Trading Term is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

PT Matahari Putra Prima Tbk

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01459/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of Topi Koki 2.5kg rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

On November 14, 2022, HDN, Subsidiary, signed Cooperation Agreement No. 901/01460/LA/22 with PT Matahari Putra Prima Tbk. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier of special rice product. This Cooperation Agreement is valid from January 1, 2022 to December 31, 2022, and automatically renewed.

PT Supra Boga Lestari Tbk (Supra Boga)

On November 24, 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-Merch-007. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically renewed.

On November 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Supra Boga No. F-March-011. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier in the Supra Boga outlet. The agreement period is until one year after signing date, and automatically renewed.

PT Grand Lucky Superstore (Grand Lucky)

In 2022, HDN, Subsidiary, entered into a Cooperation Agreement with Grand Lucky. HDN, Subsidiary, is appointed as a supplier of Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. The contract validity period is from December 1, 2022 to December 31, 2023, and this agreement is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT AEON Indonesia (AEON)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontrak Tahunan Beli Putus dengan AEON. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal dengan target pembelian sebesar jumlah tertentu. *Trading Terms* ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024, dan diperpanjang secara otomatis.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi Nomor BPS-DB/JKT/I/001/2023 dengan Entitas Induk. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor produk Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, dan Dailymeal Beras Merah. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2026.

PT Alfa Retailindo

Pada tanggal 1 Januari 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kontral Nasional Versi 2023 dengan PT Alfa Retailindo. Perusahaan ditunjuk sebagai pemasok produk beras merk Dailymeal. Kontrak Nasional ini berlaku dari 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan diperpanjang secara otomatis.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

Pada tanggal 5 Oktober 2023, HDN, Entitas Anak, menandatangani Kesepakatan Penawaran Produk dengan Indomaret. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Kesepakatan ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

PT Koki Sehat Sejahtera

Pada tanggal 1 Januari 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Distribusi No. KSS-HDN/DB/I/2024/001 dengan PT Koki Sehat Sejahtera, Entitas Asosiasi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai distributor produk beras khusus, beras analog dan beras kesehatan milik PT Koki Sehat Sejahtera, Asosiasi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2029.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT AEON Indonesia (AEON)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a Outright Yearly Contract with AEON. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products with a purchase target of a certain amount. This Trading Term is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and the extension period is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and automatically renewed.

PT Buyung Poetra Sembada Tbk (BPS)

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, entered into a Trading Distribution Agreement Number BPS-DB/JKT/I/001/2023 with the Company. HDN, Subsidiary, appointed to distribute Topi Koki, HOK-1, BPS, Rumah Limas, Super Belida, and Dailymeal Red Rice. This agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2026.

PT Alfa Retailindo

On January 1, 2023, HDN, Subsidiary, has signed National Agreement Version 2023 with PT Alfa Retailindo. The Company has been appointed as supplier of Dailymeal rice product. This National Agreement is valid from January 1, 2023 to December 31, 2023, and automatically renewed.

PT Indomarco Prismatama (Indomaret)

On October 5, 2023, HDN, Subsidiary, has signed Product Offer Agreement with Indomaret. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Dailymeal products. This Product Offer Agreement is valid to one year, and automatically renewed.

PT Koki Sehat Sejahtera

On January 1, 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Trading Distribution Agreement No. KSS-HDN/DB/I/2024/001 with PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. HDN, Subsidiary, appointed to distribute special rice, analog rice and healthy rice from PT Koki Sehat Sejahtera, Associate. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2029.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Shell Indonesia

Pada tanggal 22 Februari 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Shell Indonesia. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk di gerai SPBU Shell dengan target pembelian sejumlah tertentu. Perjanjian Kerjasama ini berlaku dari 1 Maret 2024 sampai 28 Februari 2025. Perjanjian ini tidak diperpanjang.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

Pada tanggal 19 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Data Master Principal dengan Alfamidi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Daily Meal. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak perjanjian ditandatangani dan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 25 Juni 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/0999 dengan Alfamidi. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, dan diperpanjang secara otomatis

Universitas Jendral Soedirman

Pada tanggal 30 Mei 2024, HDN, entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dalam bidang Program Kolaboratif dan Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Hilirisasi Penelitian secara sinergi No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 dengan Universitas Jendral Soedirman. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025 (satu tahun) dan diperpanjang secara otomatis.

PT Sodara Tani Setosa

Pada tanggal 17 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/VII/24 dengan PT Sodara Tani Setosa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok barang beras japonica dan beras reguler. Perjanjian Kerjasama ini berlaku 1 tahun dari sejak ditandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang otomatis satu kali periode dengan kesepakatan Para Pihak.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

Pada tanggal 19 Juli 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian jasa logistik dengan Lotte Shopping, dimana HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pumasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku satu tahun dan diperpanjang secara otomatis.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Shell Indonesia

On February 22, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Collaboration Agreement with PT Shell Indonesia. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier in the outlet at Shell gas station. This Collaboration Agreement is valid from March 1, 2024 to February 28, 2025. This agreement was not renewed.

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi)

On March 19, 2024, HDN, Subsidiary, has signed Data Master Data Principal with Alfamidi. HDN, Subsidiary, has been appointed as supplier Daily Meal products. This Data Master Principal is valid to one year, and automatically renewed.

On June 25, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement Contract No. BP/MUI/2025/HO/DIR/EMW/0999 with Alfamidi. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025, and automatically renewed.

Jenderal Soedirman University

On May 30, 2024, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement in the field of Collaborative Programs and Capacity Building for Innovation and Research Commercialization in synergy No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 with Jenderal Soedirman University. This agreement is valid from May 30, 2024, until May 30, 2025 (one year), and automatically renewed.

PT Sodara Tani Setosa

On July 17, 2024, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement No. PKS-JKT/JAPONICA/21/STS-IMP/VII/24 with PT Sodara Tani Setosa. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of japonica rice and regular rice. This Cooperation Agreement is valid for 1 year from the date of signing the agreement and may be automatically extended once for one period by agreement of the Parties.

PT Lotte Shopping Indonesia (Lotte Shopping)

On July 19, 2024, HDN, Subsidiary, signed a logistics service agreement with Lotte Shopping, in which HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid for one year, and is automatically renewed.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

a. Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

Pada tanggal 2024, HDN, Entitas Anak, melakukan Kontrak Perjanjian Perdagangan dengan Allofresh. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok produk Dailymeal. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dan akan diperpanjang otomatis.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

Pada tanggal 1 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama dalam bidang Program Kolaboratif dan Peningkatan Kapasitas Inovasi dan Hilirisasi Penelitian secara sinergi No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 dengan Duta Buah. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Mei 2024 sampai dengan 30 Mei 2025 (satu tahun) dan diperpanjang otomatis selama kerja sama masih terus berlanjut.

PT Gurih Mitra Perkasa

Pada tanggal 16 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk No. 06.02/GMP/I/2025 dengan PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Entitas Anak, ditunjuk sebagai pemasok beras analog dan beras khusus dengan menggunakan merek Dailymeal dan merek Hokairi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 16 Januari 2025 sampai dengan 16 Januari 2026 (satu tahun), dan diperpanjang secara otomatis.

b. Perjanjian Sewa

Sebagai penyewa

Entitas Induk

PT Food Station Tjipinang Jaya

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Gudang No. Leg.1.428/XII/2025/Rangkap Dua, Entitas Induk telah melakukan Perjanjian sewa gudang dengan PT Food Station Tjipinang Jaya yang terletak di Pasar Induk Beras Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur. Luas Gudang dan Lokasi Blok Gudang dengan rincian berikut:

- Blok H No. 1 + H No. 2 seluas 960 m^2
- Blok I No. 5SP seluas 100 m^2
- Blok I No. 6 seluas 156 m^2
- Blok antara I - J seluas 75 m^2
- Blok J No. 1 seluas 130 m^2

Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir pada 31 Desember 2025. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian diterbitkan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses perpanjangan

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

a. Cooperation Agreements (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

PT Allo Fresh Indonesia (Allofresh)

In 2024, HDN, Subsidiary, entered into a Trade Agreement with Allofresh. HDN, Subsidiary, was appointed as a supplier of Dailymeal products. This agreement is valid from January 1, 2024 to December 31, 2024, and this agreement is automatically renewed.

PT Duta Cahaya Sukses (Duta Buah)

On January 1, 2025, HDN, Subsidiary, signed a Cooperation Agreement in the field of Collaborative Programs and Capacity Building for Innovation and Research Commercialization in Synergy No. HDN-PKS/JKT/V/2024/003 with Duta Buah. This agreement is effective from May 30, 2024, to May 30, 2025 (one year), and this agreement is automatically renewed as long as the cooperation continues.

PT Gurih Mitra Perkasa

On January 16, 2025, HDN, Subsidiary, signed Product Sale and Purchase Cooperation Agreement No. 06.02/GMP/I/2025 with PT Gurih Mitra Perkasa. HDN, Subsidiary, is appointed as supplier of analog rice and special rice using Dailymeal and Hokairi brands. This agreement is valid from January 16, 2025 to January 16, 2026 (one year), and automatically renewed.

b. Lease Agreements

As lessee

The Company

PT Food Station Tjipinang Jaya

Based on Warehouse Lease Agreement No. Leg.1.428/XII/2025/Rangkap Dua, the Company made Warehouse Agreement with PT Food Station Tjipinang Jaya located at Pasar Induk Beras Cipinang Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, East Jakarta. Warehouse details as follows:

- Block H No. 1 + H No. 2 with total area 960 m^2
- Block I No. 5SP with total area 100 m^2
- Block I No. 6 with total area 156 m^2
- Block between I - J with total area 75 m^2
- Block J No. 1 with total area 130 m^2

This agreement is valid from January 1, 2025 to December 31, 2025. As at the issuance of the consolidated financial statements, the renewal of this agreement is still in process.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

HDN, Entitas Anak

Kios Fresh Market PIK

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 10 Juli 2023, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan 10 Juli 2024 dan telah dilakukan perpanjangan sampai dengan 11 Juli 2025

Berdasarkan Perjanjian Sewa pada tanggal 7 Juli 2025, HDN, Entitas Anak, telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa kios yang terletak di Fresh Market PIK LG-C 087A, Jakarta Utara. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2026.

Sebagai pesewa

Entitas Induk

PT Richeese Kuliner Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 45 pada tanggal 22 Mei 2018 oleh Setiawan S.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Richeese Kuliner Indonesia yang terletak di Plaza De Lumina Blok A No. 3, 5 dan 6, Jalan Taman Semanan Indah, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 22 Mei 2018 sampai dengan 22 September 2028 (Catatan 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 6 pada tanggal 16 Februari 2024 oleh Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., Entitas Induk telah menandatangani perjanjian sewa bangunan dengan PT Sari Coffee Indonesia yang terletak di Tomang Barat Blok A5 No. 26 Phase V, Jakarta Barat. Masa berlaku sewa terhitung dari 5 Mei 2024 sampai dengan 4 Mei 2029 (Catatan 11).

PT Indomarco Prismatama

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 19 pada tanggal 17 Maret 2020 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2020 sampai dengan 24 April 2025 (Catatan 10).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreements (continued)

As lessee (continued)

HDN, Subsidiary

Fresh Market PIK Kiosk

Based on the Lease Agreement on July 10, 2023, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. The agreement is valid from the date of signing until July 10, 2024 and has been extended until July 11, 2025.

Based on the Lease Agreement dated July 7, 2025, HDN, Subsidiary, has signed a kiosk rental exteneded agreement located at Fresh Market PIK LG-C 087A, North Jakarta. This agreement is valid from July 11, 2025 to July 11, 2026.

As lessor

The Company

PT Richeese Kuliner Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 45 dated May 22, 2018 of Setiawan, S.H., the Company signed building lease agreement with PT Richeese Kuliner Indonesia located at Plaza De Lumina Block A No. 3, 5 and 6, Jl. Taman Semanan Indah, West Jakarta. The rental period is valid from May 22, 2018 until September 22, 2028 (Note 11).

PT Sari Coffee Indonesia

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 6 dated February 16, 2024 of Sugiarto, S.H., M.KN., M.H., the Company signed a building lease agreement with PT Sari Coffee Indonesia located at Tomang Barat Block A5 No. 26 Phase V, West Jakarta. The rental period is valid from May 5, 2024 until May 4, 2029 (Note 11).

PT Indomarco Prismatama

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 19 dated March 17, 2020 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2020 until April 24, 2025 (Note 10).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa (lanjutan)

Sebagai pesewa (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (lanjutan)

Dalam jangka waktu tiga (3) tahun berlangsungnya perjanjian ini atau maksimal 24 April 2023, Entitas Induk telah memberikan hak bagi PT Indomarco Prismatama untuk memperpanjang masa sewa selama lima (5) tahun berikutnya, terhitung dari tanggal 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030. Perpanjangan atas masa sewa tersebut telah dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perpanjangan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama.

Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa dan Akta Notaris No. 1 pada tanggal 2 Mei 2023 oleh Deby Darus S.H., Entitas Induk telah melakukan perjanjian sewa bangunan dengan PT Indomarco Prismatama, yang terletak di Peta Barat No. 9A, Jakarta Barat. Jangka waktu sewa ini berlaku selama 5 tahun terhitung dari 25 April 2025 sampai dengan 24 April 2030 (Catatan 10).

c. Sertifikat Merek

Entitas Induk

Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk Entitas Induk dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk Merek “Hoki”, dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 20 Agustus 2020 (5 tahun).

Entitas Induk melakukan pergantian merek dagang dari “Hoki” menjadi “HOK-1” dan telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. IDM000822728 untuk Merek “HOK-1”, dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 20 November 2019 sampai dengan tanggal 20 November 2029 (10 tahun).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Lease Agreements (continued)

As lessor (continued)

The Company (continued)

PT Indomarco Prismatama (continued)

Within the three (3) years period of this agreement or a maximum of April 24, 2023, the Company has given PT Indomarco Prismatama the right to extend the rent period for the next five (5) years, is valid from April 25, 2025 to April 24, 2030. The extension of the rental period has been carried out based on the Deed of Rental Agreement and Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 by Deby Darus S.H., The Company has extended the building lease agreement with PT Indomarco Prismatama.

Based on Warehouse Lease Agreement and Notarial Deed No. 1 dated May 2, 2023 of Deby Darus, S.H., the Company made building lease agreement with PT Indomarco Prismatama located at Peta Barat No. 9A, West Jakarta. The validity period of the lease for 5 years. The validity period of the lease for 5 years is valid from April 25, 2025 until April 24, 2030 (Note 10).

c. Brand Certificates

The Company

The Company has registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for the brand “Hoki”, with terms of protection from August 20, 2015 until August 20, 2020 (5 years).

The Company has changes its trademark from “Hoki” to “HOK-1” and registered the trademark used by the Company's products and get a Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. IDM000822728 for the brand “HOK-1”, with terms of protection from November 20, 2019 until November 20, 2029 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Entitas Induk juga menggunakan merek dagang atas nama pemegang saham antara lain Topikoki, Rumah Limas, Belida dan Perusahaan. Pemegang saham Entitas Induk telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

a. No. IDM000002534 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek “Topikoki” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
b. No. IDM000002536 pada tanggal 21 April 2023, dengan Merek “Rumah Limas” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 21 April 2023 sampai dengan tanggal 21 April 2033 (10 tahun).
c. No. IDM000569588 pada tanggal 3 Maret 2025, dengan Merek “Belida” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan tanggal 3 Maret 2035 (10 tahun).
d. No. IDM000569589 pada tanggal 3 Maret 2025, dengan Merek “BPS” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan tanggal 3 Maret 2035 (10 tahun).
e. No. IDM001299340 pada tanggal 1 Juli 2024, dengan Merek “HOKAIRI” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2034 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Dailymeal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut:

a. No. IDM000937145 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek “Daily Meal” (Kelas 29), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
b. No. IDM000949526 pada tanggal 8 Desember 2020, dengan Merek “Daily Meal” (Kelas 31), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 8 Desember 2020 sampai dengan tanggal 8 Desember 2030 (10 tahun).
c. No. IDM001003864 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek “Warung Koki” (Kelas 43), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).
d. No. IDM001108531 pada tanggal 30 Juni 2021, dengan Merek “Warung Koki” (Kelas 35), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 30 Juni 2021 sampai dengan tanggal 30 Juni 2031 (10 tahun).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

The Company (continued)

The Company also uses trademarks on behalf of its shareholders, among others Topikoki, Rumah Limas, Belida and the Company. The Company’s shareholders have registered the use of the trademarks of the product and obtained Certificate for Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as follows:

a. No. IDM000002534 dated April 21, 2023, under the Brand "Topikoki" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).

b. No. IDM000002536 dated April 21, 2023, under the Brand "Rumah Limas" (Class 30), with terms of protection from April 21, 2023 until April 21, 2033 (10 years).

c. No. IDM000569588 dated March 3, 2025, under the Brand "Belida" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2025 until March 3, 2035 (10 years).
d. No. IDM000569589 dated March 3, 2025, under the Brand "BPS" (Class 30), with terms of protection from March 3, 2025 until March 3, 2035 (10 years).
e. No. IDM001299340 dated July 1, 2024, under the Brand “HOKAIRI” (Class 30), with terms of protection from July 1, 2024 until July 1, 2034 (10 years).

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Dailymeal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details:

a. No. IDM000937145 dated December 8, 2020, under the Brand "Daily Meal" (Class 29), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).

b. No. IDM000949526 dated December 8, 2020, under the Brand "Daily Meal" (Class 31), with terms of protection from December 8, 2020 until December 8, 2030 (10 years).

c. No. IDM001003864 dated Juni 30, 2021, under the Brand "Warung Koki" (Class 43), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).

d. No. IDM001108531 dated June 30, 2021, under the Brand "Warung Koki" (Class 35), with terms of protection from June 30, 2021 until June 30, 2031 (10 years).

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Sertifikat Merek (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

HDN, Entitas Anak, menggunakan merek dagang antara lain Daily Meal dan Warung Koki. HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan penggunaan merek dagang produk tersebut dan mendapatkan Setifikat Hak atas Kekayaan Intelektual dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

e. No. IDM000998309 pada tanggal 12 November 2021, dengan Merek “Daily Meal” (Kelas 16), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 12 November 2021 sampai dengan tanggal 12 November 2031 (10 tahun).
f. No. IDM001042909 pada tanggal 22 Maret 2022, dengan Merek “Daily Meal” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 Maret 2022 sampai dengan tanggal 22 Maret 2032 (10 tahun).
g. No. IDM001069020 pada tanggal 19 Juli 2022, dengan Merek “Daily Meal” (Kelas 32), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan tanggal 19 Juli 2032 (10 tahun).
h. No. IDM001339964 pada tanggal 22 November 2024, dengan Merek “Dailymeal” (Kelas 30), dengan jangka waktu perlindungan dari tanggal 22 November 2024 sampai dengan tanggal 22 November 2034 (10 tahun).

HDN, Entitas Anak, telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk No. DID2024109770 pada tanggal 25 Oktober 2024 dengan Merek “Crix” (Kelas 30). Permohonan pendaftaran merk ini mendapat penolakan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum Republik Indonesia.

HDN, Entitas Anak telah mendaftarkan permohonan penggunaan merek dagang produk kepada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

a. No. DID2025141635 pada tanggal 22 Desember 2025, dengan Merek “HEATBOX” (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
b. No. DID2025142989 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek “SUPERNASI” (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
c. No. DID2025142995 pada tanggal 24 Desember 2025, dengan Merek “SUPERNAS!” (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan permohonan merek masih dalam proses.
d. No. DID2025091648 pada tanggal 8 September 2025, dengan Merek “ARUNIKA 15” (Kelas 30). Sampai dengan laporan keuangan diterbitkan, permohonan merek masih dalam proses.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

c. Brand Certificates (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

HDN, Subsidiary, uses the trademarks including Daily Meal and Warung Koki. HDN, Subsidiary, have registered the use of the product trademark and obtained a Certificate of Intellectual Property Rights from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with the following details: (continued)

e. No. IDM000998309 dated November 12, 2021, under the Brand "Daily Meal" (Class 16), with terms of protection from November 12, 2021 until November 12, 2031 (10 years).
f. No. IDM001042909 dated March 22, 2022, under the Brand "Daily Meal" (Class 30), with terms of protection from March 22, 2022 until March 22, 2032 (10 years).
g. No. IDM001069020 dated July 19, 2022, under the Brand "Daily Meal" (Class 32), with terms of protection from July 19, 2022 until July 19, 2032 (10 years).
h. No. IDM001339964 dated November 22, 2024, under the Brand "Dailymeal" (Class 30), with terms of protection from November 22, 2024 until November 22, 2034 (10 years).

HDN, Subsidiary, has registered an application for the use of product trademark No. DID2024109770 dated October 25, 2024, under the brand “Crix” (Class 30). This trademark registration application was rejected by the Directorate General of Intellectual Property, Ministry of Law of the Republic of Indonesia

HDN, Subsidiary, has registered an application to using the brand certificates to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, with following details:

a. No. DD2025141635 dated December 22, 2025, under the Brand "HEATBOX" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
b. No. DID2025142989 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNASI" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
c. No. DID2025142995 dated December 24, 2025, under the Brand "SUPERNAS!" (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.
d. No. DID2025091648 dated September 8, 2025, under the Brand “ARUNIKA 15” (Class 30). At the issuance of the financial statements, the brand certificate application is still in process.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

d. Perjanjian Sewa atas Aset Hak Guna milik Entitas Anak

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 001/BPE/I/19 tanggal 2 Januari 2019, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa untuk tiga bidang tanah dari Suhalim Bujung, pemegang saham, yang terletak di Jalan Desa Harapan dengan jangka waktu 20 tahun sampai dengan 2 Januari 2039.

e. Perjanjian Sewa Mesin Pembangkit Listrik

BPE, Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjuan Sewa Menyewa Mesin tanggal 29 Juli 2020, BPE, Entitas Anak, melakukan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2025.

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Mesin, tanggal 19 Mei 2025, BPE, Entitas Anak, melakukan perpanjangan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik, yang terletak di Sumatera Selatan kepada PT Buyung Putra Pangan, entitas sepengendali, sampai dengan 31 Juli 2035.

f. Sertifikat Hak Cipta

HDN, Entitas Anak

HDN, Entitas Anak, memiliki Hak Cipta berupa gambar animasi Karakter Nino dan telah mendapatkan Surat pencatatan Ciptaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. Pencatatan 000517277, pertama kali diumumkan tanggal 9 September 2023 dengan jangka waktu perlindungan selama 50 tahun sejak tanggal pengumuman.

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap

HDN, Entitas Anak

Berdasarkan perjanjian pinjam pakai, tanggal 4 Januari 2021, HDN, Entitas Anak, melakukan perjanjian pinjam pakai untuk 2 (dua) bangunan milik Entitas Induk. Jangka waktu pinjam pakai tersebut selama 10 tahun sampai dengan 31 Desember 2030.

Rincian pinjam pakai aset tersebut sebagai berikut:

a. Sebidang tanah, dengan bangunan toko dan kafe dengan masing-masing luas 287 m2 dan 785 m2, yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, Jakarta Barat.

b. Sebidang tanah dan bangunan 2 unit dengan luas 360 m2, yang terletak di Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 dan No. 15, Kalideres, Jakarta Barat.

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Agreement on Lease of the Subsidiary's Right-of-use Assets

BPE, Subsidiary

Based on Lease Agreement No. 001/BPE/I/19 dated January 2, 2019, BPE, Subsidiary, made lease agreement for three lands from Suhalim Bujung, shareholder, located at Jalan Desa Harapan for period of 20 years until January 2, 2039.

e. Agreements on Lease of the Subsidiary's Machineries

BPE, Subsidiary

Based on the Machinery Lease Agreement dated July 29, 2020, BPE, Subsidiary, entered into a power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2025.

Based on the Machinery Lease Agreement dated May 19, 2025, BPE, Subsidiary, has extended the power plant rental agreement, which is located in South Sumatra, to PT Buyung Putra Pangan, entity under common control, until July 31, 2035.

f. Copyright Certificates

HDN, Subsidiary

HDN, Subsidiary, owns the Copyright in the form of Nino Character animation images and has obtained a Creation Registration Letter from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Registration No. 000517277, first announced on September 9, 2023 with a protection period of 50 years from the date of announcement.

g. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment

HDN, Subsidiary

Based on Borrowing Agreement dated January 4, 2021, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement for 2 (two) buildings owned by the Company. The borrow-and-use period is for 10 years up to December 31, 2030.

The details of the borrowed property, plant and equipment are as follows:

a. A field of land, with shophouses and cafe buildings, with total area of 287 sqm and 785 sqm, respectively, which are located on Jl. Peta Barat No. 09A, West Jakarta.

b. A field of land and buildings with an area of 360 sqm, which is located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km 15 No. 11 and No. 15, Kalideres, West Jakarta.

34. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g. Perjanjian Pinjam Pakai Aset Tetap (lanjutan)

HDN, Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/III/24 tanggal 1 Maret 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Perusahaan. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Gudang pada Bangunan Gudang Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No. 11 dan No.15. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut berlaku efektif sejak 27 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 001/BPS-DIR/V24 tanggal 2 Mei 2024, HDN, Entitas Anak, telah melakukan persetujuan pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai No. 001/BPS-DIR-I/21 tanggal 4 Januari 2021 dengan Entitas Induk. Pengakhiran Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 31 Mei 2024.

Berdasarkan Surat No. 015/BPS-DIR/I/25 tanggal 2 Januari 2025, HDN, Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Entitas Induk. Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2025 selama setahun (Catatan 37).

34. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

h. Borrowing Agreements of Property, Plant and Equipment (continued)

HDN, Subsidiary (continued)

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/III/24 dated March 1, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIR-I/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the warehouse located at Green Sedayu Biz Park, Jl. Daan Mogot Km. 15 No.11 and No.15. The termination of the Borrow-and-Use Agreement is effective on March 27, 2024.

Based on Letter No. 001/BPS-DIR/V/24 dated May 2, 2024, HDN, Subsidiary, has approved the termination of the Borrow-and-Use Agreement No. 001/BPS-DIR-I/21 dated January 4, 2021 with the Company. The termination of the Borrow-and-Use Agreement includes the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and effective on May 31, 2024.

Based on Letter No. 015/BPS-DIR/I/25 dated January 2, 2025, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement with the Company. The agreement covers the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and is effective from January 1, 2025 for one year (Note 37).

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

Aktivitas investasi non kas yang tidak mempengaruhi kas dan bank terdiri atas:

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activity

Non-cash investing activity not affecting cash and banks consist of:

2025		2024	
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi melalui uang muka	-	600.000.000	Additional investment in Associate through advances

35. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

35. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi utang bersih

b. Net debt reconciliation

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loans*	Utang pihak berelasi/ *Due to related party*	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loans*	Utang pembiayaan/ *Financing payables*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Total/ *Total*	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2024	**282.141.889.004**	**40.743.372.889**	**3.354.310.048**	**51.579.540**	**8.370.715.511**	**334.661.866.992**	**Net debt as at January 1, 2024**
Cerukan	7.606.527.483	-	-	-	-	7.606.527.483	Bank overdrafts
Non kas	-	-	-	-	465.808.008	465.808.007	Non-cash
Arus kas	72.500.000.000	(2.790.570.077)	34.423.467.730	(51.579.540)	(913.083.054)	103.168.235.059	Financing cash flows
Arus kas lainnya	-	-	-	-	(465.808.008)	(465.808.007)	Other cash flows
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2025	**362.248.416.487**	**37.952.802.812**	**37.777.777.778**	**-**	**7.457.632.457**	**445.436.629.534**	**Net debt as at January 1, 2025**
Cerukan	(8.017.020.066)	-	-	-	-	(8.017.020.066)	Bank overdrafts
Non Kas	-	-	-	-	406.523.786	406.523.786	Non-cash
Arus kas	(40.000.000.000)	(37.952.802.812)	(13.333.333.333)	-	(972.367.276)	(92.258.503.421)	Financing cash flows
Arus Kas Lainnya	-	-	-	-	(406.523.786)	(406.523.786)	Other cash flows
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2025	**314.231.396.421**	**-**	**24.444.444.445**	**-**	**6.485.265.181**	**345.161.106.047**	**Net debt as at December 31, 2025**

36. KONDISI EKONOMI DAN RENCANA MANAJEMEN

Kondisi Keuangan

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 Grup memperoleh penjualan neto sebesar Rp 1.211.043.057.867 atau turun sebesar 6,75% dibandingkan dengan penjualan neto untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 1.298.675.060.004, dan Grup melaporkan laba bruto sebesar Rp 89.876.766.750 atau turun sebesar 13,76% dibandingkan laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 104.216.657.253. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 adanya kerugian yang belum direalisasikan atas nilai wajar sebesar Rp 14.882.845.600 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang mengalami keuntungan sebesar Rp 11.127.663.136. Juga, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup melaporkan beban operasional sebesar Rp 109.819.548.881 atau meningkat sebesar 15,92% dibandingkan dengan beban usaha untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Kondisi ini menyebabkan Grup mengalami rugi tahun berjalan sebesar Rp 34.889.975.529 dan akhirnya mengalami total rugi komprehensif sebesar Rp 35.992.721.513. Kondisi tersebut, yang antara lain, juga akibat terjadinya kenaikan dari berbagai biaya operasional.

Rencana Manajemen

Menyikapi kondisi tersebut, Entitas Induk akan melakukan rencana Entitas Induk untuk mencapai target yang diharapkan dengan Entitas Induk merencanakan untuk melakukan peluncuran produk baru atas beras premium dengan merek Hoki Gohan dan TopiKoki Royal, dimana kedua jenis beras tersebut tidak masuk dalam kategori beras dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) sehingga Entitas Induk tidak lagi bergantung dari penjualan beras premium dengan HET, dengan demikian Entitas Induk dapat membantu untuk meningkatkan laba Grup.

Dengan rencana manajemen tersebut, diharapkan target penjualan neto pada tahun 2026 akan bertumbuh 25% dibandingkan dengan tahun 2025 menjadi sebesar Rp 1.513.803.822.334, dengan target laba bruto sebesar 15%.

Untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2026, Entitas Induk telah melaporkan penjualan neto sebesar Rp 179.443.857.061 (tidak diaudit) dan total rugi komprehensif sebesar Rp 8.877.359.227 (tidak diaudit).

Dengan demikian, rencana manajemen tersebut di atas belum sepenuhnya direalisasikan oleh Grup, namun pemegang saham dan manajemen Grup optimis dapat melaksanakannya secara efektif di masa mendatang.

Oleh karena itu, manajemen meyakini bahwa Grup akan dapat melanjutkan operasinya untuk masa yang akan datang, sehingga laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan asumsi Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

36. FINANCIAL CONDITION AND MANAGEMENT'S PLAN

Financial Condition

For the year ended December 31, 2025, the Group reported net sales amounting to Rp 1,211,043,057,867 or a decrease of 6.75% compared to net sales for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 1,298,675,060,004, and the Group reported gross profit amounting to Rp 89,876,766,750 or a decrease of 13.76% compared to gross profit for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 104,216,657,253. For the year ended December 31, 2025, there was an unrealized loss on fair value - net amounting to Rp 14,882,845,600 compared to unrealized gain on fair value - net for the year ended December 31, 2024 amounting to Rp 11,127,663,136. Also, for the year ended December 31, 2025, the Group reported operating expenses amounting to Rp 109,819,548,881 or an increase of 15.92% compared to operating expenses for the year ended December 31, 2024. These conditions have caused the Group to experience loss for the year amounting to Rp 34,889,975,529 and total comprehensive loss amounting to Rp 35,992,721,513. These conditions, among other matters, are the results of increase in various operating expenses.

Management's Plan

Responding to these conditions, the Company will carry out the Company's plan to achieve the expected target by the Company's planning to launch new products for premium rice, Hoki Gohan and TopiKoki Royal brands. These new products fall outside the category of rice subject to the Highest Retail Price (HET) regulations. Therefore, the Company will no longer depend on the sale of premium rice governed by HET. Accordingly, this initiative is expected to contribute in improving the Group's profitability.

With this management plan, it is expected that the net sales target in 2026 will grow by 25% compared to 2025 to Rp 1,513,803,822,334, with a gross profit target of 15%.

For the one-month period ended January 31, 2026, the Company has reported net sales amounting to Rp 179,443,857,061 (unaudited) and total comprehensive loss amounting to Rp 8,877,359,227 (unaudited).

Hence, the above management's plan has not yet been fully realized by the Group, but the shareholders and management of the Group are optimistic that it can be implemented effectively in the coming years.

Therefore, management believes that the Group will be able to continue its operations for the foreseeable future, so that the Group's consolidated financial statements are prepared with the assumption that the Group will continue to operate sustainably.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Entitas Induk

Pinjaman Bank Jangka Pendek

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 26 Januari 2026, Entitas Induk, menandatangani Akta Perubahan Keempat belas atas Perjanjian Kredit No. 34 oleh Agnes Angelika, S.H., M.Kn, Entitas Induk, memperoleh persetujuan atas perpanjangan seluruh fasilitas kredit dari BCA sampai dengan 2 September 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari BCA terdiri atas:

a. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 1, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 185.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing berkisar 7,5% dan digunakan sebagai tambahan modal kerja.

b. Fasilitas Kredit Time Loan Revolving 2, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 110.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.

c. Fasilitas Kredit Rekening Koran, dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 45.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.

d. Fasilitas *Investment Loan* dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp 40.000.000.000. Fasilitas kredit ini dikenai bunga 7,5% digunakan sebagai tambahan modal kerja.

Aset Tetap - Neto

Tanah dan bangunan Entitas Induk yang terletak Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, dengan total luas 1.993 m2, diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 15668 yang akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2045 dengan luas 319 m^2.
- SHGB No. 15661 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2045, dengan luas 785 m^2
- SHGB No. 15660 yang akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2045, dengan luas 287 m^2.

Tanah dan bangunan Entitas Induk yang terletak Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, dengan total luas 71.132 m^2, diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:

- SHGB No. 1 yang akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2048 dengan luas 36.874 m^2.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

Short-term Bank Loans

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On January 26, 2026, the Company signed the Fourteenth Amendment Deed to Credit Agreement No. 34 by Agnes Angelika, S.H., M.Kn, the Company, obtained approval for the extension of all credit facilities from BCA until September 2, 2026.

The credit facilities obtained by the Company from BCA are as follows:

a. Time Loan Revolving Credit Facility 1, with maximum credit limit amounting to Rp 185,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.

b. Time Loan Revolving Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 110,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.

c. Overdraft Credit Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. This facility bears interest rates of 7.5% and is used as additional working capital.

d. Investment Loan Facility, with maximum credit limit amounting to Rp 45,000,000,000. This facility bears interest rate of 7.5% and is used as additional working capital.

Property, Plant and Equipment - Net

The Company's land and buildings located at Jl. Peta Utara No. 14, Jakarta, with an total area of 1,993 m2, extended the rights, with the following details:

- SHGB No. 15668 will be due on September 20, 2045, with total area of 319 m^2.
- SHGB No. 15661 will be due on August 24, 2045, with total area of 785 m^2.
- SHGB No. 15660 will be due on August 24, 2045, with total area of 287 m^2.

The Company's land and buildings located at Jl. Kebonsari Sukareja, Subang, with a total area of 71,132m^2, extended the rights, with the following details:

- SHGB No. 1 will be due on March 26, 2048 with total area of 36,874 m^2.

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

HDN, Entitas Anak

Perjanjian Pinjam Pakai Aset

Berdasarkan Surat No. 003/BPS-DIR/I/26 tanggal 2 Januari 2026, HDN, Entitas Anak, kembali melakukan perjanjian pinjam pakai bangunan dengan Entitas Induk. Perjanjian Pinjam Pakai tersebut meliputi Bangunan Ruko Lantai 2 yang terletak di Jl. Peta Barat No. 09A, dan berlaku efektif sejak 1 Januari 2026 selama setahun.

Aset Tetap - Neto

Tanah dan bangunan HDN, Entitas Anak terletak di Green Sedayu Biz Park Jl Daan Mogot Km. 15 No. 11 dan 15, Kalideres, Jakarta Barat, seluas 360 m^2, diperpanjang hak, dengan rincian sebagai berikut:
- SHGB No. 8985 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2046, dengan luas 180 m^2; dan
- SHGB No. 8984 yang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2046 dengan luas 180 m^2.

HIS, Entitas Anak

Jumlah atas Perubahan Signifikan atas Nilai Wajar Portofolio Efek yang ada

Tabel berikut menyajikan perubahan nilai wajar atas portofolio efek yang ada pada tanggal penyelesaian laporan keuangan:

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

HDN, Subsidiary

Agreement on Borrowing of Property, Plant and Equipment

Based on Letter No. 003/BPS-DIR/I/26 dated January 2, 2026, HDN, Subsidiary, entered into a borrow-and-use agreement with the Company, shareholder. The agreement covers the 2nd Floor Shophouse Building located in Jl. Peta Barat No. 09A, and is effective from January 1, 2026 for one year.

Property, Plant and Equipment - Net

HDN, Subsidiary's land and buildings located at Green Sedayu Biz Park, Jl Daan Mogot Km. 15 No. 11 and No. 15, Kalideres, West Jakarta, covering an area of 360 m^2, extended the rights, with the following details:
- SHGB No. 8985 will be due on October 31, 2046, with total area of 180 m^2; and
- SHGB No. 8984 will be due on October 31, 2046, with total area of 180 m^2.

HIS, Subsidiary

Number of Significant Changes in Fair Value of Existing Marketables Securities

The following table represents changes in fair value of existing marketables securities as at the completion date of the financial statements:

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	2026 Biaya Perolehan/ *Cost*	2026 Nilai Wajar/ *Fair Value*	2026 Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Gain (Loss)*
Efek Ekuitas - Pihak Ketiga/ *Equity Securities-Third Parties*				
PT Metrodata Electronics Tbk	MTDL	181.195.490.000	167.375.495.000	(13.819.995.000)
PT Multi Indocitra Tbk	MICE	22.739.467.500	19.773.450.000	(2.966.017.500)
PT Asiaplast Industries Tbk	APLI	5.737.945.400	3.866.209.200	(1.871.736.200)
PT Indopoly Swakarsa Industry Tbk	IPOL	40.015.510.700	38.692.683.900	(1.322.826.800)
PT Kedawung Setia Industrial Tbk	KDSI	37.251.628.000	36.117.882.800	(1.133.745.200)
PT Panin Financial Tbk	PNLF	3.518.217.000	3.163.668.000	(354.549.000)
PT Paninvest Tbk	PNIN	2.599.103.500	2.437.668.500	(161.435.000)
PT Budi Strach and Sweetener Tbk	BUDI	1.840.400.000	1.788.800.000	(51.600.000)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI	120.000.000	98.500.000	(21.500.000)
PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	AADI	317.362.500	470.925.000	153.562.500
PT Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	362.000.000	488.000.000	126.000.000
Total		**295.697.124.600**	**274.273.282.400**	**(21.423.842.200)**

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Perubahan PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

  PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

- Amendemen PSAK 117, "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif.

  Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

  Amendemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas *(solely payments of principal and interest)* untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

  Selain itu, amendemen ini juga mengubah ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Changes to PSAK

Adopted in 2025

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2025 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- PSAK 117, "Insurance Contracts"

  PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendments to PSAK 117, "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

  This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Classification and Measurement of Financial Instruments

  These amendments add and clarify the provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities, and clarifies the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) for financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually binding instruments such as tranches.

  In addition, these amendments also revise the provisions in PSAK 107 related to the disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and add provisions related to financial instruments with contractual terms that change the timing or amount of contractual cash flows.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2026 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 109, Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan - Pengungkapan": Kontrak Yang Mengacu Pada Listrik Bergantung Alam

  Amandemen ini mengubah persyaratan pengunaan sendiri dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak dengan referensi listrik yang bergantung pada alam'.

- PSAK 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

  Revisi PSAK 338 ini mencakup ruang lingkup dan penerapan dari metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) dan pelepasan di ekuitas (*disposal in equity*) sebagai konsep akuntansi yang digunakan dalam PSAK 338. Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan - Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

  Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

1 Januari 2027

- PSAK 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”

  PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan “laba atau rugi operasional.” PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2026 (continued)

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments - Disclosures": Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

  The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- PSAK 338 (Revised 2025), "Business Combinations of Entities Under Common Control"

  This revision of PSAK 338 covers the scope and application of the pooling of interests and disposal in equity methods accounting concepts used in PSAK 338. The main changes in this revision comprise the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as additional definitions on transfered businesses, transferee entities, and transferor entities. This revision also includes references for measuring transfered businesses and the presentation of pre-combination business information when impracticable.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments - Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

  These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

January 1, 2027

- PSAK 118, “Presentation and Disclosure in Financial Statements”

  PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

38. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

Perubahan PSAK (lanjutan)

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

1 Januari 2027 (lanjutan)

- PSAK 119, "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

  PSAK 119 adalah standar akuntansi sukarela yang didesain untuk mengurangi persyaratan pengungkapan yang ditetapkan dalam PSAK lainnya. Standar ini ditujukan untuk entitas anak yang tidak memiliki akuntabilitas publik, yang entitas induknya menyusun laporan keuangan konsolidasi yang tersedia secara publik dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), atau standar akuntansi IFRS lainnya. Anak perusahaan tersebut akan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam dalam SAK, IFRS, atau standar akuntansi IFRS lainnya, tetapi dapat mengganti persyaratan pengungkapan dalam standar tersebut dengan persyaratan pengungkapan yang dikurangi. PSAK 119 berlaku untuk anak perusahaan yang memenuhi syarat dan memilih untuk mengadopsi standar ini dalam laporan keuangan konsolidasian, tersendiri, atau individual.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

  PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian *(expected loss)* yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

- PSAK 414, "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat"

  PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK Entitas Privat. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian *(incurred loss)* dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang *(time value of money)*.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian belum dapat ditentukan.

38. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Changes to PSAK (continued)

Issued but not yet effective (continued)

January 1, 2027 (continued)

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

  PSAK 119 is a voluntary accounting standard designed to reduce disclosure requirements stipulated in other PSAKs. It is intended for subsidiaries without public accountability where the parent entity prepares consolidated financial statements that are publicly available and comply with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), International Financial Reporting Standards (IFRS), or other IFRS Accounting Standards. These subsidiaries will continue to apply the recognition, measurement and presentation requirements in SAK, IFRS, or other IFRS Accounting Standards, but they can replace the disclosure requirements in those standards with reduced disclosure requirements. PSAK 119 applies to eligible subsidiaries that elect to adopt the standard in their consolidated, separate, or individual financial statements.

- PSAK 413, "Impairment"

  PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

- PSAK 414, "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities"

  PSAK 414 regulates the accounting for impairment of sharia financial assets for entities applying Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities. Impairment occurs when the estimated amount of cash flows received by the entity is lower than the amount of cash flows that should have been received. The scope of PSAK 414 are sharia financial assets in the form of contractual rights to receive cash whose amount and timing of payment have been determined, such as murabahah receivables, istishna receivables, ijarah income receivables, and others. The impairment is based on historical incurred loss data and is calculated without the time value of money.

As at the date of authorization of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

Jl. Peta Barat No.9A Pegadungan
Kalideres, Jakarta Barat 11830
Telp. (62-21) 5435 3110
Faks. (62-21) 5435 3120
www.topikoki.com